

LAMPIRAN

Lampiran 1 pembimbing PKL DPP



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



LEMBAR BIMBINGAN PKL DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Neha Amrita Arora
NIM : 20110501
Nama instansi PKL : Apotek Ben Prima Lamongan
Nama Dosen Pembimbing PKL : Siti Nur Asyiah, M.Farm, Klin., Apt.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	15 Februari 25	Perencanaan Bimbingan PKL.	f
2.	17 Februari 25	Bimbingan logbook Minggu ke-1	f
3.	24 Februari 25	Bimbingan logbook minggu ke-2.	f
4.	3 Maret 25	Bimbingan logbook minggu ke-3.	f
5.	10 maret 25	Bimbingan logbook minggu ke-4.	f
6.	17 maret 25	Bimbingan logbook minggu ke-5, ke-6, Laporan.	f

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.uin-ar-raniry.ac.id>, Email: info@uin-ar-raniry.ac.id

Lampiran 2 pembimbing PKL PL



PRODI FARMASI
 FAKULTAS KESEHATAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Lembar ke :

LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)

TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : NEHA AMRITA ARORA
 NIM : 221105011
 Nama instansi PKL : APOTEK BEN PRIMA
 Nama Pembimbing Lapangan : apt. PUTRI AYU ANDHITA, S.Farm

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	19/02/2025	Pengetahuan letak obat, KIE, Penyimpanan obat	
2.	21/02/2025	Cara pemusnahan obat.	
3.	24/02/2025	Menulis kartu stok.	
4.	26/02/2025	Pengadaan dan penyimpanan.	
5.	06/03/2025	Bimbingan logbook.	
6.	14/03/2025	Bimbingan Laporan.	
7.	20/03/2025	Penutupan, ACC logbook laporan, tugas khusus.	

*MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



The Power of Islamic Entrepreneurship
 J. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik 61121 Telp: (0311) 3951414 Fax: (0311) 3952585 Website: <http://www.uin-ara.ac.id> Email: info@uin-ara.ac.id

Lampiran 3 penyerahan berkas PKL



Lampiran 4 kegiatan PKL



Lampiran 5 contoh faktur



Lampiran 6 Logbook

**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI APOTEK BEN PRIMA LAMONGAN**



**NEHA AMRITA ARORA
NIM. 221105011**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025**

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 1

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	10/02/2025 (07.00 - 14.00)	Penerimaan obat, dan pengenalan lokasi.	 <ul style="list-style-type: none"> • melakukan pemeriksaan terhadap setiap pengiriman obat. • memastikan bahwa jumlah dan jenis obat yang sesuai. • memeriksa tanggal kadaluarsa dan kondisi fisik obat. • memastikan tidak ada kerusakan pada kemasan obat. • mencatat obat yang diterima ke dalam buku penerimaan. • Berkoordinasi dengan apoteker untuk memastikan semua prosedur-penerimaan sesuai dengan standar operasional. • Untuk dokumentasi pada saat penerimaan obat tidak terdokumentasi hanya terdokumentasi pada saat penataan-obat.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	11/02/2025 (07.00-14.00)	melakukan Pengukuran tekanan darah (tensi), Penataan obat sesuai dengan alfabet, penulisan untuk stok yang kosong.	   <ul style="list-style-type: none"> • menggunakan alat tensi untuk memeriksa tekanan-darah pasien. Hal ini penting untuk mendapatkan-data kesehatan awal. • mengorganisir Obat-obatan di rak apotek berdasarkan-urutan alfabet. Penataan yang rapi dan sistematis-memudahkan pencarian obat oleh apoteker dan Staff lainnya, serta membantu Pengelolaan stok obat-agar lebih efisien. • mencatat obat-obatan yang telah habis untuk -segera dipesan ulang. Kegiatan ini penting untuk-memastikan ketersediaan obat bagi pasien dengan-mencatat stok yang kosong, dapat melakukan-pengandaan tepat waktu dan menjaga kelancaran-Pelayanan.

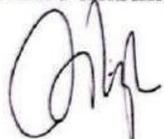
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	12/02/2025	Melakukan pendataan obat yang ada di apotek	 <p>• melakukan pendataan semua obat yang tersedia di apotek. proses ini dilakukan dengan melakukan pengecekan fisik terhadap obat yang disimpan di rak. memeriksa setiap kemasan untuk memastikan bahwa obat tersebut dalam kondisi baik dan tidak kadaluwarsa. pendataan ini sangat penting karena membantu dalam pengelolaan stok dan memastikan ketersediaan obat.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	13/02/2025 (07.00-14.00)	Penerimaan obat, melakukan penyimpanan di gudang obat	 <ul style="list-style-type: none"> • Berpartisipasi dalam proses penerimaan obat yang baru tiba di apotek, dimulai dengan memeriksa sesuai yang dipesan, memeriksa setiap kemasan obat untuk memastikan tidak ada kerusakan / obat yang telah kadaluwarsa. • Setelah proses penerimaan selesai, melanjutkan dengan penyimpanan obat di gudang. mengorganisasi obat sesuai dengan kategori dan tanggal kadaluwarsa memastikan obat yang mendekati kadaluwarsa di simpan di depan agar digunakan terlebih dahulu (FIFO).

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	14 / 02 / 2025 (19.00 - 21.00)	Melakukan pencatatan obat keluar masuk secara manual dan penerimaan obat.	  <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan obat yang keluar dan masuk secara manual. Mencatat setiap transaksi obat yang diterima dan yang dispensasi kepada pasien. Proses ini melibatkan pengisian formulir pencatatan nama obat, jumlah, tanggal. Pencatatan sangat penting untuk mengelola inventaris obat memastikan ketersediaan obat. • penerimaan obat salep yang baru tiba diapotek. Proses ini dimulai dengan memeriksa memeriksa pengiriman untuk memastikan semua item salep yang dipesan diterima setelah itu memeriksa setiap kemasan salep untuk memastikan tidak ada kerusakan / kemasan yang bocor. mencatat jumlah dan jenis salep yang diterima.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <ul style="list-style-type: none"> • penerimaan untuk memastikan semua yang dipesan, setelah itu, memeriksa kemasan sirupnya, memastikan tidak ada yang rusak / bocor. mencatat jumlah dan jenis sirup yang diterima sesuai yang dipesan. • NB : Pemesanan obat di jadikan satu untuk 3 instansi apotek, pemesanan dilakukan di apotek 1. Jadi, apotek 1 mengirimkan obat ke apotek 2 dan apotek 3 (yaitu apotek ben prima).

Gresik, 16 Februari 2025
Dosen Pembimbing,



Siti Nur Asiyah, M.Farm, Klin., Apt
NIDN 0711088504

Lamongan, 16 Februari 2025
Pembimbing Lapangan




Apt. Putri Ayu Andina, S.Farm
SIPA . 503/13/SIP.A/413.111/IX/2024

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 2

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 17/02/2025	melakukan pemeriksaan kadar kolesterol, pemeriksaan gula darah dan asam urat.	<div style="display: flex; align-items: flex-start;">  <ul style="list-style-type: none"> • pemeriksaan kolesterol, memastikan bahwa kadar kolesterol berada dalam batas normal, yang mengurangi resiko penyakit kardiovaskular. • pemeriksaan gula darah, mengetahui apakah pasien berisiko diabetes atau memiliki masalah dengan kadar gula darah, sehingga dapat dilakukan intervensi dini. • pemeriksaan asam urat, mengidentifikasi masalah dengan asam urat yang tinggi yang dapat menyebabkan nyeri sendi dan komplikasi lainnya. </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari penggolongan obat.	 <ul style="list-style-type: none"> • memperoleh pemahaman tentang berbagai jenis obat dan cara kerjanya, yang penting untuk pengobatan yang efektif. • Berdasarkan mekanisme kerja. <ul style="list-style-type: none"> - Analgesik, obat yang digunakan untuk mengurangi rasa sakit. - Antibiotik, obat yang digunakan untuk mengobati infeksi dan bakteri. - Anti hipertensi, obat yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah. • obat sintesis = obat yang dibuat melalui proses kimia. • obat alami = obat yang berasal dari sumber alami. • obat biologis = obat yang berasal dari sumber biologis digunakan untuk pengobatan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Selasa 18 / 02 / 2025 07.00 - 14.00	Penerimaan obat dan penyesuaian pesanan.	 <ul style="list-style-type: none"> • penerimaan obat di apotek ben prima Lamongan, gadr obat yang fast moving di apotek setiap hari melakukan pencatatan obat yang hampir habis untuk melakukan pemesanan. Pemesanan dilakukan dengan mengirimkan list obat yang dibutuhkan ke apotek 1 untuk dikirim ke apotek 3 (apotek ben prima Lamongan). • pengecekan kesesuaian faktur obat sudah dilakukan oleh apoteker / staff di apotek 1. Kemudian obat dikirim ke apotek 3 sehingga ketika sampai tinggal mengecek kesesuaian apa yang dipesan list ke apotek 1.
3.	Rabu 19 / 02 / 2025 07.00 - 14.00	penerimaan obat dan melakukan pencatatan obat yang ada di apotek.	 <ul style="list-style-type: none"> • obat yang diterima sesuai dengan jumlah dan jenis yang tercantum dalam dokumen pengiriman. • memastikan semua obat dalam kondisi baik dan tidak rusak. • obat disimpan dengan teratur terorganisir berdasarkan kategori mudah diakses • serta melakukan pencatatan obat yang ada di apotek.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 30/02/2025 07.00-14.00	Pengecekan obat dan penataan obat sesuai alfabet.	 <ul style="list-style-type: none"> • Kategorikan obat : <ul style="list-style-type: none"> - Sebelum penataan , kelompokkan obat berdasarkan kategori (ex : Analgesik , antibiotik) - setelah dikelompokkan , urutkan obat berdasarkan nama obat alfabetis , susun di rak obat apotek dari A - Z untuk memudahkan pencarian dan pengelolaan - pengecekan obat dan penataan sesuai alfabet membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan stok obat di apotek , dengan cara ini apotek dapat memastikan ketersediaan obat yang tepat dan memudahkan proses pencarian obat .

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat 21/02/2025	Melakukan pendataan obat yang akan dipesan	 <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pendataan obat yang akan dipesan. - Tandai obat yang mendekati batas minimum. - berdiskusi dengan apoteker dan staf yang lain untuk memastikan bahwa semua kebutuhan telah tercatat dan tidak ada yang terlewat. - pendataan obat yang akan dipesan adalah langkah penting untuk menjaga ketersediaan obat di apotek. Dengan melakukan pendataan, apoteker dapat memastikan bahwa semua kebutuhan obat terpenuhi dan pelayanan pasien tetap optimal.

Gresik, 25 Februari 2025
Dosen Pembimbing,



Siti Nur Asiyah, M.Farm, Klin., Apt
NIDN 0711088504

Lamongan, 25 Februari 2025
Pembimbing Lapangan Apotek Ben Prima



Apt. Putri Ayu Andina, S.Farm
SIPA . 503/13/SIP.A/413.111/IX/2024

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 3

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	25/02/2025 07.00-14.00	Pengecekan obat sesuai pesanan, penyimpanan	  <p>pada saat Penerimaan obat yang dikirim, diperiksa dengan teliti menggunakan faktur untuk memastikan kesesuaian jenis dan jumlah obat diperiksa untuk memastikan kemudian, setiap kemasan obat diperiksa untuk memastikan tidak ada kerusakan, kebocoran atau tanda-tanda kadaluwarsa obat diverifikasi untuk memastikan masih berlaku dan sesuai dengan yang tercantum dalam faktur. obat yang diterima kemudian dicatat dalam sistem inventasi Apotek untuk pembaruan stok dan obat tersebut ditata pada rak penyimpanan yang sesuai dengan kategori dan jenisnya, serta memastikan rak penyimpanan memenuhi standar keamanan yang telah ditentukan.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	26/02/2025 07.00-14.00	Penataan FIFO, FEFO	   <ul style="list-style-type: none"> • penataan Obat dirak penyimpanan setelah pencatatan selesai. Obat yang diterima ditata pada rak penyimpanan yang sesuai dengan kategori dan jenis Obat. penataan ini harus dilakukan dengan hati-hati agar mudah diakses dan sesuai dengan prinsip First In, First Out (FIFO) untuk memastikan Obat yang lebih lama digunakan terlebih dahulu. Selain itu, rak penyimpanan harus memenuhi standar keamanan dan kebersihan yang telah ditentukan agar Obat tetap terjaga kualitasnya.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	27/02/2025 07.00-14.00	<ul style="list-style-type: none"> - pengecekan obat fast moving - penyimpanan. 	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;">   </div> <div style="width: 50%;"> <p>penataan injeksi dirak penyimpanan setelah pencatatan, injeksi harus disusun dirak penyimpanan yang sesuai dengan kategori dan jenis Obat, serta memenuhi standar penyimpanan yang telah ditentukan. Rak penyimpanan untuk injeksi harus memiliki kondisi steril dan terjaga suhunya jika diperlukan (beberapa injeksi memerlukan penyimpanan ditempat yang dingin). Penataan dilakukan berdasarkan urutan abjad, jenis obat atau tanggal kadaluwarsa untuk memudahkan pencarian dan pengambilan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • penyimpanan yang aman dan terstrukturisasi rak atau tempat penyimpanan injeksi harus memenuhi standar keamanan, seperti penyimpanan ditempat yang terhindar dari paparan sinar matahari langsung, suhu yang stabil (terutama jika Obat memerlukan suhu khusus), dan kelembapan yang terkontrol. Rak penyimpanan juga harus memastikan bahwa injeksi mudah diakses namun tetap aman dari gangguan eksternal. </div> </div>

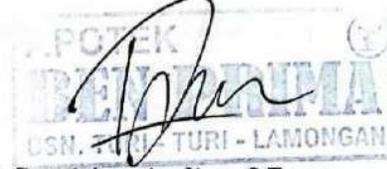
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	28/02/2025 07.00-19.00	<ul style="list-style-type: none"> - pengecekan gula darah - pencatatan harga obat secara manual 	 <p>pengecekan gula darah adalah prosedur yang dilakukan untuk mengukur kadar gula glukosa dalam darah, yang penting untuk memantau kondisi pasien, terutama yang memiliki riwayat diabetes proses dimulai dengan persiapan alat seperti glukometer, strip tes, lancet dan alkohol swab untuk membersihkan area tusuk setelah itu pasien diberi penjelasan, mengenai prosedur dan area ujung jari dibersihkan sebelum dilakukan penusukan menggunakan lancet untuk mengambil sampel darah. sampel darah kemudian ditempatkan pada strip tes. yg sudah dimasukkan ke dalam glukometer. yg akan diberi hasil pengukuran kadar gula darah dalam waktu beberapa detik. Hasil tersebut dicatat untuk memantau kondisi pasien dan menentukan apakah ada tindakan medis lebih lanjut yang perlu dilakukan, seperti penyesuaian pengobatan atau perubahan pola makan. setelah prosedur selesai, alat dan bahan yang digunakan dibuang dengan hati-hati dan area tusuk dibersihkan untuk menghindari infeksi, pengecekan gula darah secara rutin dapat membantu dalam pengelolaan kesehatan pasien dan mencegah komplikasi serius terkait dengan kadar gula darah yang tidak terkontrol.</p>

Gresik, 03 Maret 2025
Dosen Pembimbing,



Siti Nur Asiyah, M.Farm, Klin., Apt
NIDN 0711088504

Lamongan, 03 Maret 2025
Pembimbing Lapangan Apotek Ben Prima



Apt. Putri Ayu Andina, S.Farm
SIPA . 503/13/SIP.A/413.111/IX/2024

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	01/03/2025 07-00-19-00	<ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan Salep. - FIFO, FEFO. - Salep fast moving untuk dilakukan pemesanan kembali 	 <p>penerimaan obat, faktur salep adalah dokumen resmi yang digunakan dalam proses penjualan atau pengadaan salep, yang mencatat informasi terkait transaksi antara penjual, seperti apotek atau distributor, dan pembeli, seperti pasien atau rumah sakit. Faktur ini sangat penting untuk memastikan transparansi dalam transaksi obat, serta sebagai alat pencatatan dalam laporan keuangan dan pengelolaan inventaris. biasanya, faktur salep mencatumkan informasi seperti nama dan alamat penjual dan pembeli, tanggal transaksi, nama dan jumlah salep yang dibeli, harga per unit, serta total harga salep. selain itu, faktur juga mencantumkan nomor batch atau seri produksi untuk memastikan keaslian produk, tanggal kadaluwarsa salep. Faktur ini berfungsi sebagai bukti transaksi yang sah, yang sering kali diperlukan untuk administrasi pengelolaan stok obat. Dengan adanya faktur, setiap transaksi salep dapat ter tercatat dengan benar, yang juga membantu dalam pengelolaan stok di apotek atau gudang farmasi.</p>

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 4

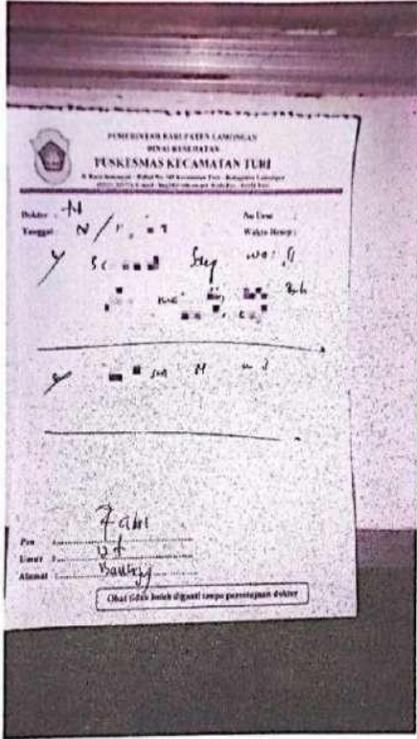
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	03/03/2025 07-00-19-00	<ul style="list-style-type: none"> - Pel. Resep. - Kte pasien - Penataan obat sesuai Alfabel. 	<p>Pelayanan resep adalah proses pemberian obat oleh apoteker atau tenaga kesehatan berdasarkan resep obat dokter. dimulai dengan pemeriksaan kelengkapan dan keakuratan resep, seperti jenis obat, dosis, jumlah dan cara penggunaan. Apoteker kemudian menyiapkan obat yang sesuai, memverifikasi kecocokannya dengan kebutuhan pasien dan memastikan kualitasnya. setelah itu, apoteker memberikan petunjuk penggunaan obat serta informasi tentang efek samping, interaksi obat, dan cara penyimpanan yang benar. tujuan pelayanan ini adalah untuk memastikan pasien menerima pengobatan yg aman, efektif dan sesuai kondisi kesehatannya.</p> <p>Penataan obat di gudang adalah proses pengolahan dan penyimpanan obat-obat secara akuratan sistematis untuk memastikan kualitas dan kemudahan akses.</p>  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	04/03/2025 07-00-14-00	Komunikasi, Informasi, Edukasi.	  <p>KIE pada pasien adalah proses yang bertujuan untuk memberikan informasi pemahaman pada pasien mengenai kondisi kesehatan mereka, pengobatan yang diberikan, serta langkah pencegahan / perawatan yang perlu dilakukan. Pendekatan KIE penting untuk meningkatkan partisipasi pasien dalam pengelolaan kesehatannya dan mendukung kesembuhan / pencegahan penyakit.</p> <p>Memberikan edukasi pada pasien untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya pengobatan yang sesuai (dosis yang tepat, cara penyimpanan, waktu konsumsi obat yang benar, serta gejala <u>perolongan</u> yang perlu diperhatikan untuk penanganan lebih lanjut.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	05/03/2025 07.00-14.00	- pengecekan barang, faktur - perencanaan	<p>Penerimaan dan perencanaan obat adalah dua tahapan penting dalam pengelolaan persediaan obat di apotek atau gudang farmasi yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan obat yang ada, tepat, aman dan sesuai dengan kebutuhan. Proses penerimaan obat dimulai mulai dengan pemeriksaan dokumen pengirim seperti surat jalan dan faktur. Untuk memastikan kesesuaian antara jenis, jumlah, dan harga obat yang diterima dengan yang tercantum dalam pesanan. selanjutnya obat diperiksa untuk memastikan kondisi fisik yang baik, seperti tidak kadaluarsa. obat yang diterima kemudian dicatat dalam sistem inventasi untuk pembaruan stok dan memudahkan pengelolaan distribusi.</p> <p>Sementara itu, perencanaan obat melibatkan analisis kebutuhan obat berdasarkan data konsumsi obat sebelumnya, tren penyakit dan prediksi permintaan obat. proses perencanaan ini bertujuan untuk menjaga ketersediaan obat yang cukup tanpa mengalami kekurangan atau kelebihan stok. Dalam perencanaan obat, penting untuk memperhatikan faktor-faktor seperti tanggal kadaluarsa, tingkat rotasi obat, serta kebijakan pengadaan yang efisien. Dengan penerimaan yang tepat dan perencanaan yang baik, pengelolaan stok obat akan lebih terorganisir, efisien dan mendukung pemberian layanan kesehatan.</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	07/03/2025 07.00 - 11.00	- Penerimaan - Alkes	<p data-bbox="1310 343 1948 662">Penerimaan salep dimulai dengan memeriksa dokumen pengiriman untuk memastikan kesesuaian jenis dan jumlah salep. selanjutnya, salep diperiksa kondisi fisiknya, tanggal kadaluarsa setelah itu salep dicatat dan dikusum di rak penyimpanan yang sesuai. untuk memastikan ketersediaan salep yang aman.</p>   <p data-bbox="1433 917 1948 1284">Urinal a/ alkes yang digunakan untuk menampung urin, baik untuk pria/wanita yang biasanya digunakan untuk bergerak/pasien yg mengalami kesulitan bergerak/ sedang mengalami perawatan di RS. didesain khusus untuk kenyamanan fungsional seperti urinal pria yang berbentuk corong dan urinal wanita yg lebih datar.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	08/03/2025 07.00 - 14.00	- Pelayanan Resep	 <p>Pelayanan resep, proses pemberian obat pada pasien berdasarkan resep dokter, memeriksa dosis, kesesuaian obat, cara penggunaan.</p> <p>Memberikan informasi terkait cara penggunaan, KIE untuk memberikan pemahaman pada pasien tentang kondisi kesehatan, obat yang diterima, memberikan petunjuk informasi yang perlu diperhatikan, dengan pelayanan KIE yang efektif pasien dapat menjalani terapi dengan lebih baik memahami pengobatan dengan jelas.</p>

Gresik, 10 Maret 2025
Dosen Pembimbing,



Siti Nur Asiyah, M.Farm, Klin., Apt
NIDN 0711088504

Lamongan, 10 Maret 2025
Pembimbing Lapangan Apotek Ben Prima

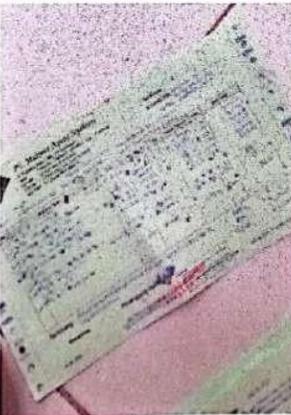


Apt. Putri Ayu Andina, S.Farm
SIPA . 503/13/SIP.A/413.111/IX/2024

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

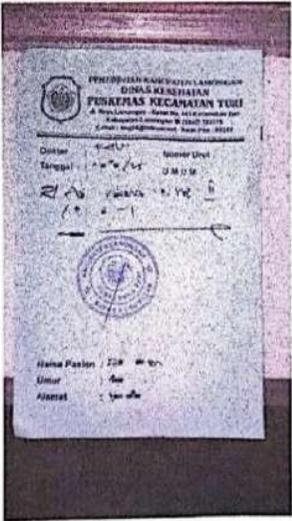
Minggu ke : 5

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	10/03/2025 07.00-19.00	- pemesanan obat serta penerimaan barang	 <p>Kegiatan ini meliputi proses penerimaan obat dari distributor atau supplier yang tiba di apotek. Saya melakukan pengecekan terhadap kondisi fisik obat, memastikan kemasan tidak rusak atau bocor, serta memastikan jumlah dan jenis obat yang diterima untuk memastikan kesesuaian dengan pesanan. Selain itu, saya memeriksa kelengkapan dokumen pengiriman seperti faktur, surat jalan, dan nota untuk mencocokkan dengan obat yang diterima. Setelah memastikan semua sesuai, menyimpan obat pada tempat yang sesuai, baik itu untuk obat umum, obat keras, atau obat sesuai dengan kategori masing-masing. Menandatangani dokumen penerimaan sebagai tanda bukti bahwa obat telah diterima dengan baik-baik saja dan lengkap. Selama kegiatan ini, tidak menemukan masalah besar, namun ada beberapa obat yang perlu dipindahkan ke tempat penyimpanan yang lebih sesuai karena ruang penyimpanannya ternyata sempit.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	11/03/2025 09.00-14.00	<ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan dan penulisan harga obat secara manual. - Pemesanan obat & lakukan untuk 3 apotek. - Pembagian obat untuk kebutuhan apotek 1 & 2. 	  <p>Obat-obat yang diterima dari distributor diperiksa untuk memastikan kondisinya dalam keadaan baik, tanpa adanya kerusakan pada kemasan atau kebocoran. Selanjutnya, jumlah dan jenis obat yang diterima dicocokkan dengan faktur dan surat jalan untuk memastikan kesesuaian dengan pesanan. Dalam proses pengecekan, ditemukan perbedaan jumlah pada beberapa jenis obat yang diterima. Perbedaan ini disebabkan oleh kesalahan dalam proses pengiriman dan segera dilaporkan ke distributor untuk dilakukan penyeruan faktur. Setelah mendapatkan faktur yang sesuai, obat-obat yang diterima disimpan di tempat penyimpanan yang sesuai, seperti untuk obat keras, obat psikotropika, dan obat biasa. Semua dokumen penerimaan obat ditandatangani sebagai bukti bahwa penerimaan telah dilakukan dengan baik dan sesuai prosedur.</p> <p>Setelah semuanya selesai untuk pengecekan obat, obat akan dibagi untuk 3 instansi apotek, obat apa saja yang dibutuhkan di apotek</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	12/03/2025 07.00- 14.00	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi Stok - Penentuan - Perencanaan. - 	<div style="display: flex; align-items: flex-start;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>Proses dimulai dengan evaluasi stok obat yang ada di apotek untuk mengetahui kebutuhan obat yang harus dipesan. Berdasarkan hasil pencelakan stok dilakukan Perencanaan obat dengan mempertimbangkan beberapa faktor, tingkat permintaan, tgl kadaluarsa.</p> <p>Daftar obat yang dipesan dicorakan sesuai faktor.</p> <p>Perencanaan mengenai tempat penyimpanan obat mengingat beberapa obat dengan kondisi tertentu memerlukan suhu / suhu penyimpanan spesifik.</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	13/03/2025 07.00-19.00	- Pengecekan dan pendataan obat yang akan dipesan	<p>pengecekan dimulai dengan memverifikasi stok Obat-Obat yang memiliki perputaran cepat (fast moving) untuk mengetahui jumlah yang tersedia dalam memprediksi kebutuhan berdasarkan pola permintaan yang ada. daftar obat fast moving yang perlu dipesan disusun berdasarkan jumlah stok yang tersisa, tanggal kadaluwarsa, dan estimasi penjualan dalam periode mendatang. Setelah itu, dilakukan pemesanan kepada distributor untuk memastikan pasokan obat tersebut tetap tersedia tanpa terjadi kekurangan.</p> <p>Setelah obat yang dipesan tiba, dilakukan Penataan Obat yang datang dengan memeriksa kondisi fisik kemasan dan mencocokkan jumlah serta jenis obat dengan dokumen pengiriman, seperti faktur dan surat jalan. Obat yang datang kemudian disusun dan ditempatkan sesuai dengan kategori penyimpanan yang tepat.</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	14/03/2025 07.00-19.00	<ul style="list-style-type: none"> - Pel. Kesep - KIE. - Guaranteed 	<p>proses dimulai dengan penerimaan resep dari pasien yang berasal dari Puskesmas. Resep diperiksa untuk memastikan keabsahannya, termasuk kejelasan informasi seperti nama pasien, jenis obat, dosis dan jumlah obat. Setelah itu obat yang tertera dalam resep dipersiapkan, dengan memastikan kondisi stok dan dosis yang tepat. Obat yang telah disiapkan, kemudian diberikan pada pasien informasi penyampaian dan, efek samping yang mungkin terjadi. Seluruh proses ini dilakukan dengan pengawasan pembimbing instansi untuk memastikan pelayanan yang sesuai prosedur apotek.</p> 

Gresik, 14 Maret 2025
Dosen Pembimbing,



Siti Nur Asiyah, M.Farm, Klin., Apt
NIDN 0711088504

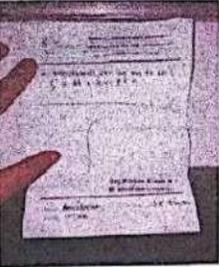
Lamongan, 14 Maret 2025
Pembimbing Lapangan Apotek Ben Prima



Apt. Putri Ayu Andina, S.Farm
SIPA . 503/13/SIP.A/413.111/IX/2024

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 6

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	17/03/2025 07.00-19.00	<ul style="list-style-type: none"> - Penampaman. - Pel. Resep. 	  <p>FIFO (First in first out) dan FEFO (First Expired First out) untuk memastikan obat yang lebih lama dan lebih dekat tanggal kadaluwarsanya digunakan terlebih dahulu. Obat-obat dirusun sesuai dengan tanggal kadaluwarsa dan tanggal masuk, sehingga memudahkan pengambilan dan mengurangi risiko obat kadaluwarsa. selain itu, pelayanan resep ke (konseling, informasi, dan edukasi) dilakukan dengan memberikan penjelasan kepada pasien mengenai cara penggunaan obat, dosis yang tepat, efek samping yang mungkin timbul, dan pentingnya mengikuti petunjuk penggunaan obat yang benar. proses ini dilaksanakan dengan pengawasan pembimbing PKL untuk memastikan prosedur yang tepat diterapkan dalam penataan obat dan pelayanan kepada pasien.</p>

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)

Total : 30 Resep

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
1.	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi(>/Tidak Pengulangan resep : Iter... kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Mansyur
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	Clobazam tab, olanzapine, fluoxetine tab, lorazepam tab.
		Kekuatan :	Tidak Ada	-
		Bentuk sed. :	Ada	Tablet
		Jumlah obat :	Ada	4
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	CLOBAZAM TAB: 2 kali sehari separuh tablet, OLANZAPINE 10MG TAB: malam separuh tablet. FLUOXETINE TAB 20MG: pagi 1 tablet. LORAZEPAM 2 Mg: malam 1 tablet



Tanggal penulisan resep :	Ada	1 maret 2025
Nama dokter :	Ada	Dr. MAYA
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

- Clobazam: 30 tablet
- Olanzapine: 15 tablet
- Fluoxetine: 30 tablet
- Lorazepam: 30 tablet

c. Perhitungan biaya resep

- Harga per strip (isi 10 tablet):

- Clobazam: Rp 7.000
- Olanzapine: Rp 175.000
- Fluoxetine: Rp 85.000
- Lorazepam: Rp 9.000
- Durasi: 30 hari
- Dosis:
 - Clobazam: 15 tablet (butuh 2 strip)
 - Olanzapine: 15 tablet (butuh 2 strip)
 - Fluoxetine: 30 tablet (butuh 3 strip)
 - Lorazepam: 30 tablet (butuh 3 strip)
- Perhitungan:
- Clobazam: 2 strip x Rp 7.000 = Rp 14.000
- Olanzapine: 2 strip x Rp 175.000 = Rp 350.000
- Fluoxetine: 3 strip x Rp 85.000 = Rp 255.000
- Lorazepam: 3 strip x Rp 9.000 = Rp 27.000
- Total:
- Rp 14.000 + Rp 350.000 + Rp 255.000 + Rp 27.000 = Rp 646.000
- Total Biaya Resep: Rp 646.000

. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

2 x ½ tablet

Sesudah makan

Pagi, Malam

e.

C

Nama Obat: Clobazam (Sebutkan kekuatan sediaan, contoh: Clobazam 10

Nama Obat/warna etiket :

1 x ½ tablet

Sesudah makan

malam

Nama Obat: Olanzapine (Sebutkan kekuatan sediaan, contoh: Olanzapine

		<p>mg Tablet)</p> <p>Kandungan: Clobazam</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa: 10-30 mg per hari, terbagi dalam beberapa dosis. (Sesuai resep: 2 kali sehari ½ tablet. Sesuaikan dengan kekuatan sediaan yang ada)</p> <p>Kegunaan: Mengobati epilepsi (kejang) sebagai terapi tambahan. Juga dapat digunakan untuk mengatasi kecemasan.</p> <p>ESO Potensial: Kantuk, lelah, pusing, gangguan koordinasi, konstipasi.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas terhadap clobazam atau benzodiazepin lain, insufisiensi pernapasan berat, sleep apnea.</p> <p>PERHATIAN:</p> <p>Dapat menyebabkan kantuk, hindari mengemudi atau mengoperasikan mesin berat. Jangan mengonsumsi alkohol selama menggunakan obat ini. Hati-hati pada pasien dengan gangguan hati atau ginjal. Tidak boleh dihentikan secara tiba-tiba, konsultasikan dengan dokter untuk penurunan dosis bertahap.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan</p>	<p>10 mg Tablet)</p> <p>Kandungan: Olanzapine</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa: 5-20 mg per hari. (Sesuai resep: 1 kali sehari ½ tablet nocte. Sesuaikan dengan kekuatan sediaan yang ada)</p> <p>Kegunaan: Mengobati skizofrenia dan gangguan bipolar.</p> <p>ESO Potensial: Peningkatan berat badan, kantuk, pusing, peningkatan kadar gula darah, peningkatan kadar kolesterol.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas terhadap olanzapine, glaukoma sudut sempit.</p> <p>PERHATIAN: Hati-hati pada pasien dengan diabetes atau faktor risiko diabetes.</p> <p>Dapat menyebabkan kantuk dan pusing, terutama saat memulai pengobatan.</p> <p>Pantau berat badan dan kadar gula darah secara berkala.</p> <p>Hati-hati pada pasien dengan penyakit jantung.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu</p>
--	--	--	--

		<p>kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>	<p>ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>
		<p>3. Fluoxetine</p> <p>Nama Obat: Fluoxetine (Sebutkan kekuatan sediaan, contoh: Fluoxetine 20 mg Tablet)</p> <p>Kandungan: Fluoxetine</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa: 20-60 mg perhari. (Sesuai resep: 1 kali sehari 1 tablet mane. Sesuaikan dengan kekuatan sediaan yang ada)</p> <p>Kegunaan: Mengobati depresi, gangguan obsesif kompulsif (OCD), bulimia nervosa, dan gangguan panik.</p> <p>ESO Potensial: Mual, insomnia, sakit kepala, penurunan nafsu makan, disfungsi seksual.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas terhadap fluoxetine, penggunaan bersamaan dengan MAOI (Monoamine Oxidase Inhibitor).</p> <p>PERHATIAN:</p> <p>Dapat meningkatkan risiko pikiran untuk bunuh diri, terutama pada awal</p>	<p>4. Lorazepam</p> <p>Nama Obat: Lorazepam (Sebutkan kekuatan sediaan, contoh: Lorazepam 2 mg Tablet)</p> <p>Kandungan: Lorazepam</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa: 1-4 mg per hari, terbagi dalam beberapa dosis. (Sesuai resep: 1 kali sehari 1 tablet nocte. Sesuaikan dengan kekuatan sediaan yang ada)</p> <p>Kegunaan: Mengatasi kecemasan dan insomnia (sulit tidur). Juga dapat digunakan sebagai obat penenang sebelum prosedur medis.</p> <p>ESO Potensial: Kantuk, pusing, lemas, gangguan koordinasi, amnesia.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas terhadap lorazepam atau benzodiazepin lain, insufisiensi pernapasan berat, sleep apnea, glaukoma sudut sempit.</p> <p>PERHATIAN:</p> <p>Dapat menyebabkan kantuk, hindari mengemudi atau mengoperasikan mesin</p>

		<p>pengobatan dan pada pasien usia muda.</p> <p>Jangan menghentikan obat secara tiba-tiba, konsultasikan dengan dokter untuk penurunan dosis bertahap.</p> <p>Hati-hati pada pasien dengan riwayat kejang.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>	<p>berat.</p> <p>Dapat menyebabkan ketergantungan jika digunakan dalam jangka panjang.</p> <p>Jangan mengonsumsi alkohol selama menggunakan obat ini.</p> <p>Tidak boleh dihentikan secara tiba-tiba, konsultasikan dengan dokter untuk penurunan dosis bertahap.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="846 995 1868 1166" style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Diambil obat semua yang diresepkan dan diberi etiket, kemudian etiket tersebut ditempel pada kemasan obat tersebut</p> </div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>	

		<p>A: "Atas nama pak masnyur?"</p> <p>P: "Saya sendiri."</p> <p>A: "Ini obatnya, pak Clobazam 2x sehari ½ tablet, Olanzapine malam ½ tablet, Fluoxetine pagi 1 tablet, Lorazepam malam 1 tablet. Clobazam & Lorazepam bikin ngantuk, hati-hati. Fluoxetine jangan berhenti sendiri ya. Ada pertanyaan?" (Sambil menyerahkan obat)</p> <p>P: "Iya, Mbak. Terima kasih." (atau "Tidak, Mbak, sudah jelas.")</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep
----	-------	--------------------------

2. Jenis Resep : **Salinan**/Resep asli
 Resep obat : Racikan/non racikan
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak
 Pengulangan resep : Iter... kali/Neiter
 Tempel Resep/salin resep disini!



C. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	NUR SODIQ
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Clopidrogel, simvastatin, bisoprolol, aspilet, vit B complex, alprazolam.
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	tablet
Jumlah obat :	Ada	
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Clopidogrel: Pagi 1 tablet Simvastatin 20mg: Malam 1 tablet Bisoprolol 2.5 mg: Pagi 1 tablet Aspilet: Siang 1 tablet Vit B Complex: Pagi 1 tablet Alprazolam 0.5 mg: Malam setengah tablet
Tanggal penulisan resep :	Ada	1 maret 2025
Nama dokter :	Ada	Dr. Irma

Surat ijin	:	Tidak Ada	-
Alamat dr.	:	Tidak Ada	-

D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Clopidogrel: Det 30 (jumlah 30 tablet)
Simvastatin 20mg: VIII (jumlah 8 tablet)
Bisoprolol 2.5 mg: Det 30 (jumlah 30 tablet)
Aspilet: Det 30 (jumlah 30 tablet)
Vit B Complex: Det 7 (jumlah 7 tablet)
Alprazolam 0.5 mg: Det 4 (jumlah 4 tablet)

c. Perhitungan biaya resep

- Clopidogrel: $\text{Rp } 10.000 / 10 \text{ tablet} = \text{Rp } 1.000 \text{ per tablet} * 30 \text{ tablet} = \text{Rp } 30.000$
- Simvastatin: $\text{Rp } 14.000 / 10 \text{ tablet} = \text{Rp } 1.400 \text{ per tablet} * 8 \text{ tablet} = \text{Rp } 11.200$
- Bisoprolol: $\text{Rp } 25.000 / 10 \text{ tablet} = \text{Rp } 2.500 \text{ per tablet} * 30 \text{ tablet} = \text{Rp } 75.000$
- Aspilet: $\text{Rp } 8.000 / 10 \text{ tablet} = \text{Rp } 800 \text{ per tablet} * 30 \text{ tablet} = \text{Rp } 24.000$
- Vit B Complex: $\text{Rp } 12.000 / 10 \text{ tablet} = \text{Rp } 1.200 \text{ per tablet} * 7 \text{ tablet} = \text{Rp } 8.400$
- Alprazolam: $\text{Rp } 167.000 / 10 \text{ tablet} = \text{Rp } 16.700 \text{ per tablet} * 4 \text{ tablet} = \text{Rp } 66.800$

Total Biaya: $\text{Rp } 30.000 + \text{Rp } 11.200 + \text{Rp } 75.000 + \text{Rp } 24.000 + \text{Rp } 8.400 + \text{Rp } 66.800 = \text{Rp } 215.400$

Jadi, total biaya resep adalah Rp 215.400.

ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Clopidogrel: Pagi 1 tablet

Simvastatin 20mg: Malam 1 tablet

Nama Obat/warna etiket :

Aspilet: Siang 1 tablet

Vit B Complex: Pagi 1 tablet
Alprazolam 0.5 mg: Malam setengah tablet

e. Productknowledge

1. Clopidogrel

Nama Obat: Clopidogrel (Sebutkan kekuatan sediaan, contoh: Clopidogrel 75 mg Tablet)

Kandungan: Clopidogrel

Dosis Lazim: Dewasa: 75 mg sekali sehari. (Sesuai resep, sesuaikan dosis

Simvastatin

Nama Obat: Simvastatin (Sebutkan kekuatan sediaan, contoh: Simvastatin 20 mg Tablet)

Kandungan: Simvastatin

Dosis Lazim: Dewasa: 10-40 mg sekali sehari, biasanya diminum malam hari.

		<p>jika ada instruksi khusus)</p> <p>Kegunaan: Mencegah pembentukan gumpalan darah pada pasien dengan risiko penyakit jantung atau stroke.</p> <p>ESO Potensial: Perdarahan, memar, gangguan pencernaan, reaksi alergi.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Perdarahan aktif, hipersensitivitas terhadap clopidogrel.</p> <p>PERHATIAN: Beritahu dokter jika akan menjalani operasi atau tindakan medis lainnya. Hati-hati pada pasien dengan gangguan hati atau ginjal.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>	<p>(Sesuai resep, sesuaikan dosis jika ada instruksi khusus)</p> <p>Kegunaan: Menurunkan kadar kolesterol dalam darah.</p> <p>ESO Potensial: Nyeri otot, gangguan pencernaan, sakit kepala, peningkatan enzim hati.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Penyakit hati aktif, kehamilan, menyusui, hipersensitivitas terhadap simvastatin.</p> <p>PERHATIAN: Beritahu dokter jika mengalami nyeri otot yang tidak dapat dijelaskan. Hindari konsumsi alkohol berlebihan.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p> <p>3. Bisoprolol</p> <p>Nama Obat: Bisoprolol (Sebutkan kekuatan sediaan, contoh: Bisoprolol 5 mg Tablet)</p> <p>Kandungan: Bisoprolol</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa: 2.5-10 mg sekali sehari. (Sesuai resep, sesuaikan</p>
--	--	--	--

			<p>dosis jika ada instruksi khusus)</p> <p>Kegunaan: Mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi), gagal jantung, dan angina (nyeri dada).</p> <p>ESO Potensial: Detak jantung lambat, pusing, lelah, mual.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Detak jantung sangat lambat (bradikardia), syok kardiogenik, gagal jantung akut.</p> <p>PERHATIAN: Tidak boleh dihentikan secara tiba-tiba, konsultasikan dengan dokter untuk penurunan dosis bertahap. Hati-hati pada pasien dengan asma atau penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>
		<p>4. Aspilet</p> <p>Nama Obat: Aspilet (Sebutkan kekuatan sediaan, contoh: Aspilet 80 mg Tablet)</p> <p>Kandungan: Asam Asetilsalisilat (Aspirin)</p>	<p>5. Vit B Complex</p> <p>Nama Obat: Vitamin B Complex (Sebutkan kekuatan sediaan, contoh: Vitamin B Complex Tablet)</p> <p>Kandungan: Kombinasi berbagai vitamin B (B1, B2, B3, B5, B6, B7, B9,</p>

		<p>Dosis Lazim: Dewasa: 80-160 mg sekali sehari. (Sesuai resep, sesuaikan dosis jika ada instruksi khusus)</p> <p>Kegunaan: Mencegah pembentukan gumpalan darah, mengurangi risiko serangan jantung dan stroke.</p> <p>ESO Potensial: Gangguan pencernaan, perdarahan, reaksi alergi.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Tukak lambung, gangguan perdarahan, hipersensitivitas terhadap aspirin.</p> <p>PERHATIAN: Beritahu dokter jika akan menjalani operasi atau tindakan medis lainnya. Hati-hati pada pasien dengan asma.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>	<p>B12)</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa: 1 tablet sekali sehari. (Sesuai resep, sesuaikan dosis jika ada instruksi khusus)</p> <p>Kegunaan: Memenuhi kebutuhan vitamin B, membantu menjaga kesehatan saraf, kulit, dan fungsi tubuh lainnya.</p> <p>ESO Potensial: Jarang terjadi, tetapi mungkin termasuk gangguan pencernaan ringan.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas terhadap salah satu komponen vitamin B complex.</p> <p>PERHATIAN: Konsultasikan dengan dokter jika memiliki kondisi medis tertentu atau sedang mengonsumsi obat lain.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p> <p>6. Alprazolam</p> <p>Nama Obat: Alprazolam (Sebutkan kekuatan sediaan, contoh: Alprazolam 0.5 mg Tablet)</p>
--	--	---	---

			<p>Kandungan: Alprazolam</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa: 0.25-0.5 mg 2-3 kali sehari. (Sesuai resep: sesuaikan dengan instruksi dokter)</p> <p>Kegunaan: Mengatasi gangguan kecemasan dan panik.</p> <p>ESO Potensial: Kantuk, pusing, gangguan koordinasi, ketergantungan.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Glaukoma sudut sempit, insufisiensi pernapasan berat, sleep apnea, hipersensitivitas terhadap alprazolam atau benzodiazepin lain.</p> <p>PERHATIAN: Dapat menyebabkan kantuk, hindari mengemudi atau mengoperasikan mesin berat. Jangan mengonsumsi alkohol selama menggunakan obat ini. Tidak boleh dihentikan secara tiba-tiba, konsultasikan dengan dokter untuk penurunan dosis bertahap. Obat ini dapat menyebabkan ketergantungan.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>
--	--	--	--

f. Tahap pembuatan

Diambil obat semua yang diresepkan dan diberi etiket, kemudian etiket tersebut ditempel pada kemasan obat tersebut

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Apoteker (A): "Atas nama Bapak/Ibu... (sebutkan nama lengkap pasien sesuai resep)?"

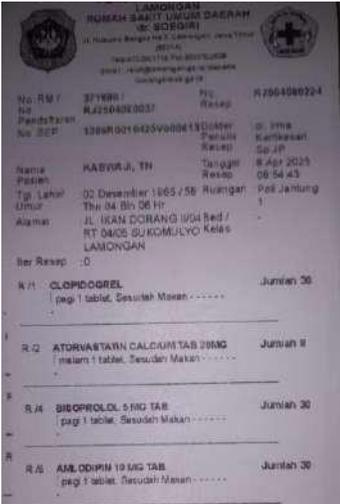
Pasien (P): "Saya sendiri."

A: "Baik, ini obat-obatnya. Ada Clopidogrel, diminum satu kali sehari. Kemudian Simvastatin, diminum satu kali sehari di malam hari. Lalu Bisoprolol, diminum satu kali sehari juga. Ada Aspilet, diminum satu kali sehari. Kemudian Vitamin B Complex, satu

kelompok).

kali sehari. Terakhir, Alprazolam, diminum... (sebutkan dosis sesuai resep, misalnya: "setengah tablet di malam hari")." (Sambil menyerahkan obat satu per satu atau per

--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																
3.	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi(>)/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter... kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>POLIFARMASI</p> 	<p>E. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 312 1809 1436"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>KASWA</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>58</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>clipodogrel. Atorvastatin, bisoprolol, amlofipin</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Clopidogrel: 1 tablet setiap pagi setelah makan. Jumlah: 30 tablet. Atorvastatin Calcium 20 mg: 1 tablet setiap malam setelah makan. Jumlah: 8 tablet. Bisoprolol 5 mg: 1 tablet setiap pagi setelah makan. Jumlah: 30 tablet. Amlodipin 10 mg: 1 tablet setiap pagi setelah makan. Jumlah: 30 tablet.</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan</td> <td>Ada</td> <td>6 apr 2025</td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada	KASWA	Umur pasien :	Ada	58	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	clipodogrel. Atorvastatin, bisoprolol, amlofipin	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	tablet	Jumlah obat :	Ada	4	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Clopidogrel: 1 tablet setiap pagi setelah makan. Jumlah: 30 tablet. Atorvastatin Calcium 20 mg: 1 tablet setiap malam setelah makan. Jumlah: 8 tablet. Bisoprolol 5 mg: 1 tablet setiap pagi setelah makan. Jumlah: 30 tablet. Amlodipin 10 mg: 1 tablet setiap pagi setelah makan. Jumlah: 30 tablet.	Tanggal penulisan	Ada	6 apr 2025
Nama Pasien :	Ada	KASWA																																
Umur pasien :	Ada	58																																
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																
Nama Obat :	Ada	clipodogrel. Atorvastatin, bisoprolol, amlofipin																																
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																
Bentuk sed. :	Ada	tablet																																
Jumlah obat :	Ada	4																																
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																
Aturan pakai :	Ada	Clopidogrel: 1 tablet setiap pagi setelah makan. Jumlah: 30 tablet. Atorvastatin Calcium 20 mg: 1 tablet setiap malam setelah makan. Jumlah: 8 tablet. Bisoprolol 5 mg: 1 tablet setiap pagi setelah makan. Jumlah: 30 tablet. Amlodipin 10 mg: 1 tablet setiap pagi setelah makan. Jumlah: 30 tablet.																																
Tanggal penulisan	Ada	6 apr 2025																																

resep :		
Nama dokter :	Ada	Dr. irma
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

F. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

- Clopidogrel: 30 tablet
- Atorvastatin Calcium 20 mg: 8 tablet
- Bisoprolol 5 mg: 30 tablet
- Amlodipin 10 mg: 30 tablet

c. Perhitungan biaya resep

- Clopidogrel: Rp 13.000
- Atorvastatin: Rp 4.000
- Bisoprolol: Rp 9.000

		<ul style="list-style-type: none"> • Amlodipin: Rp 3.000 <p>Total biaya resep: Rp 13.000 + Rp 4.000 + Rp 9.000 + Rp 3.000 = Rp 29.000</p> <p>. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p>Clopidogrel: 1 tablet setiap pagi setelah makan. Jumlah: 30 tablet.</p> <p>. Amlodipin 10 mg: 1 tablet setiap pagi setelah makan. Jumlah: 30 tablet.</p> </div> <p>e. Productknowledge</p>		
		<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="831 1252 1391 1508"> <p>Clopidogrel</p> <p>Nama Obat: Clopidogrel (Sebutkan kekuatan sediaan, contoh: Clopidogrel 75 mg Tablet)</p> </td> <td data-bbox="1391 1252 1937 1508"> <p>Atorvastatin</p> <p>Nama Obat: Atorvastatin (Sebutkan kekuatan sediaan, contoh: Atorvastatin 20 mg Tablet)</p> </td> </tr> </table>	<p>Clopidogrel</p> <p>Nama Obat: Clopidogrel (Sebutkan kekuatan sediaan, contoh: Clopidogrel 75 mg Tablet)</p>	<p>Atorvastatin</p> <p>Nama Obat: Atorvastatin (Sebutkan kekuatan sediaan, contoh: Atorvastatin 20 mg Tablet)</p>
<p>Clopidogrel</p> <p>Nama Obat: Clopidogrel (Sebutkan kekuatan sediaan, contoh: Clopidogrel 75 mg Tablet)</p>	<p>Atorvastatin</p> <p>Nama Obat: Atorvastatin (Sebutkan kekuatan sediaan, contoh: Atorvastatin 20 mg Tablet)</p>			

		<p>Kandungan: Clopidogrel</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa: 75 mg sekali sehari. (Sesuai resep: [Informasi dosis dari resep perlu ditambahkan di sini, contoh: 1 kali sehari 1 tablet].</p> <p>Sesuaikan dengan kekuatan sediaan yang ada)</p> <p>Kegunaan: Mencegah pembentukan gumpalan darah pada pasien dengan penyakit jantung atau pembuluh darah.</p> <p>ESO Potensial: Perdarahan, memar, gangguan pencernaan.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas terhadap clopidogrel, perdarahan aktif.</p> <p>PERHATIAN:</p> <p>Hati-hati pada pasien dengan risiko perdarahan. Informasikan dokter jika akan menjalani operasi atau tindakan medis lainnya.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>	<p>Kandungan: Atorvastatin</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa: 10-80 mg sekali sehari. (Sesuai resep: [Informasi dosis dari resep perlu ditambahkan di sini, contoh: 1 kali sehari 1 tablet].</p> <p>Sesuaikan dengan kekuatan sediaan yang ada)</p> <p>Kegunaan: Menurunkan kadar kolesterol dalam darah.</p> <p>ESO Potensial: Nyeri otot, peningkatan enzim hati, sakit kepala.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas terhadap atorvastatin, penyakit hati aktif, kehamilan, menyusui.</p> <p>PERHATIAN:</p> <p>Informasikan dokter jika mengalami nyeri otot yang tidak dapat dijelaskan.</p> <p>Periksa fungsi hati secara berkala.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>
--	--	--	--

		<p>Bisoprolol</p> <p>Nama Obat: Bisoprolol (Sebutkan kekuatan sediaan, contoh: Bisoprolol 5 mg Tablet)</p> <p>Kandungan: Bisoprolol</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa: 2.5-10 mg sekali sehari. (Sesuai resep: [Informasi dosis dari resep perlu ditambahkan di sini, contoh: 1 kali sehari 1 tablet].</p> <p>Sesuaikan dengan kekuatan sediaan yang ada)</p> <p>Kegunaan: Mengobati hipertensi (tekanan darah tinggi), angina (nyeri dada), dan gagal jantung.</p> <p>ESO Potensial: Bradikardia (denyut jantung lambat), hipotensi (tekanan darah rendah), kelelahan, pusing.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas terhadap bisoprolol, bradikardia berat, hipotensi berat, gagal jantung akut.</p> <p>PERHATIAN:</p> <p>Tidak boleh dihentikan secara tiba-tiba,</p>	<p>Amlodipin</p> <p>Nama Obat: Amlodipin (Sebutkan kekuatan sediaan, contoh: Amlodipin 5 mg Tablet)</p> <p>Kandungan: Amlodipin</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa: 5-10 mg sekali sehari. (Sesuai resep: [Informasi dosis dari resep perlu ditambahkan di sini, contoh: 1 kali sehari 1 tablet].</p> <p>Sesuaikan dengan kekuatan sediaan yang ada)</p> <p>Kegunaan: Mengobati hipertensi (tekanan darah tinggi) dan angina (nyeri dada).</p> <p>ESO Potensial: Sakit kepala, pusing, edema (bengkak) pada pergelangan kaki, kelelahan.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas terhadap amlodipin atau dihidropiridin lain, hipotensi berat.</p> <p>PERHATIAN:</p> <p>Hati-hati pada pasien dengan gangguan</p>
--	--	--	--

		<p>konsultasikan dengan dokter untuk penurunan dosis bertahap. Hati-hati pada pasien dengan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) atau asma. Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>	<p>fungsi hati. Konsultasikan dengan dokter jika mengalami nyeri dada yang memburuk setelah minum obat ini. Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="846 916 1868 1086" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><p>Diambil obat semua yang diresepkan dan diberi etiket, kemudian etiket tersebut ditempel pada kemasan obat tersebut</p></div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="846 1442 1868 1501" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><p>A: "Atas nama pak masnyur?"</p></div>	

P: "Saya sendiri."

--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep
-----------	--------------	---------------------------------

<p>4</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi(>/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter... kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>POLIFARMASI</p>	<p>G. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Selamet</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>57</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Citicolin, amlodipine, candesartan, atorvastatin</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>cc</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>8 april 2025</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. ulil</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Selamet	Umur pasien :	Ada	57	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Citicolin, amlodipine, candesartan, atorvastatin	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	tablet	Jumlah obat :	Ada	4	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	cc	Tanggal penulisan resep :	Ada	8 april 2025	Nama dokter :	Ada	Dr. ulil	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Selamet																																							
Umur pasien :	Ada	57																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Citicolin, amlodipine, candesartan, atorvastatin																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	tablet																																							
Jumlah obat :	Ada	4																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	cc																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	8 april 2025																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. ulil																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

H. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Citicolin Tab: Jumlah 8 tablet
Amlodipin 10 mg Tab: Jumlah 30 tablet
Candesartan 8 mg Tab: Jumlah 30 tablet
Atorvastatin Calcium Tab 20mg: Jumlah 8 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Citicolin: 1 strip (karena diresepkan 8 tablet, dan diasumsikan harus beli per strip) = Rp 34.000
Amlodipin: 3 strip (karena diresepkan 30 tablet) = Rp 26.000 x 3 = Rp 78.000
Candesartan: 3 strip (karena diresepkan 30 tablet) = Rp 3.000 x 3 = Rp 9.000
Atorvastatin: 1 strip (karena diresepkan 8 tablet, dan diasumsikan harus beli per strip) = Rp 4.000
Total biaya resep: Rp 34.000 + Rp 78.000 + Rp 9.000 + Rp 4.000 = Rp 125.000

		<p>ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div data-bbox="875 1139 1310 1434" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><p>Citicolin Tab: 2 kali sehari 1 tablet, sesudah makan (pagi dan malam)</p><p>Amlodipin 10 mg Tab: 1 kali sehari 1 tablet, sesudah makan (pagi)</p></div> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div data-bbox="1391 1139 1825 1434" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><p>Candesartan 8 mg Tab: 1 kali sehari 1 tablet, sesudah makan (malam)</p><p>Atorvastatin Calcium Tab 20mg: 1 kali sehari 1 tablet, sesudah makan (malam)</p></div>
--	--	---

		<p>e. Productknowledge</p> <table border="1" data-bbox="846 560 1930 1489"> <tr> <td data-bbox="846 560 1391 1489"> <p>Citicolin</p> <p>Nama Obat: Citicolin (Kekuatan sediaan tidak tertera di resep, misalkan Citicolin 500 mg Tablet)</p> <p>Kandungan: Citicolin</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa: Sesuai petunjuk dokter. (Sesuai resep: 2 kali sehari 1 tablet, pagi dan malam, sesudah makan. Sesuaikan dengan kekuatan sediaan yang ada)</p> <p>Kegunaan: Membantu memulihkan fungsi otak setelah stroke, cedera kepala, atau kondisi neurologis lainnya. (Konsultasikan dengan dokter untuk indikasi spesifik pasien)</p> <p>ESO Potensial: Gangguan pencernaan, sakit kepala, insomnia, tekanan darah rendah.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas</p> </td> <td data-bbox="1391 560 1930 1489"> <p>Candesartan</p> <p>Nama Obat: Candesartan 8 mg Tablet</p> <p>Kandungan: Candesartan cilexetil</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa: 8-32 mg sekali sehari. (Sesuai resep: 1 kali sehari 1 tablet, malam, sesudah makan)</p> <p>Kegunaan: Menurunkan tekanan darah tinggi (hipertensi) dan gagal jantung.</p> <p>ESO Potensial: Pusing, sakit kepala, hiperkalemia (kadar kalium tinggi dalam darah), batuk.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas terhadap candesartan, kehamilan, laktasi, stenosis arteri ginjal bilateral.</p> <p>PERHATIAN:</p> <p>Pantau kadar kalium dalam darah</p> </td> </tr> </table>	<p>Citicolin</p> <p>Nama Obat: Citicolin (Kekuatan sediaan tidak tertera di resep, misalkan Citicolin 500 mg Tablet)</p> <p>Kandungan: Citicolin</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa: Sesuai petunjuk dokter. (Sesuai resep: 2 kali sehari 1 tablet, pagi dan malam, sesudah makan. Sesuaikan dengan kekuatan sediaan yang ada)</p> <p>Kegunaan: Membantu memulihkan fungsi otak setelah stroke, cedera kepala, atau kondisi neurologis lainnya. (Konsultasikan dengan dokter untuk indikasi spesifik pasien)</p> <p>ESO Potensial: Gangguan pencernaan, sakit kepala, insomnia, tekanan darah rendah.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas</p>	<p>Candesartan</p> <p>Nama Obat: Candesartan 8 mg Tablet</p> <p>Kandungan: Candesartan cilexetil</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa: 8-32 mg sekali sehari. (Sesuai resep: 1 kali sehari 1 tablet, malam, sesudah makan)</p> <p>Kegunaan: Menurunkan tekanan darah tinggi (hipertensi) dan gagal jantung.</p> <p>ESO Potensial: Pusing, sakit kepala, hiperkalemia (kadar kalium tinggi dalam darah), batuk.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas terhadap candesartan, kehamilan, laktasi, stenosis arteri ginjal bilateral.</p> <p>PERHATIAN:</p> <p>Pantau kadar kalium dalam darah</p>
<p>Citicolin</p> <p>Nama Obat: Citicolin (Kekuatan sediaan tidak tertera di resep, misalkan Citicolin 500 mg Tablet)</p> <p>Kandungan: Citicolin</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa: Sesuai petunjuk dokter. (Sesuai resep: 2 kali sehari 1 tablet, pagi dan malam, sesudah makan. Sesuaikan dengan kekuatan sediaan yang ada)</p> <p>Kegunaan: Membantu memulihkan fungsi otak setelah stroke, cedera kepala, atau kondisi neurologis lainnya. (Konsultasikan dengan dokter untuk indikasi spesifik pasien)</p> <p>ESO Potensial: Gangguan pencernaan, sakit kepala, insomnia, tekanan darah rendah.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas</p>	<p>Candesartan</p> <p>Nama Obat: Candesartan 8 mg Tablet</p> <p>Kandungan: Candesartan cilexetil</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa: 8-32 mg sekali sehari. (Sesuai resep: 1 kali sehari 1 tablet, malam, sesudah makan)</p> <p>Kegunaan: Menurunkan tekanan darah tinggi (hipertensi) dan gagal jantung.</p> <p>ESO Potensial: Pusing, sakit kepala, hiperkalemia (kadar kalium tinggi dalam darah), batuk.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas terhadap candesartan, kehamilan, laktasi, stenosis arteri ginjal bilateral.</p> <p>PERHATIAN:</p> <p>Pantau kadar kalium dalam darah</p>			

		<p>terhadap citicolin.</p> <p>PERHATIAN:</p> <p>Konsultasikan dengan dokter jika memiliki riwayat penyakit ginjal atau hati.</p> <p>Hati-hati penggunaan pada wanita hamil dan menyusui (konsultasikan dengan dokter).</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p> <p>Amlodipin</p> <p>Nama Obat: Amlodipin 10 mg Tablet</p> <p>Kandungan: Amlodipin</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa: 5-10 mg sekali sehari. (Sesuai resep: 1 kali sehari 1 tablet, pagi, sesudah makan)</p> <p>Kegunaan: Menurunkan tekanan darah tinggi (hipertensi) dan mengatasi nyeri dada (angina).</p> <p>ESO Potensial: Sakit kepala, pusing, bengkak pada pergelangan kaki, kelelahan.</p>	<p>secara berkala.</p> <p>Hati-hati pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p> <p>Atorvastatin</p> <p>Nama Obat: Atorvastatin Calcium 20 mg Tablet</p> <p>Kandungan: Atorvastatin</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa: 10-80 mg sekali sehari. (Sesuai resep: 1 kali sehari 1 tablet, malam, sesudah makan)</p> <p>Kegunaan: Menurunkan kadar kolesterol dan trigliserida dalam darah, serta mencegah penyakit jantung dan stroke.</p> <p>ESO Potensial: Nyeri otot, kelemahan, peningkatan enzim hati, gangguan pencernaan.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas terhadap atorvastatin, penyakit hati aktif, kehamilan, laktasi.</p>
--	--	---	---

		<p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas terhadap amlodipin atau dihidropiridin lainnya, syok kardiogenik, stenosis aorta berat.</p> <p>PERHATIAN:</p> <p>Hati-hati pada pasien dengan gangguan fungsi hati.</p> <p>Konsultasikan dengan dokter jika mengalami nyeri dada yang semakin parah.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>	<p>PERHATIAN:</p> <p>Laporkan segera ke dokter jika mengalami nyeri otot yang tidak dapat dijelaskan.</p> <p>Pantau fungsi hati secara berkala.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Diambil obat semua yang diresepkan dan diberi etiket, kemudian etiket tersebut ditempel pada kemasan obat tersebut</p> </div>	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Apoteker: Selamat siang, resep atas nama Bapak Kaswaji ya? (Menyiapkan obat) Ini Clopidogrel, Atorvastatin, Bisoprolol, dan Amlodipin.

Pasien: Iya, betul.

Apoteker: Clopidogrel 1 tablet pagi setelah makan, Atorvastatin 1 tablet malam setelah makan, Bisoprolol dan Amlodipin 1 tablet pagi setelah makan.

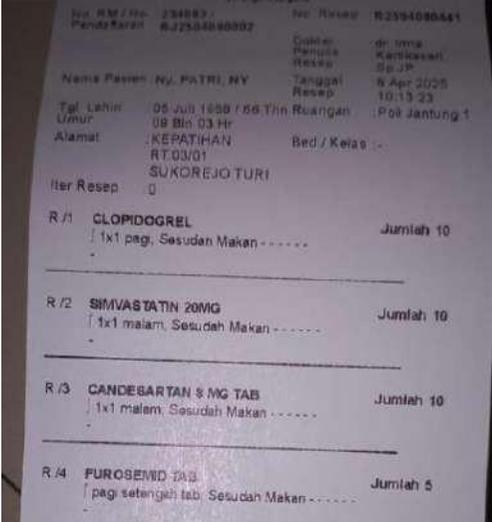
Pasien: Oke.

Apoteker: Clopidogrel: waspadai perdarahan. Atorvastatin: perhatikan nyeri otot. Bisoprolol: bisa bikin pusing/lemas. Amlodipin: bisa bengkak di kaki. Jangan berhenti minum obat tanpa konsultasi dokter.

Pasien: Baik, terima kasih.

Apoteker: Sama-sama, totalnya [Sebutkan total harga]. Semoga lekas sembuh! Simpan obat di tempat kering, sejuk, dan jauh dari anak-anak.

Pasien: Terima kasih.

<p>5.</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi(>/Tidak Pengulangan resep : Iter... kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! POLIFARMASI</p> 	<p>I. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 252 1816 1460"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Patri</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Clopidogrel, simvastatin, candesartan, furosemide</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Clopidogrel: 1 tablet pagi setelah makan (Jumlah: 10 tablet) Simvastatin 20mg: 1 tablet malam setelah makan (Jumlah: 10 tablet) Candesartan 8mg: 1 tablet malam setelah makan (Jumlah: 10 tablet) <input type="checkbox"/> Furosemide: Setengah (1/2) tablet pagi setelah makan (Jumlah: 5 tablet)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>6 apr 2025</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Patri	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Clopidogrel, simvastatin, candesartan, furosemide	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	tablet	Jumlah obat :	Ada	4	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Clopidogrel: 1 tablet pagi setelah makan (Jumlah: 10 tablet) Simvastatin 20mg: 1 tablet malam setelah makan (Jumlah: 10 tablet) Candesartan 8mg: 1 tablet malam setelah makan (Jumlah: 10 tablet) <input type="checkbox"/> Furosemide: Setengah (1/2) tablet pagi setelah makan (Jumlah: 5 tablet)	Tanggal penulisan resep :	Ada	6 apr 2025
Nama Pasien :	Ada	Patri																														
Umur pasien :	Tidak Ada	-																														
Berat Badan :	Tidak Ada	-																														
Nama Obat :	Ada	Clopidogrel, simvastatin, candesartan, furosemide																														
Kekuatan :	Tidak Ada	-																														
Bentuk sed. :	Ada	tablet																														
Jumlah obat :	Ada	4																														
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																														
Aturan pakai :	Ada	Clopidogrel: 1 tablet pagi setelah makan (Jumlah: 10 tablet) Simvastatin 20mg: 1 tablet malam setelah makan (Jumlah: 10 tablet) Candesartan 8mg: 1 tablet malam setelah makan (Jumlah: 10 tablet) <input type="checkbox"/> Furosemide: Setengah (1/2) tablet pagi setelah makan (Jumlah: 5 tablet)																														
Tanggal penulisan resep :	Ada	6 apr 2025																														

Nama dokter :	Ada	Dr. irma
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

J. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

- Clopidogrel:** makan (Jumlah: 10 tablet)
- Simvastatin 20mg:** (Jumlah: 10 tablet)
- Candesartan 8mg:** (Jumlah: 10 tablet)
- Furosemide:** (Jumlah: 5 tablet)

c. Perhitungan biaya resep

Clopidogrel:

		<p>Harga per strip: Rp 13.000</p> <p>Jumlah tablet dalam resep: 10 tablet (tidak cukup 1 strip penuh, karena 1 strip biasanya berisi 10 tablet)</p> <p>Karena jumlah tablet tidak mencukupi satu strip, maka untuk perhitungan biaya akan dihitung per tablet. Harga per tablet adalah $\text{Rp } 13.000/10 = \text{Rp } 1300$</p> <p>Simvastatin:</p> <p>Harga per strip: Rp 3.000</p> <p>Jumlah tablet dalam resep: 10 tablet (1 strip)</p> <p>Biaya Simvastatin: Rp 3.000</p> <p>Candesartan:</p> <p>Harga per strip: Rp 29.000</p> <p>Jumlah tablet dalam resep: 10 tablet (tidak cukup 1 strip penuh, karena 1 strip biasanya berisi 10 tablet)</p> <p>Karena jumlah tablet tidak mencukupi satu strip, maka untuk perhitungan biaya akan dihitung per tablet. Harga per tablet adalah $\text{Rp } 29.000/10 = \text{Rp } 2900$</p> <p>Furosemide:</p> <p>Harga per strip: Rp 4.000</p> <p>Jumlah tablet dalam resep: 5 tablet (tidak cukup 1 strip penuh, karena 1 strip biasanya berisi 10 tablet)</p> <p>Karena jumlah tablet tidak mencukupi satu strip, maka untuk perhitungan biaya</p>	
--	--	---	--

		<p>akan dihitung per tablet. Harga per tablet adalah $\text{Rp } 4.000/10 = \text{Rp } 400$</p> <p>Total Biaya:</p> <p>Clopidogrel (10 tablet): Rp 13000</p> <p>Simvastatin (1 strip): Rp 3.000</p> <p>Candesartan (10 tablet): Rp 29000</p> <p>Furosemide (5 tablet): Rp 2000</p> <p>Total: Rp 47000</p>	
--	--	--	--

		<p>ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1"><tr><td data-bbox="875 405 1312 699">Clopidogrel: 1 tablet pagi setelah makan (Jumlah: 10 tablet) Simvastatin 20mg: 1 tablet malam setelah makan (Jumlah: 10 tablet)</td><td data-bbox="1391 405 1827 699">Nama Obat/warna etiket : Candesartan 8mg: 1 tablet malam setelah makan (Jumlah: 10 tablet) <input type="checkbox"/> Furosemide: Setengah (1/2) tablet pagi setelah makan (Jumlah: 5 tablet)</td></tr></table> <p>e. Productknowledge</p> <table border="1"><tr><td data-bbox="846 1107 1883 1481">Clopidogrel Nama Obat: Clopidogrel (Contoh: Clopidogrel 75 mg Tablet Salut Selaput) Kandungan: Clopidogrel Dosis Lazim: Dewasa: 75 mg sekali sehari. (Sesuai resep dokter, biasanya diminum setelah makan) Kegunaan: Mencegah pembentukan gumpalan darah pada pasien dengan</td></tr></table>	Clopidogrel: 1 tablet pagi setelah makan (Jumlah: 10 tablet) Simvastatin 20mg: 1 tablet malam setelah makan (Jumlah: 10 tablet)	Nama Obat/warna etiket : Candesartan 8mg: 1 tablet malam setelah makan (Jumlah: 10 tablet) <input type="checkbox"/> Furosemide: Setengah (1/2) tablet pagi setelah makan (Jumlah: 5 tablet)	Clopidogrel Nama Obat: Clopidogrel (Contoh: Clopidogrel 75 mg Tablet Salut Selaput) Kandungan: Clopidogrel Dosis Lazim: Dewasa: 75 mg sekali sehari. (Sesuai resep dokter, biasanya diminum setelah makan) Kegunaan: Mencegah pembentukan gumpalan darah pada pasien dengan
Clopidogrel: 1 tablet pagi setelah makan (Jumlah: 10 tablet) Simvastatin 20mg: 1 tablet malam setelah makan (Jumlah: 10 tablet)	Nama Obat/warna etiket : Candesartan 8mg: 1 tablet malam setelah makan (Jumlah: 10 tablet) <input type="checkbox"/> Furosemide: Setengah (1/2) tablet pagi setelah makan (Jumlah: 5 tablet)				
Clopidogrel Nama Obat: Clopidogrel (Contoh: Clopidogrel 75 mg Tablet Salut Selaput) Kandungan: Clopidogrel Dosis Lazim: Dewasa: 75 mg sekali sehari. (Sesuai resep dokter, biasanya diminum setelah makan) Kegunaan: Mencegah pembentukan gumpalan darah pada pasien dengan					

		<p>risiko penyakit jantung atau stroke.</p> <p>ESO Potensial: Perdarahan (misalnya, mimisan, memar), gangguan pencernaan, ruam kulit.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas terhadap clopidogrel, perdarahan aktif (misalnya, tukak lambung berdarah, perdarahan intrakranial).</p> <p>PERHATIAN:</p> <p>Beritahu dokter jika Anda akan menjalani operasi atau tindakan medis lainnya.</p> <p>Waspada! tanda-tanda perdarahan yang tidak biasa dan segera laporkan ke dokter.</p> <p>Hati-hati pada pasien dengan gangguan fungsi hati atau ginjal.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p> <p>2. Simvastatin</p> <p>Nama Obat: Simvastatin (Contoh: Simvastatin 20 mg Tablet Salut Selaput)</p> <p>Kandungan: Simvastatin</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa: 10-80 mg sekali sehari, diminum malam hari. (Sesuai resep dokter)</p> <p>Kegunaan: Menurunkan kadar kolesterol dalam darah untuk mencegah penyakit jantung dan stroke.</p> <p>ESO Potensial: Nyeri otot, kelemahan, peningkatan enzim hati, gangguan</p>	
--	--	---	--

		<p>pencernaan.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas terhadap simvastatin, penyakit hati aktif, kehamilan, menyusui, penggunaan bersamaan dengan obat-obatan tertentu (misalnya, itraconazole, ketoconazole, erythromycin).</p> <p>PERHATIAN:</p> <p>Laporkan ke dokter jika Anda mengalami nyeri otot, kelemahan, atau perubahan warna urin.</p> <p>Hindari konsumsi grapefruit atau jus grapefruit selama menggunakan obat ini.</p> <p>Hati-hati pada pasien dengan riwayat penyakit hati atau ginjal.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p> <p>3. Candesartan</p> <p>Nama Obat: Candesartan (Contoh: Candesartan 8 mg Tablet)</p> <p>Kandungan: Candesartan cilexetil</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa: Awalnya 8 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan sesuai respons pasien. (Sesuai resep dokter)</p> <p>Kegunaan: Mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi) dan gagal jantung.</p> <p>ESO Potensial: Pusing, sakit kepala, hipotensi (tekanan darah rendah), peningkatan kadar kalium dalam darah.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas terhadap candesartan, kehamilan, menyusui.</p>	
--	--	---	--

		<p>PERHATIAN:</p> <p>Hati-hati pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal atau hati.</p> <p>Hindari penggunaan bersamaan dengan suplemen kalium atau diuretik hemat kalium tanpa pengawasan dokter.</p> <p>Laporkan ke dokter jika Anda mengalami pusing atau pingsan.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p> <p>4. Furosemide</p> <p>Nama Obat: Furosemide (Contoh: Furosemide 40 mg Tablet)</p> <p>Kandungan: Furosemide</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa: 20-80 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan sesuai respons pasien. (Sesuai resep dokter, biasanya diminum pagi hari)</p> <p>Kegunaan: Membuang kelebihan cairan dari tubuh (diuretik) untuk mengobati edema (bengkak) dan tekanan darah tinggi.</p> <p>ESO Potensial: Sering buang air kecil, dehidrasi, hipotensi (tekanan darah rendah), gangguan elektrolit (misalnya, penurunan kadar kalium dalam darah).</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas terhadap furosemide, anuria (tidak buang air kecil), dehidrasi berat.</p> <p>PERHATIAN:</p> <p>Minum banyak cairan untuk mencegah dehidrasi.</p>	
--	--	---	--

Konsumsi makanan yang kaya kalium (misalnya, pisang, jeruk) atau suplemen kalium sesuai anjuran dokter.

Laporkan ke dokter jika Anda mengalami pusing, kelemahan, atau kram otot.

Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

f. Tahap pembuatan

Diambil obat semua yang diresepkan dan diberi etiket, kemudian etiket tersebut ditempel pada kemasan obat tersebut

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Apt: Selamat siang, ini obatnya. Clopidogrel pagi setelah makan, Simvastatin malam setelah makan, Candesartan malam, Furosemide setengah tablet pagi.

P: Oke. Efek sampingnya apa ya?

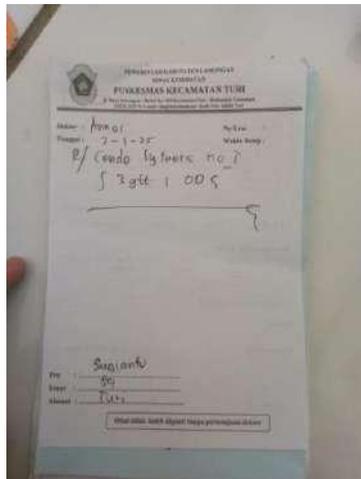
Apt: Clopidogrel awasi perdarahan. Simvastatin, nyeri otot lapor dokter. Candesartan hati-hati pusing. Furosemide, makan pisang lebih banyak.

P: Harus diminum terus ya?

Apt: Iya, jangan berhenti tanpa konsultasi dokter. Kontrol rutin penting. Ada pertanyaan

--	--	--

6. Jenis Resep : Salinan/Resep asli
 Resep obat : Racikan/non racikan
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi(>)/Tidak
 Pengulangan resep : Iter... kali/Neiter
 Tempel Resep/salin resep disini!
 Resep mata



K. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	sugianto
Umur pasien :	Ada	54
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Cendo lyteers
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	drop
Jumlah obat :	Ada	1
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	3 tetes Cendo Lyteers pada mata yang sakit sekali sehari.
Tanggal penulisan resep :	Ada	2/1/2025
Nama dokter :	Ada	Dr. annas
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

L. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Cendo lyteers 1 botol

c. Perhitungan biaya resep

28.000/btl

ETIKET

Nama Obat /warna etiket

3 tetes Cendo Lyteers pada
mata yang sakit sekali sehari.

		<p>e. Productknowledge</p> <p>Nama Obat: Cendo Lyteers (Karena ini tetes mata, tidak ada kekuatan sediaan spesifik dalam mg, hanya volume per botol, contoh: Cendo Lyteers 5 ml Tetes Mata)</p> <p>Kandungan: Carboxymethylcellulose sodium</p> <p>Dosis Lazim: 1-2 tetes pada mata yang sakit, 3-4 kali sehari. (Sesuai resep: 3 tetes 1 kali sehari. Sesuaikan dengan kondisi pasien dan rekomendasi dokter)</p> <p>Kegunaan: Sebagai air mata buatan untuk meredakan mata kering dan iritasi ringan.</p> <p>ESO Potensial: Iritasi ringan sementara, rasa perih atau terbakar sementara setelah diteteskan, penglihatan kabur sementara.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas terhadap carboxymethylcellulose sodium atau bahan lain dalam formulasi.</p> <p>PERHATIAN:</p> <ul style="list-style-type: none">• Jika iritasi berlanjut atau memburuk, hentikan penggunaan dan konsultasikan dengan dokter.• Jangan gunakan jika larutan berubah warna atau keruh.• Lepaskan lensa kontak sebelum menggunakan tetes mata, dan tunggu setidaknya 15 menit sebelum memasangnya kembali.• Untuk menghindari kontaminasi, jangan menyentuh ujung botol ke permukaan apapun. <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Tutup botol dengan rapat setelah digunakan.</p>
--	--	--

f. Tahap pembuatan

Obat diambil dan diberikan kepada pasien

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A: "Siang, ini resep Cendo Lyteers untuk mata kering. Dosisnya 3 tetes sekali sehari."

P: "Iya, betul."

A: "Cara pakainya: cuci tangan, dongakkan kepala, tarik kelopak mata bawah, teteskan 3 tetes, tutup mata 1-2 menit, tekan sudut mata dekat hidung. Lepas lensa kontak dulu ya."

P: "Baik."

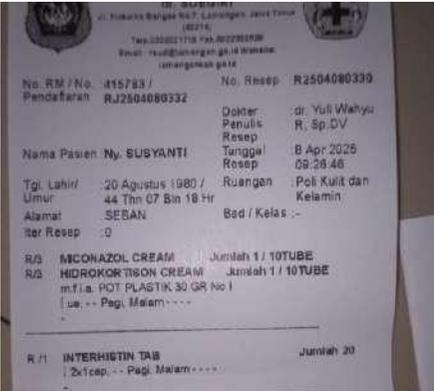
A: "Efek samping mungkin perih sebentar atau penglihatan kabur sementara. Simpan di suhu ruangan, hindari cahaya. Kalau iritasi parah, segera ke dokter."

P: "Oke, terima kasih."

A: "Sama-sama, semoga lekas sembuh."

A: "Sama-sama. Semoga lekas sembuh/membaik."

--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
8	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi(>)/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter... kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Kulit</p> 	<p>M. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 373 1812 1501"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>seban</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>44</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Miconazol cream, hydrocortisone cream. Interhistin tab.</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Tablet, cream</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Miconazol cream: Pagi dan Malam Hydrocortisone cream: Pagi dan Malam Interhistin tab: Pagi dan Malam, 2x1 cap</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>8 apr 2025</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. yuli</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	seban	Umur pasien :	Ada	44	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Miconazol cream, hydrocortisone cream. Interhistin tab.	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Tablet, cream	Jumlah obat :	Ada	3	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Miconazol cream: Pagi dan Malam Hydrocortisone cream: Pagi dan Malam Interhistin tab: Pagi dan Malam, 2x1 cap	Tanggal penulisan resep :	Ada	8 apr 2025	Nama dokter :	Ada	Dr. yuli	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	seban																																							
Umur pasien :	Ada	44																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Miconazol cream, hydrocortisone cream. Interhistin tab.																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Tablet, cream																																							
Jumlah obat :	Ada	3																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Miconazol cream: Pagi dan Malam Hydrocortisone cream: Pagi dan Malam Interhistin tab: Pagi dan Malam, 2x1 cap																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	8 apr 2025																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. yuli																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

		<p>N. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="846 986 1899 1286"><p>Miconazol cream: 1 tube Hydrocortisone cream: 1 tube, POT PLASTIK 30 GR No I Interhistin tab: 20</p></div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="846 1410 1899 1482"><p>Miconazol cream: 10.000</p></div>
--	--	---

		<p>Hydrocortisone cream: 10.000 Interhistin tab: 14.000 Total biaya resep: 34.000</p> <p>. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div data-bbox="878 435 1314 730" style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px 0;">Pagi dan Malam, 2x1 cap</div> <p>e. Productknowledge</p> <p>Miconazol Cream</p> <p>Nama Obat: Miconazol Cream (Kekuatan sediaan tidak tertera, umumnya 2%)</p> <p>Kandungan: Miconazole Nitrate</p> <p>Dosis Lazim: Oleskan tipis-tipis pada area yang terinfeksi 2 kali sehari (Pagi dan Malam)</p>
--	--	---

		<p>Kegunaan: Mengobati infeksi jamur pada kulit.</p> <p>ESO Potensial: Iritasi lokal, rasa terbakar, gatal, kemerahan.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas terhadap miconazole atau antijamur azole lainnya.</p> <p>PERHATIAN: Hanya untuk pemakaian luar. Hindari kontak dengan mata. Jika iritasi berlanjut, hentikan penggunaan dan konsultasikan dengan dokter.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p> <p>Hydrocortisone Cream</p> <p>Nama Obat: Hydrocortisone Cream (Kekuatan sediaan tidak tertera, umumnya 1%)</p> <p>Kandungan: Hydrocortisone</p> <p>Dosis Lazim: Oleskan tipis-tipis pada area yang terinfeksi 2 kali sehari (Pagi dan Malam)</p> <p>Kegunaan: Mengurangi peradangan dan gatal-gatal pada kulit.</p> <p>ESO Potensial: Penipisan kulit, perubahan warna kulit, pertumbuhan rambut yang tidak diinginkan, jerawat.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Infeksi kulit yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau jamur tanpa pengobatan yang tepat.</p> <p>PERHATIAN: Jangan gunakan pada area yang luas atau dalam jangka waktu</p>
--	--	---

		<p>yang lama tanpa pengawasan dokter. Hindari kontak dengan mata.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p> <p>Interhistin Tab</p> <p>Nama Obat: Interhistin Tab (Kekuatan sediaan tidak tertera)</p> <p>Kandungan: (Informasi kandungan tidak tertera pada resep, perlu informasi tambahan)</p> <p>Dosis Lazim: 2 kali sehari 1 tablet (Pagi dan Malam)</p> <p>Kegunaan: (Informasi kegunaan tidak tertera pada resep, perlu informasi tambahan)</p> <p>ESO Potensial: (Informasi efek samping tidak tertera pada resep, perlu informasi tambahan)</p> <p>KI (Kontraindikasi): (Informasi kontraindikasi tidak tertera pada resep, perlu informasi tambahan)</p> <p>PERHATIAN: (Informasi perhatian tidak tertera pada resep, perlu informasi tambahan)</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p> <p>f. Tahap pembuatan</p>
--	--	---

		<p>Resep terdiri dari Miconazol Cream (1 tube), Hydrocortisone Cream (1 tube), dan Interhistin Tab (20 tablet).</p> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Apoteker: "Selamat siang/sore, [Nama Pasien]. Saya [Nama Apoteker]. Saya akan jelaskan obat Anda."</p> <p>Pasien: "Selamat siang, terima kasih."</p> <p>Apoteker: "Ini Miconazol Cream, untuk infeksi jamur. Oles tipis 2x sehari di area yang sakit, pastikan bersih. Cuci tangan sebelum dan sesudah. Habiskan kecuali kata dokter berhenti. Bisa iritasi sedikit, segera hubungi dokter jika parah. Jauhkan dari mata dan anak-anak."</p> <p>Pasien: "Oh, jadi ini untuk yang gatal-gatal itu ya? Kalau kena baju gimana?"</p> <p>Apoteker: "Betul, untuk yang gatal. Usahakan jangan sampai kena baju, tapi kalau kena, segera cuci bajunya ya."</p> <p>Apoteker: "Ini Hydrocortisone Cream, untuk radang/gatal. Oles tipis 2x sehari di area yang sakit. Jangan dipakai lama-lama tanpa saran dokter. Jauhkan dari mata dan anak-anak."</p> <p>Pasien: "Yang ini bedanya sama yang tadi apa?"</p> <p>Apoteker: "Yang ini lebih untuk mengurangi peradangan dan gatalnya, sedangkan yang pertama untuk membunuh jamurnya. Jadi, dipakai dua-duanya ya."</p> <p>Apoteker: "Ini Interhistin Tab, (setelah tahu indikasinya) untuk alergi. Minum 1</p>
--	--	---

		<p>tablet 2x sehari. (Setelah tahu efek sampingnya) Bisa bikin ngantuk, hati-hati. Hindari alkohol. Jauhkan dari anak-anak." Pasien: "Kalau minum ini, boleh nyetir gak?" Apoteker: "Sebaiknya jangan dulu, karena bisa bikin ngantuk. Lebih baik istirahat di rumah saja." Apoteker: "Ada alergi obat? Minum obat lain? Ada pertanyaan? Habiskan obatnya. Semoga lekas sembuh!" Pasien: "Tidak ada alergi, tidak minum obat lain. Sudah jelas, terima kasih banyak atas penjelasannya!"</p>
--	--	---

<p>9</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi(>)/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter... kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>inhaler</p>	<p>O. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>susyanti</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>44</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Miconazole Hydrocortison cream Interhisntin tab</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>tube</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>2 kali Pagi malam</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>8/4/2025</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr.yuli</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	susyanti	Umur pasien :	Ada	44	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Miconazole Hydrocortison cream Interhisntin tab	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	tube	Jumlah obat :	Ada	2	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	2 kali Pagi malam	Tanggal penulisan resep :	Ada	8/4/2025	Nama dokter :	Ada	Dr.yuli	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	susyanti																																							
Umur pasien :	Ada	44																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Miconazole Hydrocortison cream Interhisntin tab																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	tube																																							
Jumlah obat :	Ada	2																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	2 kali Pagi malam																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	8/4/2025																																							
Nama dokter :	Ada	Dr.yuli																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

P. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Miconazole
Hydrocortison cream
Interhisntin tab

c. Perhitungan biaya resep

- Miconazole: Rp 15,000
- Hydrocortisone cream: Rp 20,000
- Interhistin tab: Rp 7,000

Total: Rp 15,000 + Rp 20,000 + Rp 7,000 = **Rp 42,000**

ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

2 kali Pagi malam

		<p>e. Productknowledge</p> <p>Tentu, ini ringkasan informasi untuk semua obat yang telah Anda sebutkan:</p> <hr/> <p>a. Miconazole</p> <p>Kandungan: Miconazole (Umumnya dalam bentuk krim 2% atau serbuk)</p> <p>Dosis Lazim: Oleskan tipis-tipis pada area kulit yang terinfeksi 1-2 kali sehari, atau sesuai petunjuk dokter. Durasi pengobatan bervariasi tergantung jenis dan tingkat keparahan infeksi.</p> <p>Kegunaan: Untuk mengobati infeksi jamur pada kulit dan kuku, seperti kurap (tinea corporis), kutu air (tinea pedis), panu (tinea versicolor), dan kandidiasis kulit.</p> <p>Efek Samping Potensial (ESO): Iritasi kulit ringan, rasa terbakar, gatal, kemerahan di area aplikasi. Reaksi alergi jarang terjadi.</p> <p>Kontraindikasi (KI): Hipersensitivitas terhadap miconazole atau derivat azol lainnya.</p> <p>Perhatian:</p> <ul style="list-style-type: none">• Hanya untuk penggunaan luar.
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Hindari kontak dengan mata. Jika terkena mata, bilas segera dengan air bersih. • Jangan menutupi area yang diobati dengan perban oklusif kecuali diinstruksikan oleh dokter. • Jika gejala tidak membaik dalam 2-4 minggu atau memburuk, konsultasikan dengan dokter. • Cuci tangan sebelum dan sesudah mengoleskan obat. <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan (di bawah 30°C), terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>	
		<p style="text-align: center;">b. Hydrocortisone Cream</p> <p>Kandungan: Hydrocortisone (Umumnya dalam bentuk krim 1% atau 2.5%)</p> <p>Dosis Lazim: Oleskan tipis-tipis pada area kulit yang meradang 1-2 kali sehari, atau sesuai petunjuk dokter. Penggunaan jangka panjang atau pada area luas harus di bawah pengawasan dokter.</p> <p>Kegunaan: Untuk meredakan peradangan, gatal, dan kemerahan pada berbagai kondisi kulit seperti eksim, dermatitis, gigitan serangga, dan alergi kulit.</p> <p>Efek Samping Potensial (ESO): Penipisan kulit, striae (garis-garis kulit), perubahan warna kulit, peningkatan pertumbuhan rambut halus di area yang diobati, jerawat, infeksi sekunder (jika digunakan dalam jangka panjang atau tidak tepat).</p> <p>Kontraindikasi (KI):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Infeksi jamur, virus, atau bakteri yang tidak diobati. • Rosacea. • Jerawat. • Hipersensitivitas terhadap hydrocortisone atau bahan lain dalam 	

		<p>formulasi.</p> <p>Perhatian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hanya untuk penggunaan luar. • Hindari kontak dengan mata, hidung, dan mulut. • Tidak direkomendasikan untuk penggunaan jangka panjang, terutama pada wajah, area lipatan kulit, atau pada anak-anak, tanpa pengawasan dokter. • Jangan gunakan pada kulit yang luka atau terinfeksi tanpa anjuran dokter. • Jika iritasi atau reaksi alergi muncul, hentikan penggunaan. <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan (di bawah 30°C), terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>	
		<p>c. Interhistin Tablet</p> <p>Kandungan: Chlorpheniramine maleate (Umumnya dalam sediaan tablet 4 mg)</p> <p>Dosis Lazim: Dewasa dan anak di atas 12 tahun: 1 tablet (4 mg) setiap 4-6 jam, tidak lebih dari 6 tablet (24 mg) dalam 24 jam. (Dosis dapat disesuaikan dengan resep dokter dan kondisi pasien).</p> <p>Kegunaan: Untuk meredakan gejala alergi seperti bersin-bersin, pilek, mata gatal atau berair, dan gatal-gatal pada kulit.</p> <p>Efek Samping Potensial (ESO): Mengantuk, pusing, mulut kering, penglihatan kabur, sembelit, retensi urin.</p> <p>Kontraindikasi (KI):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hipersensitivitas terhadap chlorpheniramine maleate atau antihistamin 	

		<p>lain.</p> <ul style="list-style-type: none">• Bayi baru lahir atau prematur.• Serangan asma akut.• Glaucoma sudut sempit.• Pembesaran prostat dengan retensi urin. <p>Perhatian:</p> <ul style="list-style-type: none">• Dapat menyebabkan kantuk, hindari mengemudi atau mengoperasikan mesin setelah mengonsumsi obat ini.• Hati-hati pada pasien dengan penyakit jantung, tekanan darah tinggi, tiroid terlalu aktif, atau kesulitan buang air kecil.• Jangan mengonsumsi alkohol atau obat penenang lainnya karena dapat meningkatkan efek samping kantuk.• Jika gejala tidak membaik atau memburuk, konsultasikan dengan dokter. <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan (di bawah 30°C), terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p> <p>f. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="846 1066 1868 1238" style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px 0;">Obat diambil dan diberikan kepada pasien</div>	
--	--	--	--

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Apteker (Apt.): Selamat sore, Bapak/Ibu. Resepnya atas nama [Nama Pasien] ya? Totalnya Rp 42.000.

Pasien (Ps.): Sore, ya betul. Ini uangny

Apt.: Terima kasih. Baik, Bapak/Ibu, ini obat-obatnya.

Apt.: Pertama, **Miconazole krim** (Rp 15.000) untuk jamur kulit, **oleskan tipis 1-2 kali sehari**. Lalu **Hydrocortisone Cream** (Rp 20.000) untuk gatal/radang kulit, juga **oleskan tipis 1-2 kali sehari**. Keduanya hanya untuk pemakaian luar ya, hindari mata.

Ps.: Oke, krimnya dua-duanya dioles

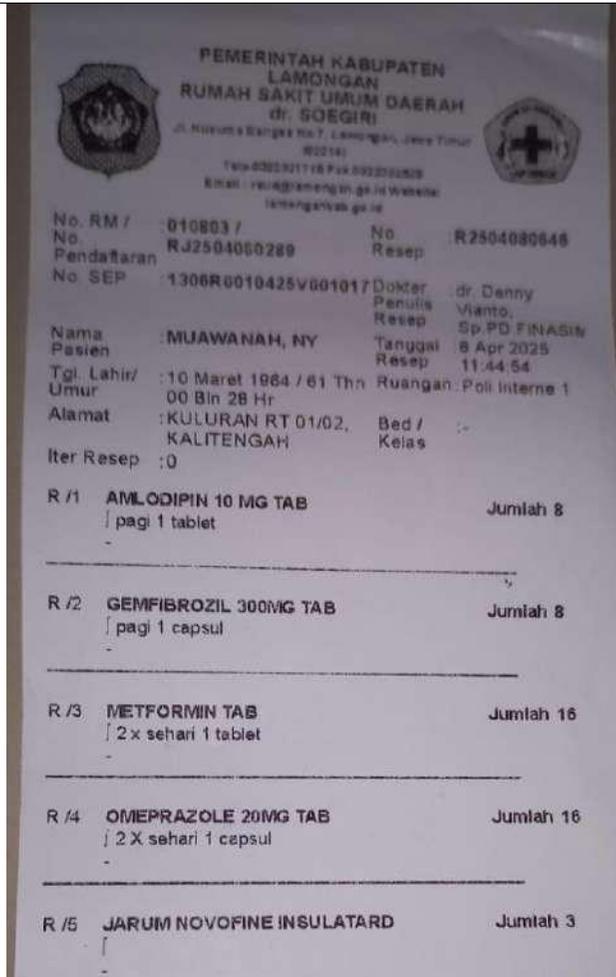
Apt.: Betul. Kemudian, ini **Interhistin Tablet** (Rp 7.000), obat alergi. Minum **1 tablet setiap 4-6 jam**. **Penting: obat ini bisa bikin sangat mengantuk**, jadi jangan menyetir atau mengoperasikan mesin setelah minum ya.

Ps.: Ah, iya, saya sering mengantuk kalau minum obat alergi.

Ps.: Baik, jelas. Terima kasih banyak penjelasannya.

Apt.: Sama-sama, Bapak/Ibu. Semoga lekas sembuh.

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
10	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi(>/Tidak Pengulangan resep : Iter... kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! INSULIN	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="943 312 1812 1390"> <tbody> <tr> <td data-bbox="943 312 1211 373">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1211 312 1435 373">Ada</td> <td data-bbox="1435 312 1812 373">muawanah</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 373 1211 434">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1211 373 1435 434">Ada</td> <td data-bbox="1435 373 1812 434">61</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 434 1211 494">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1211 434 1435 494">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1435 434 1812 494">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 494 1211 746">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1211 494 1435 746">Ada</td> <td data-bbox="1435 494 1812 746"> Amlodipine Genfibrozil Metformin omeprazole </td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 746 1211 807">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1211 746 1435 807">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1435 746 1812 807">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 807 1211 868">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1211 807 1435 868">Ada</td> <td data-bbox="1435 807 1812 868">Tablet,</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 868 1211 928">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1211 868 1435 928">Ada</td> <td data-bbox="1435 868 1812 928">4</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 928 1211 989">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1211 928 1435 989">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1435 928 1812 989">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 989 1211 1098">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1211 989 1435 1098">Ada</td> <td data-bbox="1435 989 1812 1098">1 kali sehari dan 2 kali 1 sehari</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1098 1211 1206">Tanggal penulisan resep :</td> <td data-bbox="1211 1098 1435 1206">Ada</td> <td data-bbox="1435 1098 1812 1206">8 apr 2025</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1206 1211 1267">Nama dokter :</td> <td data-bbox="1211 1206 1435 1267">Ada</td> <td data-bbox="1435 1206 1812 1267">Dr. denny</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1267 1211 1327">Surat ijin :</td> <td data-bbox="1211 1267 1435 1327">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1435 1267 1812 1327">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1327 1211 1390">Alamat dr. :</td> <td data-bbox="1211 1327 1435 1390">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1435 1327 1812 1390">-</td> </tr> </tbody> </table>	Nama Pasien :	Ada	muawanah	Umur pasien :	Ada	61	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Amlodipine Genfibrozil Metformin omeprazole	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Tablet,	Jumlah obat :	Ada	4	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	1 kali sehari dan 2 kali 1 sehari	Tanggal penulisan resep :	Ada	8 apr 2025	Nama dokter :	Ada	Dr. denny	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	muawanah																																							
Umur pasien :	Ada	61																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Amlodipine Genfibrozil Metformin omeprazole																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Tablet,																																							
Jumlah obat :	Ada	4																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	1 kali sehari dan 2 kali 1 sehari																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	8 apr 2025																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. denny																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							



B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

- **Amlodipine:** Rp 4.000 (per strip)
- **Gemfibrozil:** Rp 9.000 (per strip)
- **Metformin:** Rp 12.000 (per strip)
- **Omeprazole:** Rp 10.000 (per strip)

Total Biaya: Rp 4.000 + Rp 9.000 + Rp 12.000 + Rp 10.000 = **Rp 35.000**

c. Perhitungan biaya resep

- **Amlodipine:** Rp 4.000 (per strip)
- **Gemfibrozil:** Rp 9.000 (per strip)
- **Metformin:** Rp 12.000 (per strip)
- **Omeprazole:** Rp 10.000 (per strip)

Total Biaya: Rp 4.000 + Rp 9.000 + Rp 12.000 + Rp 10.000 = **Rp 35.000**

Jadi, total biaya perbekalan farmasi yang Anda sebutkan adalah **Rp 35.000**

ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

1 kali sehari dan 2 kali 1
sehari

		<p>e. Productknowledge</p> <p>Tentu, saya akan membuat format informasi obat untuk Amlodipine, Gemfibrozil, Metformin, dan Omeprazole seperti yang Anda minta, melengkapi detail yang relevan berdasarkan informasi farmasi umum.</p>
		<p>a. Amlodipine</p> <p>Nama Obat: Amlodipine (Kekuatan sediaan tidak tertera, umumnya 5 mg atau 10 mg)</p> <p>Kandungan: Amlodipine besylate</p> <p>Dosis Lazim: Dosis awal umum untuk dewasa 5 mg sekali sehari. Dosis dapat disesuaikan oleh dokter hingga maksimal 10 mg sekali sehari.</p> <p>Kegunaan: Mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi) dan nyeri dada (angina pectoris).</p>

		<p>ESO Potensial: Edema (bengkak) pada pergelangan kaki, pusing, sakit kepala, muka memerah (flushing), kelelahan, jantung berdebar.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas terhadap amlodipine atau dihidropiridin lainnya, syok kardiogenik, stenosis aorta berat.</p> <p>PERHATIAN: Hati-hati pada pasien dengan gangguan fungsi hati. Tidak direkomendasikan pada wanita hamil dan menyusui kecuali sangat diperlukan dan diawasi dokter. Jangan hentikan pengobatan secara tiba-tiba tanpa konsultasi dokter.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan (di bawah 30°C), terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>
		<p style="text-align: center;">b. Gemfibrozil</p> <p>Nama Obat: Gemfibrozil (Kekuatan sediaan tidak tertera, umumnya 300 mg atau 600 mg)</p> <p>Kandungan: Gemfibrozil</p> <p>Dosis Lazim: Dosis umum untuk dewasa 600 mg dua kali sehari, 30 menit sebelum makan pagi dan makan malam, atau sesuai anjuran dokter.</p> <p>Kegunaan: Menurunkan kadar trigliserida yang tinggi dan meningkatkan kadar kolesterol HDL (kolesterol baik) pada pasien dengan dislipidemia tertentu.</p> <p>ESO Potensial: Gangguan pencernaan (sakit perut, diare, mual), sakit kepala, pusing, ruam kulit, nyeri otot.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Gangguan fungsi hati atau ginjal berat, penyakit kantung empedu (termasuk batu empedu), hipersensitivitas terhadap gemfibrozil. Tidak</p>

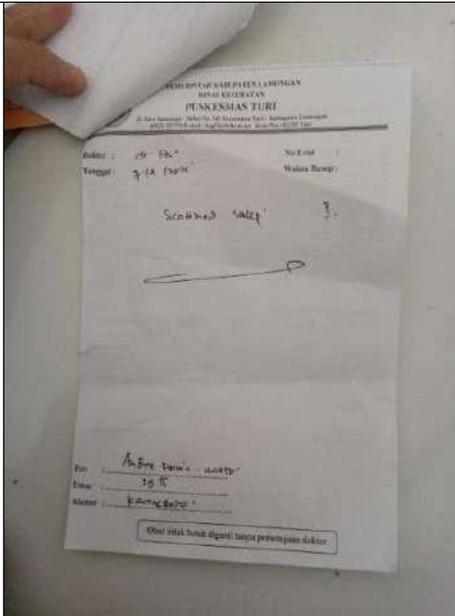
		<p>boleh digunakan bersamaan dengan repaglinide.</p> <p>PERHATIAN: Hati-hati pada pasien dengan riwayat batu empedu. Penggunaan bersamaan dengan statin (obat penurun kolesterol lain) dapat meningkatkan risiko miopati (gangguan otot) atau rhabdomyolysis. Lakukan pemeriksaan fungsi hati dan ginjal secara berkala.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan (di bawah 30°C), terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>
		<p style="text-align: center;">c. Metformin</p> <p>Nama Obat: Metformin (Kekuatan sediaan tidak tertera, umumnya 500 mg atau 850 mg)</p> <p>Kandungan: Metformin hydrochloride</p> <p>Dosis Lazim: Dosis awal umum untuk dewasa 500 mg dua kali sehari atau 850 mg sekali sehari, diminum bersama atau setelah makan. Dosis dapat disesuaikan oleh dokter hingga maksimal 2550 mg per hari dalam dosis terbagi.</p> <p>Kegunaan: Mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 (non-insulin dependent), terutama pada pasien yang kelebihan berat badan.</p> <p>ESO Potensial: Gangguan pencernaan (mual, muntah, diare, sakit perut, kehilangan nafsu makan), rasa logam di mulut. Efek samping serius namun jarang: asidosis laktat.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Gangguan fungsi ginjal berat, asidosis metabolik (termasuk ketoasidosis diabetik), gagal jantung kongestif akut atau tidak stabil, disfungsi hati berat, alkoholisme.</p> <p>PERHATIAN: Risiko asidosis laktat meningkat pada pasien dengan gangguan</p>

		<p>ginjal, dehidrasi, atau konsumsi alkohol berlebihan. Hentikan sementara penggunaan metformin sebelum atau saat menjalani prosedur radiologi yang menggunakan zat kontras beryodium. Lakukan pemeriksaan fungsi ginjal secara teratur.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan (di bawah 30°C), terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>
		<p style="text-align: center;">d. Omeprazole</p> <p>Nama Obat: Omeprazole (Kekuatan sediaan tidak tertera, umumnya 20 mg atau 40 mg)</p> <p>Kandungan: Omeprazole</p> <p>Dosis Lazim: Dosis umum untuk dewasa 20 mg sekali sehari, biasanya diminum sebelum makan, atau sesuai anjuran dokter. Durasi pengobatan bervariasi tergantung kondisi.</p> <p>Kegunaan: Mengobati kondisi yang disebabkan oleh produksi asam lambung berlebih, seperti tukak lambung, tukak duodenum, penyakit refluks gastroesofageal (GERD), dan sindrom Zollinger-Ellison.</p> <p>ESO Potensial: Sakit kepala, gangguan pencernaan (diare, sakit perut, mual, muntah), kembung. Efek samping jangka panjang yang jarang: kekurangan vitamin B12, osteoporosis.</p> <p>KI (Kontraindikasi): Hipersensitivitas terhadap omeprazole atau penghambat pompa proton (PPI) lainnya.</p> <p>PERHATIAN: Dapat menutupi gejala kanker lambung. Penggunaan jangka panjang dapat meningkatkan risiko infeksi <i>Clostridium difficile</i> dan fraktur tulang. Hati-hati pada pasien dengan gangguan fungsi hati. Jangan mengunyah atau</p>

		<p>menghancurkan kapsul/tablet.</p> <p>Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu ruangan (di bawah 30°C), terlindung dari cahaya dan kelembaban. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p> <p>f. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="846 568 1865 715" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p>Obat diresepkan dan diserahkan ke pasien, kie.</p></div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Ps.: Selamat sore, Pak/Bu. Saya mau ambil resep atas nama Bapak/Ibu [Nama Pasien].</p> <p>Apt.: Selamat sore, Bapak/Ibu [Nama Pasien]. Baik, saya cek dulu ya. (Apt. memeriksa resep.) Oh, ini resepnya sudah siap. Totalnya Rp 35.000.</p> <p>Ps.: Oh, iya. Ini uangnya. (Pasien menyerahkan uang.)</p> <p>Apt.: Terima kasih, Bapak/Ibu. Ini kembaliannya. (Apt. menyerahkan kantong obat dan kembalian, lalu mengeluarkan obat satu per satu.)</p> <p>Apt.: Mari saya jelaskan sebentar ya, Bapak/Ibu. Ini ada empat jenis obat.</p>
--	--	--

		<p>Apt.: Pertama, Amlodipine (Rp 4.000 per strip) untuk darah tinggi. Minum satu tablet sekali sehari. Lalu ada Gemfibrozil (Rp 9.000 per strip) untuk kolesterol tinggi, minum 600 mg dua kali sehari, 30 menit sebelum makan.</p> <p>Ps.: Jadi Amlodipine sekali sehari, Gemfibrozil dua kali sehari ya?</p> <p>Apt.: Betul sekali, Bapak/Ibu. Kemudian, ini Metformin (Rp 12.000 per strip) untuk diabetes tipe 2. Dosis awal biasanya 500 mg dua kali sehari, diminum setelah makan.</p> <p>Ps.: Oh, yang Metformin itu untuk gula darah ya.</p> <p>Apt.: Ya, benar. Terakhir, ini Omeprazole (Rp 5.000 per strip) untuk asam lambung. Minum satu kapsul 20 mg sekali sehari, biasanya sebelum makan.</p> <p>Ps.: Oke, Omeprazole sebelum makan. Ada efek samping yang perlu saya perhatikan?</p> <p>Apt.: Untuk Amlodipine mungkin bisa bengkak di kaki. Metformin kadang menyebabkan mual atau diare di awal. Omeprazole umumnya aman, tapi bisa sakit kepala. Jika ada efek yang mengganggu, segera konsultasikan ke dokter. Semua obat ini disimpan di suhu ruangan biasa dan jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p> <p>Apt.: Sudah cukup jelas, Bapak/Ibu?</p> <p>Ps.: Cukup jelas, Pak/Bu. Terima kasih banyak atas penjelasannya.</p> <p>Apt.: Sama-sama, Bapak/Ibu. Semoga lekas sehat kembali.</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
11.	Jenis Resep : resep asli Resep obat : non racikan / racikan Jumlah obat dalam resep : 1 obat Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! resep obat kurap/ kadas (1)	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="947 624 1814 1471"> <tbody> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Sdr. Andre kurnia wanto</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>19 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Scabacid salep</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Scabacid salep</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>7/4/2025</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. titi</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	Nama Pasien :	Ada	Sdr. Andre kurnia wanto	Umur pasien :	Ada	19 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Scabacid salep	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Scabacid salep	Jumlah obat :	Ada	1	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	-	Tanggal penulisan resep :	Tidak Ada	7/4/2025	Nama dokter :	Ada	Dr. titi	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Sdr. Andre kurnia wanto																																							
Umur pasien :	Ada	19 tahun																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Scabacid salep																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Scabacid salep																																							
Jumlah obat :	Ada	1																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	-																																							
Tanggal penulisan resep :	Tidak Ada	7/4/2025																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. titi																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							



B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R/ scabacid salep diambil 1 tube

c. Perhitungan biaya resep

- Scabacid salep ; $35.000 \times 1 : 34.500$
 embalase item = $5.00 \times 1 : 500$
 grand total = $34.500 + 500 = 35.000$

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

7/4/2025

Sdr. Andre kurnia wanto
 Dioleskan pada ruam
 (untuk pemakaian luar)

e. Product knowledge

Nama Obat : Scabacid salep
Kandungan : permethrin 5%
Dosis lazim : 5 gram
Kegunaan : scabies (kudis)
ESO potensial : sensasi terbakar, perih, gatal, eritema, hipoestesia, dan ruam kulit
KI : hipersensitif terhadap permethrin, piretroid sintetis atau piretrin
PERHATIAN : -
Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung

e. Tahap pembuatan

scabacid salep diambil 1 tube
diberi etiket dan dikemas dalam plastic klip

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : APOTEKER

P : PASIEN

A : atas nama Sdr. Andre kurnia wanto (memanggil pasien dengan mic)

P : iya mbk. Saya sendiri

A : baik mas ini obat yang didapat berupa salep nanti dioleskan titip-tipis pada ruam kulit yang terkena kudis sehabis mandi ya mas ? (memberikan penjelasan tentang obat yang didapat)

P : iya mbk

A: baik mas, apakah ada yang ingin ditanyakan kembali ? (penyerahan obat)

P : tidak mbk terima kasih

A: sama- sama mas

--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
12.	Jenis Resep : resep asli Resep obat : non racikan / racikan Jumlah obat dalam resep : 5 obat Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! resep obat saluran cerna (1)	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Ny. Yulaikah
		Umur pasien :	Ada	41 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	R/ sucralfate R/ domperidon R/ zink R/ omeprazol R/ antasida
		Kekuatan :	Ada	-
		Bentuk sed. :	Ada	R/ sucralfate sirup R/ domperidon tablet R/ zink tablet R/ omeprazole kapsul R/ antasida tablet

		Jumlah obat :	Ada	R/ sucralfate sirup no. 1 R/ domperidon tablet no. x R/ zink tablet no. x R/ omeprazole kapsul no. x R/ antasida tablet no. x
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	R/ sucralfate sirup s. 2. Dd.1 c (sehari 2 x 1 sendok) R/ domperidon tablet s. 3. Dd. 10 mg (sehari 3 x 1 tablet) R/ zink tablet s.1dd20 mg (sehari 1 x 20 mg) R/ omeprazole kapsul s. 1.dd.20 mg (sehari 1 x 20 mg) R/ antasida tablet s. 3.dd.1 (sehari 3 x 1 tablet)

Tanggal penulisan resep :	Ada	16/4/2025
Nama dokter :	Ada	Dr.wahyuni rafflesia
Surat ijin :	Tidak Ada	446/1124/437.52/2023
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R/ sucralfate sirup diambil 1 sirup (botol)
R/ domperidon tablet diambil 10 tablet
R/ zink tablet diambil 10 tablet
R/ omeprazole kapsul diambil 10 kapsul
R/ antasida tablet diambil 10 tablet

c. Perhitungan biaya resep

- sucralfate sirup : $18.000 \times 1 = 18.000$
- domperidon tablet : $5.00 \times 10 = 5.000$
- zink tablet : $3.500 \times 10 = 35.000$
- omeprazole kapsul : $5.00 \times 10 = 5.000$
- antasida tablet : $250 \times 10 = 2.500$

Total harga obat $18.000 + 5.000 + 35.000 + 5.000 + 2.500 = 65.500$
embalase item = $5.00 \times 5 = 2.500$
grand total = $65.500 + 2.500 = 68.000$

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

			Ny. Yulaikah	16/4/2025	16/4/2025

		<p>16/4/2025</p> <p>Ny. Yulaikah zink tablet sehari 1 x 1 setelah makan</p>	<p>16/4/2025</p> <p>Ny. Yulaikah omeprazole kapsul sehari 1 x 20 mg sebelum makan</p>
			<p>16/4/2025</p> <p>Ny. Yulaikah antasida tablet sehari 3 x 1 tablet sebelum makan</p>

		<p>e. Product knowledge</p>	
		<p>Nama Obat : sucralfate sirup Kandungan : sucralfat 500 mg Dosis lazim : 4x sehari 1 gr 2 sendok takar Kegunaan : tukak lambung dan usus, gastritis kronik ESO potensial : vertigo, sembelit, diare, perut kembung, sembelit KI : hipersensitifitas PERHATIAN : - Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Domperidon Kandungan : Domperidon 10 mg Dosis lazim : 10-20 mg Kegunaan : Mengurangi mual dan muntah, gangguan motilitas saluran cerna. ESO potensial : Galaktore, ginekomastia, mulut kering, sakit kepala, diare, ruam kulit, rasa haus, gangguan cemas, gatal. KI : hypokalemia, gangguan hati PERHATIAN : Gangguan ginjal, hati, wanita hamil atau menyusui, alergi terhadap obat ini, penggunaan jangka panjang, pasien dengan riwayat gangguan jantung. Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat : zink tablet Kandungan : Zinc sulfat 20mg Dosis lazim : 10-20 mg Kegunaan : Terapi komplementer untuk diare pada anak, dalam kombinasi dengan terapi garam rehidrasi oral. ESO potensial : sakit perut, dispesia,</p>	<p>Nama Obat : omeprazole kapsul Kandungan : omeprazole 20 mg Dosis lazim : 20/40 mg/hr Kegunaan : Terapi jangka pendek kulkus duodenal dan lambung. Refluks esofagitis, sindroma Zollinger-Ellison ESO potensial : gangguan gastritis,</p>

		<p>mual muntah, diare, iritasi lambung, gastritis KI : hindari penggunaan pada penderita dengan defisiensi tembaga (copper) PERHATIAN : - Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>sakit kepala, ruam kulit KI : hipersensitif PERHATIAN : hipersensitif Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	
		<p>Nama Obat : antasida tablet Kandungan : antasida Dosis lazim : Kegunaan : Menetralkan kadar asam lambung sehingga dapat meringankan gejala seperti maag seperti nyeri ulu hati, mulas, mual-mual dan kembung. ESO potensial : Urtikaria, ruam kulit, pruritus, angioedema, dan gangguan gastrointestinal (GI) seperti mual, muntah, stomatitis dan glotitis KI : disfungsi ginjal, hipersensitif PERHATIAN : Pasien yang sedang menjalani diet fosfor, jangan digunakan >2 minggu dan pada anak Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>		
		<p>f. Tahap pembuatan</p>		

- sucralfate sirup diambil 1 sirup (botol)

- domperidon tablet diambil 10 tablet
- zink tablet diambil 10 tablet

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : APOTEKER

P : PASIEN

A : Atas nama Ny. Yulaikah (memanggil pasien dengan mic)

P : iya bu saya sendiri

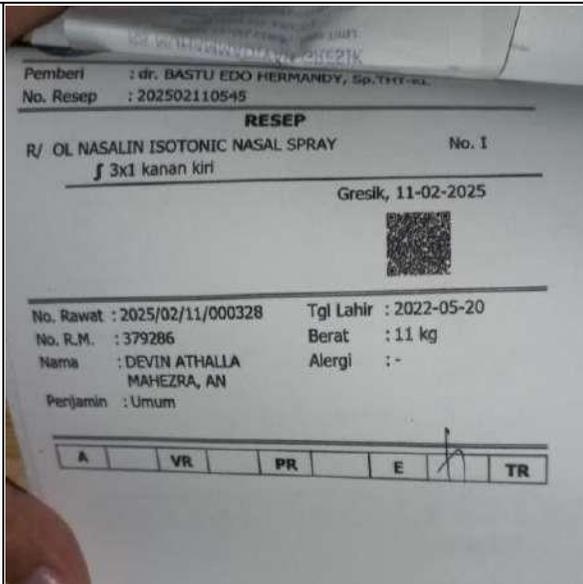
A : baik bu, ini ibu dapat obat untuk pencernaannya ya , ada 5 macam 1 sediaan sirup namanya sucralfate syr diminum sehari 2x 1 sendok 1 jam setelah makan ya bu ini. Yang ini omperazol diminum sehari 2 x 1 kapsul sebelum makan. Dan yang ini antasida diminum sehari 3 x 1 tablet sebelum makan juga ini semua obat lambung nya ya bu . dan ini ada domperidon diminum sehari 3 x 1 tablet sebelum makan ini buat mual muntahnya . kemudian yang ini zink tablet diminum sehari 1 x 1 tablet saja setelah makan untuk melancarkan pencernaan ibu. Bagaimana ibu, apakah sudah jelas ? (memberikan penjelasan obat dan penyerahan)

P : Iya bu, sudah jelas. Terima kasih nggeh

A: Sama-sama ibu

--	--	--

13.	<p>Jenis Resep : resep asli</p> <p>Resep obat : non racikan / racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : 2 obat</p> <p>Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>resep obat saluran nafas (1)</p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>An. Devin athalla mahezra</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>3 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>11 kg</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ ol nasal isotonic nasal spray</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>R/ ol nasal isotonic nasal spray</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ ol nasal isotonic nasal spray no. 1</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	An. Devin athalla mahezra	Umur pasien :	Ada	3 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	11 kg	Nama Obat :	Ada	R/ ol nasal isotonic nasal spray	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	R/ ol nasal isotonic nasal spray	Jumlah obat :	Ada	R/ ol nasal isotonic nasal spray no. 1
Nama Pasien :	Ada	An. Devin athalla mahezra																					
Umur pasien :	Ada	3 tahun																					
Berat Badan :	Tidak Ada	11 kg																					
Nama Obat :	Ada	R/ ol nasal isotonic nasal spray																					
Kekuatan :	Tidak Ada	-																					
Bentuk sed. :	Ada	R/ ol nasal isotonic nasal spray																					
Jumlah obat :	Ada	R/ ol nasal isotonic nasal spray no. 1																					



Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R/ ol nasal isotonic nasal spray s. 3x1 kanan kiri
Tanggal penulisan resep :	Ada	11/2/2025
Nama dokter :	Ada	Dr. bastu edo hermandy,Sp. THT-KL
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R/ ol nasal isotonic nasal spray diambil 1 spray (botol)

c. Perhitungan biaya resep

ol nasal isotonic nasal spray = 149.500 x 1 = 149.500
 embalase item = 5.00 x 1 = 5.00
 grand total = 149.500 + 500 = 150.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

		<div data-bbox="913 221 1397 494" style="background-color: #4a90e2; color: white; padding: 10px; text-align: center;"> <p>11/2/2025</p> <p>An. Devin athalla mahezra Disemprokan pada lubang hidung kanan dan kiri sehari 3 x 1 semprot</p> </div> <p data-bbox="844 742 1126 778"><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="844 802 1937 1396"> <tr> <td data-bbox="844 802 1391 1396"> <p>Nama Obat : ol nasal isotonic nasal spray</p> <p>Kandungan : Diluted sea water dan isotonik</p> <p>Dosis lazim : 1-4 kali</p> <p>Kegunaan : Untuk menjaga kebersihan rongga hidung sehari-hari, melembabkan membran mukosa hidung yang kering, dan dapat digunakan sebagai terapi tambahan THT.</p> <p>ESO potensial : -</p> <p>KI : -</p> <p>PERHATIAN : -</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada tempat kering, bersih, tidak lembab, dan terlindung dari sinar matahari langsung.</p> </td> <td data-bbox="1391 802 1937 1396"></td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : ol nasal isotonic nasal spray</p> <p>Kandungan : Diluted sea water dan isotonik</p> <p>Dosis lazim : 1-4 kali</p> <p>Kegunaan : Untuk menjaga kebersihan rongga hidung sehari-hari, melembabkan membran mukosa hidung yang kering, dan dapat digunakan sebagai terapi tambahan THT.</p> <p>ESO potensial : -</p> <p>KI : -</p> <p>PERHATIAN : -</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada tempat kering, bersih, tidak lembab, dan terlindung dari sinar matahari langsung.</p>	
<p>Nama Obat : ol nasal isotonic nasal spray</p> <p>Kandungan : Diluted sea water dan isotonik</p> <p>Dosis lazim : 1-4 kali</p> <p>Kegunaan : Untuk menjaga kebersihan rongga hidung sehari-hari, melembabkan membran mukosa hidung yang kering, dan dapat digunakan sebagai terapi tambahan THT.</p> <p>ESO potensial : -</p> <p>KI : -</p> <p>PERHATIAN : -</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada tempat kering, bersih, tidak lembab, dan terlindung dari sinar matahari langsung.</p>				

f. Tahap pembuatan

- ol nasal isotonic nasal spray diambil 1 spray (botol)
- di beri etiket dan masukan dalam plastic klip

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verba

A : APOTEKER

P : PASIEN

A : Atas nama An. Devin athalla mahezra (memanggil pasien dengan mic)

P : iya mbak , saya ibunya

A : baik bu, ini Anaknya dapat obat untuk hidung tersumbatnya ya nanti cara pakainya disemprotkan pada hidung kanan dan kiri sehari 3 x 1 sepray saja ibu . bagaimana ibu apakah sudah jelas ?

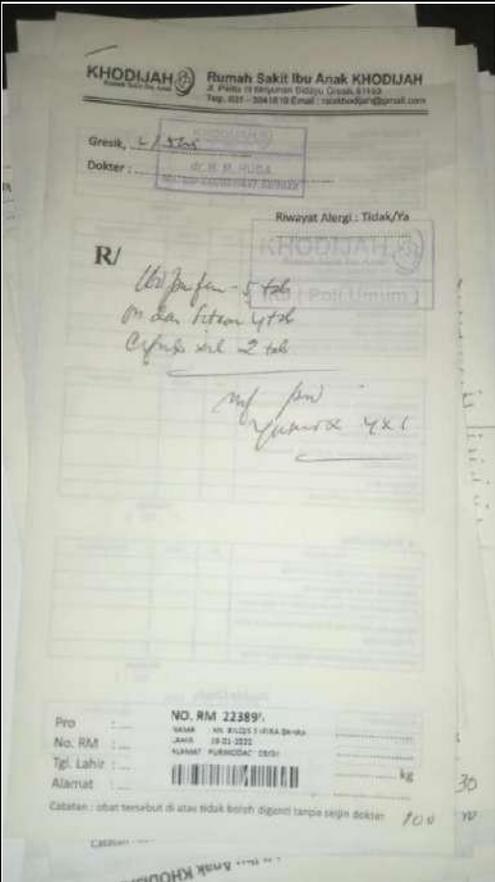
(memberikan penjelasan obat dan penyerahan)

P : Iya mbk sudah jelas, terima kasih mbak

A : Sama-sama ibu . semoga anaknya lekas sembuh

--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																		
14.	Jenis Resep : resep asli Resep obat : non racikan / racikan Jumlah obat dalam resep : 4 obat Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! resep obat racikan anak (1)	A. Skrinning Administrasi <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>An. Bilqis</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>3 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>r/ ibu profen ondansentron cefadroxil yusimox</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>r/ ibu profen tablet ondansentron tablet cefadroxil kapsul</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	An. Bilqis	Umur pasien :	Ada	3 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	r/ ibu profen ondansentron cefadroxil yusimox	Kekuatan :	-	-	Bentuk sed. :	Ada	r/ ibu profen tablet ondansentron tablet cefadroxil kapsul
Nama Pasien :	Ada	An. Bilqis																		
Umur pasien :	Ada	3 tahun																		
Berat Badan :	Tidak Ada	-																		
Nama Obat :	Ada	r/ ibu profen ondansentron cefadroxil yusimox																		
Kekuatan :	-	-																		
Bentuk sed. :	Ada	r/ ibu profen tablet ondansentron tablet cefadroxil kapsul																		

			yusimox syr
	Jumlah obat :	Ada	R/ ibu profen 5 tablet ondansentron 4 tablet cefadroxil 2 kapsul mf . pulv ad yusimox syr no. 1
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
	Aturan pakai :	Ada	R/ ibu profen 5 tablet ondansentron 4 tablet cefadroxil 2 kapsul mf . pulv ad yusimox syr no. 1 4x 1 (sehari 4 x 1 sendok takar)
	Tanggal penulisan resep :	Ada	
	Nama dokter :	Ada	Dr. huda
	Surat ijin :	Tidak Ada	
	Alamat dr. :	Tidak Ada	
B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			

Ibu profen diambil 5 tablet
Ondansentron diambil 4 tablet
Cefadroxil 2 kapsul
Yusimox syr 1 botol

c. Perhitungan biaya resep

ibu profen tablet = $5.00 \times 5 = 2.500$
ondansentron tablet = $325 \times 4 = 1300$
cefadroxil kapsul = $1.000 \times 2 = 2.000$
yusimox syr = $10.700 \times 1 = 10.700$
Total harga obat = 16.500
Total racikan obat = 1.000
embalase item = $5.00 \times 4 = 2.000$
grand total = $16.500 + 1.000 + 2.000 = 19.500$

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

An. Bilqis
Puyer racikan
4x sehari 1 sendok takar
Dihabiskan
Diminum setiap 6 jam sekali

e. *Product knowledge*

Nama Obat : ibu profen
Kandungan : ibu profen 400 mg
Dosis lazim : 20 mg/ BB
Kegunaan : Mengobati sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, rasa sakit pada saat haid, rasa sakit/nyeri setelah operasi
ESO potensial : Mual, muntah, diare, konstipasi, nyeri kambung, ruam kulit, sakit kepala, pusing.
KI : penderita tukak lambung dan penderita hipersensitif terhadap ibu profen dan obat anti infalamasi lainnya
PERHATIAN : Hati-hati pemberian pada penderita tukak lambung atau mempunyai riwayat tukak lambung dan penderita payah jantung, gangguan fungsi ginjal, hipertensi.
Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung

Nama Obat : Ondansentron
Kandungan : Ondansentron 4 mg
Dosis lazim : 4- 8 mg
Kegunaan : Penanggulangan mual dan muntah karena kemoterapi, radiotrapi, dan operasi
ESO potensial : Sakit kepala, konstipasi, rasa panas pada kepala dan epigastrium, sedasi dan diare.
KI : hipersensitivitas .

Nama Obat : cefadroxil
Kandungan : cefadroxil 500 mg
Dosis lazim : < 40 kg : 30 – 50 mg/kg
Kegunaan : mengatasi infeksi saluran pernafasan, saluran kemih dan kelamin serta infeksi kulit dan jaringan lunak
ESO potensial : mual, muntah, diare, ruam urtikaria, pruritis, genital pruritus, genital moniliiasis, vaginitis.
KI : Hipersensitif terhadap cefadroxil
PERHATIAN : hipersensitifitas terhadap cephalosporin.
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

Nama Obat : yusimox syr
Kandungan : amoxicillin trihydrate 125mg/5ml
Dosis lazim : 250-500mg
Kegunaan : infeksi saluran cerna, saluran nafas dan saluran kemih karena organisme gram positive dan negative
ESO potensial : mual, muntah, diare, ruam, urtikaria, anemia, gelisah, insomnia, pusing, agitasi, kejang.

sindrom QT panjang bawaan
PERHATIAN : Penderita gangguan ginjal atau hati. Lanjut usia
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk (15 –30 derajat Celcius) dan kering, terlindung dari cahaya

KI :
PERHATIAN : pasien dengan riwayat alergi beta laktam. infeksi mononucleosis. gangguan ginjal. ibu hamil dan menyusui.
Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung

f. Tahap pembuatan

Diambil ibu profen sebanyak 5 tablet
Diambil ondansentron sebanyak 4 tablet
Diambil cefadroxil sebanyak 2 kapsul
Digerus di dalam mortir hingga ad homogeny dan di campur ke dalam yusimox syr

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : APOTEKER
P : PASIEN

A : atas nama an. Bilqis

P : iya mbk . saya ibu nya (memanggil pasien dengan mic)

A: baik bu, ini obat yang diberikan oleh dokter kepada anaknya sudah dicampur

--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep									
15.	Jenis Resep : resep asli Resep obat : non racikan / racikan Jumlah obat dalam resep : 3 obat Pengulangan resep : Neiter	A. Skrinning Administrasi <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>By. Shoiyyah amatullah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>3 kg 700</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	By. Shoiyyah amatullah	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	3 kg 700
Nama Pasien :	Ada	By. Shoiyyah amatullah									
Umur pasien :	Tidak Ada	-									
Berat Badan :	Tidak Ada	3 kg 700									

<p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>resep obat racikan anak (2)</p> 	<p>Nama Obat :</p>	<p>Ada</p>	<p>R/ rycox syr R/ sanmol syr R/ urlicon</p>
	<p>Kekuatan :</p>	<p>Ada</p>	<p>R/ rycox syr 60 ml R/ sanmol syr 15 mg/ 60 ml R/ urlicon 15 mg</p>
	<p>Bentuk sed. :</p>	<p>Ada</p>	<p>R/ rycox syr R/ sanmol syr R/ urlicon kapsul</p>
	<p>Jumlah obat :</p>	<p>Ada</p>	<p>R/ rycox syr 60 ml No. 1 R/ sanmol syr 15 mg/ 60 ml No.1 R/ urlicon 15 mg Mf. Pulv dtd No. 30</p>
	<p>Duplikasi terapi :</p>	<p>Tidak Ada</p>	<p>-</p>
	<p>Aturan pakai :</p>	<p>Ada</p>	<p>R/ rycox syr s. 3 dd. 0,1 ml (sehari 3 x 0,1 ml) R/ sanmol syr s.1. dd. 0.3 (sehari 1x 0,3 ml) R/ urlicon</p>

				s. 2.dd1 (sehari 2x1)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	6/5/2025
		Nama dokter :	Ada	Dr.Bony Pramono , Sp.A
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>		
		<p>R/ rycox syr 60 ml diambil 1 botol R/ sanmol syr 15 mg/ 60 ml diambil 1 botol R/ urlicon 15 mg diambil 2 kapsul untuk 30 bungkus puyer =</p> <ul style="list-style-type: none"> • 15/250 mg x 30 : 1,8 di buatkan menjadi 2 kapsul 		
		<p>c. Perhitungan biaya resep</p>		
		<p>rycox syr 60 ml : 60.000 x 1 : 60.000 sanmol syr 15 mg/ 60 ml : 30.000 x 1 : 30.000 urlicon 15 mg : 11.000 x 2 : 22.000 Total harga obat = 60.000 + 30.000 + 22.000 = 112.000 Total racikan = 1000 embalase item = 5.00 x 3 = 1.500 grand total = 112.000 + 1.000 + 1.500 = 114.500</p>		
		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p>		

		<p>6/5/2025</p> <p>By. Shoiyyah amatullah Rycox syr Sehari 3 x 0,1 ml drop</p>	<p>6/5/2025</p> <p>By. Shoiyyah amatullah Sanmol drop Sehari 1 x 0,3 ml drop</p> <p>6/5/2025</p> <p>By. Shoiyyah amatullah Urlicon Sehari 2 x 1 bungkus</p>
--	--	--	---

e. *Product knowledge*

<p>Nama Obat : rycox syr Kandungan : pseudoephedrine hydrochloride 15mg, chlorphenamine maleate 1mg Dosis lazim : 2.5 – 10 ml sehari Kegunaan : Untuk meredakan gejala bersin-bersin & hidung tersumbat yang disebabkan oleh flu. ESO potensial : Insomnia, sakit kepala, eksitasi, tremor, takikardi, aritmia, palpitasi, mulut kering, kesulitan berkemih, gangguan GI. Chlorpheniramine maleate dapat menyebabkan rasa kantuk & mulut kering. KI : Hipersensitivitas terhadap golongan simpatomimetik lain (seperti efedrin, fenilpropanolamin HCl, fenilefrin). Hipertensi berat. Sedang mendapat terapi antidepresan MAOI. PERHATIAN : Glaukoma, hipertrofi prostat, hipertiroid, retensi urin, gangguan fungsi jantung, DM. Pemberian bersama dengan obat lain yang menekan fungsi SSP. Pasien yang sedang mengalami atau berpotensi hipertensi atau stroke, misalnya kelebihan berat badan. Gangguan fungsi hati & ginjal. Dapat mengganggu</p>	<p>Nama Obat : sanmol drop Kandungan : paracetamol 60mg/0,6 ml Dosis lazim : 0,6 -12 ml sehari Kegunaan : penurun panas, pusing, nyeri, sakit kepala ESO potensial : hematological, alergi kulit, reaksi alergi lain dan kerusakan hati untuk penggunaan jangka panjang. KI : penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap paracetamol PERHATIAN : disfungsi hati dan ginjal Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>
---	--

		<p>kemampuan mengemudi kendaraan atau menjalankan mesin. Hamil, laktasi. Lansia. Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>		
		<p>Nama Obat : urlicon kaps Kandungan : ursodeoxycholic acid 250mg Dosis lazim : 8-10 mg Kegunaan : Penderita batu empedu tembus sinar X dengan diameter tidak lebih dari 20 mm. Penderita yang mempunyai risiko tinggi atau yang menolak untuk operasi kandung empedu. Penyakit hati kolestatik ESO potensial : diare, skin rash, urtikaria, kulit kering, keringat dingin, kerontokan rambut, mual, muntah, gangguan pencernaan, metallic taste, sakit perut, nyeri empedu, cholecystitis, konstipasi, stomatitis, perut kembung, pusing, kelelahan, kecemasan, depresi, gangguan tidur, atralgia, mialgia, nyeri punggung, batuk, dan rhinitis. Pruritis, radang mulut, radang selaput lendir, KI : Kalsifikasi batu kolesterol, batu radio-opaque atau radiolucent bile pigment stones. Kolesistitis akut yang tidak mengalami remisi, cholangitis, biliary obstruksi, pancreatitis atau billiary-gastrointestinal</p>		

		<p>fistule. Alergi terhadap asam empedu. Obstruksi saluran empedu. Kehamilan. Pasien dengan kalsifikasi batu empedu Kandung empedu tidak berfungsi. Penyakit peradangan dan kelainan usus halus. Hati dan usus yang dipengaruhi oleh sirkulasi enterogaram empedu.</p> <p>PERHATIAN : Disolusi kandung empedu dengan Ursodeoxycholic Acid m terapi berbulan-bulan. penggunaan terapi de Ursodeoxycholic A alternatif harus di Disolusi total tid pasien dan kek kurun waktu pasien. Urs direkome menyus pemak diket</p> <p>Ca se</p>		
		<p>f. Tahap pembuatan</p>		

- Diambil rycok syr sebanyak 1 botol
- Diambil sanmol drop sebanyak 1 botol
- Diambil urlicon kapsul sebanyak 2 kapsul , buka kemasan urlicon masukkan dalam mortir aduk ad homogen , dan bagi menjadi 30 bungkus puyer
- Beri etiket pada masing-masing obat

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : APOTEKER

P : PASIEN

A : atas nama By. Shoiyyah amatullah (memanggil menggunakan mic)

P : iya bu, saya ibunya

A: baik ibu ini ada 3 macam obat yang diberikan dokter untuk bayinya . yang 2 dalam bentuk cair dan 1 nya dalam bentuk serbuk . yang cair yang pertama buat radangnya diminum sehari 3 x 0,1 ml drop (**menunjukkan rycok syr**) selanjutnya ini buat demam nya diminum sehari 1 x 0,3 ml drop (**menunjukkan sanmol drop**)

dan yang ini untuk puyernya nanti di larutkan dengan air sedikit dan diminum 2 sehari x 1 bungkus . sudah ibu apa ada yang ingin ditanyakan kembali ?

--	--	--

•

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep												
16.	Jenis Resep : resep asli Resep obat : non racikan / racikan Jumlah obat dalam resep : 2 obat Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! resep obat racikan anak (3)	A. Skrinning Administrasi <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>An. M. halim rafif nurudin</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>5 bulan</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Tremenza Ambroxol Ctm</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	An. M. halim rafif nurudin	Umur pasien :	Ada	5 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ Tremenza Ambroxol Ctm
Nama Pasien :	Ada	An. M. halim rafif nurudin												
Umur pasien :	Ada	5 bulan												
Berat Badan :	Tidak Ada	-												
Nama Obat :	Ada	R/ Tremenza Ambroxol Ctm												

				R/ valproat syr
	Kekuatan :	Ada		R/ Tremenza Ambroxol 30 mg Ctm R/ valproat syr
	Bentuk sed. :	Ada		R/ Tremenza tablet Ambroxol 30 mg tablet Ctm tablet R/ valproat syr
	Jumlah obat :	Ada		R/ Tremenza Ambroxol 30 mg Ctm Mf pulv no. 15 R/ valproat syr no. 2
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada		-
	Aturan pakai :	Ada		R/ Tremenza Ambroxol 30 mg Ctm s. 3 x1 (3x sehari 1 puyer) R/ valproat syr s..2 x 3 ml

				(2 x sehari 3 ml)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	14 /3/ 2025
		Nama dokter :	Ada	Dr. aty firsiyanti Sp.A
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>		
		<p>R/ Tremenza Ambroxol 30 mg Ctm Mf pulv no. 15 jadi tremenza diambil 5 tablet, ambroxol 5 tablet, ctm 3 tablet</p> <p>R/ valproat syr no. 2 diambil 2 botol</p>		
		<p>c. Perhitungan biaya resep</p>		
		<p>Tremenza : 5 x 3.000 : 15.000 Ambroxol 30 mg : 5 x 1.000 : 5.000 Ctm : 3 x 1.000 : 3.000 valproat syr no. 2 : 2 x 50.000 : 100.000 kertas puyer : 15 x 1.000 : 15.000 Total harga obat : 15.000 + 5.000 + 3.000+ 100.000 + 15.000 = 138.000 embalase item = 5.00 x 4 : 2.000</p>		

grand total = 138.000 + 2000 = 140.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

14/3/2025

An. M. halim rafif nurudin
Racikan
3 x sehari 1 bungkus
Setelah makan

14/3/2025

An. M. halim rafif nurudin
Valproate syr
2 x sehari 3 ml
Setelah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : tremenza tab
Kandungan : pseudoephedrine 60 mg,
triprolidine HCl 2.5 mg
Dosis lazim : 1 tablet 3-4 kali sehari

Nama Obat : ambroxol tab
Kandungan : ambroxol
Dosis lazim : 30-60 mg sehari maks
120 mg sehari

		<p>Kegunaan : flu karena alergi pada saluran nafas atas atau yang memerlukan dekongestan dan antihistamin ESO potensial : mulut, hidung, tenggorokan kering KI : penyakit saluran pernafasan bawah terutama asma, hipertensi, glaucoma, diabetes, CAD, terapi MAOI PERHATIAN : penyakit saluran napas bagian bawah termasuk asma, hipersensitivitas terhadap obat ini, hipertensi, glaukoma, diabetes, penyakit arteri koroner dan pada terapi dengan penghambat monoamin oksidase Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Kegunaan : Penyakit saluran napas akut & kronik yang disertai dengan sekresi bronkus yang abnormal, terutama pada eksaserbasi bronkus kronik, bronkitis asmolitikus, asma bronkial, terapi pra & pasca operasi untuk pasien yang dirawat secara intensif guna mencegah terjadinya komplikasi pada paru ESO potensial : Gangguan GI ringan, rekasi alergi KI : hipersensitivitas PERHATIAN : Penggunaan jangka lama. Insufisiensi ginjal, Hamil, Laktasi Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	
		<p>Nama Obat : ctm tab Kandungan : Klorfeniramin maleat 4 mg Dosis lazim : 0,5 -3 Tablet Kegunaan : pilek, urticaria (gatal-gatal atau biduran), seasonal hayfever, rhinitis, penyakit serum, pengaruh pemakaian obat-obatan seperti sulfa atau penicillin. ESO potensial : pusing, sembelit, mual, kabur, mulut keringsulit buang air kecil KI : bayi premature, penderita asma akut, penggunaan bersama obat MAOI PERHATIAN : Selama minum obat</p>	<p>Nama Obat : valproat syr Kandungan : asam valproat 250 mg Dosis lazim : 750 mg perhari Kegunaan : Digunakan sebagai obat tunggal atau terapi tambahan pada pengobatan epilepsi parsial (epilepsi sederhana) ESO potensial : mual, muntah, konstipasi, sedasi, tremor, hair loss, depresi KI : wanita hamil, pasien dengan gangguan hepar, pankreatitis PERHATIAN : pasien dengan penyakit hati, hipersensitivitas komponen Cara penyimpanan : Simpan pada</p>	

ini tidak boleh mengendarai kendaraan bermotor atau menjalankan mesin.
Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung

suhu 15-30°C

f. Tahap pembuatan

- Diambil tremenza 5 tablet
- Diambil ambroxol 5 tablet
- Diambil ctm 3 tablet
- Digerus dalam mortir sampai ad homogeny dan dibagi menjadi 15 puyer (bungkus)
- Diambil valproate syr 1 botol
- Diberi etiket pada masing- masing obat dan dikemas dalam plastic klip

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verba

A : APOTEKER

P : PASIEN

--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep
17.	Jenis Resep : resep asli	A. Skrinning Administrasi

Resep obat : non racikan / racikan Jumlah obat dalam resep : 2 obat Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! resep obat racikan dewasa (1)		Nama Pasien :	Ada	Tn. Sugeng jatmiko
		Umur pasien :	Ada	48 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	R/ Trifed tab Cortidex tab R/ cefixim R/ Iliadin
		Kekuatan :	Ada	R/Trifed tab Cortidex tab R/ cefixim 200 mg R/ Iliadin 0,05
		Bentuk sed. :	Ada	R/Trifed tab Cortidex tab R/ cefixim 200 mg kapsul R/ Iliadin 0,05 spray
		Jumlah obat :	Ada	R/Trifed tab Cortidex tab Mf la. Kaps . No. xx R/ cefixim 200 mg no. 14 R/ Iliadin 0,05 no. 1
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-

			Aturan pakai :	Ada	R/ Trifed tab Cortidex tab Mf .la. kaps. No. xx s. 3 x 1 (3 x sehari 1 kapsul) R/ cefixim 200 mg no. 14 s.2 x1 (2 x sehari 1 kapsul) R/ Iliadin 0,05 no. 1 s.3 x3 tts. Nds (3 x sehari 3 tetes kanan)	
			Tanggal penulisan resep :	Ada	8/4/2025	
			Nama dokter :	Ada	Dr. Ami Pratami Munifah Sp. THTKL	
			Surat ijin :	Tidak Ada	-	
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-	
			B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
			R/ Trifed tab Cortidex tab Mf la. Kaps . No. xx Jadi trifed diambil 5 tablet , cortidex 1 tablet			

R/ cefixim 200 mg no. 14 diambil 14 kapsul
R/ Iliadin 0,05 no. 1 diambil 1 botol

c. Perhitungan biaya resep

R/ Trifed tab : 5 x 1.000 : 5.000
Cortidex tab : 1 x 1.000 : 1.000
Kapsul : 20 x 1000 : 20.000
R/ cefixim 200 mg kapsul : 14 x 2.000 : 28.000

R/ Iliadin 0,05 spray : 1 x 95.000 : 95.000

Total harga obat = 5.000 + 1.000 + 20.000 + 28.000 + 95.000 = 149.000

Racikan = 1.000

embalase item = 5.00 x 4 : 2.000

grand total = 149.000 + 1.000 + 2.000 = 152.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

8/4/2025
Tn. Sugeng jatmiko
Racikan
3 x sehari 1 kapsul
Setelah makan

8/4/2025
Tn. Sugeng jatmiko
Cefixim
2 x sehari 1 kapsul
Setelah makan

8/4/2025
Tn. Sugeng jatmiko
Iliadin drop
Disemprotkan pada hidung
3
x sehari 3 tetes kanan

e. *Product knowledge*

		<p>Nama Obat : trifed tab Kandungan : triprolidine HCl 2,5 mg, pseudoephedrine HCl 60 mg Dosis lazim : 1 tablet 3 x sehari Kegunaan : meringankan gejala peradangan saluran pernafasan bagian atas, rinitis alergi, rinitis vasomotor ESO potensial : mengantuk, depresi, tremor, bunyi berdengung, denyut jantung cepat, denyut jantung tidak beraturan, berdebar, mulut, hidung dan tenggorokan kering, sakit kepala, ruam kulit, KI : hipersensitif , hipertensi, jantung coroner , obat penghambat monoamine oksidase PERHATIAN : hipersensitif terhadap obat ini Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : cortidex tab Kandungan : Dexamethasone Dosis lazim : dws : 0,5 -9 mg dosis terbagi Kegunaan : Alergi, penyakit kolagen, reumatik, leukemia & limfoma, syok, penyakit pernafasan, gangguan hematologik, edematus. ESO potensial : Retensi air & garam, edema, hipertensi, amenore, hiperhidrosis, gangguan mental, pankreatitis akut, osteonekrosis, lemah otot KI : infeksi jamur sistemik , infeksi sistemik, perforasi membrane gendang , pemberian vaksin virus hidup PERHATIAN : Hipertensi, gagal jantung kongestif, DM, penyakit infeksi, gagal ginjal kronis, uremia, usia lanjut, hamil. Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk (15 –30 derajat Celcius) dan kering, terlindung dari cahaya.</p>	
		<p>Nama Obat : cefixim kaps Kandungan : cefixime 200 mg Dosis lazim : 50-100 mg 2 x sehari Kegunaan : pengobatan infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme yang rentan: infeksi saluran kemih, otitis media, faringitis, tonsilitis, bronkitis ESO potensial : shock, hipersensitif (rush, urtikaria, pruritis, dll), nyeri lambung, diare, demam, batuk KI : hipersensitif PERHATIAN : penderita dengan</p>	<p>Nama Obat : iliadin Kandungan : Oxymetazoline HCl Dosis lazim : 2-3 semprot Kegunaan : Rinitis akut, radang sinus paranasal, laringitis, faringitis, untuk diagnostik dekongesti lapisan mukosa ESO potensial : rasa panas terbakar ringan, kekeringan pada mukosa hidung, bersin-bersin. Hidung seperti tersumbat (jarang terjadi) KI : hipersensitif terhadap</p>	

		<p>riwayat shock atau hipersensitif akibat beberapa bahan dari sediaan Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>komponen dalam obat PERHATIAN : Pasien yang sedang mendapat MAOI, penggunaan tidak boleh lebih dari 4 minggu. Pada rinitis kronik, dianjurkan untuk dilakukan observasi selama 3 minggu bebas obat sesudah 4 minggu terapi. Tidak dianjurkan untuk wanita hamil Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan</p>	<div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"> <ul style="list-style-type: none"> • Diambil trifed tab sebanyak 5 tablet • Diambil cortidex tablet sebanyak 1 tablet • Di gerus dalam mortis ad homogeny di bagi menjadi 20 bagian dan di masukkan ke dalam kapsul • Diambil cefixim sebanyak 14 kapsul • Diambil iliadin drop sbanyak 1 botol • Diberi etiket pada masing-masing obat , dimasukkan dalam platik klip </div>	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : APOTEKER

P : PASIEN

A : Atas nama bapak Tn. Sugeng jatmiko (memanggil dengan mic)

P : iya mbak

A : baik pak , ini bapaknya dapat obat racikan kapsul untuk peradangannya diminum 3 x sehari 1 kapsul setelah makan dan yang satunya ini untuk antibiotiknya dihabiskan ya pak diminum 2 x sehari 1 kapsul setelah makan , dan yang ini untuk hidung tersumbatnya nanti di semprotkan ke dalam hidungnya 3 x sehari 3 tetes kanan hidung . bagaimana pak, apakah ada yang ditanyakan kembali ? (menjelaskan dan penyerahan obat)

P : tidak mbak , sudah jelas, terima kasih ya mbak

A : Iya pak sama-sama , semoga lekas sembuh bapak

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
18.	Jenis Resep : resep asli Resep obat : non racikan / racikan Jumlah obat dalam resep : 2 obat Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! resep obat racikan dewasa (2)	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Tn.Giyanto
		Umur pasien :	Ada	55 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	R/Demacolin Cortidex R/ Cefadroxil R. iliadin
		Kekuatan :	Ada	R/Demacolin Cortidex R/ Cefadroxil 500 mg R/ iliadin 0,05
		Bentuk sed. :	Ada	R/Demacolin tab Cortidex tab R/ Cefadroxil 500 mg kaps R/ Iliadin 0,05 drop
		Jumlah obat :	Ada	R/ Demacolin tab Cortidex tab

			Mf. La kapsul no. xx R/ Cefadroxil 500 mg kaps no. xiv R/ Iliadin 0,05 drop no. 1
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
	Aturan pakai :	Ada	R/Demacolin tab Cortidex tab Mf. La kapsul no. xx S 3 x 1 (3 x sehari 1 kapsul) R/ Cefadroxil 500 mg kaps no. xiv s. 2 x 1 (2 x sehari 1 kapsul) R/ Iliadin 0,05 drop S, 2x 3 tts nds
	Tanggal penulisan resep :	Ada	8/4/2025
	Nama dokter :	Ada	Dr. Ami Pratami Munifah Sp. THTKL
	Surat ijin :	Tidak Ada	-
	Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R/ Demacolin tab
 Cortidex tab
 Mf. La kapsul no. xx
 Jadi demacolin diambil 5 tablet dan cortidex 1 tablet

R/ Cefadroxil 500 mg kaps no. xiv diambil 14 kapsul
 R/ Iliadin 0,05 diambil 1

c. Perhitungan biaya resep

Demacolin tab : $5 \times 1.000 = 5.000$
 Cortidex tab : $1 \times 1.000 = 1.000$
 kapsul : $20 \times 1.0000 = 20.000$
 Cefadroxil 500 mg kaps: $14 \times 1.000 : 14.000$
 Iliadin : 1×95.000

Total harga obat = $5.000 + 1.000 + 20.000 + 14.000 + 95.000$
 = 135.000

Racikan : 1.000

embalase item = $5.00 \times 4 : 2.000$
 grand total = $135.000 + 1.000 + 2.000 = 138.000$

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

8/4/2025

Tn.Giyanto
 Racikan
 3 x sehari 1 kapsul
 Setelah makan

186

8/4/2025

Tn.Giyanto
 Cefadroxil
 2 x sehari 1 kapsul
 Setelah makan

antibiotik

		<p data-bbox="1541 491 1659 528">8/4/2025</p> <p data-bbox="1272 531 1603 671">Tn.Giyanto Iliadin drop Disemprotkan pada hidung 2x sehari 3 tetes kanan</p> <p data-bbox="846 1050 1122 1086"><i>e. Product knowledge</i></p>
--	--	---

		<p>Nama Obat : demaolin Kandungan : Parasetamol 500 mg, Pseudoefedrin HCl 7,5 mg, Klorfeniramin Maleat 2 mg Dosis lazim : 1 tablet 3 kali per hari Kegunaan : Untuk meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin. ESO potensial : Mengantuk, gangguan pencernaan, insomnia, aritmia ventrikuler, mulut kering, palpitas panjang menyebabkan kerusakan hati. KI : riwayat penyakit fungsi hati yang berat, penderita tekanan darah tinggi PERHATIAN : Gangguan fungsi hati dan ginjal, glaukoma, hipertrofi prostat, hipertiroid, gangguan jantung, diabetes melitus, tidak dianjurkan untuk anak dibawah 2 tahun, wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : cortidex tab Kandungan : Dexamethasone Dosis lazim : dws : 0,5 -9 mg dosis terbagi Kegunaan : Alergi, penyakit kolagen, reumatik, leukemia & limfoma, syok, penyakit pernafasan, gangguan hematologik, edematus. ESO potensial : Retensi air & garam, edema, hipertensi, amenore, hiperhidrosis, gangguan mental, pankreatitis akut, osteonekrosis, lemah otot KI : infeksi jamur sistemik , infeksi sistemik, perforasi membrane gendang , pemberian vaksin virus hidup PERHATIAN : Hipertensi, gagal jantung kongestif, DM, penyakit infeksi, gagal ginjal kronis, uremia, usia lanjut, hamil. Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk (15 –30 derajat Celcius) dan kering, terlindung dari cahaya.</p>	
--	--	--	---	--

		<p>Nama Obat : cefadroxil Kandungan : cefadroxil 500 mg Dosis lazim : < 40 kg : 30 – 50 mg/kg Kegunaan : mengatasi infeksi saluran pernafasan, saluran kemih dan kelamin serta infeksi kulit dan jaringan lunak ESO potensial : mual, muntah, diare, ruam urtikaria, pruritis, genital pruritus, genital moniliasis, vaginitis. KI : Hipersensitif terhadap cefadroxil PERHATIAN : hipersensitifitas terhadap cephalosporin. Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : iliadin Kandungan : Oxymetazoline HCl Dosis lazim : 2-3 semprot Kegunaan : Rinitis akut, radang sinus paranasal, laringitis, faringitis, untuk diagnostik dekongesti lapisan mukosa ESO potensial : rasa panas terbakar ringan, kekeringan pada mukosa hidung, bersin-bersin. Hidung seperti tersumbat (jarang terjadi) KI : hipersensitif terhadap komponen dalam obat PERHATIAN : PAsien yang sedang mendapat MAOI, penggunaan tidak boleh lebih dari 4 minggu. Pada rinitis kronik, dianjurkan untuk dilakukan observasi selama 3 minggu bebas obat sesudah 4 minggu terapi. Tidak dianjurkan untuk wanita hamil Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>
f. Tahap pembuatan		<div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"> <p>Diambil demacolin tablet sebanyak 5 tablet Diambil cortidex tablet sebanyak 1 tablet Digerus dalam mortir / blender ad homogeny dan bagi menjadi 20 kapsul Diambil cefadroxil 500 mg kapsul sebanyak 14 tablet Diambil iliadin drop sebanyak 1 botol Diberi etiket pada masing- masing obat dan di masukkan dalam plastic klip</p> </div>	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : APOTEKER

P : PASIEN

A : atas nama Tn.Giyanto (memanggil melalui mic)

P : iya mbak saya sendiri

A : baik pak ini ada beberapa obat yang diberikan oleh dokter untuk bapak , ini untuk racikan kapsulnya untuk batuk pilek nya diminum 3 x sehari 1 kapsul setelah makan , dan yang ini antibiotic ya pak diminum 2 x sehari 1 kapsul setelah makan harus di habiskan (cefadroxil) dan yang ini untuk hidung tersumbatnya digunakan pada hidung dengan cara di teteskan pada hidung 2 x sehari 3 tetes . bagaimana pak apakah sudah jelas ? (menjelaskan & menyerahkan obat)

P : sudah mbak , terima kasih mbak

A : sama-sama bapak semoga lekas sembuh

--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																		
19.	Jenis Resep : resep asli Resep obat : non racikan / racikan Jumlah obat dalam resep : 2 obat Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! resep obat racikan dewasa (3)	A. Skrinning Administrasi <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ny. Karsining</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>69 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ paracetamol Meloxicam Diazepam Metil prednisolone</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>R/ paracetamol Meloxicam 15 mg Diazepam 5 mg Metil prednisolone 16 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>R/ paracetamol tab</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ny. Karsining	Umur pasien :	Ada	69 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ paracetamol Meloxicam Diazepam Metil prednisolone	Kekuatan :	Ada	R/ paracetamol Meloxicam 15 mg Diazepam 5 mg Metil prednisolone 16 mg	Bentuk sed. :	Ada	R/ paracetamol tab
Nama Pasien :	Ada	Ny. Karsining																		
Umur pasien :	Ada	69 tahun																		
Berat Badan :	Tidak Ada	-																		
Nama Obat :	Ada	R/ paracetamol Meloxicam Diazepam Metil prednisolone																		
Kekuatan :	Ada	R/ paracetamol Meloxicam 15 mg Diazepam 5 mg Metil prednisolone 16 mg																		
Bentuk sed. :	Ada	R/ paracetamol tab																		

			Meloxicam 15 mg tab Diazepam 5 mg tab Metil prednisolone 16 mg tab
	Jumlah obat :	Ada	R/ paracetamol tab 10 Meloxicam 15 mg tab 8 Diazepam 5 mg tab 7 Metil prednisolone 16 mg 4 tab Mf.l .a kapsul no. 16
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
	Aturan pakai :	Ada	R/ paracetamol tab Meloxicam 15 mg tab Diazepam 5 mg tab Metil prednisolone 16 mg tab Mf.l .a kapsul no. 16 S 2 x 1 kapsul
	Tanggal penulisan resep :	Ada	8/4/2025
	Nama dokter :	Ada	Dr.Ulil Abshor, Sp. N
	Surat ijin :	Tidak Ada	-

Alamat dr. :	Tidak Ada	-
--------------	-----------	---

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R/ paracetamol tab diambil 10
 Meloxicam 15 mg tab diambil 8
 Diazepam 5 mg tab diambil 7
 Metil prednisolone 16 mg tab diambil 4
 Mf.l .a kapsul no. 16

c. Perhitungan biaya resep

R/ paracetamol tab : 10 x 500 : 5.000
 Meloxicam 15 mg tab : 8 x 1.000 : 8.000
 Diazepam 5 mg tab : 7 x 2.000 : 14.000
 Metil prednisolone 16 mg tab : 4 x 1.500 : 6.000
 kapsul no. 16 x 1.000 : 16.0000
 Total harga obat : 5.000 + 8.000 + 14.000 + 6.000 : 33.000
 Racikan = 1000
 embalase item = 5.00 x 4 : 2.000
 grand total = 33.000 + 1.000 + 2.000 = 36.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

8/4/2025

Ny. Karsining
 Racikan

194

2 x sehari 1 kapsul
Setelah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : paracetamol
Kandungan :paracetamol 500 mg
Dosis lazim : 500 mg – 1000 mg
Kegunaan : sebagai analgesik dan antipiretik
ESO potensial : dosis besar menyebabkan kerusakan hati
KI : penderita hipersensitif terhadap paracetamol penderita gangguan fungsi hati berat
PERHATIAN : penderita dengan gangguan fungsi hati dan pendrrita hipersensitif terhadap salah satu komponen
Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung

Nama Obat : meloxicam
Kandungan : Meloxicam 15 mg
Dosis lazim : 15- 75 mg sehari
Kegunaan : Terapi simtomatik jangka pendek pada eksaserbasi akut dari osteoarthritis. *Terapi simtomatik jangka panjang arthritis reumatoid (poli arthritis kronik)
ESO potensial : Dispepsia, mual, muntah, nyeri perut, diare, anemia, leukopeia, trombositopenia, pruritus, ruam kulit, edema, peningkatan tekanan darah.
KI : hipersensitif terhadap meloxicam, aspirin, dan NSAID.
PERHATIAN : Pasien dengan riwayat penyakit Gastrointestinal bagian atas, pasien dengan gangguan fungsi ginjal atau hati, gagal jantung kongestif, hipovolemia, dehidrasi, sedang mendapat terapi antikoagulan & diuretik
Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari

		<p>langsung</p> <p>Nama Obat : diazepam 5 mg Kandungan : diazepam 5 mg Dosis lazim : 2-10 mg Kegunaan : mengobati gangguan kecemasan ESO potensial : tremor . kesulitan buang air kecil, sakit tengorokan , kelemahan otot KI : hipersensitif, penderita hati atau ginjal, hamil dan menyusui PERHATIAN : menimbulkan pusing atau mengantuk hindari mengemudi menggunakan mesin Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : metil prednisolone Kandungan : metil prednisolone 16 mg Dosis lazim : Kegunaan : Asma bronkial, Gangguan pada kulit seperti dermatitis , psoriasis , sindrom Stevens-Johnson dan kelainan kulit lainnya yang responsif terhadap kortikosteroid, ESO potensial : Gangguan elektrolit dan cairan tubuh, gangguan pencernaan, keringat berlebihan, urtikaria, osteoporosis, peningkatan tekanan intrakranial, gangguan siklus menstruasi, DM, gangguan pertumbuhan anak, katarak, glaukoma, anafilaksis KI : infeksi pada purpura trombositopenik idopatik PERHATIAN : BC, ulkus peptikum, infeksi jamur sistemik, herpes simpleks, diabetes melitus, varisela. Hipersensitif terhadap metilprednisolon dan glukokortikoid lainnya Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	
<p>f. Tahap pembuatan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Diambil paracetamol sebanyak 10 tablet 		

- Diambil meloxicam 15 mg sebanyak 8 tablet
- Diambil diazepam 5 mg sebanyak 7 tablet

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : APOTEKER

P : PASIEN

A ; Atas nama ibu karsining (memanggil menggunakan mic)

P : iya mbak saya anaknya

A : baik mbak ini obat untuk ibunya . diberikan dokter racikan sudah di campur menjadi kapsul ini , nanti diminumkan 2 x sehari 1 kapsul setelah makan ya mbak , bagaimana mbak apakah sudah jelas ?

P : iya sudah jelas . terima kasih mbak

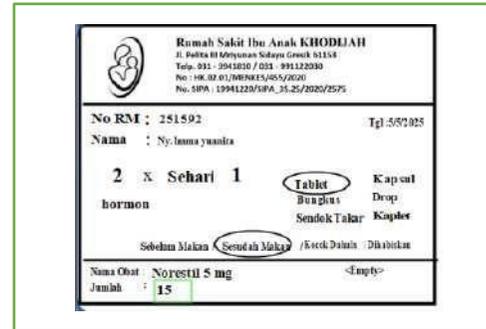
A : sama- sama mbak

--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																											
20.	Jenis Resep : resep asli Resep obat : non racikan / racikan Jumlah obat dalam resep : 2 obat Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! resep obat DM (1)	A. Skrinning Administrasi <table border="1" style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ny. Imma yuanita</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>24 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>68 kg</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Norestil R/ Glikos</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Norestil R/ Glikos 500 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Norestil tablet R/ Glikos 500 mg kaplet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Norestil tablet no. xv R/ Glikos 500 mg kaplet no. x</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Norestil</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ny. Imma yuanita	Umur pasien :	Ada	24 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	68 kg	Nama Obat :	Ada	R/ Norestil R/ Glikos	Kekuatan :	Ada	R/ Norestil R/ Glikos 500 mg	Bentuk sed. :	Ada	R/ Norestil tablet R/ Glikos 500 mg kaplet	Jumlah obat :	Ada	R/ Norestil tablet no. xv R/ Glikos 500 mg kaplet no. x	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	R/ Norestil
Nama Pasien :	Ada	Ny. Imma yuanita																											
Umur pasien :	Ada	24 tahun																											
Berat Badan :	Tidak Ada	68 kg																											
Nama Obat :	Ada	R/ Norestil R/ Glikos																											
Kekuatan :	Ada	R/ Norestil R/ Glikos 500 mg																											
Bentuk sed. :	Ada	R/ Norestil tablet R/ Glikos 500 mg kaplet																											
Jumlah obat :	Ada	R/ Norestil tablet no. xv R/ Glikos 500 mg kaplet no. x																											
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																											
Aturan pakai :	Ada	R/ Norestil																											

			s. 2.dd. 1 (sehari 2 x 1 tablet) R/ Glikos 500 mg s. 2 .dd. 1 (sehari 2 x 1 tablet)
	Tanggal penulisan resep :	Ada	5/5/2025
	Nama dokter :	Ada	Dr. Ahmad Khof Albar, Sp.OG
	Surat ijin :	Tidak Ada	-
	Alamat dr. :	Tidak Ada	Jl. Pelita III mriyunan sidayu Gresik
B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
R/ Norestil tablet diambil 15 tablet R/ Glikos 500 mg kaplet diambil 10 kaplet			
c. Perhitungan biaya resep			
<ul style="list-style-type: none"> • Norestil tablet : $15 \times 6.000 = 65.000$ • Glikos 500 mg kaplet : $10 \times 2.000 = 20.000$ Total harga obat $65.000 + 20.000 = 85.000$ embalase item = $5.00 \times 2 = 1.000$ grand total = $85.000 + 1.000 = 86.000$			
d. ETIKET			

Nama Obat /warna etiket :



e. *Product knowledge*

Nama Obat : Norestil 5 mg
Kandungan : Norethisterone 5 mg
Dosis lazim : 5-15 mg/ hr
Kegunaan : Mengobati perdarahan rahim disfungsi, amenore primer dan sekunder, sindrom pramenstruasi, pengaturan waktu menstruasi, endometrosis.
ESO potensial : kembung, pusing, lelah, sulit tidur.
KI : kehamilan, kanker endometrik, kanker payudara
PERHATIAN : Wanita hamil dan menyusui.
Cara penyimpanan : simpan ditempat

Nama Obat : Glikos 500 mg
Kandungan : metformin HCL 500MG
Dosis lazim : 500 mg 3 x sehari
Kegunaan : sebagai tambahan terhadap diet dan olahraga atau digunakan bersama sulfonilurea atau insulin untuk memperbaiki kontrol gula darah
ESO potensial : gangguan gastrointestinal, pusing, sakit kepala, infeksi saluran napas atas, gangguan daya pengecap, asidosis laktat
KI : Gangguan fungsi ginjal yang serius. Penyakit hati kronis, kegagalan jantung dan miokardial

		<p>sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>infark, alkoholisme, riwayat atau keadaan yang berkaitan dengan laktat asidosis seperti syok atau insufisiensi pulmonal dan keadaan yang berhubungan dengan hipoksemia. PERHATIAN : sidosis laktat, Pasien dengan kondisi lemah fisik dan malnutrisi., Hati-hati untuk penderita hipoksia (kekurangan oksigen) dan gangguan fungsi ginjal dan hati., Anak-anak, lanjut usia, ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="864 1136 1883 1358" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><p>Norestil tablet diambil 15 tablet Glikos 500 mg kaplet diambil 10 kaplet Diberi etiket dan dimasukkan dalam palstik klip</p></div>		

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : APOTEKER

P : PASIEN

A : Atas nama Ny. Imma yuanita (memanggil dengan mic)

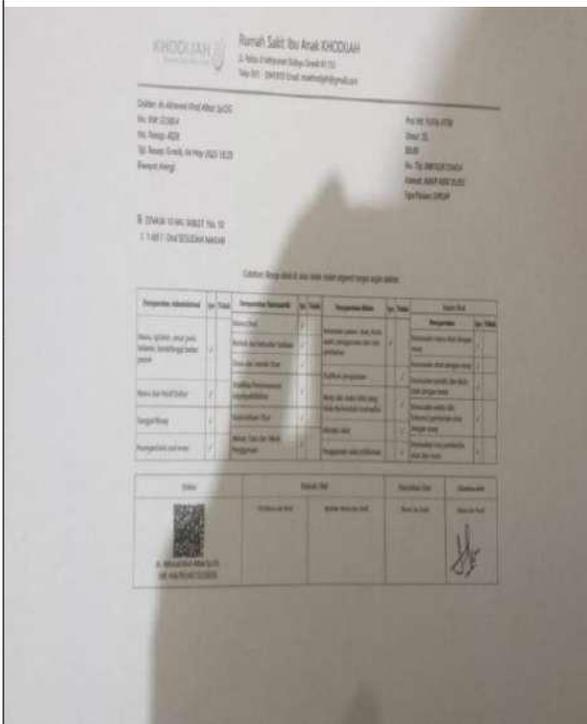
P : iya mbak saya sendiri

A : Baik ibu, ini ada 2 obat yang diberikan oleh dokter untuk ibu, pertama norestil untuk mengatur siklus hormone menstruasinya diminum sehari 2 x 1 tablet setelah makan dan yang kedua glikos untuk menurunkan gula darah ibu diminum sehari 2 x 1 tablet setelah makan . bagaimana ibu , apa ada yang ingin di tanyakan kembali ?

P : Tidak mbak , terima kasih

A : Sama-sama ibu

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
20.	Jenis Resep : resep asli Resep obat : non racikan / racikan Jumlah obat dalam resep : 1 obat Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! resep obat HT (1)	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="943 373 2096 1353"> <tbody> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ny. Yufia fitri</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>35</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>89</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Zevask</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Zevask 10 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Zevask 10 mg tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Zevask 10 mg tab No. X</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Zevask 10 mg s. 1 dd1 (sehari 1x 1 tablet)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>4/5/2025</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Ahmad Khof Albar, Sp.OG</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Jl. Pelita III mriyunan sidayu Gresik</td> </tr> </tbody> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi	Nama Pasien :	Ada	Ny. Yufia fitri	Umur pasien :	Ada	35	Berat Badan :	Tidak Ada	89	Nama Obat :	Ada	R/ Zevask	Kekuatan :	Ada	R/ Zevask 10 mg	Bentuk sed. :	Ada	R/ Zevask 10 mg tablet	Jumlah obat :	Ada	R/ Zevask 10 mg tab No. X	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	R/ Zevask 10 mg s. 1 dd1 (sehari 1x 1 tablet)	Tanggal penulisan resep :	Ada	4/5/2025	Nama dokter :	Ada	Dr. Ahmad Khof Albar, Sp.OG	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	Jl. Pelita III mriyunan sidayu Gresik
Nama Pasien :	Ada	Ny. Yufia fitri																																							
Umur pasien :	Ada	35																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	89																																							
Nama Obat :	Ada	R/ Zevask																																							
Kekuatan :	Ada	R/ Zevask 10 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	R/ Zevask 10 mg tablet																																							
Jumlah obat :	Ada	R/ Zevask 10 mg tab No. X																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	R/ Zevask 10 mg s. 1 dd1 (sehari 1x 1 tablet)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	4/5/2025																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Ahmad Khof Albar, Sp.OG																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	Jl. Pelita III mriyunan sidayu Gresik																																							



R/ Zevask 10 mg diambil 10 tablet

c. Perhitungan biaya resep

R/ Zevask 10 mg : 1000 x 10 = 10.000
 embalase item = 1.000 x 1 = 1.000
 grand total = 10.000 + 1.000 = 11.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :



e. *Product knowledge*

Nama Obat : Zevask 10 mg
Kandungan : amlodpin 10 mg
Dosis lazim : 2,5 -10 mg sehari
Kegunaan : untuk hipertensi dan angina
ESO potensial : sakit kepala, edema, kelelahan yang menyeluruh, mual, rasa panas dan kemerahan pada wajah, pusing
KI : hipersensitif
PERHATIAN : hamil dan menyusui, pasien dengan gangguan fungsi hati, dan gagal jantung kongesif, pasien lanjut usia
Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung

f. Tahap pembuatan

Zevask 10 mg diambil 10 tablet
Di beri etiket masukkan dalam plastic klip

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : APOTEKER

P : PASIEN

A : Atas nama Ny. Yufia fitri (memanggil menggunakan mic)

P : iya benar saya sendiri

A : Baik ibu , ini obat yang diberi oleh dokter untuk ibu diminum sehari 1 x1 tablet setelah makan , ini untuk menurunkan tekanan darah ibu . bagaimana ibu apa ada yang ingin di tanyakan kembali ? (meenjelaskan dan penyerahan obat)

P : tidak mbak , terima kasih

A : Sama-sama ibu

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
21.	Jenis Resep : resep asli Resep obat : non racikan / racikan Jumlah obat dalam resep : 4 obat Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Poli sayaf resep obat saraf (1)	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Tn. Safi'i
		Umur pasien :	Ada	64 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	R/ citicolin R/ flunarizine R/ Fornero R Atorvastatin
		Kekuatan :	Ada	R/ citicolin R/ flunarizine 5 mg R/ Fornero R Atorvastatin 20 mg
		Bentuk sed. :	Ada	R/ citicolin tab R/ flunarizine 5 mg tab R/ Fornero tab R Atorvastatin 20 mg tab
		Jumlah obat :	Ada	R/ citicolin tab no. 10 R/ flunarizine 5 mg tab no. 10

			R/ Fornero tab no. 10 R Atorvastatin 20 mg tab no. 15
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
	Aturan pakai :	Ada	R/ citicolin tab no. 10 s. 2 x 1 (2 x sehari 1 tab) R/ flunarizine 5 mg tab no. 10 s. 2. x 1 (2 x sehari 1 tab) R/ Fornero tab no. 10 s. 2 x 1 (2 x sehari 1 tab) R Atorvastatin 20 mg tab no. 15 s. 0.0.1 (1 x sehari 1 tablet malam)
	Tanggal penulisan resep :	Ada	8/4/2025
	Nama dokter :	Ada	Dr. Ulil abshor , Sp.N
	Surat ijin :	Tidak Ada	-
	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
	B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		

R/ citicolin tab no. 10 diambil 10 tab
 R/ flunarizine 5 mg tab no. 10 diambil 10 tab
 R/ Fornero tab no. 10 diambil 10 tab
 R Atorvastatin 20 mg tab no. 15 diambil 15 tab

c. Perhitungan biaya resep

R/ citicolin tab : $10 \times 8.500 = 85.000$
 R/ flunarizine 5 mg tab : $10 \times 3.000 = 30.000$
 R/ Fornero tab : $10 \times 8.000 = 8.000$
 R Atorvastatin 20 mg tab : $15 \times 1.000 = 15.000$
 Total harga obat = $85.000 + 30.000 + 8.000 + 15.000 = 138.000$
 embalase item = $5.00 \times 4 = 2.000$
 grand total = $138.000 + 2.000 = 140.000$

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

8/4/2025

Tn. Safi'i
 Citiocolin
 2x sehari 1 tablet
 Setelah makan

8/4/2025

Tn. Safi'i
 Flunarizin
 2 x sehari 1 tablet
 Setelah makan

		<p style="text-align: right;">8/4/2025</p> <p style="text-align: center;">Tn. Safi'i Fonero 2 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>	<p style="text-align: right;">8/4/2025</p> <p style="text-align: center;">Tn. Safi'i Atorvastatin 1 x sehari malam Sebelum tidur</p>		
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="846 981 1391 1501"> <p>Nama Obat : citicolin Kandungan : citicoline 500 mg Dosis lazim : 1x sehari 1 tablet Kegunaan : untuk membantu menangani penurunan kemampuan kognitif pada usia lanjut ESO potensial : sakit perut, mual, kemerahan pada kulit, pusing KI : hipertonia pada system saraf parasimpatis PERHATIAN : anak-anak, wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari</p> </td> <td data-bbox="1391 981 2103 1501"> <p>Nama Obat : Flunarizin Kandungan : Flunarizin Dihidroklorida 5mg Dosis lazim : 5-10 mg sehari Kegunaan : Mencegah migren Pengobatan pencegahan gangguan vestibular akibat gangguan peredaran darah serebral dan perifer ESO potensial : Mengantuk, lesu (sementara), peningkatan berat badan, peningkatan nafsu makan KI : . Obat ini juga dikontraindikasikan pada hipotensi, gagal jantung, dan aritmia.</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat : citicolin Kandungan : citicoline 500 mg Dosis lazim : 1x sehari 1 tablet Kegunaan : untuk membantu menangani penurunan kemampuan kognitif pada usia lanjut ESO potensial : sakit perut, mual, kemerahan pada kulit, pusing KI : hipertonia pada system saraf parasimpatis PERHATIAN : anak-anak, wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari</p>	<p>Nama Obat : Flunarizin Kandungan : Flunarizin Dihidroklorida 5mg Dosis lazim : 5-10 mg sehari Kegunaan : Mencegah migren Pengobatan pencegahan gangguan vestibular akibat gangguan peredaran darah serebral dan perifer ESO potensial : Mengantuk, lesu (sementara), peningkatan berat badan, peningkatan nafsu makan KI : . Obat ini juga dikontraindikasikan pada hipotensi, gagal jantung, dan aritmia.</p>
<p>Nama Obat : citicolin Kandungan : citicoline 500 mg Dosis lazim : 1x sehari 1 tablet Kegunaan : untuk membantu menangani penurunan kemampuan kognitif pada usia lanjut ESO potensial : sakit perut, mual, kemerahan pada kulit, pusing KI : hipertonia pada system saraf parasimpatis PERHATIAN : anak-anak, wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari</p>	<p>Nama Obat : Flunarizin Kandungan : Flunarizin Dihidroklorida 5mg Dosis lazim : 5-10 mg sehari Kegunaan : Mencegah migren Pengobatan pencegahan gangguan vestibular akibat gangguan peredaran darah serebral dan perifer ESO potensial : Mengantuk, lesu (sementara), peningkatan berat badan, peningkatan nafsu makan KI : . Obat ini juga dikontraindikasikan pada hipotensi, gagal jantung, dan aritmia.</p>				

		<p>langsung</p>	<p>PERHATIAN :- Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	
		<p>Nama Obat : Fornero Kandungan : vitamin b1 hcl 50mg, vitamin b6 hcl 100mg, vitamin b12 100mcg Dosis lazim : 1x sehari Kegunaan : Membantu memenuhi kebutuhan vitamin B kompleks serta menjaga daya tahan tubuh ESO potensial : reaksi elergi KI : hipersensitif PERHATIAN : Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : atorvastatin Kandungan : Atorvastatin 20 mg Dosis lazim : 10- 80 mg Kegunaan : Menurunkan kolesterol total, LDL-cholesterol, apolipoprotein B & triglycerides pada hiperkolesterolemia, hiperlipidaemia. ESO potensial : Gangguan GI, sakit kepala, mual, myalgia, asthenia, insomnia, kram otot KI : hipersensitif terhadap komponen obat ini PERHATIAN : ibu hamil dan riwayat alergi obat tersebut Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	
	<p>f. Tahap pembuatan</p>			
			<div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <ul style="list-style-type: none"> • Diambil citicolin 10 tablet • Diambil flunarizin 10 tablet • Diambil forneron 10 tablet • Diambil atorvastatin 15 tablet • Diberi etiket pada masing- masing obat dan dimasukkan dalam plastic klip </div>	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : APOTEKER

P : PASIEN

A : atas nama Tn. Safi'I (memanggil dengan mic)

P : iya mbak benar saya

A : baik bapak ini ada 4 obat yang diberikan dokter untuk bapak , citicolin, flunarizin dan fornero diminum 2 x sehari 1 kapsul setelah makan dan untuk atorvastatin diminum malam 1 x sebelum tidur untuk menurunkan kolesterolnya ya pak, bagaimana pak, apakah sudah jelas ?

P : iya mbak sudah , terima kasih

A : sama- sama bapak

--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																		
22.	Jenis Resep : resep asli Resep obat : non racikan / racikan Jumlah obat dalam resep ; 4 obat Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! resep yang ada pengulangan /iter (1)	A. Skrinning Administrasi <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ny. Warnik</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>65 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ meloxicam Paracetamol Diazepam Amitripilin</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>R/ meloxicam 15 mg Paracetamol Diazepam 5 mg Amitripilin 25 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>R/ meloxicam 15 mg tab Paracetamol tab Diazepam 5 mg tab</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ny. Warnik	Umur pasien :	Ada	65 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ meloxicam Paracetamol Diazepam Amitripilin	Kekuatan :	Ada	R/ meloxicam 15 mg Paracetamol Diazepam 5 mg Amitripilin 25 mg	Bentuk sed. :	Ada	R/ meloxicam 15 mg tab Paracetamol tab Diazepam 5 mg tab
Nama Pasien :	Ada	Ny. Warnik																		
Umur pasien :	Ada	65 tahun																		
Berat Badan :	Tidak Ada	-																		
Nama Obat :	Ada	R/ meloxicam Paracetamol Diazepam Amitripilin																		
Kekuatan :	Ada	R/ meloxicam 15 mg Paracetamol Diazepam 5 mg Amitripilin 25 mg																		
Bentuk sed. :	Ada	R/ meloxicam 15 mg tab Paracetamol tab Diazepam 5 mg tab																		

			Amitripilin 25 mg tab
	Jumlah obat :	Ada	R/ meloxicam 15 mg tab 20 Paracetamol tab 18 Diazepam 5 mg tab 12 Amitripilin 25 mg tab 5 Mf. 1 . a. kapsul no. xxx
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
	Aturan pakai :	Ada	R/ meloxicam 15 mg tab 20 Paracetamol tab 18 Diazepam 5 mg tab 12 Amitripilin 25 mg tab 5 Mf. 1 . a. kapsul no. xxx S. 2 x 1 cap (2 x sehari 1 kapsul)
	Tanggal penulisan resep :	Ada	5 3/2025
	Nama dokter :	Ada	Dr.erwin hardiansyah Sp. N
	Surat ijin :	Tidak Ada	-
	Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R/ meloxicam 15 mg tab 20
 Paracetamol tab 18
 Diazepam 5 mg tab 12
 Amitripilin 25 mg tab 5
 Mf. 1 . a. kapsul no. xxx

c. Perhitungan biaya resep

R/ meloxicam 15 mg tab 20
 Paracetamol tab 18
 Diazepam 5 mg tab 12
 Amitripilin 25 mg tab 5
 Mf. 1 . a. kapsul no. xxx
 Total harga obat
 embalase item = 5.00 x
 grand total =

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

 Rumah Sakit Ibu Anak KHODIJAH Jl. Peltis II Pliyuman Sidoarjo Gresik 61153 Telp. 031 - 8941810 / 031 - 981124030 No : HK.02.01/MENKES/855/2020 No. SIPA : 19041220/SIPA_05_25/2020/2575	
No RM : 410347	Tgl: 05/3/2025
Nama : Nv. Waznik	
2 x Sehari 1	<input type="radio"/> Tablet <input type="radio"/> Kapsul <input type="radio"/> Bungkus <input type="radio"/> Drop <input type="radio"/> Sendok Takar <input type="radio"/> Kapslet
<Empty>	
<Empty> Sebelum Makan	<input type="radio"/> Sebelum Makan <input type="radio"/> Setelah Makan <input type="radio"/> Kerek Dikit / Dihabiskan
Nama Obat : racikan	<Empty>
Jumlah : 30	

e. *Product knowledge*

Nama Obat : meloxicam
Kandungan : Meloxicam 15 mg
Dosis lazim : 15- 75 mg sehari
Kegunaan : Terapi simtomatik jangka pendek pada eksaserbasi akut dari osteoarthritis. *Terapi simtomatik jangka panjang arthritis reumatoid (poli arthritis kronik)
ESO potensial : Dispepsia, mual, muntah, nyeri perut, diare, anemia, leukopeia, trombositopenia, pruritus, ruam kulit, edema, peningkatan tekanan darah.
KI : hipersensitif terhadap meloxicam, aspirin, dan NSAID.
PERHATIAN : Pasien dengan riwayat penyakit Gastrointestinal bagian atas, pasien dengan gangguan fungsi ginjal atau hati, gagal jantung kongestif, hipovolemia, dehidrasi, sedang mendapat terapi antikoagulan & diuretik
Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung

Nama Obat : paracetamol
Kandungan : paracetamol 500 mg
Dosis lazim : 500 mg – 1000 mg
Kegunaan : sebagai analgesik dan antipiretik
ESO potensial : dosis besar menyebabkan kerusakan hati
KI : penderita hipersensitif terhadap paracetamol penderita gangguan fungsi hati berat
PERHATIAN : penderita dengan gangguan fungsi hati dan pendrrita hipersensif terhadap salah satu komponen
Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung

		<p>Nama Obat : diazepam 5 mg Kandungan : diazepam 5 mg Dosis lazim : 2-10 mg Kegunaan : mengobati gangguan kecemasan ESO potensial : tremor . kesulitan buang air kecil, sakit tengorokan , kelemahan otot KI : hipersensitif, penderita hati atau ginjal, hamil dan menyusui PERHATIAN : menimbulkan pusing atau mengantuk hindari mengemudi menggunakan mesin Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Amitripilin Kandungan : Amitripilin 25 mg Dosis lazim : 50-100 mg sehari Kegunaan : mengobati <u>penyakit saraf</u> (misalnya neuropati perifer, postherpetic neuralgia), gangguan makan (<u>bulimia</u>), masalah kejiwaan/suasana hati lainnya (seperti <u>kecemasan</u>, <u>gangguan panik</u>), atau untuk mencegah <u>sakit kepala migrain</u>. ESO potensial : mengantuk, pusing, sembelit,mulut kering KI : hipersebsitifitas terhadap Amitripilin PERHATIAN : kondisi kesehatan lain yang Anda miliki, seperti penyakit jantung, glaukoma, pembesaran prostat, kesulitan buang air kecil, hipertiroidisme, diabetes, <u>skizofrenia</u>, penyakit hati, dan penyakit ginjal.dan wanita hamil / menyusui Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	
--	--	--	---	--

f. Tahap pembuatan

Diambil meloxicam 15 mg sebanyak 20 tab

Diambil Paracetamol sebanyak 18 tab

Diambil Diazepam 5 mg sebanyak 12 tab

Diambil Amitripilin 25 mg sebanyak 5 tab

Digerus dan dicampur didalam mortor atau di blender ad homogeny dibagi menjadi 30 kapsul

Di beri etiket dan dimasukkan pada plastic klip dan copy resep

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

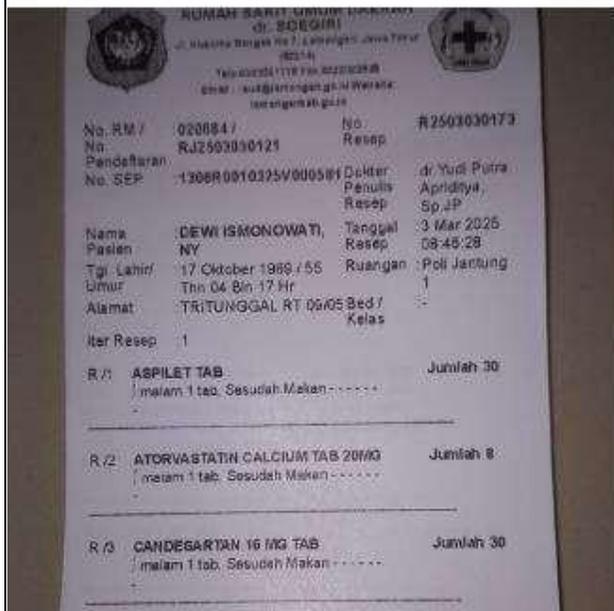
A : APOTEKER
P : PASIEN

A : Atas nama Ny. Warnik (memanggil menggunakan mic)
P : iya benar saya sendiri

--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep												
23.	Jenis Resep : resep asli Resep obat : non racikan / racikan Jumlah obat dalam resep : 3 obat Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ny. Dewi ismonowati</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>55 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Aspilet</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ny. Dewi ismonowati	Umur pasien :	Ada	55 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ Aspilet
Nama Pasien :	Ada	Ny. Dewi ismonowati												
Umur pasien :	Ada	55 tahun												
Berat Badan :	Tidak Ada	-												
Nama Obat :	Ada	R/ Aspilet												

resep yang ada pengulangan /iter (2)



		R/ atorvastatin R/ Candesartan
Kekuatan :	Ada	R/ Aspilet R/ atorvastatin 20 mg R/ Candesartan 16 mg
Bentuk sed. :	Ada	R/ Aspilet tab R/ atorvastatin 20 mg tab R/ Candesartan 16 mg tab
Jumlah obat :	Ada	R/ Aspilet tab no. 30 R/ atorvastatin 20 mg tab no. 8 R/ Candesartan 16 mg tab no. 30
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R/ Aspilet tab no. 30 s. malam 1 tab setelah makan R/ atorvastatin 20 mg tab no. 8 s. malam 1 tab setelah makan R/ Candesartan 16 mg tab no. 30

		s. malam 1 tab setelah makan
Tanggal penulisan resep :	Ada	3/3/2025
Nama dokter :	Ada	Dr. Yudi putra apriditya Sp.JP
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

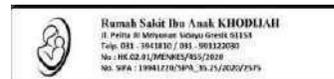
R/ Aspilet tab no. 30 sebanyak 30 tab
 R/ atorvastatin 20 mg tab no. 8 sebanyak 8 tab
 R/ Candesartan 16 mg tab no. 30 sebanyak 30

c. Perhitungan biaya resep

R/ Aspilet tab : 1.000 x30 :30.000
 R/ atorvastatin 20 mg tab : 2.500 x 8 : 20.000
 R/ Candesartan 16 mg tab:4.000 x 30 : 120.000
 Total harga obat : 30.000 + 20.000 + 120.000 : 170.000
 embalase item = 5.00 x 3 : 15.00
 grand total = 170.000 + 15.00 = 171.500

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :



		<div data-bbox="1240 815 1724 1090" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="846 1348 1120 1380"><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="846 1412 1937 1489"> <tr> <td data-bbox="846 1412 1393 1489"> <p>Nama Obat : Aspilet Kandungan : acetylsalicylic acid 80</p> </td> <td data-bbox="1393 1412 1937 1489"> <p>Nama Obat : atorvastatin 20 mg Kandungan : atorvastatin 20 mg</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Aspilet Kandungan : acetylsalicylic acid 80</p>	<p>Nama Obat : atorvastatin 20 mg Kandungan : atorvastatin 20 mg</p>
<p>Nama Obat : Aspilet Kandungan : acetylsalicylic acid 80</p>	<p>Nama Obat : atorvastatin 20 mg Kandungan : atorvastatin 20 mg</p>			

		<p>mg Dosis lazim : 500-1000 mg per oral 3-4 kali sehari. Kegunaan : profilaksis angina pectoris dan infark miokardium. ESO potensial : tukak peptik, gangguan GI, meningkatkan waktu pendarahan, hypothrombinemia, hipersensitivitas, dizziness, tinnitus KI : pasien dengan hipersensitivitas terhadap obat ini. PERHATIAN : penyakit pendarahan, asma, active, tukak peptik. Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Dosis lazim : 10-80 mg perhari, tergantung kadar LDL Kegunaan : Menurunkan kolesterol total, LDL-cholesterol, apolipoprotein B & triglycerides pada hiperkolesterolemia, hiperlipidaemia. ESO potensial : Gangguan GI, sakit kepala, mual, myalgia, asthenia, insomnia, kram otot. KI : Hipersensitif terhadap komponen obat ini PERHATIAN : ibu hamil dan maenyusui , riwayat alergi obat Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	
		<p>Nama Obat : candesartan 16 mg Kandungan : candesartan 16 mg Dosis lazim : 4-16 mg sehari Kegunaan : hipertensi, pengobatan pada pasien gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditolerir ESO potensial : back pain, pusing, infeksi saluran pernafas KI : hipersensitif terhadap candesartan, gangguan hati yang berat, wanita hamil dan menyusui PERHATIAN : hipersensitif terhadap komponen, wanita hamil, menyusui, gangguan hati berat dan/atau kolestasia Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari</p>		

langsung

f. Tahap pembuatan

Diambil Aspilet tab sebanyak 30 tab

Diambil atorvastatin 20 mg sebanyak 8 tab

Diambil Candesartan 16 mg sebanyak 30 tab

Diberi etiket pada masing- masing obat dan copy resep

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

		<p>A : APOTEKER P : PASIEN</p> <p>A : Atas nama Ny. Dewi ismonowati (memanggil menggunakan mic) P : iya benar saya sendiri</p> <p>A : Baik ibu , ini obat yang diberi oleh dokter untuk ibu ada 3 obat . obat yang pertama untuk sirkulasi darah ibu, yang kedua untuk menurunkan kolestrol dan yang ke tiga untuk menurunkan tekanan darah ibu , semuanya diminum 1 x sehari 1 tablet diwaktu malam setelah makan. Dan ini saya beri copy resep bisa di tebus kembali 1 x . bagaimana ibu apa ada yang ingin di tanyakan kembali ? (menjelaskan dan penyerahan obat) P : tidak mbak , terima kasih A : Sama-sama ibu</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
24.	Jenis Resep : resep asli Resep obat : non racikan / racikan	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Ny. Huril Aini

Jumlah obat dalam resep : 2 obat
 Pengulangan resep : Neiter
 Tempel Resep/salin resep disini!

resep yang ada pengulangan /iter (3)



Umur pasien :	Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	R/ Eturol R/ Hi-D5000 R/ Q- Hart
Kekuatan :	Ada	R/ Eturol R/ Hi-D5000 R/ Q- Hart
Bentuk sed. :	Ada	R/ Eturol tab R/ Hi-D5000 tab R/ Q- Hart kap
Jumlah obat :	Ada	R/ Eturol tab no. 30 R/ Hi-D5000 tab no. 30 R/ Q- Hart kap no. 30
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R/ Eturol tab no. 30 s.1 x1 (1 x sehari 1 tablet setelah makan) R/ Hi-D5000 tab no. 30 s.1 x1 (1 x sehari 1 tablet setelah makan) R/ Q- Hart kap no. 30 s.1 x1 (1 x sehari 1 kap setelah makan)
Tanggal penulisan resep :	Ada	22/2/2025
Nama dokter :	Ada	Dr. Maya Sri K, Sp.OG
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

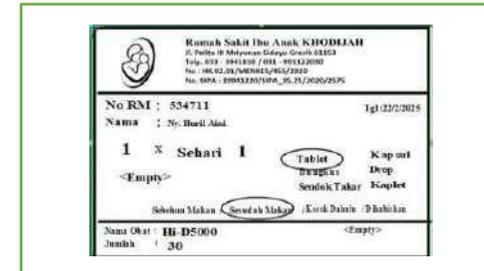
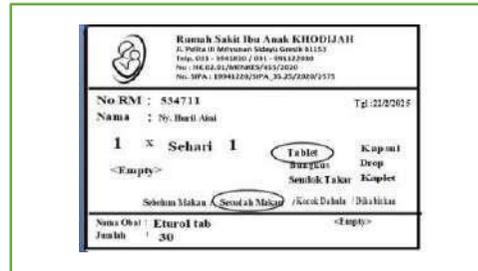
R/ Eturol tab no. 30 diambil 30 tab
 R/ Hi-D5000 tab no. 30 diambil 30
 R/ Q- Hart kap no. 30 diambil 30 kap

c. Perhitungan biaya resep

Eturol tab 30 x 8.000 : 240.000
 Hi-D5000 tab 30 x
 Q- Hart kap 30 x 9.000 : 270.000
 Total harga obat
 embalase item = 1.000 x 3 = 3.000
 grand total =

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :



e. Product knowledge

<p>Nama Obat : Eturol Kandungan : d-alpha tocopherol 400IU</p>	<p>Nama Obat : Hi-D5000 Kandungan : Cholecalciferol 5000 IU Dosis lazim : 1 x sehari 1 tab</p>
---	---

		<p>Dosis lazim : 1 x sehari 1 tablet Kegunaan : Defisiensi vitamin E, kesuburan, antioksidan ESO potensial : - KI : hipersensitivitas PERHATIAN : Berikan sesuai dosis yang dianjurkan Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Kegunaan : Memelihara kesehatan tulang. ESO potensial : hiperklasemia dan hiperkalsiuria KI : penderita hipersensitif dengan vit. D3 PERHATIAN : - Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat : Q- Hart Kandungan : coenzym q10 100mg, l-carnitine fumarate 200mg, nattokinase 100mg, vitamin e 50mg Dosis lazim : dua kaplet, 1 kali sehari Kegunaan : untuk mencegah kerusakan sel terutama pada jantung dan pembuluh darah. ESO potensial : sakit perut, mual, muntah, kehilangan nafsu makan, diare, atau tekanan darah rendah KI : pasien penyakit ginjal, hati, wanita hamil dan menyusui PERHATIAN : - Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Diambil Eturol sebanyak 30 tab Diambil Hi-D5000 sebanyak 30 tab Diambil Q- Hart sebanyak 30 kaplet Diberi etiket dan dimasukkan dalam klip dan diberi copy resep</p> </div>	

No	Resep	g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)			
25.	Jenis Resep : resep asli Resep obat : non racikan / racikan Jumlah obat dalam resep : 2 obat Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! (Poli kandungan) resep obat lain	a. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="943 325 1816 376"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>TN. Khulukul Amin</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	TN. Khulukul Amin
Nama Pasien :	Ada	TN. Khulukul Amin			
		<table border="1" data-bbox="864 376 1962 991"> <tr> <td> A : APOTEKER P : PASIEN A : Atas nama Ny. Huril Aini (memangil menggunakan mic) P : iya benar saya sendiri A : Baik ibu , ini obat yang diberi oleh dokter untuk ibu ada 3 obat . obat yang pertama Etorol diminum 1 x sehari 1 tablet setelah makan. Yang kedua Hi-D5000 diminum 1 x sehari 1 tablet setelah makan di kunyah. Dan yang ketiga Q- Hart diminum 1 x sehari 1 tablet setelah makan. Dan ini copy resepnya ibu nanti bisa di tebus ulang selama 3 kali. bagaimana ibu apa ada yang ingin di tanyakan kembali ? (menjelaskan dan penyerahan obat) P : tidak mbak , terima kasih A: sama- sama ibu </td> </tr> </table>	A : APOTEKER P : PASIEN A : Atas nama Ny. Huril Aini (memangil menggunakan mic) P : iya benar saya sendiri A : Baik ibu , ini obat yang diberi oleh dokter untuk ibu ada 3 obat . obat yang pertama Etorol diminum 1 x sehari 1 tablet setelah makan. Yang kedua Hi-D5000 diminum 1 x sehari 1 tablet setelah makan di kunyah. Dan yang ketiga Q- Hart diminum 1 x sehari 1 tablet setelah makan. Dan ini copy resepnya ibu nanti bisa di tebus ulang selama 3 kali. bagaimana ibu apa ada yang ingin di tanyakan kembali ? (menjelaskan dan penyerahan obat) P : tidak mbak , terima kasih A: sama- sama ibu		
A : APOTEKER P : PASIEN A : Atas nama Ny. Huril Aini (memangil menggunakan mic) P : iya benar saya sendiri A : Baik ibu , ini obat yang diberi oleh dokter untuk ibu ada 3 obat . obat yang pertama Etorol diminum 1 x sehari 1 tablet setelah makan. Yang kedua Hi-D5000 diminum 1 x sehari 1 tablet setelah makan di kunyah. Dan yang ketiga Q- Hart diminum 1 x sehari 1 tablet setelah makan. Dan ini copy resepnya ibu nanti bisa di tebus ulang selama 3 kali. bagaimana ibu apa ada yang ingin di tanyakan kembali ? (menjelaskan dan penyerahan obat) P : tidak mbak , terima kasih A: sama- sama ibu					



Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R/ kingvit kaps no. 20 s. 1.dd1 (1x sehari 1 kaps) R/ Glisodin kaps no. 20 s. 1.dd1 (1x sehari 1 kaps)
Tanggal penulisan resep :	Ada	5/5/2025
Nama dokter :	Ada	Dr. Ahmad Khof Albar, Sp. OG
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R/ kingvit kaps no. 20 diambil 20
R/ Glisodin kaps no. 20 diambil 20

c. Perhitungan biaya resep

R/ kingvit kaps : 12.000 x 20 : 240.000
R/ Glisodin kaps : 12.000 x 20 : 240.000
Total harga obat 240.000 + 240.000 : 480.000
embalase item = 5.00 x 2 = 1.000
grand total = 480.000 + 1.000 = 481.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

5/5/2025

TN. Khulukul Amin
Kingvit
1 x sehari 1 kaps
Setelah makan

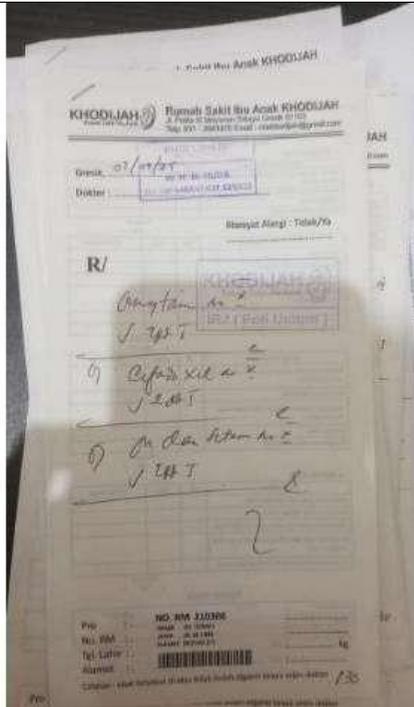
5/5/2025

TN. Khulukul Amin
Glisodin
1 x sehari 1 kaps
Setelah makan

		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : kingvit Kandungan : Ascorbic Acid 97%, Coenzyme Q10, Copper, Copper Gluconate, Ferrous Furmarate, Ferrum/iron, Folic Acid, L-arginine, L-carnitine, L. Carnitine Fumarat, Lycopene, Mangan Sulphate Monohydrate, Panax Ginseng Radix Extract, Pyridoxin Hydrochloride, Reduced L-glutathione, Se, Selohvita C, Setara Dengan Mangan, Thiamine Mononitrate, Tomato Extract, Vitamin A, Vitamin A Acetate, Vitamin B1, Vitamin B12 (cyanocobalamine), Vitamin B6, Vitamin C, Vitamin E, Vitamin E(dl-alpha Tocopheryl Asetat), Zinc, Zinc Sulphate Monohydrate. Dosis lazim : 2 x sehari Kegunaan : Membantu memenuhi kebutuhan mikronutrien untuk membantu kesehatan pada pria. ESO potensial : - KI : hipersensitivitas : PERHATIAN : Konsultasikan kepada dokter terlebih dahulu apabila terdapat riwayat alergi terhadap kandungan dari produk ini. Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : glisodin 12.00 Kandungan : serbuk glisodin setara dengan aktivitas sod 250iu (super oxide dismutase dengan ekstrak melon) Dosis lazim : 1 x sehari Kegunaan : menunjang sistem daya tahan tubuh terhadap radikal bebas ESO potensial : - KI : hipersensitif terhadap gluten PERHATIAN : - Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>
--	--	--	---

		f. Tahap pembuatan												
No	Resep													
26.	Jenis Resep : resep asli Resep obat : non racikan / racikan Jumlah obat dalam resep : 3 obat Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! (Poli Umum) resep obat lain	<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> Dimbil kingvit kaplet sebanyak 20 kaplet Diam bil glisodin kaps sebanyak 20 kaps Dibe ri etiket dan dimasu kan ke dalam p astic klip </div> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 40%;">g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf/ R/ cefadroxil R/ fondanulid/ R/ fondanulid)</td> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 40%;">R/ fondanulid/ R/ fondanulid komunikasi verbal maupun non</td> </tr> <tr> <td>verba</td> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin-top: 10px;"> <p>A : APOTEKER P : PASIEN</p> <p>A : Atas nama tn, khuluk amin (memanggil menggunakan mic) P : iya benar saya sendiri A : Baik pak , ini obat yang diberi oleh dokter untuk bapak ada 2 obat . obat yang pertama untuk memenuhi kebutuhan mikronutrien untuk membantu kesehatan pada pria. yang kedua untuk menunjang sistem daya tahan tubuh terhadap radikal bebas, keduanya diminum 1 x sehari 1 tablet setelah makan. bagaimana bapak apa ada yang ingin di tanyakan kembali ? (menjelaskan dan penyerahan obat) P : tidak mbak , terima kasih A : Sama-sama ibu</p> </div>		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf/ R/ cefadroxil R/ fondanulid/ R/ fondanulid)		R/ fondanulid/ R/ fondanulid komunikasi verbal maupun non	verba	Kekuatan :	Ada	-		Bentuk sed. :	Ada	-
	g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf/ R/ cefadroxil R/ fondanulid/ R/ fondanulid)		R/ fondanulid/ R/ fondanulid komunikasi verbal maupun non											
verba	Kekuatan :	Ada	-											
	Bentuk sed. :	Ada	-											

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_NEHA AMRITA ARORA_221105011_APOTEKBEN PRIMA LAMONGAN



Jumlah obat :	Ada	R/ Omegtamin no. x R/ cefadroxil no. x R/ Ondansentron no. x
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R/ Omegtamin no. x s.2.dd1 (2 x sehari 1 tablet) R/ cefadroxil no. x s.2.dd1 (2 x sehari 1 tablet) R/ Ondansentron no. x s.2.dd1 (2 x sehari 1 tablet)
Tanggal penulisan resep :	Ada	2/3/2025
Nama dokter :	Ada	Dr. H. M. Huda
Surat ijin :	Tidak Ada	446/087/437.52/2022
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R/ Omegtamin no. x diambil 10 tablet
R/ cefadroxil no. x diambil 10 kaps
R/ Ondansentron no. x diambil 10 tab

c. Perhitungan biaya resep

R/ Omegtamin : 10 x 1.000 : 10.000
R/ cefadroxil : 10 x 1.000 : 10.000
R/ Ondansentron : 10 x 1.000 : 10.000
Total harga obat = 30.000
embalase item = 1.000 x 3 : 3.000
grand total = 30.000 + 3.000 : 33.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :





e. Product knowledge

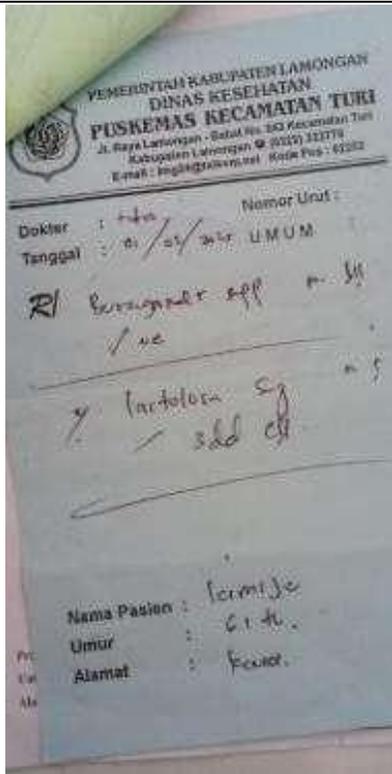
Nama Obat : omegtamin
Kandungan : Dexamethasone 0,5 mg, Dexchlorpheniramine Maleate 2 mg
Dosis lazim : 1-2 tablet diminum 3-4 kali sehari maks. 8 tab
Kegunaan : untuk alergi, pilek, gangguan rematik, kondisi alergi, perawatan penyakit kulit, penyakit pernapasan, vasomotor rhinitis,
ESO potensial : Gangguan gastrointestinal, mulut kering, retensi cairan dan elektrolit, reaksi metabolik.
KI : hipersensitif dan penurunan fungsi pancreas
PERHATIAN : -
Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung

Nama Obat : cefadroxil
Kandungan : cefadroxil 500 mg
Dosis lazim : < 40 kg : 30 – 50 mg/kg
Kegunaan : mengatasi infeksi saluran pernafasan, saluran kemih dan kelamin serta infeksi kulit dan jaringan lunak
ESO potensial : mual, muntah, diare, ruam urtikaria, pruritis, genital pruritus, genital moniliasis, vaginitis.
KI : Hipersensitif terhadap cefadroxil
PERHATIAN : hipersensitifitas terhadap cephalosporin.
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

		<p>Nama Obat : ondansentron Kandungan : ondansentron Dosis lazim : 4-8 mg sehari Kegunaan : Penanggulangan mual dan muntah ESO potensial : Sakit kepala, konstipasi, rasa panas pada kepala, sedasi dan diare. KI : pasien yang hipersensitif terhadap ondansentron PERHATIAN : penderita gangguan ginjal atau hati yang lanjut usia Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk kering terlindungi cahaya dengan suhu 15-30° C</p>		
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="860 874 1879 1096" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><p>Diambil omegtamin sebanyak 10 tab Diambil cefadroxil sebanyak 10 tab Diambil ondansentron sebanyak 10 tab Diberi etiket pada masing –masing obat dan di masukan dalam plastik klip</p></div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verba</p> <div data-bbox="896 1259 1991 1495" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><p>A : APOTEKER P : PASIEN</p><p>A : Atas nama Ny. Istanti (memanggil menggunakan mic) P : iya mbak, saya sendiri A : Baik bu , ini obat yang diberi oleh dokter untuk ibu ada 3 obat . obat yang</p></div>		

pertama untuk peradangannya diminum 2 x sehari 1 tab setelah makan . yang
kedua untuk antibiotiknya diminum sampai habis 2 x sehari 1 kaps setelah makan,

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																							
27.	Jenis Resep : resep asli Resep obat : non racikan / racikan Jumlah obat dalam resep : 2 obat Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! resep obat lainnya	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="943 323 1812 667"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ny. Lamija</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>61 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Borriginol S R/ Lactulose syr</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Borriginol S Supp R/ Lactulose syr</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Borriginol S Supp no.</td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada	Ny. Lamija	Umur pasien :	Ada	61 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ Borriginol S R/ Lactulose syr	Kekuatan :	Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	R/ Borriginol S Supp R/ Lactulose syr	Jumlah obat :	Ada	R/ Borriginol S Supp no.
Nama Pasien :	Ada	Ny. Lamija																							
Umur pasien :	Ada	61 tahun																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																							
Nama Obat :	Ada	R/ Borriginol S R/ Lactulose syr																							
Kekuatan :	Ada	-																							
Bentuk sed. :	Ada	R/ Borriginol S Supp R/ Lactulose syr																							
Jumlah obat :	Ada	R/ Borriginol S Supp no.																							
		<table border="1" data-bbox="943 667 1812 1072"> <tr> <td></td> <td></td> <td>III R/ Lactulose syr no. I</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Borriginol S Supp no. III S. ue R/ Lactulose syr no. I S. 3 dd 1 cth</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>1/2/25</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Tita</td> </tr> </table>					III R/ Lactulose syr no. I	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	R/ Borriginol S Supp no. III S. ue R/ Lactulose syr no. I S. 3 dd 1 cth	Tanggal penulisan resep :	Ada	1/2/25	Nama dokter :	Ada	Dr. Tita						
		III R/ Lactulose syr no. I																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																							
Aturan pakai :	Ada	R/ Borriginol S Supp no. III S. ue R/ Lactulose syr no. I S. 3 dd 1 cth																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	1/2/25																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Tita																							



Surat ijin	:	Tidak Ada	-
Alamat dr.	:	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

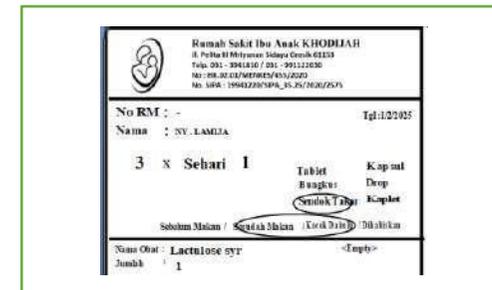
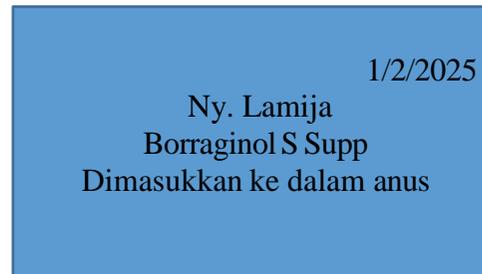
R/ Borriginol S Supp no. III : diambil borriginol 3 supositoria
 R/ Lactulose syr no. I : diambil lactulose 1 botol

c. Perhitungan biaya resep

Borriginol S Supp : 3 x 20.000 : 60.000
 Lactulose syr : 1 x 22.000 : 22.000
 Total harga obat = 82.000
 embalase item = 5.00 x 2 : 1.000
 grand total = 82.000 + 1.000 = 83.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :



e. Product knowledge

<p>Nama Obat : Borriginol S Supp Kandungan : lithospermi radix ekstrak, prednisolonum, lidocainum, aethylis aminobenzoas, cetrimide Dosis lazim : 2 x sehari 1 supp Kegunaan : wasir bagian luar dan dalam, disertai pendarahan, luka terbuka pada dubur, perineal serta rasa</p>	<p>Nama Obat : Lactulose syr Kandungan : Lactulose 3,335g Dosis lazim : 15- 45 ml Kegunaan : Konstipasi Kronis *Ensefalopati Hepatik, termasuk dalam keadaan pre-koma hepatic atau koma hepatic ESO potensial : Mual dan muntah</p>
--	---

		<p>gatal pada dubur ESO potensial : alergi pada kulit terasa terbakar, pruritis, kemerahan, urtikaria, dan edema KI : hipersensitivitas PERHATIAN : hipersensitif terhadap komponen Cara penyimpanan : Disimpan di tempat bersuhu dingin 2°C - 8°C dan dalam wadah tertutup rapat.</p>	<p>KI : penderita usus buntu, pasien dengan pendarahan rectum colostomy, penumbatan usus, ileostomy, penderita diabetes mililitus, penyakit jantung, hipertensi, atau penyakit ginjal PERHATIAN : *Hamil dan menyusui *Diabetes Mellitus *Intoleransi laktosa Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan</p>		
		<ul style="list-style-type: none"> • Diambil borrhaginol S supp di dalam lemarin es sebanyak 3 supp • Diambil lactulose syr sebanyak 1 botol • Di beri etiket pada masing –masing obat dan di masukkan dalam plastic klip 		
		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verba</p>		
		<p>A : APOTEKER P : PASIEN</p> <p>A : pasien atas nama Ny. Lamija (memangil menggunakan mic) P : iya mbak, saya sendiri A : Baik bu , ini obat yang diberi oleh dokter untuk ibu ada 2 obat . obat yang pertama untuk wasirnya cara pakainya nanti ibu berbaring miring kemudian</p>		

masukkan suppositoria tersebut di anus ibu jangan berdiri tunggu beberapa menit hingga suppositoria tersebut masuk kedalam anus. dipakai saat malam hari saja ya

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
28.	Jenis Resep : resep asli Resep obat : non racikan / racikan Jumlah obat dalam resep : 3 obat Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Poli Penyakit Dalam resep obat lainnya	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Tn. Eko Madya Budi Utomo
		Umur pasien :	Ada	44 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	70 kg
		Nama Obat :	Ada	R/ Amlodipin R/ KSR R/ Neurodex
		Kekuatan :	Ada	R/ Amlodipin 5 mg
				R/ KSR R/ Neurodex
		Bentuk sed. :	Ada	R/ Amlodipin 5 mg tab R/ KSR tab R/ Neurodex tab
		Jumlah obat :	Ada	R/ Amlodipin 5 mg tab no. x R/ KSR tab no. x R/ Neurodex tab no. x
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	R/ Amlodipin 5 mg tab no. x S.1 X 1 (1x Sehari 1 tab) R/ KSR tab no. x S. 1 x 1 (1 x Sehari 1 tab) R/ Neurodex tab no. x S.1 x 1 (1 x Sehari 1 tab)



Tanggal penulisan resep :	Ada	13/2/2025
Nama dokter :	Ada	Dr. M. Fakhrudin Fakhry, Sp. PD
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

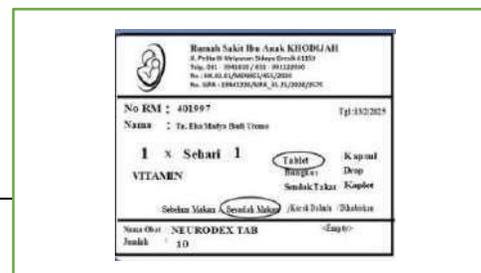
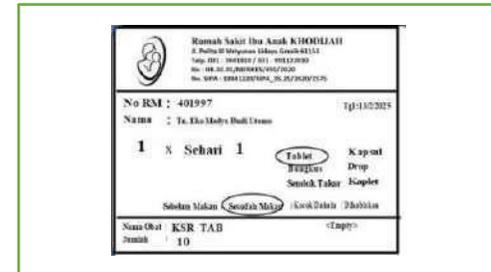
R/ Amlodipin 5 mg tab no. x . jadi amlodipine 5 mg diambil 10 tab
 R/ KSR tab no. x. jadi KSR diambil 10 tab
 R/ Neurodex tab no. x. jadi Neurodex diambil 10 tab

c. Perhitungan biaya resep

Amlodipin 5 mg tab no. x : 1.000 X 10 : 10.000
 KSR tab no. x : 6.000 x 10 : 60.000
 Neurodex tab no. x : 8.50 x 10 : 8.500
 Total harga obat = 78.500
 embalase item = 5.00 x 3 = 1.500
 grand total = 78.500 +1.500 = 80.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :



		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : amlodipine 5 mg Kandungan : amlodipine 5 mg Dosis lazim : 1 x sehari 2,5 mg -5 mg Kegunaan : untuk hipertensi dan angina ESO potensial : sakit kepala, edema, kelelahan yang menyeluruh, mual, rasa panas dan kemerahan pada wajah, pusing KI : hipersensitif PERHATIAN : hamil dan menyusui, pasien dengan gangguan fungsi hati, dan gagal jantung kongesif, pasien lanjut usia Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : KSR Kandungan : kalium klorida 600 mg Dosis lazim : 2-3 x sehari 1-2 tab Kegunaan : pengobatan dan pencegahan hipokalemia ESO potensial : mual, muntah, sakit pinggang, dan diare KI : gagal ginjal tahap lanjut, penyakit Addison yang tidak diobati , dehisrasi akut, hipeklemia, PERHATIAN : gagal ginjal, penyakit addison tidak diobati, dehidrasi akut, hiperkalemia, gangguan saluran cerna Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>
--	--	---	--

		<p>Nama Obat : Neurodex Kandungan : Vitamin B1 100 mg, Vitamin B6 200 mg, Vitamin B12 200 mcg Dosis lazim : 1 tab sehari Kegunaan : Untuk pengobatan kekurangan vitamin B1, B6, dan B12, seperti pada polineuritis ESO potensial : Pemakaian vitamin B6 dosis besar dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan sindrom neuropati. KI : hipersensitif terhadap neuroex, wanita hamil dan menyusui ,pasien yang sedang menerima terapi levodopa PERHATIAN : Sebaiknya tidak digunakan untuk pasien yang sedang menerima terapi levodopa. Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>		
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="862 1177 1883 1430" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"> <ul style="list-style-type: none"> • amlodipine 5 mg diambil 10 tab • KSR diambil 10 tab • Neurodex diambil 10 tab • Diberi etiket pada masing-masing obat dan dimasukkan dalam plastic klip </div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non</p>		

		verba
No	Resep	Tampilan Pengerjaan Resep
30.	<p>Jenis Resep : resep asli Resep obat : non racikan / racikan Jumlah obat dalam resep : 3 obat Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Poli spesialis kandungan resep obat lainnya</p>	<p>A A : APOTEKER P : PASIEN</p> <p>A : pasien atas nama Tn. Eko Madya Budi Utomo (memanggil menggunakan mic) P : iya mbak, saya anaknya A : Baik mbak , ini obat yang diberi oleh dokter untuk ibu ada 3 obat . obat yang pertama untuk hipertensinya diminum 1 x sehari 1 tab setelah makan , yang kedua untuk pencegahan hipokalemia diminum 1 x sehari 1 tab setelah makan dan yang ketiga vitamin diminum sehari 1 x 1 tab juga setelah makan. bagaimana ibu, apakah sudah jelas ? (menjelaskan dan penyerahan obat) P : sudah mbak , terima kasih A : Sama-sama ibu</p>

	Jumlah obat :	Ada	R/ Dohixat 100 mg kaps R/ Nelandoz tab no. 1 R/ Voxib tab no. x R/ Dohixat 100 mg kaps no. x
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
	Aturan pakai :	Ada	R/ Nelandoz tab no. 1 s.1 dd 1 (1 x sehari) R/ Voxib tab no. x s.2 dd 1 (2 x sehari 1) R/ Dohixat 100 mg kaps no. x s. 2 dd 1 (2 x sehari 1)
	Tanggal penulisan resep :	Ada	10/5/2025
	Nama dokter :	Ada	Dr. Ahmad Khof Albar, Sp.OG
	Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R/ Nelandoz tab no. 1 . diambil 1 strip (1 ab)
R/ Voxib tab no. x . diamb 1 10 tab
R/ Dohixat 100 mg tab no. x . diambil 10 kaps

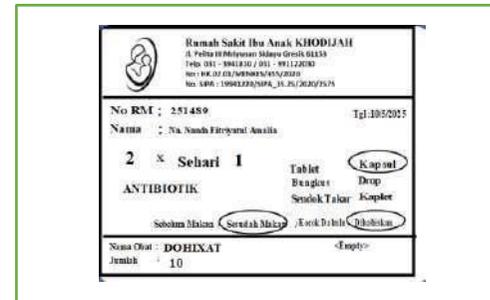
c. Perhitungan biaya resep

Nelandoz tab 14 : 340.000
Voxib tab : 9.000 x 10 : 90.000
Dohixat 100 mg tab : 3.000 x 10 : 30.000
Total harga obat = 460.000
embalase item = 1.000 x 3 = 3.000
grand total = 460.000 + 3.000 = 463.000

d. ETIKET



Nama Obat /warna etiket :



e. Product knowledge

Nama Obat : nelandoz
Kandungan : Dienogest 2 mg
Dosis lazim : 1 x sehari
Kegunaan : Digunakan untuk mengurangi nyeri akibat Emdomentrosis dan memberikan keamanan yang baik tanpa mengakibatkan turunnya kadar estrogen secara drastis dalam tubuh wanita.
ESO potensial : Pemakaian produk umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis.
KI : Pengguna yang

Nama Obat : voxib
Kandungan :Dexketoprofen trometamol 25 mg
Dosis lazim : 12.5 mg tiap 4-6 jam atau 25 mg tiap 8 jam.
Kegunaan : Nyeri muskuloskeletal akut, dismenore, sakit gigi, nyeri pasca operasi.
ESO potensial : Mual, muntah, nyeri perut, diare, dispepsia
KI : Hipersensitif terhadap OAINS.
PERHATIAN : Lanjut usia. Anak-anak. Hentikan jika terjadi perdarahan atau tukak saluran cerna.
Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung

		<p>hipersensitivitas atau alergi dari komponen produk ini PERHATIAN : ibu hamil Cara penyimpanan : Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p>	
		<p>Nama Obat : dohixat Kandungan : Doxycycline 100 mg Dosis lazim : 100-300 mg Kegunaan : Infeksi bakteri, mengatasi jerawat dan mencegah malaria. ESO potensial : Gangguan gastrointestinal: stomatitis, mual, muntah, diare, dispepsia, sakit perut, pankreatitis KI : hipersensitif terhadap komponen obat ini PERHATIAN : wanita hamil dan menyusui , anak –anak Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan</p>	<div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"> <ul style="list-style-type: none"> • Diambil nelandoz tab sebanyak 1 strip (14 tab) • Diambil voxib tab sebanyak 10 tab • Diambil dohixat sebanyak 10 tab • Di beri etiket dan dimasukkan ke dalam plastic klip </div>

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="869 416 1964 930" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p>A : APOTEKER P : PASIEN</p><p>A : pasien atas nama Nn. Nanda Fitriyatul Amalia P : iya mbak, A : Baik mbak , ini obat yang diberi oleh dokter untuk mbaknya ada 3 obat . obat yang pertama untuk kistanya diminum 1 x sehari 1 tab setelah makan , yang kedua untuk nyeri diminum 2 x sehari 1 tab setelah makan dan yang ketiga antibiotic dihabiskan diminum sehari 2 x 1 kaps setelah makan. bagaimana mbak , apakah sudah jelas ? (menjelaskan dan penyerahan obat) P : sudah mbak , terima kasih A : Sama-sama , semoga lekas membaik.</p></div>
--	--	--

Lamongan,

Pembimbing PKL



Apt. Putri Ayu Andina, S.Farm.

SIPA. 503/13/SIP.A/413.111/IX/2024

Gresik,

Dosen Pembimbing PKL



Apt. Siti Nur Asiyah, M.Farm.Klin

NIDN. 7011088504

B. BERDASARKAN KELAS TERAPI**(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi	acetaminophen, metampiron, ibuprofen, diklofenak, asam mefenamat, piroxicam, aspirin, meloksikam, celecoxib, etoricoxib.	fasidol, mirasic, Panadol. Novagesik, sanmol. antalgin ifen, voltaren ponstan samrox cardioaspirin flasicox celebrex orinec	hipersensitif	meringankan rasa sakit ringan sampai sedang	dewasa: 1-2 kaplet, 3-4 kali sehari , maks sehari 8 kaplet anak 7-12: 0,5 -1 kaplet , 3-4 kali sehari ,maks sehari 4 kaplet.	<ul style="list-style-type: none"> • Acetaminophen (Paracetamol): <ul style="list-style-type: none"> • Kerusakan hati (dosis tinggi) • Reaksi alergi (jarang) • Metampiron: <ul style="list-style-type: none"> • Reaksi alergi • Gangguan darah (agranulositosis) • Mual, muntah • Ibuprofen: <ul style="list-style-type: none"> • Gangguan pencernaan (mual, diare) • Sakit kepala • Pendarahan gastrointestinal 	

						<p>al</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diklofenak: <ul style="list-style-type: none"> • Sakit perut • Pendarahan gastrointestinal • Reaksi alergi • Asam Mefenamat: <ul style="list-style-type: none"> • Mual, diare • Sakit kepala • Reaksi alergi • Piroxicam: <ul style="list-style-type: none"> • Sakit perut • Pendarahan gastrointestinal • Reaksi alergi • Aspirin (Asam Asetilsalisilat): <ul style="list-style-type: none"> • Pendarahan • Gangguan pencernaan • Reaksi alergi (ruam) • Meloksikam: 	
--	--	--	--	--	--	--	--

						<ul style="list-style-type: none"> • Sakit perut • Pendarahan gastrointestinal • Reaksi alergi <ul style="list-style-type: none"> • Celecoxib: <ul style="list-style-type: none"> • Sakit kepala • Pencernaan terganggu • Risiko penyakit jantung (dalam penggunaan jangka panjang) • Etoricoxib: <ul style="list-style-type: none"> • Sakit kepala • Pencernaan terganggu • Risiko penyakit jantung 	
--	--	--	--	--	--	---	--

(2) ANTIMIKROBA

(2.a) ANTIBIOTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	--------------	----------------	----------	----------------	--------------	-------------

		Tempat PKL			Pakai		
Penisilin	Ampicillin, amoksisilin,	ampicilin yusimox tab yusimoxsyr	Ampicillin dan Yusimox (amoksisilin) tidak boleh digunakan oleh individu yang alergi terhadap antibiotik sejenis (penisilin) dan yang memiliki riwayat reaksi alergi berat (anafilaksis). Penderita penyakit ginjal berat harus menggunakan ampicillin dengan pengawasan medis, sedangkan Yusimox tidak direkomendasikan untuk pasien dengan gangguan fungsi hati berat.	Infeksi bakteri, seperti infeksi saluran pernapasan, infeksi telinga, dan infeksi saluran kemih.	Dewasa: 250-500 mg setiap 6 jam. Anak-anak: 25-50 mg/kg/hari dibagi dalam beberapa d. Dewasa: 500 mg setiap 8 jam. Anak-anak: 20-40 mg/kg/hari dibagi dalam dosis.	Ruam kulit, diare, reaksi alergi, gangguan pencernaan.	Simpan di tempat kering dan sejuk, jauh dari sinar matahari.
Cephalosporin	cefadroxil,	lostacef	<ul style="list-style-type: none"> • Alergi: Tidak boleh digunakan oleh individu yang memiliki alergi terhadap cefadroxil atau antibiotik sejenis (cefalosporin). • Riwayat Reaksi Alergi: Mereka dengan riwayat reaksi alergi berat terhadap antibiotik lainnya. 	Infeksi bakteri, seperti infeksi saluran pernapasan, infeksi kulit, dan infeksi saluran kemih.	Dewasa: 500 mg setiap 12 jam. Anak-anak: 30 mg/kg/hari dibagi dalam dua dosis.	Ruam kulit, diare, mual, reaksi alergi.	Simpan di tempat kering dan sejuk, jauh dari sinar matahari.

	cefixime,	helixim	<ul style="list-style-type: none"> • Alergi: Dilarang bagi individu yang alergi terhadap cefixime atau cephalosporins lainnya. • Riwayat Reaksi Alergi: Penderita dengan riwayat reaksi alergi berat terhadap antibiotik lain. • Alergi: Tidak dianjurkan bagi orang yang alergi terhadap cefotaxime atau cephalosporins lainnya. Penderita dengan riwayat reaksi alergi berat terhadap antibiotik lain. 				
	cefotaxime	cefotaxime			<p>Dewasa: 1-2 g setiap 8-12 jam, tergantung pada keparahan infeksi.</p> <p>Anak-anak: 50-100 mg/kg/hari dibagi dalam beberapa dosis</p>		
Chloramphenicol	kloramfenikol, thiamfenicol	novachlor dexycol	<ul style="list-style-type: none"> • Alergi: Tidak boleh digunakan oleh individu yang memiliki alergi terhadap bahan aktif atau komponen lainnya dalam produk. • Iritasi Kulit: Penderita dengan 	jenis antibiotik yang digunakan untuk mengobati infeksi bakteri pada tubuh, seperti infeksi saluran pernapasan, infeksi kulit dan jaringan lunak, serta infeksi pada	500 mg setiap 12 jam.	<ul style="list-style-type: none"> • Mual, diare, ruam kulit, reaksi alergi. 	Simpan di tempat kering dan sejuk, jauh dari sinar matahari.

			kondisi kulit yang parah atau iritasi harus menghindari penggunaan.	sistem kemih.			
Macrolides dan Lincosamide	eritromisin, azitromisin, klaritromisin, klindamisin	Eryanbe azitromicin - milorin	Alergi terhadap eritromisin atau antibiotik sejenis. Riwayat reaksi alergi berat.	Digunakan untuk mengobati infeksi bakteri, termasuk infeksi saluran pernapasan dan infeksi kulit.	Dewasa: 250-500 mg setiap 6 jam. Anak-anak: Dosis sesuai berat badan (10 mg/kg/hari).	• Mual, diare, ruam kulit, reaksi alergi.	Simpan di tempat kering dan sejuk, jauh dari sinar matahari.
Aminoglikosida	gentamisin	genion salep	Tidak boleh digunakan jika alergi terhadap gentamisin atau aminoglikosida lain, memiliki gangguan ginjal berat, gangguan pendengaran, hamil (kecuali darurat), atau menderita myasthenia gravis	Gentamisin digunakan untuk mengobati infeksi serius akibat bakteri, seperti infeksi saluran kemih, pernapasan, kulit, darah (sepsis), dan tulang..	Dosis dewasa biasanya 3–5 mg/kg/hari, dibagi 2–3 kali. Anak-anak 6–7,5 mg/kg/hari.	Mual, muntah	Simpan di suhu 2–8°C, jangan dibekukan, jauhkan dari cahaya, dan jangan digunakan jika larutan berubah warna atau ada partikel.
Quinolones	ciprofloxacin,	floxifar	Tidak boleh digunakan pada anak-anak, ibu hamil/menyusui, penderita alergi kuinolon, atau pasien dengan riwayat gangguan tendon (tendinitis/ruptur	Mengobati infeksi bakteri seperti infeksi saluran kemih, saluran napas, kulit, saluran cerna, dan gonore. Mengandung ciprofloxacin, antibiotik	Dosis umum dewasa: 250–750 mg dua kali sehari, tergantung jenis dan berat infeksi. Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan,	Mual, diare, sakit kepala, pusing. Efek serius: gangguan tendon, kejang, reaksi alergi, gangguan irama jantung (QT prolongation).	Simpan di suhu ruang (<30°C), dalam wadah tertutup rapat, jauh dari sinar matahari langsung.

			tendon).	golongan kuinolon.	dengan cukup air		
Tetrasiklin	Tetrasiklin, doksisisiklin, minosiklin	suprabiatic dohixat -	Alergi terhadap komponen probiotik. Gunakan hati-hati pada pasien dengan gangguan kekebalan tubuh berat. Tidak boleh digunakan oleh anak-anak <8 tahun, ibu hamil/menyusui, atau penderita alergi tetrasiklin.	Alergi terhadap komponen probiotik. Gunakan hati-hati pada pasien dengan gangguan kekebalan tubuh berat. Mengandung doxycycline (antibiotik tetrasiklin) untuk mengatasi infeksi bakteri seperti infeksi saluran pernapasan, saluran kemih, kulit, serta penyakit menular seksual dan malaria.	Dosis umum: 1 kapsul per hari, bisa dikonsumsi sebelum atau sesudah makan. Dosis bisa disesuaikan sesuai anjuran dokter Dosis umum: 100 mg 1–2 kali sehari. Dikonsumsi dengan air putih, sebaiknya setelah makan, hindari berbaring 30 menit setelah minum obat..	Umumnya aman. Efek samping ringan: kembung, perut bergas. Efek jarang: infeksi (pada pasien dengan sistem imun sangat lemah). Mual, nyeri perut, diare, sensitif terhadap cahaya (fotosensitivitas), sariawan, gangguan hati (jarang).	Simpan di tempat sejuk dan kering, bisa disimpan di lemari es sesuai petunjuk Simpan pada suhu ruang, jauh dari panas dan cahaya langsung, serta dalam wadah tertutup.
Sulfa	sulfametoksazol-trimetoprim	- -					

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	amphotericin B, Nistatin	- nystatin	Alergi terhadap nystatin atau komponen obat	Digunakan untuk mengobati infeksi jamur (kandidiasis)	• Oral suspensi:	Iritasi ringan di mulut atau kulit, mual, muntah, diare. Alergi	Simpan di suhu ruang (<25°C), jauh dari cahaya

			lain. Tidak untuk infeksi jamur sistemik (menyebarkan ke seluruh tubuh).	pada mulut, saluran pencernaan, kulit, dan vagina yang disebabkan oleh <i>Candida albicans</i> .	100.000–500.000 unit, 4 kali sehari. • Topikal: Oleskan 2–4 kali sehari pada area kulit yang terinfeksi. Gunakan sesuai anjuran dokter dan jangan dihentikan meskipun gejala membaik.	berat sangat jarang.	dan kelembaban
Imidazole	ketoconazol, miconazol, klotrimazol	Solinfec miconazol salep -	Alergi terhadap penisilin atau beta-laktam lainnya. Gunakan hati-hati pada pasien dengan gangguan hati atau ginjal Hipersensitivitas terhadap miconazole atau komponen salep lain	Antibiotik kombinasi (biasanya mengandung ampicillin dan sulbactam) untuk infeksi berat seperti infeksi saluran pernapasan, infeksi intra-abdomen, saluran kemih, dan jaringan lunak. Obat antijamur topikal untuk infeksi kulit seperti panu, kurap, kandidiasis kulit, dan kutu air (<i>tinea</i>)	Dosis umum dewasa: 1,5–3 g IV setiap 6–8 jam. Dosis disesuaikan dengan berat badan dan kondisi pasien. Diberikan lewat injeksi (IV atau IM). Oleskan tipis pada area kulit yang terinfeksi 2 kali sehari (pagi dan malam) hingga infeksi sembuh	Reaksi alergi (ruam, gatal), diare, mual, nyeri di tempat suntikan, dan perubahan fungsi hati atau ginjal (jarang). Iritasi lokal, rasa terbakar ringan, gatal, atau kemerahan. Reaksi alergi jarang	Simpan serbuk injeksi pada suhu ruang dan larutan yang sudah dilarutkan sesuai petunjuk (biasanya di kulkas, gunakan dalam 24 jam). Simpan di tempat sejuk dan kering (suhu <30°C), jauh dari cahaya matahari langsung

					(umumnya 2–4 minggu). Lanjutkan 1 minggu setelah gejala hilang untuk mencegah kekambuhan.		
Triazole	flukonazol, Itraconazole	-					
Lainnya	Griseofulvin	-					

(2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	NRTI (zidovudine, abacavir), NNRTI (efavirenz, nevirapine), PI (saquinavir, indinavir)	-					
Herpes virus	acyclovir	<i>Aciclovir</i>	hipersensitif	Penderita yang hipersensitif terhadap acyclovir	Untuk pengobatan infeksi virus herpes simplex pada kulit dan infeksi pada selaput lendir, termasuk herpes genitalis dan herpes labialis yang inisial dan	Dosis: Dioleskan 5 kali sehari dengan selang waktu 4 jam tanpa pemberian malam hari. Pengobatan diberikan selama 5 hari, tetapi bila penyembuhan	Dapat timbul rasa panas yang bersifat sementara atau perih setelah penggunaan acyclovir cream. pengelupasan kulit.

					rekurensi	belum tercapai pengobatan boleh dilanjutkan sampai 10 hari.	
Hepatitis B dan C	interferon, lamivudine	-					
Influenza A dan B virus	amantadine, rimantadine, oseltamivir	- -					

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	metronidazole	metronidazole	Farizol	hamil trimester pertama	Infeksi trichomonal vaginitis dan bakteri vaginosis, digunakan pada pembedahan dan sepsis ginekologi, mengobati disentri amuba invasif akut, serta kasus usus dan hati	Dosis : Trikomoniasis Dewasa 3 x sehari 250 mg selama 7 hari atau 2 g sebagai dosis tunggal atau 2 x sehari 1 g selama 1 hari Amubiasis intestinal 3 x sehari 750 mg selama 5-10 hari. Amubiasis hati 3 x sehari 500-750 mg selama 5-10 hari. Infeksi anaerob 7.5 mg/kg berat badan/6 jam. Amubiasis anak 35-50 mg/kg berat badan/hari dalam 3 dosis terbagi selama	Mual, sakit perut, dan diare. Ruam, gatal, kemerahan, demam, glositis, urin gelap, dan parestesia

	doksisiklin	dohixat	Hipersensitif terhadap doksisiklin dan turunan tetrasiklin lainnya. Diduga aklorhidria (tab berlapis film). Anak, 8 thn (kecuali antraksi). Kehamilan dan menyusui	Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih, dan infeksi jerawat	10-14 tahun) : 2 tab/hari 41-59kg (usia > 15 tahun) : 3 tab/hari >60kg (usia >15 tahun) : 3 tab/hari Dewasa : 2 kali sehari 1 tablet Dikonsumsi sesudah makan	Mual, muntah, kulit memerah, urtikaria, diare,	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari langsung
--	-------------	---------	--	--	---	--	--

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	albendazole, mebendazole, pirantelpamoat, dietilkarbamazine (DEC), piperazine	Albendazole,	Albendazole	Sebaiknya hindari penggunaan obat jika memiliki riwayat hipersensitif pada albendazole, benzimidazoles, atau komponen lain di dalam obat ini. Selain itu, ini kalangan yang tidak boleh menggunakan	Infeksi tunggal atau campuran dari cacing	Dws dan anak >2th : 1 kaplet atau 10ml sebagai dosis tunggal; strongyloidiasis dan taeniasis : sehari 1 kaplet atau 10 ml diberikan selama 3 hari berturut-turut. Tidak diperlukan pencahar atau	Mual, Muntah, Sakit perut, Sakit kepala, Pusing, Rambut rontok (sementara)

		mebendazole,	Mebendazole	<p>obat: anak berusia dibawah 2 tahun, wanita hamil dan menyusui, pengidap sirosis hati</p> <p>Obat ini tidak diberikan untuk ibu hamil, anak usia di bawah 5 tahun, serta individu yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap komponen obat ini..</p>		puasa	
		pirantel pamoat,	Combantrin tablet.	<p>Penderita Hipersensitif</p>	<p>Obat cacing yang digunakan untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut.</p> <p>Bekerja mengatasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cacing kremi (Enterobius vermicularis) 2. Cacing gelang (Ascaris lumbricoides) - 3. Cacing 	<p>Dewasa: 1 tablet kunyah, diberikan sekali sehari. Anak di atas 5 tahun: sama dengan dosis dewasa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Umur 2 – 6 Tahun : 1/2 - 1 tablet - Umur 6 – 12 tahun : 1 – 1 1/2 tablet - umur > 12 tahun : 1 1/2 - 2 tablet <p>Aturan minum untuk</p>	<p>Dewasa: 1 tablet kunyah, diberikan sekali sehari. Anak di atas 5 tahun: sama dengan dosis dewasa.</p> <p>Anoreksia (nafsu makan hilang), mual, muntah, diare, sakit kepala, pusing, mengantuk dan merah – merah pada kulit,</p>

		diethylcarbamazine (DEC),	Diethylcarbamazine	Pasien dengan riwayat alergi Diethylcarbamazine dan ibu hamil.	<p>tambang (Ancylostoma duodenale) 4. Cacing tambang (Necator americanus) 5. Cacing Trichostrongylus colubriformis dan Trichostrongylus orientalis Pirantel pamoat dapat digunakan untuk infeksi yang disebabkan oleh satu jenis cacing atau lebih pada orang dewasa dan anak-anak..</p> <p>Untuk menangani infeksi cacing yang masuk ke aliran darah dan menyerang organ selain saluran pencernaan seperti penyakit kaki gajah, iotasis, visceral</p>	<p>sekali pengobatan cukup diminum sekali sebelum atau sesudah makan.</p> <p>1. Penyakit Kaki Gajah Dewasa: - Hari ke-1: 50 mg 1 kali sehari - Hari ke-2 : 50 mg 3 kali sehari - Hari ke-3 : 100 mg 3 kali sehari - Hari ke-4 hingga hari ke-14: 2 mg/kgB B 3 kali sehari.</p>	Mual muntah, sakit kepala, nyeri sendi, kantuk
--	--	---------------------------	--------------------	--	---	--	--

		piperazine	Combicitrine sirup	Penderita dengan gangguan fungsi ginjal atau anak yang pernah mengalami kejang-kejang	larva migrans. Untuk mengatasi cacing gelang dan cacing kermi	<p>anak-anak: - Hari ke-1: 1mg/kgB B 1 kali sehari - Hari ke-2: 1mg/kgB B 3 kali sehari - Hari ke-3: 1-2 mg/kgBB 3 kali sehari - Hari ke-4 hingga hari ke-14: 2 mg/kgB B 3 kali sehari.</p> <p>2. Loiasis Dewasa: <input type="checkbox"/> Hari ke-1: 50 mg 1 kali sehari <input type="checkbox"/> Hari ke-2: 50 mg 3 kali sehari <input type="checkbox"/> Hari ke-3: 100 mg 3 kali sehari <input type="checkbox"/> Hari ke-4 hingga hari ke-21: 3 mg/kgB B 3 kali sehari.</p> <p>Cacing gelang -Dewasa dan anak >6th : 3x5ml -Anak 3-6 th : 10ml</p>	Mengantuk, muntah, sembelit
--	--	------------	--------------------	---	--	--	-----------------------------

						<p>-Anak 1-3th : 5ml -Bayi : 2,5ml Cacing kremi -Dewasa dan anak >6th : 3x5ml -Anak 3-6 th : 2x 5 ml -Anak 1-3th : 2x 2,5ml -Bayi : 0,5ml/kgBB diminum 4 hari berturut turut setelah makan,</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin,	Rifampisin	<p>-Khusus untuk rifampicin 600 mg tidak boleh diberikan kepada penderita dengan icterus hati dan kepada penderita yang hipersensitif terhadap rifampicin - Tidak boleh</p>	Tuberkulosisi dan lepra, dalam kombinasi dengan obat tuberkulosis lain atau obat lepra lain.	<p>- Tuberkulosis Dewasa: 600 mg per hari, sebagai dosis tunggal. Untuk keadaan berat dosis tersebut dapat dinaikkan 900 1200 mg, diberikan dalam 2</p>	Bercak merah, nyeri sendi, flu, demam.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

			<p>diberikan kepada penderita saat tiga bulan pertama kehamilan, bayi premature dan bayi baru lahir (dimana hati belum berfungsi dengan efisien penuh).</p>		<p>bagian. Untuk penderita dengan gangguan hati, dosis tidak boleh lebih dari 8 mg/kg berat badan. Anak-anak sampai umur 12 tahun: 10-15 mg / kg berat badan, diberikan dalam dosis tunggal atau dalam 2 bagian. Dosis harian tidak boleh melebihi 600 mg. Sebaiknya diminum 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Lepra Diberikan bersama obat anti lepra lainnya. - Untuk penderita dengan berat badan kurang 	
--	--	--	---	--	---	--

	Etambutol	Etambutol HCL	Pasien yang hipersensitif terhadap zat aktif atau zat tambahan obat.	Ethambutol HCl dindikasikan dalam bentuk kombinasi dengan obat antituberkulosis lain untuk pengobatan tuberkulosis yang disebabkan oleh Mycobactenum tuberculosis. Ethambutol HCl juga digunakan dalam pengobatan Infeksi yang disebabkan oleh mikobakteria atipik, seperti Mycobacterium avium complex.	<p>dari 50 kg : 450 mg per hari, sebagai dosis tunggal.</p> <p>- Untuk penderita dengan berat badan lebih dari 50 kg : 600 mg per hari, sebagai dosis tunggal.</p> <p>Tablet harus diberikan dalam bentuk kombinasi dengan obat antituberkulosa lainnya.</p> <p>- Dosis lazim: 15-25 mg/kg sehari sebagai dosis tunggal.</p> <p>Pengobatan awal: Penderita yang belum pernah mendapat pengobatan antituberkulosa sebelumnya, dosis Ethambutol HCl adalah: 15</p>	Neuritis retrobulbar dengan menurunnya ketajaman penglihatan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C.
--	-----------	---------------	--	--	--	---	--------------------------------

	Isoniazid	Isoniazid	Hepatitis / penyakit hati yang diinduksi oleh obat, epilepsy, gangguan ginjal	Terapi penyakit TB dalam kombinasi dengan obat anti tuberculosis lain..	mg/kg dalam dosis tunggal setiap 24 jam. Dapat diberikan bersamaan dengan isoniazid oral dosis tunggal. Sehari 5mg/kgBB sampai 300mg sebagai dosis tunggal sebaiknya diberikan saat kondisi perut kosong	Neuropati perifer, mual, muntah	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari
	Pirazinamid	Sanazed	Riwayat hipersensitif terhadap pyrazinamide.	Terapi tuberkolosis dikombinasikan dengan obat-obat anti TB lainnya.	Dewasa: 20-35 mg/kgBB/hari. Maksimal 3 gram, dibagi dalam 3-4 dosis. Anak : 20 mg/kgBB/hari, dibagi dalam 3-4 dosis. Berikan bersama dengan makanan.	Mata atau kulit berwarna kuningan artralgia, anoreksia, mual, muntah, disuria, malise, demam	Simpan pada suhu dibawah 30°C hindarkan dari sinar matahari
	Streptomisin	Streptomisin	pasien dengan	penatalaksanaan	15 mg/kgBB setiap hari, pada	neurotoksik,	Simpan pada

			riwayat hipersensitivitas terhadap streptomycin atau aminoglikosida lainnya, serta pada pasien dengan hipersensitivitas berat terhadap sulfat. Peringatan khusus diperlukan terkait efek nefrotoksitas, neurotoksisitas, dan paralisis respiratorik	tuberkulosis, yaitu sebagai bagian dari regimen obat antituberkulosis kategori 2.	maksimal 2 bulan pertama. Indikasi lain adalah untuk tularemia, pes, endokarditis bakterial, brucellosis, bakteremia, dan granuloma inguinal	ototoksik, nefrotoksik, dan juga reaksi alergi. Interaksi dengan berbagai obat dapat meningkatkan risiko efek samping atau menghambat ekskresi obat	suhu dibawah 30°C hindarkan dari sinar matahari
--	--	--	---	---	--	---	---

(3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	chlorpheniramine,	Chlorpheniramine Maleat	Penggunaan pada anak usia < 2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter, tidak boleh digunakan pada bayi baru lahir, prematur. Hipersensitivitas, Penggunaan sebagai anestesi	Pilek, rhinitis, urticaria (gatal-gatal/biduran), hayfever, pengaruh pemakaian obat seperti sulfa/penicilin.	Dewasa 1 tab 3-4x sehari, anak usia 6-12 tahun 1/2 tab 3-4x sehari, 2-6 tahun 1/2 tab 3-4x sehari.	Sedasi, gangguan GI, kelemahan otot, hipotensi.	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari.

	diphenhyramine	Diphenhyramine	lokal karena efek nekrosis, Ibu menyusui, Bayi baru lahir dan bayi prematur	Mencegah mabuk perjalanan, Meredakan reaksi alergi pada tubuh, seperti mata merah, iritasi, gatal, dan berair; bersin-bersin, serta pilek	Rute Pemberian: intravena, intramuskular - Dewasa: 10 - 50 mg sehari, jika perlu dapat ditingkatkan hingga 100 mg sehari, maksimum 400 mg sehari - Anak-anak: 5 mg/kg sehari atau 150 mg/m persegi sehari dalam dosis terbagi, maksimum 300 mg sehari.	Rasa kantuk, gelisah, penglihatan kabur	Simpan pada suhu di bawah 30oC, terlindung dari cahaya
Generasi II	Ketotifen,	Intifen,	Hipersensitif penggunaan bersama antidiabetic oral.	Pencegahan jangka Panjang untuk asma bronkial.	Dewasa : 2x sehari 1 tab, bila diperlukan dapat ditingkatkan hingga 2x sehari 2 tab , dan anak > 3 tahun : 2x sehari 1/2 tab sesudah makan.	Mulut kering, pusing, kantuk.	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari

	Loratadine	Loratadin tablet	<p>Pasien yang menunjukkan hipersensitif atau idosinkrasi terhadap komponen obat ini.</p>	<p>- Mengurangi gejala – gejala yang berkaitan dengan rinitis alergik, seperti bersin – bersin, pilek, dan rasa gatal pada hidung, dan terbakar pada mata.</p> <p>- Juga mengurangi gejala- gejala dengan tanda –tanda urtikaria kronik serta penyakit alergi lain.</p>	<p>- Dewasa, usai lanjut, anak 12 tahun atau lebih : 10 mg (1 tablet) sehari</p> <p>- Anak-anak usia 10 – 12 tahun : □ BB > 30 kg : 10 mg (1 tablet)sehari □ BB ≤ 30 kg : 5 mg (1/2 tablet)sehari.</p>	<p>lelah, sakit kepala, somnolensi, mulut kering, gangguan pencernaan, mual, dan gastritis, dan gejala elergi yang menyerupai ruam.</p>	<p>Simpan dibawah suhu 30 °C</p>
	Cetirizine	Cetirizine Hydrochloride	<p>-Hipersensitif terhadap cetirizine</p> <p>- Penyakit ginjal berat</p> <p>- ibu Hamil trimester pertama dan menyusui</p>	<p>- Untuk perennial rhinitis (peradangan pada hidung karena alergi dan berlangsung sepanjang tahun)</p>	<p>Dewasa dan Anak > 12 tahun : 1 x sehari 1 tab, Sesudah makan</p>	<p>Kantuk, agak pusing</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>

				- Allergic rhinitis (peradangan pada hidung karena menghirup alergen) - Urtikaria idiopatik kronis (Gatal-gatal)			
Generasi III	Desloratadin	Deslotine	-	Meredakan gejala simptomik rhinitis alergi nasal dan non nasal dan pruritus	Dewasa dan anak > 12 tahun 5mg 1x sehari, untuk gangguan hati atau ginjal awal 5mg setiap hari sesudah makan	Faringitis, mulut kering, kelelahan, mengantuk,sakit kepala	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan dari sinar matahari

(4) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	siklofosfamid, doksorubisin, 5-fluorourasil, carboplatin, metroteksat	- - - - -					

(5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/antiansietas	benzodiazepin (alprazolam, diazepam, barbiturat (fenobarbital),	-					
Obat analgetik sentral	petidin, morfin.						
Obat antidepressan	amitriptilin, fluoksetin,	-					
Obat anestesi lokal	bupivakain, lidokain	-					
Obat sistem saraf otonom (antikolinergik, kolinergik)	prostigmin, atropin, ipratropium, skopolamin, triheksifenidil	- - - - -					
Obat sistem saraf otonom (adrenergik, antiadrenergik)	Obat sistem saraf otonom (adrenergik, antiadrenergik)	Klonidin	1.Propranolol HCL	Pasien dengan asma bronkial dan penyakit paru-paru obstruktif kronis, pasien dengan asidosis metabolik (DM), syok kardiogenik.	angina, aritmia, hipertensi, pencegahan migrain.	- dewasa : angina, aritmia (10-20 mg), 3-4 kali sehari. Hipertensi, migrain (20 mg), 3-4 kali sehari. - Anak : aritmia : 0,5 mg/kg, 3-4 kali pemberian. Hipertensi : 1-3 mg/kg. 3 kali pemberian.	Kardiovaskular, bradikardia, gagal jantung kongestif, muntah.

		Fenilefrin	Phenylephrine	Dikontraindikasikan pada pasien dengan hipertensi berat, aneurisma, ventricular tachycardia, dan hipertiroid berat.	Meredakan hidung tersumbat karena flu, batuk pilek, alergi, atau sinusitis.	Dewasa dan anak usia lebih dari 12 tahun : 10 mg tiap 4 jam, dikonsumsi sampai 7 hari. Dosis max 60 mg per hari	Sakit kepala, sakit perut ringan, gelisah susah tidur.
		Noradrenalin	Noradrenalin	-	Aritmia, Hypovolemia	Hipotensi akut: Dosis awal 8-12mcg per menit melalui infus dan dapat ditingkatkan untuk mendapatkan efektivitasnya Dosis perawatan 2-4mcg permenit melalui infus.	Perasaan dingin pada tubuh
		Adrenalin	Epinephrine	Hipertensi, jantung coroner.	Syok anafilaksis, alergi berat, bronkospasme	Gelisah palpitasi, tremor, sakit kepala, aritmia, struk hemoragik.	Gejala simpatis seperti palpitasi, angina, gelisah, berkeringat,
		Fenoterol	Berotec	Kardiomiopati, obstruktif		1 semprot, jika pernafasan tidak tampak membaik sesudah 5 menit,	Gemetar halus

		Terbutaline	Asterin	hipertrofik. Tirotoksikosis.	Asma akut, pencegahan asma yang timbul akibat aktivitas fisik, asma bronkial, dan kondisi lain dimana terjadi penyempitan saluran pernafasan. Mengobati mengi dan sesak napas karena masalah paru-paru, seperti asma, penyakit paru obstruktif kronis, bronchitis, dan emfisema.	dapat diberikan semprotan ke 2. Dewasa : awal dosis 1 kaplet 3x sehari, lalu dinaikkan menjadi 2 kaplet 3x sehari setelah 2-4 minggu. Maksimum 6 kaplet/hari. Anak-anak sampai dengan usia 12 tahun : 3x sehari 1/2 -1 kaplet, maksimum 3 kaplet/hari	otot rangka, gugup, takikardia, pusing.
		Salbutamol	Bronchosol	Hipersensitif terhadap komponen obat.	Bronkospasme	- Dewasa : 3-4 kali sehari 2-4 mg tablet. - Anak-anak berusia 6-12 tahun : 2 kali sehari 2 mg. - Anak berusia 2-6 tahun : 3 kali	Gemetar, berdebar Takikardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala.

		Propanolol	Propranolol HCl	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien dengan Asma bronkial - Pasien Asidosis metabolic (Diabetes Melitus) - Pasien gagal jantung - kondisyok Kardiogenik 	<p>pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik, dan emfisema.</p> <p>Angina (Nyeri dada akibat penyakit jantung)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aritmia (Gangguan irama jantung) - Hipertensi - Pencegahan Migrain 	<p>sehari 1-2 mg. Sebelum makan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : Angina = 10-20mg, 3-4x sehari. Aritmia = 10- 20mg, 3-4x sehari. Hipertensi = 20mg, 3-4x sehari atau 40mg 2x sehari Migrain = 20mg, 3-4x sehari. -Anak Aritmia = 0,5mg/kg BB/hari, 3-4x sehari Hipertensi = 1-3mg/kg BB/hari, 3x sehari <p>Per hari hipertensi : 50-100mg per hari, terapi infark miokard akut : 50-200mg per Hari</p> <p>Dosis awal 0,5-1mg per hari.</p>	<p>Tangan terasa dingin,</p> <p>Hipotensi, gangguan saluran cerna, gangguan tidur.</p>
		Atenolol	Betablok	<p>Asma, gagal jantung, sindrom penyakit sinus, bronkospasme</p>			

		Prazosin	Minipres	Hipersensitif	Hipertensi, terapi infark miokard Hipertensi	Dosis maksimal 4mg per hari	Hipotensi artotastik, pusing, palpitasi
--	--	----------	----------	---------------	---	--------------------------------	--

(6) OBAT KARDIOVASKULAR

(6.a) Obat antihipertensi

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	Furosemid	Furosemide Injeksi	Anuria (tidak bisa kencing) dan hipersensitivitas terhadap furosemide.	-terapi tambahan untuk udema pulmonari akut (pembengkakan paru karena penumpukan cairan) - digunakan jika diuresis (natrium) diperlukan dengan cepat.	-Untuk udema pada anak-anak: 1mg/kg BB secara im/iv - Untuk pasien dewasa : 20-40 mg secara im/iv dan harus diberiksn perlahan 1-2 menit.	Mual, diare, diare, pusing.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	HCT	HCT	Hipersensitivitas terhadap tiazid	digunakan sebagai obat anti		Ketidakseimbangan elektrolit,	Simpan pada tempat sejuk

	Spironolakton	Spironolakton 25mg	<p>atau sulfonamida. Anuria.</p> <p>Spironolactone dikontraindikasikan pada pasien dengan anuria, gangguan ginjal akut, gangguan fungsi ekskresi ginjal yang signifikan, Hiperkalemia, sensitive terhadap spironolactone, atau kehamilan</p>	<p>hipertensi yang bekerja dengan cara mengurangi kemampuan ginjal untuk menyerap terlalu banyak natrium yang bisa menyebabkan retensi cairan.</p> <p>- Spironolactone diindikasikan untuk penatalaksanaan: Hiperaldosteronisme primer.</p> <p>- Untuk diagnosis dan pengobatan pada hiperaldosteronisme primer.</p> <p>- Kondisi-kondisi edematosa untuk pasien dengan: Gagai</p>	<p>- Dewasa untuk edema : 25 mg - 100 mg 1-2 kali sehari</p> <p>- Dewasa untuk Hipertensi : 25 mg 1 kali sehari</p> <p>- Dewasa untuk Nefrokalsinosis : 25 mg 1 kali sehari</p> <p>- Dewasa untuk Osteoporosis : 25 mg 1 kali sehari</p> <p>- Dewasa untuk diabetes insipidus : 50 mg 1 kali sehari. Sesudah makan.</p> <p>- Diagnosa dan pengobatan</p>	<p>anoreksia, mual, muntah, sakit kepala, hiperurisemia, hiperglikemia, hyperlipidemia.</p> <p>tukak, gastritis, diare dan kram perut, mual, muntah.</p>	<p>dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p> <p>Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
--	---------------	-----------------------	--	--	--	--	--

				<p>jantung kongestif. - Sirosis hati disertai dengan edema dan/atau asites.</p>	<p>hiperaldostero ni sme primer Bila waktu test lama diberikan dosis 400 mg/hari selama 3-4 minggu. Bila waktu test singkat diberikan dosis 400 mg/hari selama 4 hari. - Edema jantung Dewasa: 50 mg 100 mg/hari dalam dosis tunggal atau terbagi. - Edema akibat sirosis hati (dengan atau tanpa ascites) Dewasa: 300 mg- 600 mg/hari. - Edema akibat Sindrom nefrotik Biasanya 100-200 mg/hari. - Hipertensi esensial :</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

					Dewasa dosis awal 25 mg/hari, kemudian dinaikkan menjadi 100 mg/hari dalam dosis tunggal atau terbagi dua. Dosis diatur sesuai dengan tekanan darah dan kadar kalium serum		
CCB	Amlodipine, Nifedipin	Samcovsk Nifedipine	Dikontraindikasikan terhadap pasien yang sensitif terhadap dihidropiridin Hipersensitifitas terhadap nifedipine.	Untuk pengobatan tahap pertama dari hipertensi dan dapat digunakan sebagai terapi tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada kebanyakan pasien. Pengobatan dan pencegahan infusensi	- Hipertensi : 5 mg amlodipine sekali sehari, yang dapat ditingkatkan hingga dosis max. 10 mg - Anak-anak yang rentan atau usia lanjut, atau pasien dengan 2,5 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan sampai 7,5 mg/hari - Dosis tunggal :	Sakit kepala, edema, kelelahan, kantuk, mual, sakit perut, sesak, jantung berdebar, dan pusing. Sakit kepala, flushing (kemerahan	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya. Simpan pada suhu dibawah 30°C,

	Verapamil	Isoptin	Gangguan konduksi berat (Blok AV derajat 2 dan 3, blok SA), hipersensitif terhadap verapamil HCl, Hipotensi (TD Sistolik < 90mmHg) atau syok kardiogenik, infark miokard akut terkomplikasi (bradikardi, hipotensi, gagal vertikel kiri), sindroma sick sinus.	koroner dan sebagai terapi tambahan pada hipertensi hipertensi	5-10 mg - Dosis rata-rata: 5-10 mg, 3 kali sehari Interval diantara 2 dosis pemberian tidak kurang dari 2 jam. 1 kaplet pada pagi hari. Penurunan tekanan darah bertahap : 0,5 kaplet pada pagi hari setelah 2 minggu dapat ditingkatkan menjadi 2 kaplet perhari dalam dosis terbagi. Aturan pakai bersama makanan atau segera sesudah makan.	pada wajah), pusing, gangguan lambung, mual, lemas, dll. Blokade AV, Sinus bradikardi, hipotensi, konstipasi.	terlindung dari cahaya Simpan di tempat yang sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dan jangkauan anak Simpan pada suhu dibawah 25°C, terlindung dari cahaya
	Nicardipine	Nicardipine hcl inj	- Pasien dengan dugaan hemostatis tidak lengkap setelah perdarahan intrakranial	- Pengobatan darurat pada krisis hipertensi akut selama operasi - Hypertensive emergencies		- Pengobatan darurat pada krisis hipertensi akut selama operasi : takikardia - Hypertensive	

			<p>- Pasien dengan peningkatan tekanan intrakranial pada stroke serebrum tahap akut</p> <p>- Pasien dengan riwayat medis hipersensitifitas terhadap nicardipine hcl</p>		<p>- Pengobatan darurat pada krisis hipertensi akut selama operasi: drip intravena dengan kecepatan infus awal 2-10 mcg/kg/menit sampai nilai tekanan darah yang diinginkan tercapai dan selanjutnya dapat disesuaikan dengan pemantauan untuk menjaga tekanan darah. Untuk penurunan tekanan darah yang cepat, nicardipine HCl dapat diberikan dengan dosis lengkap 10-30</p>	<p>emegencies : wajah kemerahan dan terasa panas</p>	
--	--	--	---	--	--	--	--

					<p>mcg/kg dengan injeksi intravena - Hypertensive emergencies: Nicardipine HCl diencerkan e HCl diencerkan dengan NaCl 0,9% atau glukosa 5% untuk mendapatkan konsentrasi larutan nicardipine HCl 0,01-0,02% (0,1-0,2 mg/ml). Larutan diberikan secara infus drip intravena dengan kecepatan 0,5-6,0 mcg/kg/menit. Larutan diberikan</p>		
ARB	Valsartan	Valsartan	Hipersensitivitas, kehamilan,	Hipertensi, gagal jantung, dan	- Hipertensi : 1 kali	nyeri punggung, diare, pusing,	Simpan pada tempat sejuk

	Candesartan	(Canderin) Candesartan	<p>gangguan hati berat, sirosis, obstruksi bilier.</p> <p>- Pasien yang hipersensitif terhadap candesartan atau komponen yang terkandung dalam formulasinya. - Wanita hamil dan menyusui - Gangguan hati yang berat dan/atau kolestasis.</p>	<p>pasca infark miokard</p> <p>- Hipertensi - Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak Ditoleransi.</p>	<p>sehari, 80 mg (maksimum 160 mg). - Gagal jantung: dosis awal : 2 kali sehari 40 mg , dosis maksimal : 320 mg. - Pasca infark miokard : dosis awal : 2 kali sehari 20 mg, dosis target : 2 kali sehari 160 mg.</p> <p>Dosis awal candesartan adalah 4 mg per hari. Dosis dinaikkan sesuai dengan respon pengobatan sampai maksimum 16 mg sehari. Efek antihipertensi</p>	<p>sakit kepala, insomnia, mual,</p> <p>Nyeri punggung, faringitis, ranitis</p>	<p>dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung</p> <p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>
--	-------------	---------------------------	--	---	--	---	---

	Irbesartan	Irbesartan	Hamil dan laktasi	Hipertensi esensial, untuk menurunkan mikro dan makro albuminurea pada pasien hipertensi dengan diabetik nefropati yang disebabkan oleh Non-Insulin Dependent Diabetic Mellitus (NIDDM).	maksimal akan dicapai dalam waktu 4 minggu setelah pengobatan. Candesartan diberikan sekali sehari sebelum atau setelah makan. Candesartan dapat diberikan bersamaan dengan obat antihipertensi lain. Penggunaan pada anak-anak dan remaja Tidak ada pengalaman tentang keamanan dan efikasi pemberian candesartan pada anak-anak dan remaja (di bawah umur 18	Sakit kepala, gangguan kecemasan, muntah dan kelelahan.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung. Simpan pada tempat sejuk
--	------------	------------	-------------------	--	--	---	---

	Telmisartan	Telmisartan	Kehamilan, menyusui, hipertensi retrovaskular, gangguan ginjal dan transplantasi ginjal, depleksi volume intravaskular, blokade ganda sistem renin-angiotensin-aldosteron,hiperkalemia	Hipertensi esensial	tahun). Dosis awal dan pemeliharaan : 150 mg sekali sehari. Dapat ditingkatkan sampai dengan 300 mg atau ditambah dengan obat antihipertensi lain. Diberikan 80 mg sekali sehari	berkeringat banyak, gangguan penglihatan, vertigo,kram atau nyeritungkai	dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
ACEI	Captopril	Captopril tablet	Pasien yang hipersensitif terhadap captopril dan inhibitor ACE lainnya (misalnya pasien dengan riwayat angioedema terkait dengan pengobatan sebelumnya dengan inhibitor ACE). Wanita hamil atau yang berpotensi hamil.	Pengobatan hipertensi ringan sampai sedang. Pada hipertensi berat, captopril digunakan bila terapi standar tidak efektif atau tidak dapat digunakan. Pengobatan gagal jantung kongestif, digunakan bersama dengan	Hipertensi ringan sampai sedang - Dosis awal adalah 12,5 mg, 2 kali sehari. - Dosis lazim pemeliharaan adalah 25 mg, 2 kali sehari, yang dapat ditingkatkan	peningkatan urea dan kreatinin dalam darah, ruam, terutama pruritus,Hipotensi,batuk.	Simpan pada suhu dibawah 30 °C, Terlindung dari cahaya

	Lisinopril	Lisinopril dyhidrate	<p>Ibu menyusui. Gagal ginjal. Stenosis aorta.</p> <p>Hipersentivitas terhadap lisinopril, bahan tambahan yang terkandung di dalamnya atau penghambat ACE lain - Riwayat angiodema yang berhubungan dengan pengobatan sebelumnya menggunakan penghambat ACE - Faktor keturunan atau idiopathic angidema</p>	<p>diuretik dan bila mungkin dengan digitalis.</p> <p>- Hipertensi : Lisinopril diindikasikan pada pengobatan hipertensi esensial dan hipertensi renovaskular -Gagal jantung kongesti : Lisinopril diindikasikan pada penanganan gagal jantung kongesti sebagai terapi tambahan dengan diuretik dan jika perlu dengan digitalis -Infark miokardium akut : Lisinopril diindikasikan untuk pengobatan pada pasien infark maiokardium</p>	<p>secara bertahap selang 2-4 minggu, hingga diperoleh respons yang memuaskan</p> <p>- Dosis maksimum adalah 50 mg, 2 kali sehari.</p> <p>Tablet dapat diberikan sebelum, saat, sesudah makan. Lisinopril harus diberikan sebagai dosis harian tunggal. Seperti 1x sehari dan harus diberikan pada waktu yang hampir sama setiap hari.</p>	<p>Gangguan darah dan sistem limfatik, gangguan metabolisme dan nutrisi, gangguan jantung dan pembuluh darah, dll.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30 °C</p>
--	------------	----------------------	---	--	--	--	---------------------------------------

	Ramipril	Ramipril	<p>Pasien yang memiliki Riwayat hipersensitif terhadap Ramipril atau obat-obat yang termasuk ACE inhibitor lain. Ibu hamil atau berencana untuk hamil. Riwayat angioedema (herediter atau idiopatik) atau pernah mengalami angioedema saat menggunakan obat-obat golongan</p>	<p>akut yang stabil secara hemodinamik dalam waktu 24 jam, untuk mencegah perkembangan disfungsi ventrikel kiri lebih lanjut atau gagal jantung dan untuk meningkatkan kelangsungan hidup.</p> <p>Hipertensi ringan sampai sedang</p>	<p>Hipertensi : diawali dengan 2.5 mg sekali sehari. Pemeliharaan : 2.5-5 mg/hari. Maksimal : 10</p>	<p>Peningkatan serum kreatinin, pusing, dan sinkop, Batuk, hipotensi(tekanan darah rendah)</p>	<p>Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung</p>
--	----------	----------	---	---	--	--	---

			inhibitor ACE. Pasien dengan diabetes melitus.		mg/hari. Pasien yang diobati dengan diuretika : jika memungkinkan, diuretika dihentikan 2-3 hari sebelum Pengobatan dimulai. Maksimal : 2.5 mg/hari. Pengobatan setelah infark miokardial :diawali dengan 1.25 - 2.5 mg 2 kali sehari. Maksimal :10 mg/hari		
Beta blocker	Atenolol	Betablok	Hipotensi, bradikardia, penyakit arteri perifer berat, syok kardiogenik,asidosis metabolik gagal jantung yang tak	Mengobati tekanan draah tinggi dan penyakit komplikasi yang diakibatkan darah tinggi.	Dosis dewasa: 2,5mg disuntikkan secara intravena dengan kecepatan 1mg/menit,	Menimbulkan efek samping berupa tubuh yang terasa dingin. Hal ini akibat berkurangnya aliran darah ke tangan dan kaki.	Simpan di tempat yang sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan

	Propranolol	Propranolol HCL	<p>terkompensasi.</p> <p>Pasien dengan asma bronkial dan penyakit paru-paru obstruktif kronis, pasien dengan asidosis metabolik (DM), syok kardiogenik.</p>	<p>angina, aritmia, hipertensi, pencegahan migraine.</p>	<p>diulang tiap 5 menit jika diperlukan dengan maksimal 10mg.</p> <p>- Dewasa : angina, aritmia (10-20 mg), 3-4 kali sehari. Hipertensi, migrain (20 mg), 3-4 kali sehari.</p> <p>- Anak : aritmia : 0,5 mg/kg, 3-4 kali pemberian. Hipertensi : 1-3 mg/kg. 3 kali pemberian.</p> <p>- 1,25 mg sekali sehari selama satu</p>	<p>Pastikan untuk menghindari rokok, sebab dapat memperburuk efek ini.</p> <p>Kardiovaskular ,bradikardia, gagal jantung kongestifmual, muntah.</p> <p>Pusing, sakit kepala, mual ,muntah, konstipasi, kram otot, gatal ruam, kemerahan</p>	<p>anak</p> <p>Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya dan kering dalam wadah tertutup, terlindung dari cahaya.</p> <p>Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
	Bisoprolol	Concor (Bisoprolol fumarate)	<p>- Gagal jantung akut atau selama episode dekompensasi gagal jantung yang membutuhkan terapi inotropik intravena.</p> <p>- Cardiogenic</p>	<p>Terapi gagal jantung kronis stabil yang sedang hingga berat dengan penurunan fungsi sistolik ventrikel kiri, sebagai terapi tambahan terhadap inhibitor ACE,</p>			

		<p>shock.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Blok AV derajat dua atau tiga (tanpa alat pacu jantung). - Sindrom sakit sinus. - Blokade sinoatrial. - Bradikardia simptomatik dengan denyut jantung kurang dari 60 denyut/menit sebelum terapi dimulai. - Hipotensi simptomatik (tekanan darah sistolik kurang dari 100 mmHg). - Asma bronkial yang serius atau penyakit paru obstruktif kronis yang parah. <p>Tahap akhir penyakit arteri perifer oklusif dan sindrom Raynaud.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Feokromositoma yang tidak diobati. 	<p>diuretik, dan glikosida jantung secara opsional.</p>	<p>minggu, jika jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi - 2,5 mg sekali sehari selama satu minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi - 3,75 mg sekali sehan selama satu minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi - 5 mg sekali sehari selama 4 minggu berikutnya, jika</p>		
--	--	--	---	---	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> - Asidosis metabolik. - Hipersensitivitas Terhadap bisoprolol fumarate atau bahan tambahan lainnya. 		<p>ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi</p> <ul style="list-style-type: none"> - 7,5 mg sekali sehari selama 4 minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi - 10 mg sekali sehari untuk terapi pemeliharaan. 		
Alfa blocker	Prazosin	Minipress	Meningkatkan efek penurunan tekanan darah, jika digunakan bersama obat antihipertensi lain, termasuk diuretic atau penghambat beta (beta blockers) peningkatan risiko terjadinya hipotensi jika digunakan dengan obat	Mengobati hipertensi dan bisa digunakan untuk meredakan keluhan akibat pembesaran prostat jinak	Hipertensi dosis awal 0,5mg, 2 atau 3 x sehari, dikonsumsi sebelum tidur, selama 3-7 hari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 1mg 2 atau 3x sehari selama 3-7 hari berikutnya,	Kantuk, mual muntah, pusing, sakit kepala	Simpan ditempat yang sejuk, kering dan trehindar adri sinar matahrai secara langsung

	Hidralazin	Labetalol	<p>phosphodiesterase type 5 (PDE 5) inhibitors seperti sildenafil, vardenafil atau tadalafil.</p> <p>dikontraindikasikan pada syok kardiogenik, bradikardia sinus dan blokade lebih besar dari tingkat pertama, asma bronkial, gagal jantung kongestif</p>	<p>untuk mengatasi tekanan darah tinggi atau hipertensi</p>	<p>sesuai dengan kondisi pasien. Dosis maksimal 20mg per hari dibagi dalam beberapa jadwal konsumsi</p> <p>Dewasa: Dosis awal 100 mg, 2 kali sehari. Dosis dapat Ditingkatkan hingga 200–400 mg, 2 kali sehari, sesuai dengan respons pasien. Dosis maksimal 2.400 mg per hari, dibagi menjadi 2–4 kali minum. <input type="checkbox"/> Lansia: Dosis awal 40–100 mg, 2 kali sehari. Dosis</p>	<p>Pusing, lelah yang berat, berkeringat, sakit kepala</p>	<p>Simpan pada suhu ruang, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat lembab</p>
--	------------	-----------	--	---	---	--	---

					perawatan 100–200 mg, 2 kali sehari.		
Sentral	Metildopa	Dopamet	Dopamet dikontra-indikasikan pada hepatitis akut dan sirosis hati, pasien dengan riwayat penyakit hati, Pasien yang hipersensitif terhadap methyldopa, Pasien Sedang menjalankan terapi dengan monoamine oxidase (MAO) inhibitor.	Hipertensi	Dosis awal adalah 1 1/2-1 tablet per hari. Penyesuaian dosis untuk mendapatkan efek penurunan tekanan darah harus dilakukan secara bertahap, misalnya, dengan meningkatkan dosis 1/2-1 tablet dengan interval 2-3 hari. Jika diperlukan, dosis dapat ditingkatkan sampai 4-8 tablet (1-2 g)per hari. Tidak ada efek tambahan yang	rasa kantuk, yang akan hilang pada penggunaan berlanjut.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

	Klonidin	Calapres 75	Hipersensitif Terhadap komponen obat	Pengobatan hipertensi baik tunggal maupun kombinasi dengan obat hipertensi yang lain	diperoleh dengan melebihi dosis 2,5g methyldopa selama 24 jam. Ketika dosisnya 1 g atau lebih selama 24 jam, sebaiknya dilakukan pembagian dosis menjadi 3 - 4 dosis tunggal. Dalam kasus fungsi ginjal berkurang, dosis harus ditingkatkan dengan hati-hati, yaitu 1/2 tablet (125 mg) pada satu waktu. Sehari 1x sesudah makan	Mulut kering dan sedasi,mual, muntah, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.
--	----------	-------------	--------------------------------------	--	---	--	--

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbidedinitrat e, nitrogliserin	-					

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	-					

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal	Miniaspi Tablet salut enterik	- Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, pernah atau Sering mengalami pendarahan di bawah kulit (konsultasikan dengan dokter) - Penderita yang sedang diterapi dengan anti koagulan (konsultasikan dengan dokter)	- Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, pernah atau sering mengalami pendarahan di serangan iskemik serebral yang bersifat sementara	- 80 mg -160 mg / hari	- Iritasi lambung, mual, muntah	Antiplatelet

	Klopidogrel	Clopidogrel Bisulfate	<ul style="list-style-type: none"> - Penderita hemofilia dan trombositopenia - Jangan digunakan pada penderita varicella cacar air / chickenpox dan gejala flu - Penderita yang hipersensitif - Anak usia dibawah 12 tahun - Penderita demam dengue - Hipersensitivitas terhadap zat aktif atau eksipien yang terdapat dalam produk - Gangguan hati berat. - Perdarahan patologis aktif seperti tukak Lambung atau perdarahan intrakranial. - Wanita menyusui. 	<p>Clopidogrel Bisulfate diindikasikan untuk pencegahan kejadian aterotrombotik pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang menderita infark miokard (mulai beberapa hari hingga kurang dan 35 han), stroke iskemik (mulai 7hari hingga kurang dari 6 bulan) atau Penyakit arteri perifer. - Pasien yang menderita sindrom koroner akut: 	<p>Dewasa dan lansia:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Clopidogrel Harus diberikan sebagai dosis tunggal harian 75 mg dengan atau tanpa makanan <p>Anak-anak dan remaja:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum terdapat pengalaman penggunaan pada anak-anak. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perdarahan Beberapa kasus telah dilaporkan dengan hasil yang fatal (terutama intrakranial perdarahan gastrointestinal dan rstroperitone al), kasus serius perdarahan pada kulil (purpura), perdarahan muskuloskel etal (haemarthrosis, haematoma), perdarahan pada mata (konjungtiva ocular reftina) epistaksis perdarahan saluran pemapasan (haemoptysis
--	-------------	-----------------------	---	---	--	---

				<p>- Sindrom koroner akut elevasi pada segmen non- ST (angina Q-wave). Dalam kombinasi dengan Acetylsalicylic acid (ASA).</p> <p>- Infark miokard akut elevasi pada segmen ST. Dalam kombinasi dengan ASA pada pasien yang diobati secara medis yang memenuhi syarat untuk terapi trombolitik tidak stabil atau infark</p>		<p>Perdarahan paru), haematuna dan perdarahan pada luka operasi telah dilaporkan kasus perdarahan serius telah dilaporkan pada pasien yang menggunakan Clopidogrel bersamaan dengan Acetylsalicylic acid atau Clopidogrel dengan Acetylsalicylic acid dengan heparin.</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Simvastatin,	Selvim	Penyakit hati aktif, peningkatan persisten serum transaminase yang tidak dapat dijelaskan. Hamil dan laktasi,	Menurunkan kadar kolestrol total dan LDL pada pasien dengan hiperkolesterolemia	- Dosis awal Yang dianjurkan 5-10 mg sehari sebagai dosis tunggal pada malam hari.	Abdominal pain, konstipasi sakit kepala, miopati,	Simpan pada suhu dibawah 30°C serta terlindung cahaya

	Atorvastatin	Atorvastatin calcium trihydrate	<p>hipersensitif</p> <p>Atorvastatin dikontraindikasikan pada pasien yang memiliki riwayat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif Terhadap komponen – <p>Komponen dalam obat ini</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyakit hati aktif atau meningkatkan serum transaminase yang menetap melebihi 3 kali lipat dari batas atas normal atau pada : Ibu hamil, menyusui atau usia produktif yang tidak menggunakan alat 	<p>- Atorvastatin diindikasikan sebagai tambahan terhadap diet untuk mengurangi peningkatan kolesterol total, kolesterol LDL, apolipoprotein B dan trigliserida pada pasien dengan hypercholesterolemia primer, hyperlipidemia campuran, dan familial hypercholesterolemia (FH) heterozigot dan homozigot saat respons terhadap diet dan pengukuran non farmakologi lainnya tidak</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dosis awal untuk pasien dengan hiperkolesterolemia ringan sampai sedang 5 mg sehari. Tidak diekskresikan melalui ginjal secara bermakna. - Dosis awal yang biasa diberikan adalah 10 mg sekali sehari. Rentang dosis adalah antara 10-80 mg sekali sehari. Dosis dapat diberikan kapan saja setiap harinya, dengan atau tanpa makanan. - Dosis awal dan pemeliharaan harus disesuaikan 	<p>Insomnia, sakit kepala, mual, diare, nyeri abdomen, dispepsia, konstipasi, dan perut kembung</p>	<p>Simpan pada Suhu dibawah 30°C.</p>
--	--------------	---------------------------------	--	---	--	---	---------------------------------------

	Fenofibrate	Fenofibrate	<p>kontrasepsi yang adekuat. Atorvastatin dapat diberikan untuk wanita usia produktif hanya pada saat dipastikan tidak hamil dan telah diberi informasi mengenai potensi bahaya pada janin.</p> <p>-hipersensitif terhadap fenofibrate</p>	<p>adekuat.</p> <p>- Khusus pasien dewasa untuk penderita hiperkolesterolemia (tipe IIa) atau hipertrigliseridemia endogen murni (tipe IV) atau kombinasi (tipe IIb dan III)</p>	<p>pada setiap individu berdasarkan standar kadar LDL-C, pencapaian terapi dan respons pasien. Setelah pemberian awal dan atau saat titrasi dosis atorvastatin, kadar lipid harus dianalisis dalam waktu 2- 4 minggu dan dosisnya disesuaikan.</p>	<p>Nyeri otot, gangguan gastrointestinal</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
	Gemfibrozil	Gemfibrozil	<p>- anak anak, wanita hamil dan menyusui - gangguan fungsi hati dan ginjal - penyakit kandung empedu</p>	<p>Pengobatan hiperkolesterolemia, mencegah resiko timbulnya penyakit jantung koroner dengan menurunkan LDL dan menaikkan hdl, pengobatan hipertrigliseridemia</p>	<p>3x sehari 100mg, bila terapi belum tercapai maka ditingkatkan 4x sehari 100mg. Setelah kadar kolestrol normal maka dosisnya 2x</p>	<p>Nyeri abdomen, apendisitis akut, dispepsia, pusing, gangguan penglihatan</p>	<p>Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung</p>
	ezetimib	Enzetrol	<p>hipersensitif, batu empedu, bayi baru lahir, anak-anak, wanita hamil, menyusui</p>	<p>Menurunkan kolesterol total, LDL, Apoliproteinb, trigliserida dan meningkatkan</p>		<p>Sakit kepala, nyeri perut , diare</p>	<p>Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung</p>

			Hipersensitif	HDL pada pasien hiperkolesterol primer	100mg dan harus dikontrol tiap 3 bulan kapsul 2 x sehari. Sebelum makan 1x sehari 1 tablet sebelum atau sesudah makan		
--	--	--	---------------	--	---	--	--

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron	-					

7. OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

Antasida	Al(OH) ₃	Berlosid tab	Gangguan fungsi ginjal berat, reaksi hipersensitif	Kelebihan asam lambung, tukak lambung, gastritis, tukak usus dua belas jari	-Anak 6-12 tahun : sehari 4 ½ tablet atau ½ sendok suspensi, 1-2 jam sebelum makan, atau sebelum tidur -dewasa : 4 kali sehari 1 tab. Atau 1 sendok sebelum makan dan sebelum tidur	Berkurangnya kepadatan tinja, mengganggu penyerapan asam folat dan zat besi	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Mg(OH) ₂	Polysilane	Hipersensitif Dengan kandungan obat, gangguan fungsi ginjal, hipertensi	Untuk meredakan gejala sakit maag dan perut kembung akibat kelebihan asam lambung	1. Polysilane tablet kunyah Polysilane Tablet Kunyah bisa dikonsumsi 1–2 jam sebelum atau setelah makan dan sebelum tidur malam. □ Dewasa dan anak usia >12 tahun: 1–2 tablet, 3–4 kali	Mual muntah, sembelit, diare, sakit kepala	Simpan pada tempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya

	Natrium bikarbonat	Sodium bicarbonat	Edema	Mmeperbaiki kondisi asidosis	<p>sehari.</p> <p><input type="checkbox"/> Anak usia 6–12 tahun: 1/2– 1 tablet atau kaplet, 3–4 kali sehari.</p> <p>2. Polysilane Suspensi Polysilane suspensi diminum 1–2 jam sebelum atau setelah makan dan menjelang tidur malam.</p> <p><input type="checkbox"/> Dewasa dan anak usia >12 tahun: 1–2 sendok takar (5–10 ml), 3–4 kali sehari.</p> <p><input type="checkbox"/> Anak usia 6–12 tahun: 1/2– 1 sendok takar (2,5– 5 ml), 3–4 kali sehari.</p> <p>3. Polysilane max</p>	Rasa ingin berkemih yang sering, pusing	Simpan pada suhu dibawah
--	--------------------	-------------------	-------	------------------------------	---	---	--------------------------

			pulmonary	metabolik atau untuk pengobatan dispepsia. Dan meningkatkan pH dengan cara menaikkan kadar ion bikarbonat yang kemudian akan menetralisasi konsentrasi ion hidrogen	Polysilane Max sebaiknya dikonsumsi segera setelah gejala sakit maag muncul. <input type="checkbox"/> Dewasa dan anak usia >12 tahun: 1-2 tablet kunyah dalam sehari. Dosis maksimal 2 tablet kunyah dalam 24 jam. Dispepsia : 1-5 gram setiap 4-6 jam jika diperlukan		30°C
H2 Bloker	Simetidin	Cimetidin	hipersensitivitas terhadap cimetidine atau komponen lain dalam obat	tukak lambung dan usus 12 jari. Sindroma Zollinger-ellison. hipersekresi lambung.	dewasa: ulkus duodenum 3-4 kali sehari 1-2 tablet, minimal 4 minggu. sindroma Zollinger-	diare, pusing, letih, ruam, bingung, reaksi alergi, sakit kepala, mialgia (nyeri otot).	Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari

	Ranitidin	Gasela	Penderita yang hipersensitif terhadap ranitidine	pengobatan jangka pendek pada tukak usus dua belas jari aktif, tukak lambung aktif dan mengurangi gejala refluks esofagitis, terapi pemeliharaan setelah penyembuhan tukak usus dua belas jari dan tukak lambung serta pengobatan pada keadaan hipersekresi patologis seperti	ellison dan hipersekresi lambung 4 kali sehari 1 tablet, maksimal 2400mg/hari. esofagitis 4 kali sehari 2 tablet selama 4-8 minggu. anak: menghambat sekresi lambung 20-40mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi 2 kali sehari 1 tablet diminum sebelum atau sesudah makan	sakit kepala, malaise (lemas dan kurang fit), pusing, mengantuk, insomnia, vertigo, diare, ruam kulit, leukopenia (rendahnya nilai total sel darah putih dibanding dengan nilai normal), trombositopenia (jumlah platelet dalam darah menurun dibawah batas minimal)	Simpan pada suhu dibawah 30 °C, terlindung dari cahaya
--	-----------	--------	--	---	---	--	--

	Famotidin	Famocid	Hipersensitif Terhadap famotidin	<p>sindrom Zollinger Ellison dan mastositis sistemik.</p> <p>Ulkus duodenum, kondisis hipersekresi patologis seperti sindrom zoolinger-ellison, adenoma endrokin</p>	<p>Ulkus dudodenum terapi akut : 40mg 1x/hr sebelum tidur atau 20mg 2x/hr biasanya dilakukan selama 4 minggu. Terapi pemeliharaan 20mg 1x sehari sebelum tidur Hipersekresi patologis : 20mg/6 jam sebelum atau sesudah makan</p>	diare, sakit kepala, demam	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
PPI	Omeprazol	Omeprazole	Penderita yang hipersensitif terhadap omeprazole	- Pengobatan jangka pendek tukak duodenal dan yang tidak	- dewasa : 20 mg - 40 mg sekali sehari ditelan	Dapat Menstimulasi pertumbuhan sel ECL	Simpan pada suhu 25 ⁰ C

	Lansoprazole	Lansoprazol	Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole	<p>responsif terhadap obat-obat antagonis reseptor H₂.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengobatan jangka pendek tukak lambung. - Pengobatan Refluks esofagitis erosif/ulceratif yang telah didiagnosa melalui endoskopi. - Pengobatan jangka lama pada sindroma Zollinger Elliso. <p>Lansoprazole diindikasikan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulcer duodenum. - Benign ulcer gaster. Reflux esophagitis. 	<p>utuh dengan air</p> <ul style="list-style-type: none"> - penderita sindrom zollinger – ellison : 20-160 mg sekali sehari - Pasien dengan gangguan fungsi hati dan ginjal: tidak diperlukan dosis khusus. - Pasien usia lanjut: tidak diperlukan penyesuaian dosis bagi usia lanjut. - Anak-anak: belum ada pengalaman penggunaan Omeprazole untuk anak-anak. <p>Dosis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulcer duodenum: 1 	<p>Sakit kepala, diare, mual, muntah, mulut kering, sakit perut, gangguan pencernaan</p>	<p>Simpan dibawah suhu 30°C , terlindung dari cahaya</p>
	pantoprazol	Pantoprazole		<ul style="list-style-type: none"> - Ulkus duodenal 	<p>Dosis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulcer duodenum: 1 	<p>Diare, Sakit kepala,</p>	<p>Simpan</p>

		Sodium Sesquihydrate	<p>Pantoprazole 40 mg secara umum tidak digunakan pada kasus hipersensitif terhadap satu pilihan</p> <p>Pantoprazole 40 mg atau pasangan kombinasinya.</p>	<p>- Ulkus gaster</p> <p>- Refluk sesofagitis sedang dan berat</p> <p>Untuk terapi Kondisi hipersekreasi patofisiologis berkaitan dengan Sindrom Zollinger-Elli- son atau kondisi neoplastik lain.</p> <p>- Pada kombinasi dengan dua antibiotik yang sesuai, untuk mengatasi Helicobacter pylori pada pasien dengan ulkus peptic dengan sasaran mengurangi kekambuhan ulkus duodenal dan ulkus gaster yang disebabkan mikroorganismenya ini</p>	<p>kali sehari 30 mg selama 4 minggu.</p> <p>-ulcergaster: 1 kali sehari 30 mg selama 8 minggu.</p> <p>- Benign Reflux esophagitis: 1 kali sehari 30 mg selama 4 minggu.</p> <p>Dosis</p> <p>- kombinasi berikut direkomendasikan untuk mengatasi Helicobacter pylori:</p> <p>a) 2x1 pantoprazole 40 mg tablet/hari + 2 x 1000 mg amoxicillin/hari + 2 x 500 mg</p>	<p>Gatal-gatal dan kemerahan, Mual muntah, Mulut kering.</p>	<p>dibawah suhu 30°C , terlindung dari cahaya</p>
--	--	----------------------	--	--	---	--	---

					<p>clarithromycin b) 2x1 Pantoprazole 40 mg tablet/hari + 2 x 500 mg metronidazole/ har i + 2 x 500 mg klaritromisin c) 2x1 Pantoprazole 40 mg tablet/hari + 2 x 1000 mg amoxicillin/har i + 2 x 500 mg metronidazole/ hari</p>		
Pelindung mukosa	Sukralfat	Sucralfate suspensi	Penderita yang hipersensitif terhadap sucralfate	Gastritis, gastric ulcer dan duodenum ulce	<p>-4x sehari 2 sendok takar (sebelum makan dan tidur) - jika nyeri hebat : diberikan bersama antasida dengan perbedaan waktu</p>	Konstipasi, diare, mual	Simpan dibawah suhu 30°C , terlindung dari cahaya

					pemberian 1 1/2 jam sebelum/sesud ah sucralfate Pengobatan diteruskan hingga 4-8 minggu		
Antiflatulen	Dimetilpolisilok an	Disflatyl	Hipersensitif, aritmia, hipokalsemia, hipomagnesia, CHF, jantung iskemik	Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman diperut karena gas yang berlebihan	Dewasa : 3x sehari 2 tab dikunyah sesudah makan dan sebelum tidur	Sendawa	Simpan dibawah suhu 30°C , terlindung dari cahaya
Analog prostaglandin	Misoprostol	proster	Riwayat reaksi alergi terhadap obat ini dan hipersensitifitas terhadap prostaglandin	Mencegah tukak lambung saat mengonsumsi obat Pereda nyeri untuk pengidap tukak lambung	- Dewasa: 200 mcg 4 kali sehari bersama makanan. Apabila dosis tidak dapat ditoleransi, maka dosis diturunkan menjadi 100 mcg setiap 6 jam -Lansia: dosis awal 100 mcg setiap 6 jam	Mual, kram perut	Simpan dibawah suhu 30°C , terlindung dari cahaya

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	loperamid	-Hipersensitif terhadap loperamide - anak usia <12 th - penderita kolitisakut (radang usus)	- Untuk diare akut dan kronik yang tidak diketahui penyebabnya	-Diare akut dan kronik : 4 mg kemudian diikuti 2mg setiap selesai BAB, tidak boleh >16mg sehari. - Pemberian harus dihentikan ketika tidak ada perbaikan selama 2 hari	Kembung, nyeri perut, sukar BAB	Simpan di bawah suhu 30°C.
Adsorben	Kaolin pektin	Kaotin suspense	Pasien dengan sembelit atau obstruksi usus	Pengobatan gejala-gejala pada diare ringan dan diare yang tidak diketahui sebabnya.	-dewasa dan anak > 12 tahun : 2 sendok takar (10 ml) setiap setelah buang air besar, maks. 12 sendok takar dalam waktu 24 jam. Anak 6-12 tahun : 1 sendok takar (5 ml) setiap setelah buang	konstipasi	Simpan pada suhu dibawah 30 °C, terlindung dari cahaya

	Attapulgit	Molagit (attapulgit, pectin)	- Jangan diberikan pada pasien di mana konstipasi harus dihindari - Hipersensitif terhadap obat ini	Terapi simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya	air besar. Maks. 6 sendok takar dalam waktu 24 jam . sebelum atau setelah makan	Konstipasi	Simpan pada suhu dibawah 30 °C, terlindung dari cahaya
	carbo adsorben	norit	-	Membantu mengurangi frekuensi buang air besar dan menyerap racun pada penderita diare	>12 tahun : 2 tablet setelah buang air besar, tidak boleh lebih dari 12 tablet per hari 5-7 tablet per dosis. DM 20 tablet per hari . tablet diminum dengan air	Sembelit, dan tinja berwarna hitam	Simpan pada suhu dibawah 30 °C, terlindung dari cahaya

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotik garam	Mg sulfat	Garam Inggris	-	Membantu melancarkan BAB	-Anak usia 6-12 tahun, gunakan 1-2 sendok teh garam. - anak >12	Kram perut, kembung, diare, mual	Simpan pada suhu dibawah 30 °C, terlindung dari cahaya

					tahun – dewasa : 2-6 sendok the garam tiap hari		
Laksatif osmotic alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin	Laxadine emulsi (phenolphtale, paraffin liquid, glycerin)	Hipersensitivitas, terhadap zat aktif dan komponen lain dalam laxadine emulsi, ileus obstruksi, dan nyeri abdomen yang belum diketahui penyebabnya	Diberikan pada keadaan konstipasi yang memerlukan : - Perbaikan peristaltik - Pelicin jalannya faeces - Penambahan Volume faecessecara Sistematis sehingga Faeces mudah dikeluarkan Persiapan menjelang tindakan radiologist dan operasi	Dewasa : 3 – 6 sendok takar Anak -anak : 1/2 dosis dewasa Diminum sekali sehari pada malam hari menjelang tidur (1 sendok takr = 5 ml)	Reaksi alergi kulit rush dan puritus, perasaan terbakar, diare, mual, dan muntah	Simpan pada suhu dibawah 30 °C, terlindung dari cahaya
	Laktulosa	Dulcolactol	Hipersensitivitas, Obstruksi intestinal dan galaktosemia	Pengobatan Konstipasi kronis untuk portal sistemik encephalopathy yang termasuk keadaan pre koma hepatic dan koma hepatic	-Anak 1-5 th : 2- 5x ml perhari - Anak 5-10 th : 2x 10ml	Kembung, kram, mual	Simpan pada suhu 15-25 °C

					<p>perhari</p> <p>- Anak <1th : 2x2,5ml perhari</p> <p>- Dewasa keadaan ringan : dosis awal 15ml dan dosis penunjang 15ml</p> <p>- Dewasa keadaan sedang : dosis awal 15-30ml, dosis penunjang 10-15ml</p> <p>-Dewasa keadaan parah: dosis awal 2x 15ml perhari diminum sebelum atau sesudah makan</p>		
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil)	Microlax gel	Obat ini jangan digunakan pada penderita penyakit wasir akut dan penderita radang usus besar	untuk mengatasi susah buang air besar/BAB (sembelit)	dewasa dan Anak diatas 3 thn: 1 tube	menyebabkan diare dan kekurangan cairan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat	Omedrinat	Penderita gangguan hati, hipokalamia, hipersensitif terhadap antihistamin, retansi urin dan glaukoma	Untuk meredakan mual dan muntah, termasuk yang disebabkan oleh vertigo dan morning sickness pada ibu hamil.	<ul style="list-style-type: none"> • Dewasa: diberikan 1 tablet minimal 30 menit sebelum bepergian. • Anak > 12 tahun dan dewasa: 1-2 tablet diminum 3-4 kali sehari. Dosis maksimal 400 mg atau 8 tablet per hari. • Anak 6-12 tahun: ½ - 1 tablet diminum 3-4 kali sehari. Dosis maksimal 150 mg atau 3 	Kantuk, Penglihatan buram sementara, Mulut, hidung, dan tenggorokan terasa kering, sembelit .	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya

	Ondansetron	Ondansetron Hcl Dihydrate	Pasien yang hipersensitif terhadap Ondansetron	Penanggulangan mual dan muntah akibat kemoterapi dan radioterapi serta operasi.	<p>tablet per hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak 2-5 tahun: ¼- ½ tablet diminum 3-4 kali sehari. Dosis maksimal 75 mg atau 1 ½ tablet per hari. <p>Pengobatan mual dan muntah pasca bedah: Injeksi IM 4 mg sebagai dosis tunggal atau IV 4 mg secara perlahan-lahan Pencegahan dan pengobatan mual dan muntah karena kemoterapi: Dewasa:</p>	rasa panas pada kepala, sedasi dan diare.	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya
--	-------------	---------------------------	--	---	--	---	--

	Metoklorpramide	Vosea	Obstruksi, perdarahan dan perforasi saluran cerna, epilepsi, feokromositoma dan gangguan ekstrapiramidal.	Mual muntah yang diinduksi obat radiasi atau yang terjadi pasca operasi. Meringankan atau mengurangi	- Kemoterapi yang sangat emetogenik, misalnya cisplatin Mula-mula diberikan injeksi 8 mg ondansetron IV secara lambat atau difuskan selama 15 menit segera sebelum diberikan kemoterapi, diikuti dengan infus 1 mg ondansetron/jam secara terus menerus selama kurang dan 24 jam atau 2 dosis injeksi 8 mg IV. secara lambat atau diinfuskan selama 15	diare, mengantuk, sembelit dan gejala ekstrapiramidal, gelisah dan lelah yang berlebihan, kadang terjadi agitasi, iritabilitas, urtikaria, mulut kering	simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
--	-----------------	-------	---	--	---	---	---

				<p>gastroparesis akut dan yang kambuhan dan menghilangkan rasa panas pada refluks esofagitis</p>	<p>menit dengan selang waktu 4 jam. Atau bisa juga diikuti dengan pemberian 8 mg ondansetron per oral 2 kali sehari selama kurang dari 5 hari. - Kemoterapi yang kurang emetogenik, misalnya cyclophosphamide. Injeksi IV 8 mg ondansetron diberikan secara lambat atau diinfuskan selama 15 menit segera sebelum diberikan kemoterapi, diikuti dengan 8 mg per oral 2 kali sehari selama kurang</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>dari 5 hari</p> <p>Dewasa dan Anak > 6 tahun : 1/2-1 tablet 3 kali/hari, maksimal : 0.5 mg/kg berat badan/hari dalam 3 dosis terbagi. Anak < 6 tahun : maksimal 0.1 mg/kg berat badan 1 kali/hari. Diberikan 30 menit sebelum makan atau sebelum tidur</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	codein, gliserilguaikolat, amonium klorida, bromheksin, ambroksol, asetilsistein	- - -					
Obat asma	Codein	-					

	gliseril guaikolat	Guafenesin Tablet	Penderita yang hipersensitif terhadap guafenesin	Meredahkan batuk berdahak	-Sebagai antitusif (>12 tahun): 10- 20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan - Sebagai analgesik (>18 tahun): 30-60 mg, tiap 4-6 jam	Mual, muntah, pusing, sembelit	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya
	amonium klorida,	Decadryl	Bayi baru lahir dan premature,	Meringankan batuk berdahak karena			

			pasien dengan terapi antibiotic ototoksik	alergi	sesuai kebutuhan. Sesudah makan.	Mengantuk, mual	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya
	Bromheksin	Mucohexin	Hipersensitivitas Terhadap bromhexine Hydrochloride	Untuk meredakan Batuk Berdahak	- Dewasa : 2 – 4 tablet setiap 4 jam, maksimum 24 tablet sehari - Anak – anak :	Mengantuk, retensi urin, mulut kering	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya
	Ambroksol	Omeroxol	pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap ambroxol atau komponen lain dalam sediaan.	Untuk meredakan batuk pada berbagai penyakit saluran pernapasan, seperti <i>common cold</i> , bronkitis akut, dan penyakit paru obstruktif kronik. Mukolitik	6 – 12 tahun : 1 – 2 tablet setiap 4 jam, maksimum 12 tablet sehari . 2 – 6 tahun : 1/2 - 1 tablet setiap 4 jam, maksimum 6 tablet sehari.		
	Asetilsistein	Asetilsistein	Hipersensitivitas yang diketahui terhadap obat tersebut atau senyawa-senyawa	Keracunan paracetamol yang disengaja atau tiba-tiba	-Dewasa : 1-2 sendok takar tiap 3 jam, tidak boleh	Mual, diare dan gangguan pencernaan	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			lain yang berhubungan secara kimiawi.		<p>lebih dari 14 sendok per hari</p> <p>- Anak 6-12 tahun : 1/2 - 1 sendok takar tiap 3 jam tidak boleh lebih dari 6 sendok takar per hari</p> <p>-Anak-anak : 2-5 th = 1/2 tab 2x sehari, 5-10 tahun = 1/2 tab 2-3x sehari -Anak >10 th dan Dewasa : 1 tab 3x sehari</p> <p>-Dewasa dan anak diatas 12 tahun : 1 tablet 2 – 3 kali sehari - Anak 6 – 12 tahun : 1/2 tablet 2 – 3 hari</p>	<p>mual, muntah, rasa perut tidak nyaman, dan mulut kering</p> <p>mual, muntah, hipertensi, tachycardia, pusing dan demam.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya</p> <p>Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
--	--	--	---------------------------------------	--	---	--	--

					<p>Acetylcysteine harus diberikan sebagai loading doses, segera setelah pemberian Paracetamol. Pengobatan harus dilanjutkan setidaknya selama 72 jam. Untuk Menghindari reaksi hipersensitif dijelaskan dalam efek samping, dianjurkan untuk menggunakan aliran infus yang lambat. Untuk tujuan ini obat sebelumnya diencerkan dengan 5%</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>glukosa atau dengan larutan fisiologis</p> <p>Dosis awal dosis bolus NAC 150 mg/Kg dalam 60 menit (paling sedikit 200 mL pada orang dewasa dan 50 mL pada anak-anak dalam 5% glukosa atau larutan fisiologis).</p> <p>Dosis lanjutan: Pengobatan harus dilanjutkan dengan dosis 50 mg/Kg, dengan aliran infus yang lambat, setiap 4 jam untuk jumlah total pengobatan 72 jam</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

(10) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin	Vitamin A	Vitamin A IPI	Hipersensitivitas	Untuk membantu memenuhi kebutuhan vitamin A dalam tubuh, menjaga fungsi system kekebalan tubuh, membantu pembentukan tulang, memelihara kesehatan reproduksi serta membantu mempercepat penyembuhan luka	1 tablet sehari	Vitamin
		Vitamin D	Vitamin D3 1000 IU	Hipersensitivitas	Untuk membantu memenuhi kebutuhan vit D dengan cepat pada Kondisi tertentu, seperti lanjut	1 kali sehari 1 tab	
		Vitamin E	Vitamin E ipi	Hipersensitivitas		1 kali sehari 1 tab	

		Vitamin K	Phytomenadione Tablet	Untuk penderita yang hipersensitif terhadap phytomenadione dan sediaan – sediaan sejenis	usia, risiko tinggi atau penyakit infeksi, penderita penyakit autoimun Digunakan sebagai antioksidan, memperbaiki sirkulasi darah, membantu mencegah penyakit jantung dan mempercepat penyembuhan luka. - Mencegah atau mengatasi perdarahan akibat defisiensi vitamin K - Hipoprotrombinemia sekunder karena hambatan absorpsi atau sintesa	Untuk hipoprotrombinemia, dewasa dan anak – anak : 1 – 25 mg sehari atau menurut petunjuk dokter	
		Vitamin B1 (thiamin)	Vitamin B1 IPI	Hipersensitivitas		Dewasa : 50-100 mcg/hari Anak-anak : 5-30 mcg/hari	
		Vitamin B6 (piridoksin)	Sanvita -B® Vitamin B Complex sirup suplemen	Terapi dan profilaksis defisiensi multivitamin		- Anak – anak >2 tahun : 5 ML, 1-2kali sehari - Dewasa : 15	

		asam folat	Asam Folat	Hipersensitif	vitamin K akibat dari obstruksi biliaris dan gangguan usus Mencegah dan mengurangi defisiensi thiamin	mL, 1-2 kali sehari 1x sehari 1 tab sesudah makan	
		vitamin B12	Neurosanbe (vitamin B1 Mononitrate, Vitamin B6 HCl, Vitamin B12 Tablet salut selaput)	Hipersensitivitas terhadap komponen obat ini	Suplementasi vitamin B Kompleks	1 tablet sehari atau menurut petunjuk dokter	
		vitamin C	Vitamin C kaplet salut selaput 500 mg suplemen makanan	Hipersensitivitas, riwayat alergi	Suplemen asam folat untuk ibu hamil dan menyusui Untuk pengobatan kekurangan vitamin B1,B6 dan B12 seperti pada polyneuritis	1 – 2 kali sehari 1 kaplet salut selaput	

					Membantu memelihara daya tahan tubuh		
Mineral	Mineral	Ca, P, K, Mg, Na, Cl, Fe, Zn, Mn, Cu, I2	Zinc Sulfate Monohydrate (sirup drops)	Obat ini dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif zinc.	Zinc sulfat Monohydrate sebagai terapi Pelengkap diare pada anak-anak yang digunakan bersama dengan oral Rehydration Salts.	Sirup - Bayi (2 – 6 bulan) : 1/2 sendok takar (1/2 sendok takar = 2,5 mL) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti - Anak – anak (6 bulan – 5 tahun) : 1 sendok takar (1 sendok takar = 5 mL) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti Hanya dapat dipakai selama 10 hari setelah tutup dibuka Drops : - Bayi (2 – 6 bulan) : 1 MI (20 tetes) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti Anak – anak (6 bulan – 5 tahun) = 2 mL (40 tetes) sehari selama 10	Mineral

						hari walaupun diare sudah berhenti	
--	--	--	--	--	--	------------------------------------	--

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	(Sulfonilurea) glibenclamide	Renabetic (glibenclamide)	Pasien yang hipersensitif terhadap sulfonilurea atau sulfonamide, penderita gangguan ginjal, dan hati ringan sampai sedang , wanita hamil	Diabetes mellitus tipe -2 (NIDDM)	Dosis awal : 2,5 - 5 mg/hari, dapat disesuaikan sebanyak 2,5 mg dengan interval mingguan sesuai dengan respon pasien. Dosis maksimum : 20 mg per hari . dosis diatas dapat diberikan dalam 2 dosis terbagi . dikonsumsi bersama makan	Gangguan saluran cerna, mual, muntah diare, muntah, dyspepsia, gangguan kulit, ruam, pruritus, eritema, hipoglikemia, anemia hemolitik , penambahan berat badan	Simpan pada suhu dibawah 30 °C dan kering, terlindung dari cahaya
	(Sulfonilurea) glimepiride	Glimepiride	Hipersensitivitas dan pasien ketoasidosis diabetic	Untuk biabet tipe II / non insulin dependent diabetes melitus, dimana kadar gula darah tidak bisa dikontrol dengan diet dan olahraga	- Dosis awal : 1- 2mg 1x sehari bersamaan	Muntah,nyeri lambung, penglihatan kabur	Simpan pada suhu di bawah 30°C

	Metformin	Glikos	<p>jangan diberikan pada pasien yang memiliki riwayat hipersensitif/alergi obat metformin atau obat golongan biguanid lainnya</p>	<p>Sebagai obat tunggal atau kombinasi dengan NIDDM (non insulin dependent diabetes mellitus) dan kelebihan berat badan dimana kadar gula darah tidak dapat dikendalikan dengan diet saja. Terapi tambahan pada insulin dependent diabetes mellitus yang sulit terkontrol</p>	<p>drngan makan pagi - Dosis pemeliharaan : 1-4 mg 1x sehari , maksimum 8 mg 1x sehari. Jika pemberian sudah mencapai dosis 2 mg maka kenaikan dosis tidak boleh melebihi 2mg dengan interval 1-2 minggu dan harus dimonitor tisp 3-6 bulan</p>	<p>Diare, mual, muntah, perut kembug, sakit kepala</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30°C</p>
	pioglitazone,	Pioglitazone Hcl	<p>- Pasien hipersensitif terhadap pioglitazone - pasien gagal jantung atau pasien riwayat gagal jantung</p>	<p>Sebagai Terapi kombinasi dengan sulfonyleurea atau metformin pada pasien</p>	<p>2-3 x sehari 1 tablet, maks. 6 tablet perhari Aturan pakai bersama makan</p>	<p>- Efek samping kombinasi pioglitazone dengan metformin: Anemia, Meningkatnya berat badan, sakit kepala - Efek samping kombinasi pioglitazone dengan</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30°C</p>

	Acarbose	Acarbose tab	<p>(NYHA tingkat I sampai IV)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gangguan hati - Penderita dan riwayat penyakit kanker kandung kemih - Penggunaan yang dikombinasi dengan insulin. <p>Hipersensitifitas terhadap acarbose</p>	<p>diabetes melitus tipe 2 yang tidak terkontrol dengan monoterapi sulfonilurea dan metformin.</p> <p>Terapi tambahan Yang berhubungan dengan diet pada pasien diabetes</p>	<p>- Dosis Umum :</p> <p>1x sehari 1 tab dengan atau tanpa makanan.</p> <p>- Dosis Untuk dewasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kombinasi dengan metformin: 15-30 mg sekali sehari. ▪ Kombinasi dengan sulfonilurea: 15-30mg sekali sehari.. Jika terjadi hipoglikemia, kurangi dosis sulfonilurea. ▪ Lanjut usia: tidak diperlukan penyesuaian 	<p>sulfonilurea : meningkatnya berat badan, hipoglikemia, meningkatnya nafsu makan.</p> <p>Flatulence sangat sering, diare dan nyeri abdominaln ausea jarang terjadi</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30°C. terlindung dari cahaya</p>
--	----------	--------------	--	---	--	--	---

	insulin	Novorapid flexpen	Tidak boleh diberikan kepada pasien yang mengalami hipoglikemia, alergi atau hipersensitifitas terhadap komponen obat ini	mellitus Terapi atau pengobatan untuk diabetes mellitus	<p>dosis bila diberikan pada lanjut usia.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pasien gangguan ginjal: tidak diperlukan penyesuaian dosis (bersihan kreatinin >4ml/menit). Dosis harus ditentukan oleh dokter sesuai dengan kebutuhan sesuai pasien. Kecuali ditentukan lain. <p>- Dosis awal : 3x1 tab 50 mg/hari atau 3 x 1/2 tab acarbose 100 mg/hari</p> <p>- Dosis selanjutnya 3 x 2 tab acarbose 50 mg/hari atau</p>	Hipoglikemia, reaksi anafiklaksis	Dalam lemari es (2-8 C) dalam kemasannya, jangan diletakkan dalam atau di dekat freezer dan jangan dibekukan. Simpan agar terhindar dari sinar matahari. Lindungi dari pemanasan yang berlebihan dan sinar matahari. Insulin yang sedang digunakan tidak boleh disimpan dalam lemari pendingin. Harap disimpan di suhu ruang
--	---------	-------------------	---	--	--	-----------------------------------	--

					<p>3 x 1 tab 100 mg/hari hingga 3 x 2 tab 100 mg/hari</p> <p>Penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. Dosis lazim : 0,5-1 IU/kg BB perhari</p>		
Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiourasil	Propylthiouracil tablet (Propylthiouracil 100 mg)	<ul style="list-style-type: none"> - Propylthiouracil dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif terhadap obat ini - Sejumlah kecil Propylthiouracil diekskresikan dan air susu ibu dan ada menerima dosis tinggi - Kehamilan terutama pada trimester III, dapat menyebabkan kematian bayi 	Propylthiouracil diindikasikan pada pengobatan hipertiroidisme, baik untuk mengatasi gejala klinis maupun sebagai persiapan operasi. Juga dapat dipakai dalam kombinasi dengan iodium radioaktif untuk mempercepat timbulnya perbaikan klinis sementara menunggu efek	<p>Dewasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosis pemula 300 – 600 mg/hari Diberikan dalam dosis terbagi 6 – 8 jam, dapat diberikan sebanyak 1,2 g/hari pada kontrol permulaan. Diberikan Pasien eutiroid. - Dosis pemeliharaan : 100 – 300 mg Diberikan 	Rasa sakit dan kaku sendi, terutama pada tangan dan pergelangan . Tetapi hal ini biasanya terjadi pada dosis yang tinggi, Mual, sakit kepala.	Simpan pada suhu dibawah 30 °C, terlindung dari cahaya

			<ul style="list-style-type: none"> - Kelainan kongenital - Hipotiroid 	<p>terapi iodium radioaktif tersebut</p>	<p>dalam dosis terbagi 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk krinis tirotoksik : 600 – 1.200 mg dalm dosis terbagi Anak – anak - Diatas 10 tahun : - Dosispemulaan : 150 – 300 mg/hari dalam dosis terbagi tiap 6 – 8 jam - Dosis pemeliharaan : 100 – 300 mg/hari dalam dosis terbagi 2 dalam interval 12 jam - Umur 6 – 10 tahun : - Dosis permulaan : 50 – 150 mg/hari dalam dosis terbagi tiap 6 – 8 jam - Neonatal - Tirotoksikosis 		
	Levotiroksin	Levothyroxine Sodium Tablet (Levothyroxin esodium 100 mg)	<p>Hipertiroidisme akibat sebab apapun Pengecualian :</p> <p>sebagai terapi gabungan pada perawatan hipertiroidisme dengan obat antitiroid setelah fungsi kembali normal. Pada ibu</p>	<p>Gondok (gondok eutriroid), pencegahan kekambuhan gondok setelah operasi (profilaksis setelah strumectomy), sebagai terapi gabungan saat menggunakan obat – obatan untuk</p>		<p>Tremor pada jari, palpitasi, gangguan irama, jantung, keringat berlebihan, diare, berat badan turun, susah tidur atau gelisah.</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30°C. terlindung dari cahaya</p>

			hamil, terapi gabungan tidak diperbolehkan. Thyrotoxicosis, infark miokardial akut, dan insufisiensi adrenal tak terkoreksi	menangani tiroid berlebih(hipertiroidisme) setelah fungsi kembali normal telah dicapai kekurangan tiroid (hipotiroidisme) <setelah operasi Total pengangkatan kelenjar tiroid (tiroidektomi) Karena karsinoma tiroid.	: 10 mg/kg BB Dosis penuh Levothyroxine sodium 100 dalam satu hari harus diminum tiap pagi pada saat perut kosong, setidaknya satu setengah jam sebelum makan pagi dengan minuman (setengah gelas air putih)		
Kortikosteroid	hidrokortison, Betametason	Hydrocortison acetate krim Betahistine mesilate tablet	- Pasien Tuberculosis, Cacar air dan kondisi kulit lainnya - Pasien dengan infeksi jamur Pasien yang menderita feokromositoma, hipersensitivitas	- Untuk pengobatan eksim, Inflamasi dan Dermatitis alergi Mengurangi vertigo, pusing yang berhubungan Dengan gangguan keseimbangan yang terjadi pada	-Dioleskan 2-3x sehari secara lembut dan tipis pada daerah yang terkena penyakit Dewasa : 1 -2 tablet, 3 kali sehari dosis disesuaikan	Gatal dan kulit kering -Saluran cerna : mual, muntah atau gangguan saluran cerna lainnya Reaksi hipersensitivitas : ruam kulit (jarang terjadi)	Simpan dibawah suhu 30°C Simpan dibawah suhu 30°C

	Prednison	Prednison	Absolut dalam: Tuberkulosa aktif, keadaan syaraf terganggu, ulkus peptikum, herpes simplex mata, erupsi eksantema akut, waktu sedang mengandung dalam trimester pertama.	gangguan sirkulasi darah atau sindrom meniera, penyakit meniere dan vertigo perifer Rematoid arthritis, demam rematis yang akut, asma bronkhial, lupus eritematosus, penyakit kulit dan mata karena alergi dan inflamasi, penyakit-penyakit limfa neoplastis,	dengan usia pasien dan keadaan penyakit -Dosis penyembuhan: Sehari 4-6 tablet, tergantung pada parahnya keadaan. Dosis ini harus dikurangisedikit demi sedikit sampai taraf perawatan yang serendah	Sukar tidur, mata kabur, tuka saluran pencernaan, hiperglikemia Penekanan adrenal, reaksi anafilatoid, immunosupresi, miopati akut, sarcoma Kaposi, depresi, euphoria, insomnia, perubahan suasana hati, tukak lambung, jerawat, kelemahan otot, gatal, reaksi elergi kulit	Simpan pada suhu di bawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban. Simpan dibawah suhu 30°C
	metilprednisolon	vadrol	Infeksi jamur sistemik kecuali terapi antiinfeksi spesifik digunakan, admin IM pada purpura trombositopenik idiopatik. Admin intratekal. Pemberian vaksin hidup atau hidup yang dilemahkan secara bersamaan (pada pasien yang menerima dosis immunosupresif)	Gangguan Rematik dan Hematologik Gangguan endokrin insufisiensi adrenokortikoid primer atau sekunder Penyakit Kulit, Alergi, Mata, Neoplastik, Gastrointestinal Penyakit kolagen selama eksaserbasi/terapi	Dosis dewasa dan anak - anak > 12 th : umumnya 4 - 48 mg/hari sebagai dosis		

				<p>pemeliharaan pada lupus erimatosis sistemik, rematik karditis akut Penyakit pernafasan sarcoidosis simtomatik, pneumonitis, aspirasi Keadaan Edema Sistem Saraf dan lain lain</p>	<p>tunggal atau terbagi. Pada keadaan sklerosis 60mg / hari selama seminggu, dilanjutkan 64mg selama 1 bulan. Anak-anak <12tahun: insufisiensi adrenokortikoid: 117mcg/kg berat badan atau 3,33mg/m² permukaan tubuh perhari dibagi ke dalam 3 dosis. Indikasi lain : 417 mcg-1.67 mg/kg berat badan atau 12,5 - 50 mg/m² permukaan tubuh per hari dibagi dalam 3-4 dosis</p>		
Obat KB	levonorgestrel, etinilestradiol, lynestrenol	Postinor	Hipersensitivitas	untuk mencegah kehamilan jika digunakan dalam 72 jam (3 hari)	2 tablet sekaligus, Dikonsumsi dalam	Nyeri perut bagian bawah, sakit kepala, pusing, perlunakan	Simpan pada suhu di bawah 30°C, dalam wadah

				setelah hubungan seksual tanpa perlindungan atau kegagalan alat kontrasepsi.	waktu 12- 72 jam setelah hubungan seksual tanpa perlindungan.	payudara, kehamilan ektopik, mual, muntah, perdarahan uterus yg tdk teratur, lelah.	tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban.
		Cyclogynon	Pasien dengan riwayat atau mengalami gangguan troboflebtis atau troboembolik penyakit arteri serebrovaskuler atau koroner	Kontrasepsi oral (untuk mencegah kehamilan)	1 tablet mulai hari Pertama haid,selama 21 hari tanpa terputus.	Penurunan toleransi terhadap lensa kontak, tromboflebtis, hipertensi	Simpan pada suhu di bawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban.
		Nexton	Hindari penggunaan Nexton pada pasien yang memiliki indikasi: - Perdarahan Pervagina yang tidak terdiagnosis - Kelainan Tromboemboli vena aktif atau Penyakit arteri berat	digunakan untuk mencegah kehamilan dan mengatasi gangguan menstruasi.	Diikuti dengan tablet yang tidak berisi obat (putih) selama 7 hari -Kontrasepsi Dosis: Dosis 0,5 mg / hari bila digunakan sebagai terapi Tunggal atau	Nyeri payudara, perubahan libido, sakit kepala, perubahan siklus menstruasi	Simpan pada suhu di bawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban.

			- Gangguan hati		0,75-2,5 mg /hari bila diikombinasikan dengan estrogen -gangguan menstruasi dosis : 5-10 mg / haro sebagai rejimen siklik		
--	--	--	-----------------	--	---	--	--

Lamongan,

Pembimbing PKL



Apt. Putri Ayu Andina, S.Farm.

SIPA. 503/13/SIP.A/413.111/IX/2024

Gresik,

Dosen Pembimbing PKL

Apt. Siti Nur Asiyah, M.Farm.Klin

NIDN. 7011088504

A. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN

(1) ALKES PERAWATAN

No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		Untuk operasi besar/kecil, khitan, penutup luka, dan bebat pusar bayi	<ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan dan keringkan dengan kain bersih. • Bersihkan luka dengan air mengalir dan sabun, tetapi jangan menggosok terlalu keras. • Keringkan luka dengan kain steril. • Tekan luka dengan kasa steril untuk menghentikan perdarahan. • Tempelkan kasa steril dengan perban. • Ganti kasa steril setiap hari atau ikuti saran dokter.
2.	Elastic bandage		Menutup luka, menyangga cedera, mengurangi bengkak	<ul style="list-style-type: none"> • Bersihkan luka sebelum membalut. • Gulung perban elastis jika belum digulung. • Tekan ujung perban ke area yang cedera dan tahan dengan kuat. • Mulai membalut area yang cedera. • Rapatkan balutan, tetapi jangan terlalu ketat. • Amankan ujung perban dengan klip pengikat atau selotip.

3.	Kapas pembedat		Membersihkan & menutup luka agar tidak terinfeksi	<ul style="list-style-type: none"> • Ambil kapas secukupnya. • Bersihkan area luka yang sudah dibersihkan, dikeringkan, dan diobati. • Balut area yang diinginkan dengan kapas pembedat. • Ikat ujungnya atau rekatkan dengan plester atau peniti. • Ganti kapas pembedat yang sudah digunakan setiap hari, terutama bila kapas pembedat sudah terlihat kotor atau basah.
4.	Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb, paronet)		obat sediaan kasa dengan kandungan antibiotik berguna untuk menutup luka yang terinfeksi bakteri	<ul style="list-style-type: none"> • Bersihkan luka sebelum membalut • Letakkan balutan kasa dengan hati-hati diatas luka, pastikan balutan menutupi seluruh area • Ganti kasa steril setiap hari atau ikuti saran dokter.
5.	Kasa dressing		Melindungi luka, menyerap nanah, dan membantu mengendalikan pendarahan	<ul style="list-style-type: none"> • Bersihkan luka larutan pembersih/antiseptic • Keringkan luka yang telah dibersihkan • Tempelkan kasa dressing secara perlahan pada luka. Pastikan kasa dressing menempel dengan baik pada kulit di sekitar luka. • Balut luka dengan perban atau plester untuk menjaga kasa dressing tetap pada tempatnya. Pastikan balutan tidak terlalu ketat

				agar tidak mengganggu sirkulasi darah.
6.	Kasa steril		Membersihkan luka, Menutup luka, Memberikan bantalan ekstra.	<ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan dan keringkan dengan kain bersih. • Bersihkan luka dengan air mengalir dan sabun, tetapi jangan menggosok terlalu keras. • Keringkan area luka dengan kain steril. • Tekan luka dengan kasa steril untuk menghentikan perdarahan. • Setelah menekan luka dan menghambat perdarahan, lepaskan kain kasa dan tutup luka dengan perban
7.	Pembalut gips (gypsona)		Membalut tulang patah atau retak, dan mengobati cedera tulang, radang persendian dan kelainan tulang	<ul style="list-style-type: none"> • Rendam pembalut gips dalam air hangat selama beberapa detik. Dan peras perlahan untuk mengeluarkan kelebihan air • Balutkan pembalut gips pada area yang cedera • Biarkan gips mengering dan mengeras

8.	Pembalut leher/cervical collar		<p>Menjaga leher pada posisi yang tepat selama masa penyembuhan, Mengurangi kelelahan, Mencegah gangguan, Menjaga sirkulasi dan pernapasan, Mengurangi tekanan pada saraf di leher</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pastikan ukuran cervical collar sesuai dengan ukuran leher pasien dan Pasien harus dalam posisi netral, dengan kepala dan leher dalam garis lurus. <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasangan Bagian Belakang: <ul style="list-style-type: none"> • Jika memungkinkan, pemasangan cervical collar dilakukan oleh dua orang. Satu orang memegang kepala pasien dengan hati-hati, sementara yang lain memasang bagian belakang collar di belakang leher. 2. Pemasangan Bagian Depan: <ul style="list-style-type: none"> • Letakkan bagian depan collar dengan lekukan pada dagu, lalu rekatkan kedua sisi collar. Pastikan collar tidak terlalu ketat atau terlalu longgar.
----	--------------------------------	--	--	---

<p>9.</p>	<p>Plester Elastik (handyplas, band aid, elastikon)</p>		<p>Melindungi luka dari kotoran dan bakteri, Mencegah infeksi pada luka, Memberi bantalan bagi luka, Mengurangi rasa sakit pada area cedera, Membantu mencegah beberapa cedera olahraga.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersihkan luka dari kotoran, bakteri, dan partikel • Keringkan kulit sekitar luka dengan lembut • Lindungi luka dari kotoran dan bakteri menggunakan plester elastik dengan ukuran yang tepat • Ganti plester setiap hari untuk hasil yang maksimal
<p>10</p>	<p>Plester kertas (leukopor, dermilite)</p>		<p>Menutup luka ringan, lecet, dan luka ringan, yang berfungsi untuk membantu mencegah infeksi dan kerusakan lebih lanjut</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersihkan luka dari kotoran, bakteri, dan partikel • Tempelkan plester secara perlahan pada kulit, pastikan menempel dengan rata. • Ganti plester setiap hari untuk hasil yang maksimal

11	Plester plastik (leukofix, transfor)		Menutup luka ringan, lecet, dan luka ringan, yang berfungsi untuk membantu mencegah infeksi dan kerusakan lebih lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Bersihkan luka dari kotoran, bakteri, dan partikel • Tempelkan plester secara perlahan pada kulit, pastikan menempel dengan rata. • Ganti plester setiap hari untuk hasil yang maksimal
12	Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)		Pita plastic yang digunakan untuk melindungi luka. Pita ini bersifat transparan, bebas lateks, hipoalergenik, dan oklusif	<ul style="list-style-type: none"> • Bersihkan luka dari kotoran, bakteri, dan partikel • Tempelkan plester secara perlahan pada kulit, pastikan menempel dengan rata. • Ganti plester setiap hari untuk hasil yang maksimal
13	Plester rayon (microfore, dermisel)		Menutup luka, menempelkan perban atau kasa dan menempelkan alat medis	<ul style="list-style-type: none"> • Tarik Micropore secukupnya lalu potong • Tempelkan pada bagian tubuh yang perlu ditutup • Simpan di tempat yang kering dan bersih

14	Plester sutera (leukosilk)		Palster medis untuk mengikat balutan, mengamankan tabung, kateter, probe, dan kanula	<ul style="list-style-type: none"> • Bersihkan luka dengan lembut menggunakan air bersih mengalir • Pastikan luka kering • Lepaskan lapisan perekat plester • Tempelkan plester pada luka dengan hati-hati • Ganti plester secara tepat
15	Plester ZnO (leukoplas)		Perekat penutup luka, perekat tube, catheter, cannulae	<ul style="list-style-type: none"> • Bersihkan dan keringkan kulit terlebih dahulu • Pegang plester dengan satu tangan • Kupas lapisan pelindung bagian atas dengan ibu jari dan jari telunjuk tangan lainnya • Tempelkan bantalan luka di bagian tengah luka • Ratakan balutan agar melekat merata • Berikan sedikit tekanan dan hindari ketegangan

(2) PERAWATAN PASIEN

No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan		<p>Untuk menampung urine dan feses pasien yang tidak bias ke toilet</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mintalah pasien untuk duduk atau mengangkat pinggulnya sedikit • Selipkan bedpan di bawah pasien • Tekan bedpan dengan lembut ke pantat pasien • Bantu pasien untuk kembali ke bedpan
2.	Breast pump		<p>Poompa ASI untuk Membantu ibu menyusui mengeluarkan ASI dari payudara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siapkan alat pompa dan pastikan kebersihan tangan, alat pompa, dan botol ASI. • Duduk dengan rileks dan nyaman. • Pasang corong dan flensa pada payudara. • Atur level hisap yang sesuai dengan kenyamanan. • Mulai memompa dengan kecepatan rendah. • Pindah ke sisi payudara lainnya ketika ASI sudah tidak mengalir deras. • Lanjutkan memompa sampai payudara terasa kosong. • Lepaskan corong dengan hati-hati

				<p>dan tuangkan ASI ke dalam kantung ASI.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci dan sterilkan pompa ASI.
3.	Colostomy bag		Menampung fases dari tubuh	<ul style="list-style-type: none"> • Bersihkan kulit di sekitar stoma dengan sabun ringan dan waslap lembab. • Ukur stoma dengan panduan pengukuran. • Potong lubang pada pelat perekat baru sesuai ukuran stoma. • Oleskan pelindung kulit, perekat, atau pasta sesuai petunjuk produsen. • Tempelkan pelat perekat pada kulit. • Pasang kantong kolostomi dan klip ekor
4.	Ihsjap/eskap		Kompres yang dapat diisi dengan air air panas atau dingin sesuai kebutuhan pasien	<ul style="list-style-type: none"> • Isi eskap dengan es batu atau air panas • Tutup eskap sampai erat • Kompreskan diarea yang diinginkan
5.	Kruk		Alat bantu jalan untuk menopang berat badan dan menjaga keseimbangan tubuh	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri tegak dengan kruk diletakkan sedikit di depan tubuh dan sedikit terpisah di kedua sisi. • Jangan sandarkan berat badan Anda pada penyangga ketiak. • Gunakan pegangan tangan untuk menopang berat badan Anda. • Menyandarkan beban tubuh pada

				ketiak dapat membuat Anda kurang stabil.
6.	Pus basin/emesis basin		Untuk menampung cairan tubuh seperti muntahan, urin, darah, empedu, dan kotoran telinga	<ul style="list-style-type: none"> • Siapkan emesis basin • Posisikan pasien terbaring di tempat tidur • Saat pasien ingin muntah, arahkan pasien ke emesis basin
7.	Spalk		Untuk menjaga agar tulang yang patah tidak bergerak	<ul style="list-style-type: none"> • Posisikan pasien engan bagian yang akan dilakukan pembidian • Pasang spalk yang melewati dua sendi agar tulang yang patah tidak bergerak. • Ratakan spalk agar sesuai dengan kontur tubuh • Lilitkan perban elastis pada spalk
8.	Tapelhoed/nipple shield		alat bantu menyusui yang digunakan untuk mengatasi berbagai masalah saat menyusui.	Menempatkan pelindung tepat pada posisinya sebelum menyusui bayi.

9.	Tongkat pyramide/elbow		Menopang berat badan dan meningkatkan keseimbangan	<ul style="list-style-type: none"> • pegang tongkat di tangan yang berlawanan dengan sisi yang cedera. • Posisikan tongkat di depan Anda. • Majukan tongkat bersamaan dengan tungkai yang sakit, disusul dengan tungkai yang sehat. • Saat naik tangga, gunakan kaki yang kuat saat naik dan gunakan kaki yang lemah saat turun. • Saat hendak berdiri dari posisi duduk, tongkat diposisikan pada sisi tubuh yang sehat.
10	Urinal		Wadh yang digunakan untuk menampung urine	<ul style="list-style-type: none"> • Pilih posisi yang nyaman bagi tubuh • Tempatkan urinal di antara kedua kaki • Miringkan panggul sedikit kedepan, sambil mengarahkan aliran urine ke urinal • Kosongkan dan bersihkan urinal setelah digunakan
11	Walker		Membantu keseimbangan dan stabilitas saat berjalan	<ul style="list-style-type: none"> • Tekan pegangan walker saat anda melangkahkan kaki yang sehat hingga sejajar dengan kaki sakit. • Gunakan tangan untuk membantu duduk perlahan-lahan. • Untuk berdiri, gunakan tangan untuk menbanu mendorong tubuh

				anda
12	Warm waterzak		Alat kompres air panas yang digunakan untuk menghangatkan bagian tubuh	Masukkan air panas kedalam warm water zak, dan tempelkan pada bagian tubuh yang sakit
13	Windring/air cushion		Sebagai alas duduk untuk penderita ambeien atau wasirletakk	Letakkan Windring/air cushion diatas tempat duduk

(3) ALKES TINDAKAN MEDIS

No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley cathether		Alat medis digunakan untuk mengosongkan kandung kemih atau menampung urine	<ul style="list-style-type: none"> • Mensterilkan area sekitar lubang kencing dengan antiseptic • Mengoleskan pelumas steril pada ujung kateter • Memasukkan kateter ke dalam uretra hingga mencapai kandung kemih • Setelah masuk (ditandai dengan keluar urin) pada kantong urin

2.	Condom cathether		<p>Untuk mengumpulkan urin pada pria yang mengalami inkontinensia urin (ketidakmampuan mengontrol buang ar kecil)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buka kemasan kateter kondom • Letakkan ujung kateter kondom di ujung penis • Gulung kateter kondom ke pangkal penis • Pastikan pemasangan dengan tepat Dan pastikan jarak 1-2 cm antara ujung penis dengan ujung kateter kondong
3.	Disposable syringe		<p>Untuk pemberian obat atau vaksin , pengambilan darah, tes tuberculin (TB), pemberian insulin dan hormone pertumbuhan , penelitian klinis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pasang jarum: jika jarum dan syringe terpisah, pasang jarum pada ujung syringe dengan memutar atau menekannya hingga rapat
4.	Endotracheal		<p>Tabung yang dimasukkan ke dalam trakea untuk menjaga saluran nafas terbuka</p>	<ul style="list-style-type: none"> • ETT dimasukkan ke dalam trakea pasien • Manset ETT digelembungkan di bawah pita suara
5.	Enema syringe		<p>Untuk membersihkan usus bagian bawah, mengurangi konstipasi dan membantu memasukkan obat lewat dubur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Oleskan pelumas pada ujung enema syringe • Masukkan ujung enema syringe ke dalam rectum anda sekitar 2-4 inci • Tekan enema syringe secara perlahan untuk menyuntikan larutan ke dalam rectum. Dan tahan selama beberapa menit . • Keluarkan perlahan – lahan enema syringe dari rectum

6.	Feeding syringe		<p>Sprit yang digunakan untuk memberikan makanan atau memberikan obat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Duduk di toilet biarkan tinja dan larutan keluar • Masukkan ujung feeding syringe ke dalam wadah berisi makanan atau obat cair. • Tarik plunger (piston) syringe untuk mengambil cairan sesuai takaran yang ditentukan. • Masukkan ujung syringe ke dalam mulut pasien secara perlahan. Arahkan ujung syringe ke sisi dalam pipi, bukan langsung ke tenggorokan. • Tekan plunger syringe secara perlahan dan bertahap untuk memasukkan cairan ke dalam mulut pasien. • Biarkan pasien menelan setiap suapan sebelum memberikan suapan berikutnya.
7.	Feeding tube		<p>Tabung makanan dipasang untuk membantu pasien mendapatkan asupan nutrisi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungkan spuit ke selang • Tarik sedikit isi lambung dengan spuit untuk memeriksa sisa makanan sebelumnya. • Masukkan makanan secara perlahan ke dalam selang menggunakan spuit. Hindari mendorong terlalu cepat untuk mencegah kram perut. • Setelah selesai memberi makan, bilas selang dengan air bersih untuk mencegah penyumbatan. • Tutup selang dengan rapat
8.	Gliserin syringe		<p>Untuk memasukkan cairan gliserin ke dalam usus, sehingga merangsang peristaltic usus dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masukkan ujung syringe perlahan kedalam rectum • Tekan syringe perlahan hingga seluruh gliserin masuk kedalam rectum • Tahan posisi tersebut selama 15 – 30 menit agar gliserin bekerja

			membantu buang air besar	<ul style="list-style-type: none"> • Buang syringe bekas pakai sesuai dengan petunjuk pembuangan limbah medis
9.	Gloves/handschoen		Untuk melindungi tangan dari berbagai hal seperti infeksi, bahan kimia, dan suhu ekstrem	<ul style="list-style-type: none"> • Masukkan tangan Anda ke dalam sarung tangan • Pastikan jari-jari masuk dengan benar dan sarung tangan menutupi pergelangan tangan.
10.	Infusion set dewasa		Untuk memberikan cairan infus ke dalam tubuh pasien dewasa.	<ul style="list-style-type: none"> • Memasang tourniquet (tali pembendung) di atas lokasi pemasangan untuk memperjelas vena. • Membersihkan area kulit yang akan ditusuk dengan cairan antiseptik. • Menusukkan jarum infus ke dalam vena dengan hati-hati. • Memastikan jarum infus sudah masuk dengan benar ke dalam vena. • Menyambungkan selang infus ke jarum infus. Dan Mengatur kecepatan tetesan infus sesuai dengan instruksi dokter. • Memfiksasi jarum dan selang infus dengan plester agar tidak bergeser • Membersihkan peralatan medis dan membuang limba medis dengan benar

<p>11.</p>	<p>Infusion set pediatrik</p>		<p>Untuk memberikan cairan infus atau oba-obatan kedalam tubuh anak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memasang tourniquet (tali pembendung) di atas lokasi pemasangan untuk memperjelas vena. • Membersihkan area kulit yang akan ditusuk dengan cairan antiseptik. • Menusukkan jarum infus ke dalam vena dengan hati-hati. • Memastikan jarum infus sudah masuk dengan benar ke dalam vena. • Menyambungkan selang infus ke jarum infus. Dan Mengatur kecepatan tetesan infus sesuai dengan instruksi dokter. • Memfiksasi jarum dan selang infus dengan plester agar tidak bergeser • Membersihkan peralatan medis dan membuang limba medis dengan benar
<p>12.</p>	<p>Insulin syringe</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk memasukkann insulin kedalam jaringan subkutan pada penderita diabetes 	<ul style="list-style-type: none"> • Pilih lokasi suntikan yang direkomendasikan oleh dokter Anda. Lokasi yang umum adalah perut, paha, atau lengan atas. • Bersihkan lokasi suntikan dengan kapas alkohol.dan Cubit kulit di lokasi suntikan dengan satu tangan. • Masukkan jarum syringe ke dalam kulit dengan sudut 90 derajat. • Tekan plunger syringe perlahan hingga semua insulin masuk. Dan tunggu beberapa detik sebelum menarik jarum keluar • Lepaskan cubitan kulit dan tekan lokasi suntikan dengan kapas alkohol. • Membersihkan peralatan medis dan membuang

				limba medis dengan benar
13.	Intra vena catheter		Untuk memasukkan cairan, obat, atau darah kedalam pembuluh darah vena	<ul style="list-style-type: none"> • Memasang tourniquet (tali pembendung) di atas lokasi pemasangan untuk memperjelas vena. dan membersihkan area kulit yang akan disuntik dengan cairan aseptik • Menusukkan jarum IVC ke dalam vena dengan hati-hati • Setelah jarum masuk ke vena, kateter dimasukkan dan jarum ditarik keluar. • Menyambungkan selang infus ke kateter dan Memfiksasi kateter dengan plester agar tidak bergeser. • Membereskan semua peralatan dan membuang limbah medis dengan benar.
14.	Masker oksigen		Menyalurkan oksigen dari tabung ke paru-paru	<ul style="list-style-type: none"> • Letakkan masker oksigen di atas hidung dan mulut, pastikan masker menutupi kedua area tersebut dengan rapat. • Kencangkan tali masker di belakang kepala agar masker tidak bergeser. • Sesuaikan klip hidung pada masker agar pas di hidung dan mencegah kebocoran oksigen. • Periksa apakah ada kebocoran oksigen di sekitar masker. Anda dapat merasakan kebocoran dengan meletakkan tangan di sekitar tepi masker.

15.	Masker nebulizer anak-anak		<p>Untuk mengubah cairan obat menjadi uap atau aerosol dengan partikel yang sangat kecil dan halus sehingga dapat dengan mudah dihirup oleh pasien atau pengguna melalui pernafasan menuju paru-paru.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tuangkan obat ke dalam wadah obat nebulizer. Jika diperlukan, campurkan dengan larutan saline sesuai petunjuk dokter. • Letakkan masker pada wajah anak, pastikan menutupi hidung dan mulut dengan rapat. Dan kencangkan tali masker agar tidak mudah lepas. Jika tidak nyaman , masker bias dipegang didepan wajah anak • Nyalakan mesin kompresor. Uap obat akan mulai keluar dari masker. • Ajak anak bernapas normal melalui masker. Usahakan anak bernapas dalam dan perlahan agar obat dapat terserap dengan baik. Lanjutkan nebulisasi hingga obat habis , biasanya sekitar 10-15 menit
16.	Masker nebulizer dewasa		<p>Untuk mengubah cairan obat menjadi uap atau aerosol dengan partikel yang sangat kecil dan halus sehingga dapat dengan mudah dihirup oleh pasien atau pengguna melalui pernafasan menuju paru-paru.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tuangkan obat ke dalam wadah obat nebulizer. Jika diperlukan, campurkan dengan larutan saline sesuai petunjuk dokter. • Letakkan masker pada wajah pasien , pastikan menutupi hidung dan mulut dengan rapat. Dan kencangkan tali masker agar tidak mudah lepas. Jika tidak nyaman , masker bias dipegang didepan wajah pasien • Nyalakan mesin kompresor. Uap obat akan mulai keluar dari masker. • Ajak pasien bernapas normal melalui masker. Usahakan anak bernapas dalam dan perlahan agar obat dapat terserap dengan baik. Lanjutkan

				nebulisasi hingga obat habis , biasanya sekitar 10-15 menit
17.	Metal cathether		Untuk mengosongkan kandung kemih, terutama pada wanita sebelum melahirkan	<ul style="list-style-type: none"> • Kateter logam dimasukkan perlahan ke dalam uretra dengan hati-hati. Tenaga medis akan menggunakan teknik khusus untuk menghindari cedera pada uretra. • Kateter diarahkan dengan hati-hati melalui uretra menuju kandung kemih. • Setelah kateter mencapai kandung kemih, urin akan mengalir keluar dan dikumpulkan. • Setelah prosedur selesai, kateter logam dikeluarkan dengan hati-hati.
18.	Mucus extractor		Untuk menghisap lender hidung dan mulut bayi baru lahir	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungkan kateter (tabung kecil) ke Mucus Extractor. • Masukkan kateter secara perlahan ke dalam hidung atau mulut pasien. • Tekan bagian penghisap pada Mucus Extractor untuk menghisap lendir. • Lendir akan terkumpul di dalam wadah Mucus Extractor. • Ulangi langkah-langkah di atas hingga lendir bersih. • Lepaskan kateter dari hidung atau mulut pasien dengan hati-hati.

19.	Nasal gastric tube		Selang untuk memberikan nutrisi dan obat-obatan, serta mengeluarkan isi lambung	<ul style="list-style-type: none"> • Melumasi ujung selang dengan pelumas • Memasukkan selang perlahan melalui lubang hidung, mengikuti anatomi saluran hidung. • Mengarahkan selang ke tenggorokan dan meminta pasien untuk menelan saat selang melewati tenggorokan. • Memastikan posisi selang sudah benar di dalam lambung • Memfiksasi selang dengan plester agar tidak bergeser.
20.	Nebulizer set		Untuk mengubah obat cair menjadi uap yang dihirup, sehingga dapat membantu mengatasi masalah pernapasa	<ul style="list-style-type: none"> • Duduk tegak dengan nyaman • Pasang Masker/Mouthpiece: <ul style="list-style-type: none"> - Jika menggunakan masker, letakkan masker di wajah hingga menutupi hidung dan mulut. - Jika menggunakan mouthpiece, letakkan mouthpiece di antara gigi dan rapatkan bibir. • Nyalakan mesin kompresor. • Bernapaslah normal melalui masker atau mouthpiece. Usahakan bernapas dalam dan perlahan agar obat dapat terserap dengan baik. dan Lanjutkan nebulisasi hingga obat habis, biasanya sekitar 10-15 menit.

21.	Needle		<p>Jarum suntik untuk memasukkan atau mengeluarkan cairan dari tubuh</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masukkan jarum ke dalam kulit dengan sudut yang tepat, sesuai dengan jenis suntikan. • Suntikkan obat secara perlahan dan merata. • Tarik jarum keluar dengan hati-hati. • Tekan lokasi suntikan dengan kapas alkohol untuk menghentikan perdarahan.
22.	Nelaton cathether		<p>Untuk mengosongkan kandung kemih dan mengeluarkan urine</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ujung kateter Nelaton diolesi dengan pelumas steril. • Kateter dimasukkan perlahan ke dalam uretra. <ul style="list-style-type: none"> - Pada pria, penis diangkat sedikit ke atas dan kateter dimasukkan perlahan. - Pada wanita, labia dibuka dan kateter dimasukkan ke dalam lubang uretra. • Kateter dimasukkan hingga mencapai kandung kemih. • Urin akan mengalir keluar melalui kateter dan dikumpulkan dalam wadah penampung. • Setelah urin terkumpul, kateter dikeluarkan perlahan.
23.	Oxygen nasal canula		<p>Alat bantu pernapasan yang menyalurkan oksigen tambahan ke dalam hidung.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masukka ujung kanula ke dalam lubang hidung • Lingkarkan selang dibelakang telinga , kencangkan penggeser dibawah dagu agar selang tidak bergeser • Periksa apakah oksigen mengalir dengan baik, anda dapat merasakan aliran oksigen diujung kanula

24.	Rectal tube		<p>Untuk memasukkan pipa rectum ke dalam usus besar melalui anus</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ujung rectal tube diolesi dengan pelumas steril. • Rectal tube dimasukkan perlahan ke dalam rektum. • Rectal tube dimasukkan hingga mencapai bagian rektum yang diinginkan. • Gas atau tinja akan keluar melalui rectal tube dan dikumpulkan dalam wadah penampung. • Setelah gas atau tinja terkumpul, rectal tube dikeluarkan perlahan.
25.	Spinal needle		<p>Jarum anestesi spinal digunakan untuk memberikan obat –obatan dan mengumpulkan cairan serebrospinal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jarum Spinocan dimasukkan perlahan dan hati-hati melalui kulit, jaringan subkutan, dan ligamen hingga mencapai ruang subarahnoid. • Keluarnya cairan serebrospinal (CSF) mengindikasikan bahwa ujung jarum telah mencapai ruang subarahnoid. • Obat anestesi disuntikkan atau CSF diambil sesuai dengan tujuan prosedur.
26.	Stomach tube		<p>Selang untuk membilas atau mencuci perut dan biasanya digunakan untuk proses pengambilan getah lambung</p>	<p>Masukkan selang ke dalam tubuh pasien dengan melapisi pelumas terlebih dahulu</p>
27.	Suction cathether		<p>Alat pembersih jalan nafas pada saluran sistem pernafasan, dengan cara penyedotan untuk</p>	<p>Hidupkan mesin suction, sambungkan cateter dengan tube suction, masukkan suction cateter ke dalam tubetrakea tutup lubang cateter dengan ibu jari, gulung kateter diantara ibu jari dan telunjuk</p>

			mengeluarkan cairan berlebih khususnya pada daerah oropharyngeal dan Nasopharyngeal	agar bisa mengeluarkan lendir
28.	Suction connecting		Selang penghubung antara suction catheter atau Yankauer sucker dengan mesin penyedot	sebagai konektor antara kedua tabung yang terdapat pada mesin suction
29.	Tranfusion set		Untuk mengalirkan darah dari kantong darah ke pembuluh darah pasien	Pasang selang ke tangan pasien, sebelumnya diusap dengan alkohol swab, cari intervena pasien lalu pasang tranfusi set.
30.	Tuberculin syringe		Untuk mengetahui apakah seseorang pernah terinfeksi mycobacterium tuberculosis atau tidak	Masukkan cairan napza ke alat suntik, pastikan gelembung udara di alat suntik tidak ada. Suntikan dengan tegakan lurus dan dorong pelan stik di tabung ke dalam

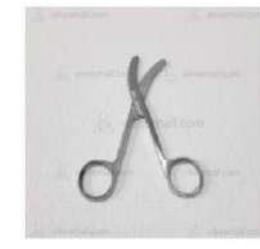
31.	Urine bag		Untuk menampung air seni pada orang yang tidak memungkinkan untuk ke kamar mandi	Pasang catheteter urin pada pasien kemudian hubungkan dengan urine bag
32.	Wing needle		Untuk memudahkan obat yang dimasukkan melalui akses intravena atau pembuluh darah	Tentukan vena pasien, masukkan cairan ke dalam spuit, pasang wing needle, tusuk bagian yang akan diambil darahnya

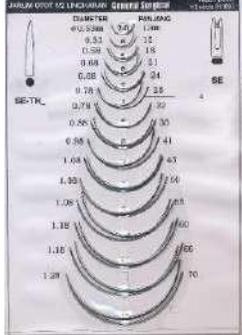
(4) ALAT-ALAT BEDAH

No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps		Menghentikan pendarahan di pembuluh darah kecil	tekan clamp pada bagian pangkal (sama halnya memegang gunting) untuk membuka clamp tersebut, masukkan ujungnya pada objek, kemudian tekan kembali bagian pangkalnya untuk menutup atau supaya terkunci, saat membuka atau mengunci clamp harus sedikit menekannya dengan kuat
2.	Bandage scissors		Untuk memotong tulang	Siapkan perban dan bandage scissors lalu gunting perban dengan bandage scissors sesuai kebutuhan

3.	Benang jahit catgut chromic		<p>untuk memperbaiki luka (laserasi) dan dapat digunakan untuk menutup sayatan pada operasi</p>	<p>Masukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan operasi</p>
4.	Benang jahit catgut plain		<p>Untuk menjahit jaringan lunak seperti sub cutan, otot, uterus, dan usus</p>	<p>Masukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan operasi</p>
5.	Benang jahit silk		<p>Untuk jahitan bagian luar termasuk yang tingkat kesembuhannya lebih lambat</p>	<p>Masukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan operasi</p>
6.	Bisturi		<p>Untuk menginsisi kulit dan memotong jaringan secara tajam</p>	<p>Pegang bisturi dengan menggenggam bagian bawah, pastikan pisau bisturi sudah disterilisasi, lalu arahkan ke tempat yang akan disayat</p>

7.	Forceps/pinset anatomis		Untuk penjepit jaringan dalam proses operasi digunakan untuk memegang jaringan, alat, dan bahan medis	Tekan pada bagian tengah (bagian yang berisi-garis) dengan menggunakan jari
8.	Forceps/pinset cilia		Untuk menjepit/mencabut rambut	Pasien akan dianstesi dulu, lalu pasang kateter urine untuk mengosongkan kandung kemih. Dokter akan membuat sayatan dijalan lahir untuk mempermudah proses mengeluarkan bayi dengan forceps
9.	Forceps/pinset sirugis		untuk membentuk pola jahitan, angkat jahitan/ meremove jahitan.	Genggam pinset dengan ibu jari dan dua tiga jari lain dalam satu tangan, lalu gunakan untuk menggenggam objek jaringan kecil dengan cepat dan mudah
10.	Forceps/pinset splinter		Untuk mencegah overlapping atau mengadaptasi tepi-tepi luka	Jika ada pasien yang mengalami kecelakaan seperti terkena pecahan kecil, bisa diambil dengan alat ini(forceps)

11.	Gunting bedah mayo		Untuk memotong jaringan otot, fascia, dll dan menggunting balutan	Selama pembedahan bila ada jaringan atau balutan yang tidak sesuai maka bisa dipotong dengan gunting bedah mayo
12.	Gunting bedah metzenbaum		Untuk menggunting benang, menggunting jaringan, dan menggunting balutan	Pegang gunting dengan tangan kanan, lalu gunting perban atau bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan
13.	Gunting bedah runcing		untuk melakukan diseksi secara cermat dan berdasarkan bilahnya juga dibedakan menjadi bilah lengkung dan bilah lurus.	Memegang gunting dengan ibu jari dan jari telunjuk untuk memotong organ tubuh
14.	Gunting tali pusar		untuk memotong tali pusat bayi baru lahir	Genggam alat dengan tangan kanan lalu potong tali pusar pada bayi yang baru lahir

15.	Hecting set		Menjahit atau merawat luka	Membantu saat benang jahit keluar dan masuk ke dalam kulit
16.	Jarum jahit		untuk menutupi goresan, sayatan, atau luka supaya tidak infeksi	Anestesi dulu, pembersihan kika, jahit luka dengan jarum jahit yang sesuai yang akan digunakan
17.	Klem mosquito		Untuk menjepit jaringan tubuh maupun pembuluh darah	Jepit jaringan dengan memegang klem dengan tangan kanan (dominan)
18.	Klem tali pusat/umbilical cord clem		Untuk menjepit tali pusat yang baru dipotong dari plasenta atau ari-ari agar tidak terjadi pendarahan di pusar pada bayi yang baru lahir	Jepit tali pusar dengan klemtasi pusar pada bayi yang baru lahir

19.	Needle hoolders		Untuk penjepit atau pemegang jarum jahit	Memotong benang dengan alat ini selama pembedahan
20.	Peritoneum forceps		untuk menjepit jaringan selaput perut	Genggam peritoneum dengan tangan kanan, jepit jaringan dengan peritoneum
21.	Skalpel		untuk menginsisi atau mengiris kulit dan juga memotong jaringan.	Tentukan lokasi tubuh bagian yang akan dilakukan pembedahan bedak bagian atau dengan skalpel

(5) Disinfektan

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		Sebagai antiseptik, membersihkan luka dan membersihkan alat-alat medis	Basuh luka dengan alkohol 70% dengan hati-hati

2.	Alkohol swab		<p>Sebagai antiseptic untuk Tindakan pre-injeksi, pemasangan IV, pengambilan darah, melepas jahitan atau Tindakan lainnya yang memerlukan antiseptik</p>	<p>Usapkan pada tempat yang akan diinjeksi, luka bekas injeksi/pengambilan darah juga pada alat kesehatan</p>
3.	H ₂ O ₂ 3%		<p>Untuk mencegah infeksi kulit dari luka gores, luka bakar, luka potong</p>	<p>Bersihkan luka dengan alkohol lalu obati luka dengan hidrogen peroksida dengan kapas</p>
4.	Povidone iodine		<p>Sebagai antiseptic untuk membersihkan sekaligus membunuh bakteri, jamur, dan virus yang menempel pada kulit, terutama saat luka serta digunakan sebagai cairan pembersih sebelum tindakan medis atau operasi.</p>	<p>Sebagai antiseptic untuk membersihkan sekaligus membunuh bakteri, jamur, dan virus yang menempel pada kulit, terutama saat luka serta digunakan sebagai cairan pembersih sebelum tindakan medis atau operasi.</p>

5.	Rivanol		Desinfektan yang digunakan untuk membersihkan luka	Tuang rivanol pada kapas, kemudian usapkan pada luka
----	---------	--	--	--

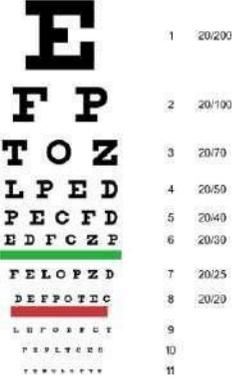
(6) APD

No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron		Melindungi pakaian dari kontaminasi dan cairan saat melakukan prosedur medis atau kebersihan	Pakai apron dan pastikan menutupi pakaian secara menyeluruh.
2.	Masker		Melindungi saluran pernapasan dari partikel debu, bakteri, dan virus.	Letakkan masker dengan menutupi hidung dan mulut, tekan bagian hidung agar rapat, dan pastikan tidak ada celah di sisi masker.
3.	Masker N95 disposable		Melindungi saluran pernapasan dari partikel yang sangat kecil, termasuk virus.	Pastikan masker dipasang dengan benar dan ditekan erat ke hidung dan mulut, sehingga tidak ada celah untuk partikel masuk.

4.	Non woven/surgical cap		Melindungi rambut dari kontaminasi dan menjaga kebersihan selama tindakan medis.	Tempatkan non woven dengan benar menutupi rambut secara menyeluruh.
5.	Sarung tangan		Melindungi tangan dari kontaminasi atau cairan saat melakukan tindakan medis.	Memastikan tidak ada sobekan atau lubang, dan gantilah secara teratur.
6.	Shoe cover		Melindungi sepatu dan kaki dari kontaminasi dan cairan saat bekerja di lingkungan yang berpotensi berbahaya.	Memasang penutup sepatu dengan benar menutupi sepatu dan bagian bawah kaki
7.	Kaca mata google		Melindungi mata dari percikan cairan dan partikel saat melakukan tindakan medis	Pasang kacamata dengan benar menutupi mata secara menyeluruh dan pastikan kacamata tidak terlalu ketat atau longgar.

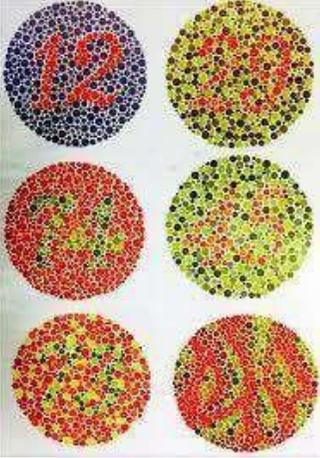
(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA

No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanometer		Untuk mengukur tekanan darah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sandarkan lengan kiri pada permukaan datar setinggi jantung dan telapak tangan menghadap ke atas 2. Bungkus manset di sekitar lengan atas dengan tepi bawah satu inci di atas fossa antecubital (lubang siku) 3. Tekan perlahan bel stetoskop pada arteri brakialis tepat di bawah tepi manset 4. Pastikan katup udara bohlam inflasi ditutup dengan memutar searah jarum jam. Kembangkan manset dengan cepat hingga kira-kira 180mmHg. 5. Putar katup sedikit berlawanan arah jarum jam, sehingga laju deflasi adalah 2 hingga 3 mmHg per detik seperti yang ditunjukkan pada pengukur 6. Ambil setidaknya dua bacaan, dengan selang waktu 1 menit. Catat hasilnya.
2.	Electrical sphygmomanometer		digunakan dalam memantau sekaligus mengukur tekanan darah	Gunakan manset pada lengan atas pastikan ujung selang berada di tengah lengan, kencangkan manset, saat pengukuran duduk tegak dan kaki menapak dilantai

3.	Mercurial sphygmomanometer		digunakan dalam memantau sekaligus mengukur tekanan darah	Lengan pasien diminta untuk lurus lalu pasang manset dilengan pompa sampai selesai
4.	Chart vision Snellen		Memeriksa fungsi visual ketajaman mata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anda diminta duduk atau berdiri berjarak 6 meter dari bagan Snellen. 2. Tutup salah satu mata dengan tangan. 3. Pemeriksaan dimulai dari mata yang lebih buram. 4. Dengan satu mata tertutup, Anda diminta membaca huruf dari baris paling atas ke bawah
5.	Ear speculum		Untuk melihat ke dalam saluran telinga	Spekulum telinga (bagian otoskop berbentuk kerucut) dimasukkan secara perlahan ke dalam liang telinga sambil melihat ke dalam otoskop.

6.	Ear thermometer		<p>untuk mengukur suhu di dalam saluran telinga.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tarik bagian atas daun telinga ke arah atas dan belakang. 2. Masukkan ujung termometer ke dalam saluran telinga secara perlahan, dan arahkan menuju gendang telinga. Sensor harus mengarah ke saluran telinga, bukan ke dinding telinga. 3. Setelah termometer berada di posisinya, hidupkan dan tunggu muncul tanda yang mengindikasikan pemindaian selesai. 4. Lepaskan termometer dari telinga dan baca suhunya.
7.	Gelang pasien		<p>Sebagai tanda pengenal pasien</p>	<p>Dipasangkan pada tangan pasien sesuai dengan keadaan pasien</p>
8.	Head lamp		<p>Lampu penerangan di kepala untuk memeriksa pasien</p>	<p>lampu dikaitkan pada ikat kepala dan dapat berputar kesegala arah pada porosnya</p>

<p>9.</p>	<p>Hemometer</p>		<p>Mengukur kadar hemoglobin dalam darah berdasarkan satuan warna</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama-tama dengan menggunakan desinfektan berupa kapas alkohol 70% ujung jari pasien dibersihkan untuk menghindari kontaminan dari mikroorganisme. 2. Setelah itu menusuk salah satu ujung jari dengan menggunakan lancet atau autoklik. 3. Langkah selanjutnya adalah mengusap darah pertama yang keluar pada ujung jari dengan menggunakan tisu. 4. Kemudian tetes darah berikutnya dihisap dengan menggunakan pipet sahli sampai batas 20 mikroliter. 5. Selanjutnya darah dimasukkan kedalam tabung sahli yang sebelumnya telah diisi dengan HCL 0,1 N sampai tanda 2. Pada proses ini pipet dibilas dengan jalan menghisap dan mengeluarkan HCL dari dalam pipet sebanyak tiga kali. 6. Kemudian menghomogenkan darah dengan HCL menggunakan tangkai pengaduk. 7. Selanjutnya menambahkan tetes demi tetes aquades kedalam tabung sahli sampai warna yang ditampilkan serupa dengan standar sahli. 8. Langkah terakhir adalah membaca hemoglobin dengan membaca tinggi permukaan cairan pada tabung pengukur atau miniskus kemudian dibandingkan dengan standar pembanding.
-----------	------------------	--	---	--

<p>10.</p>	<p>Ishihara's test for colour blindness</p>		<p>Tes untuk mengidentifikasi buta warna</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada setiap kartu terdapat gambar lingkaran yang terbentuk dari titik-titik dengan warna, tingkat kecerahan, dan ukuran yang berbeda. Titik-titik tersebut dapat membentuk pola angka, huruf, simbol, atau alur. Pada saat tes, pasien harus membaca huruf atau angka yang terdapat dalam gambar tersebut dengan satu mata tertutup. 2. Setelah selesai dengan satu sisi mata, dokter akan meminta pasien untuk menutup sisi mata lainnya dan melakukan tes yang sama seperti sebelumnya. Selain menemukan huruf atau angka pada gambar, dokter mungkin juga akan meminta pasien mendeskripsikan tingkat kecerahan warna yang dilihat.
<p>11.</p>	<p>Laringeal mirror</p>		<p>Untuk melihat kondisi di dalam tenggorokan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuaikan sumber cahaya eksternal. 2. Hangatkan cermin dengan air hangat (kira-kira suhu tubuh) untuk mencegah kabut (periksa untuk memastikan cermin tidak terlalu panas). Cara lainnya, lapisi cermin dengan larutan antikabut atau alkohol. 3. Bungkus lidah pasien dengan kain kasa dan pegang dengan tangan nondominan Anda. Kain kasa akan mencegah lidah tergelincir dan melindunginya dari cedera pada gigi seri bawah.

				<p>4. Tarik perlahan lidahnya.</p> <p>5. Anjurkan pasien untuk bernapas dalam-dalam melalui mulut, untuk membantu mencegah tersedak.</p> <p>6. Geser cermin ke dalam orofaring tanpa menyentuh lidah atau mukosa apapun.</p> <p>7. Tempatkan bagian belakang cermin pada uvula dan masukkan lebih jauh secara perlahan hingga laring terlihat jelas.</p> <p>8. Jika terjadi tersedak, lepaskan cermin dan semprotkan orofaring posterior dengan anestesi topikal.</p> <p>9. Gerakkan cermin dengan lembut dan sesedikit mungkin untuk memeriksa pangkal lidah, valemula, epiglotis, sinus piriformis, aritenoid, pita suara palsu dan sejati, dan jika mungkin laring</p>
12.	Nasal speculum		Untuk memeriksa area rongga hidung pasien	<p>1. Pegang speculum dengan tangan kiri lalu masukkan lubang hidung dengan posisi vertical</p> <p>2. Speculum tidak boleh menempel di septum hidung.</p> <p>3. Masukkan spekulum 1 cm ke dalam vestibulum, jangan lupa leher pasien ditengadahkan.</p> <p>4. Jari kiri telunjuk digunakan untuk fiksasi letakkan di ala nasi.</p>

13.	Pen needle		<p>Sebagai jarum suntik pada penggunaan pena insulin yang digunakan untuk mengendalikan kadar gula dalam darah pada penderita Diabete Tipe 1 dan 2.</p>	<p>Buka bungkus jarumnya lalu pasangkan pada pen insulin dan putar hingga bunyi klik, lalu lepas wadah jarum tersebut dan rekatan jarum</p>
14.	Percussion hammer		<p>Untuk mengetuk rongga dada dan rongga belakang untuk mengetahui keadaan organ di dalamnya</p>	<p>Diketuk perlahan pada bagian tubuh pasien yang akan diperiksa</p>
15.	Pulse meter		<p>Untuk mengukur kadar oksigen di dalam darah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan hingga bersih sebelum dan sesudah menggunakan oximeter 2. Pastikan kuku dalam kondisi tidak menggunakan cat, kuku palsu, bersih, dan tidak Panjang 3. Nyalakan mesin kemudian masukan jari tangan baik itu jari tengah, jari telunjuk, atau ibu jari. Lalu masukan pada oximeter dan tunggu hingga mengeluarkan pengukuran saturasi oksigen hasil pada layar. 4. Setelah tes selesai, lepaskan klip 5. Jangan lupa bersihkan alat dengan alkohol untuk mencegah penyebaran kuman

16.	Rectum speculum		Untuk memeriksa dubur dan melihat diagnostik rektum atau operasi dubur	penggunaanya ujung yang satu dihubungkan dengan anus dan ujung yang lain dihubungkan dengan spuit glyserin
17.			Untuk menguji refleks tendon dalam/lutut	Orang yang diperiksa pada tes saraf ini duduk dengan tungkai bebas menggantung dan singsingkan celana. Lalu, siapkan palu pemukul dari bahan lentur (karet).Kemudian, cari lokasi di bagian bawah antara tulang tempurung lutut dan bagian atas tulang kering, lalu raba uratnya. Pastikan tungkai dalam keadaan relaks dan ketuk bagian urat tersebut. Normalnya tungkai akan mengetul (menendang) setiap kali ketukan dilakukan. Ketulan lutut kiri dan kanan, normalnya sama kuat.
18.	Spirometer		digunakan untuk menentukan seberapa baik paru-paru bekerja dengan mengukur seberapa banyak udara masuk dan keluar dari paru-paru saat bernapas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Duduk dan pegang perangkat spirometer 2. Tempatkan mouthpiece atau corong kedalam mulut 3. Buang napas (exhale) secara normal 4. Tarik napas (inhale) secara menyeluruh sampai penanda naik keatas 5. Jika menggunakan spirometer tiga bola pastikan untuk menarik napas secara menyeluruh hingga ketiga bola terangkat 6. Tahan napas selama beberapa detik 7. Lepaskan corong dan buang napas secara perlahan 8. Luangkan waktu sejenak untuk istirahat

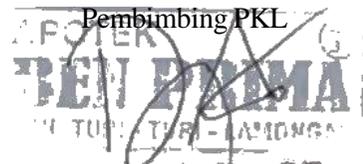
19.	Stethoscope binaural		<p>Untuk mendeteksi suara yang timbul dari dalam tubuh seperti detak jantung, suara paru-paru, bising usus, dll</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan alat pendengar menghadap ke depan. Jika Anda memakainya menghadap ke belakang. Anda tidak akan bisa mendengar bunyi apa pun. 2. Pastikan alat pendengar memiliki bantalan yang ukurannya pas dan dapat mengunci dengan baik di telinga Anda untuk menghindari suara-suara dari lingkungan sekitar. Jika ukurannya tidak pas, biasanya bantalan tersebut dapat dilepas. 3. Pada beberapa jenis stetoskop. Anda juga dapat memiringkan atau menekuk gagang alat pendengar ke depan untuk membuatnya pas di telinga
20.	Stethoscope monoaural		<p>untuk mendengar bunyi organ tubuh misal jantung, paru</p>	<p>Tempelkan bulat besar diperut ibu lalu gunakan untuk mendengar detak jantung bayi dengan bulatan kecil</p>
21.	Stopwatch		<p>Alat untuk mengukur lamanya waktu yang diperlukan dalam suatu kegiatan</p>	<p>Stopwatch sesuai yang diinginkan, lalu letakan stopwatch di tempat aman</p>

22.	Termometer digital		<p>alat pengukur suhu tubuh secara digital, sehingga suhu tubuh akan otomatis terdeteksi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nyalakan termometer dengan menekan tombol ON 2. Masukkan termometer secara perlahan dan hati-hati kedalam mulut, lipatan ketiak atau telinga anak 3. Biarkan selama 3-5 menit atau tunggu sampai ada bunyi yang menunjukkan pengukuran suhu sudah selesai dilakukan 4. Setelah itu, ambil termometer dan baca hasil yang tertera pada layar
23.	Termometer oral		<p>alat pengukur suhu digital yang digunakan untuk mengukur suhu mulut</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan sebelum menyentuh alat ini. Letakkan di bawah lidah. -Pastikan mulut tetap tertutup sepanjang waktu. - Tunggu kira-kira hingga lima menit (jenis manual) atau untuk bunyi „bip“ (digital)
	Termometer rektal		<p>alat pengukur suhu tubuh digital, yang digunakan dengan memasukkannya ke dalam anus</p>	<p>Bersihkan termometer terlebih dahulu dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Lalu, lapisi dengan pelumas berbahan dasar air dan masukkan ujung termometer ke dalam anus</p>

25.	Timer lab		Pengukur waktu manual yang digunakan untuk uji laboratorium	Searah jarum jam hingga ke-angka 55 Kemudian diputar balik ke arah waktu sesuai yang diinginkan
26.	Tongue depressor		Memeriksa lidah pasien	Menekan lidah pasien keatas atau kebawah sehingga keadaan di dalam tenggorokan bisa terlihat dengan jelas
27.	Tourniquet		Untuk mencegah aliran darah keluar dari luka terbuka dalam jangka waktu tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum tourniquet dipasangkan, tenaga medis akan memperingatkan pasien bahwa prosedur ini menimbulkan rasa sakit. 2. Pakaian yang menghalangi area luka di bagian lengan atau kaki atas akan dibuka. 3. Tourniquet dipasangkan pada kulit lengan atau kaki. Posisinya di bagian atas, dekat ketiak atau selangkangan. 4. Agar dapat bekerja efektif menghentikan aliran darah, tourniquet harus dipasangkan dengan kencang dan tidak boleh terlalu longgar. 5. Kemudian, nyalakan mesin tourniquet hingga perdarahan berhenti.

				<p>6. Petugas medis akan mencatat waktu selama tourniquet</p> <p>7. Jangan lepaskan tourniquet. Biarkan petugas medis yang melakukannya saat waktunya tiba.</p> <p>8. Jika perdarahan tidak berhenti, tourniquet akan dikencangkan kembali. Kemungkinan lainnya, petugas medis akan memasang tourniquet kedua di bawah yang pertama.</p>
28.	Vaginal speculum		Untuk membuka dinding vagina	<ul style="list-style-type: none"> - Pegang speculum vagina pada bagian gagangannya - Buka kunci baut speculum - Masukkan kedalam vagina, dimana speculum masih dalam keadaan tertutup dan dalam keadaan miring - Seltelah masuk putar speculum - Kemudian buka speculum (bagian cocor bebek) - Kemudian kunci baut speculum (kunci dengan paten, jangan sampai longer) - Selanjutnya, pemeriksaan siap dilakukan

Lamongan,



Apt. Putri Ayu Andina, S.Farm.

SIPA. 503/13/SIP.A/413.111/IX/2024

Gresik,

Dosen Pembimbing PKL -



Apt. Siti Nur Asiyah, M.Farm.Klin

NIDN. 7011088504

B. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol; ibuprofen	Seorang wanita berusia 30 tahun datang ke apotek dengan tujuan mmbel obat untuk dirinya sendiri yang mengalami sakit kepala dan demam ringan selama 2 hari terakhir. Kemudian wanita itu juga mengatakan bahwa dia belum minum obat apapun dia hanya mengompres dengan air hangat	W : seorang wanita berusia 30 tahun W : mengeluh sakit kepala dan demam ringan H : sejak 2 hari terakhir A : hanya mengompres dengan air hangat M : belum minum obat apapun	Obat yang terpilih : Fasidol Alasannya : Karena dapat mengatasi nyeri sakit kepala dan demam seperti keluhan pasien	Indikasi : Meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi, dan menurunkan demam Cara penggunaan: Dewasa : 1-2 kaplet 3-4 kali per hari maks. 8 kaps. Per hari . sesudah makan Kapan berhenti: Apabila sudah tidak demam dan sakit kepala Kapan harus ke dokter : Apabila setelah 3 hari demam tidak reda dan kepala masih sakit ESO yang sering : mual dan muntah

						Cara menyimpan : simpan pada tempat sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari secara langsung
2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guafenisin), bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein, noskapin	Seorang pria berusia 35 tahun datang ke apotek dengan keluhan sudah seminggu terakhir mengalami batuk berdahak yang pesisten, batuknya terasa kering dan tidak produktif, membuatnya merasa tidak nyaman dan mengganggu aktivitas sehari-harinya. Dan selama seminggu terakhir tersebut belum mengonsumsi obat apapun hanya	W : seorang pria berusia 35 tahun W : Batuk berdahak H : seminghu A : minum air hangat M : belum mengonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih Bronkris Alasannya Karena dapat mengatasi batuk berdahak sebagai mukolitik dengan cara kerja mengencerkan dahak supaya lebih mudah untuk dikeluarkan dan tidak memiliki efek kantuk sehingga tidak mengganggu	Indikasi : mengobati batuk berdahak, batuk karena flu, batuk karena asma, bronkitis, akut atau kronis Cara penggunaan: 3x sehari 1 tablet sesudah makan Kapan berhenti: apabila batuk sudah berhenti Kapan harus ke dokter : jika batuknya belum lekas sembuh selama lebih dari 3 hari ESO yang sering : diare, mual,; muntah Cara menyimpan :

			minum air hangat saja.		aktivitas pekerjaan	disimpan pada wadah tertutup dan terhindar dari hawa panas tidak terpapar sinar matahari langsung
3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi parasetamol , dekstrometorfan, gliseril guaiakolat (guafenisin), CTM, dan efedrin/ pseudoefedrin /fenilpropanolamin	Seorang pria berusia 25 tahun datang ke apotek dengan keluhan hidung tersumbat, sakit kepala, dan sedikit demam juga tidak bisa tidur sejak 3 hari kemarin, beliau juga hanya mengonsumsi air hangat dan menggunakan obat gosok fresh care namun pria tersebut merasa obat gosok tersebut hanya menghangatkan saja.	W : pria berusia 25 tahun W : hidung tersumbat,sakit kepala, dan sedikit demam dan tidak bisa tidur H : 3 hari A : minum air hangat M : menggunakan obat gosok fresh care:	Obat yang Terpilih: Demacolin Alasannya: Karena dapat mengatasi gejala flu seerti demam,sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin bersin. Serta adanya efek kantuk karena pria tersebut mengeluh tidak bisa tidur sehingga	Indikasi : Meringankan gejala flu seperti demam sakit kepala, hidung tersumbat, bersin-bersin Cara penggunaan: diminum 3x sehari 1 tablet Kapan berhenti: jika flu dan batuknya sudah berhenti Kapan harus ke dokter : jika gejala tersebut tidak kunjung sembuh hingga 3 hari ESO yang sering : kantuk, gangguan pencernaan Cara menyimpan :

					dengan adanya efek kantuk pria tersebut dapat beristirahat	Simpan obat ini pada suhu di bawah 30°C dan terhindar dari cahaya matahari langsung
4.	Obat Maag	Antasida , antagonis H ₂ (ranitidine, famotidine)	Seorang wanita berusia 20 tahun datang ke apotek dengan mengeluh nyeri di ulu hati dan rasa terbakar di dada sejak kemarin siang. Pola makan perempuan ini tidak teratur dan suka makan makanan yang pedas serta siap saji, namun baru kali ini merasakan gejala seperti keluhan yang telah diutarakan	W : seorang wanita berusia 20 tahun penyuka makanan pedas dan siap saji dengan pola makan yang tidak terarur W : nyeri di ulu hati dan rasa terbakar di dada H : 1 hari A : belum melakukan tindakan apapun M : belum minum obat apapun	Obat yang terpilih : Antasida Alasannya : Karena adanya kandungan Aluminium hidroksida dan magnesium hidroksida yang bekerja untuk menetralkan asam lambung sehingga dapat mengatasi keluhan pasien yaitu nyeri di ulu hati dan rasa terbakar di dada	Indikasi : mengurangi nyeri di lambung yang disebabkan oleh kelebihan asam lambung, gastritis, ulkus gastritis, dan ulkus duodenal dengan gejala seperti mual dan perih Cara penggunaan: Dewasa 12 tablet, 3-4 kali sehari di minum 1-2 jam setelah makan dan sebelum tidur, kunyah tablet dengan baik sebelum ditelan Kapan berhenti: jika gejala sudah sembuh

						<p>Kapan harus ke dokter : jika gejala belum reda selama 3 hari</p> <p>ESO yang sering : nyeri perut, diare, mual, muntah</p> <p>Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C</p>
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	Ibu A datang ke apotek mencari obat untuk anaknya berusia 8 tahun yang mengalami keluhan sejak kemarin malam sakit perut dan kehilangan nafsu makan sejak beberapa minggu terakhir ibu A juga melihat adanya cacing pada tinja anaknya. Ibu A belum memberi obat ataupun Tindakan apapun	<p>W : Anak usia 8 tahun</p> <p>W : sakit perut dan kehilangan nafsu makan sejak beberapa minggu terakhir</p> <p>H : beberapa minggu terakhir</p> <p>A : belum ada Tindakan apapun</p> <p>M : belum minum obat apapun</p>	<p>Obat yang terpilih: Vermox</p> <p>Alasannya : Karena kemungkinan anak ibu A ini Mengalami infeksi cacing sebab dari keluhannya Kehilangan nafsu makan dan sakit perut juga setelah dilihat ada cacing di kemungkinan itu</p>	<p>Indikasi : Infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang</p> <p>Cara penggunaan: 1 tablet kunyah sehari sekali</p> <p>Kapan berhenti: -</p> <p>Kapan harus ke dokter : jika tidak ada perubahan setelah minum obat</p> <p>ESO yang sering : diare, sakit kepala</p> <p>Cara menyimpan : Simpan di tempat</p>

			kepada anaknya		adalah cacing kremi. Dimana vermox ini dapat mengatasi infeksi beberapa cacing yang salah satunya adalah cacing kremi. Dan diberi sediaan yang sirup karena pasien masih anak-anak berusia 8 tahun yang biasanya lebih suka obat dengan adanya rasa buah	kering pada suhu di bawah 30°C
6.	Diare	Attal pugit, kaolin pectin , oralit, Norit	Seorang ibu datang ke apotek untuk mencari obat diare untuk anaknya berusia 12 tahun, karena mengalami diare sejak 2 hari terakhir. Dan nyeri perut. anaknya sudah meminum teh	W : anak usia 12 tahun W : mengalami diare dan nyeri perut H : sejak 2 hari terakhir A : meminum teh hangat dan	Obat yang terpilih : Kaotin syr Alasannya : Untuk mengobati diare	Indikasi : Membantu pengobatan simptomatik pada diare, karena pencernaan yang tidak normal Cara penggunaan: Anak 6-12 tahun : 1

			hangat dan mengonsumsi buah seperti apel dan pisang . namun masih merasakan diare	mengonsumsi buah apel dan pisang M : belum minum obat apapun		sendok takar (5 ml) setiap buang air besar maks 6 sendok takar dalam waktu 24 jam. Kapan berhenti: jika sudah tidak mengalami diare Kapan harus ke dokter : jika tidak ada perubahan setelah minum obat ESO yang sering : penggunaan berlebihan dapat menyebabkan konstipasi Cara menyimpan : Simpan di tempat kering pada suhu di bawah 30°C
7.	Laksatif	Bisakodil , laktulosa, Na lauril sulfat.	Seorang wanita berusia 35 tahun datang ke apotek dengan menanyakan obat untuk sulit BAB / konstipasi	W : wanita berusia 35 tahun W : sulit BAB, H : beberapa minggu terakhir	Obat yang Terpilih : Dulcolax tablet Alasannya : Mengandung	Indikasi : Mengatasi sembelit Cara penggunaan: 1-2 tablet perhari setelah makan Kapan berhenti:

			<p>kronis dia mengeluhkan tidak bisa BAB selama beberapa minggu terakhir, dia merasa tidak nyaman dan ingin mencari solusi. Dia belum minum obat apapun hanya memakai minyak kayu putih di perut</p>	<p>A : belum minum obat apapun M : memakai minyak kayu putih di perutnya</p>	<p>bisacodryl yang berfungsi untuk mengatasi masalah sembelit</p>	<p>jika BAB sudah lancar tidak sembelit Kapan harus ke dokter : Jika selama 3 hari masih kesulitan BAB ESO yang sering : kram dan nyeri perut, reaksi alergi Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung dari cahaya</p>
8.	<p>Biang keringat, pruritus, antihistamin topikal</p>	<p>Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamini; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.</p>	<p>Ibu A datang ke apotek bersama anaknya (3 tahun) dengan keluhan adanya bitnik-bintik merah seperti biang keringat disekitar punggung dan leher dada dan selalu digaruk anaknya, ibu A juga menceritakan bahwa anaknya mudah berkeringat dan terlihat badan anaknya juga gemuk</p>	<p>W : Anak usia 3,5 tahun W : bitnik-bintik merah sekitar punggung dan leher H : 2 hari A : menggunakan pakaian yang tipis dan longgar</p>	<p>Obat yang Terpilih : Caladine lotion Alasannya : Karena dapat mengobati gatal akibat biang keringat dan udara yang panas serta dapat menyejukkan kulit sehingga si anak akan</p>	<p>Indikasi : Gatal karena biang keringat, udara panas dan gigitan erangga Cara penggunaan: 2-4x sehari pada kulit yang gatal dan digunakan sehabis mandi pagi dan sore Kapan berhenti: ketika biang keringat sudah sembuh</p>

			<p>sehingga gampang gerah. Terkadang anaknya menangis jika punggungnya yang ada bitnik-bintik merah tersebut tersentuh oleh ibunya. Awalnya muncul hanya sedikit tapi makin lama semakin banyak sudah 2 harian. Sehingga Ibu A sekarang hanya memakaikan pakaian yang tipis dan longgar supaya tidak gampang berkeriat serta saat mandi menggunakan lactacyd baby liquid soap.</p>	<p>M : menggunakan lactacyd baby liquid soap saat mandi</p>	<p>merasakan sejuk kulitnya, tidak gatal ataupun panas</p>	<p>Kapan harus ke dokter : setelah penggunaan caladine lotion selama 7 hari atau Ketika gejala semakin memburuk ESO yang sering : jarang terjadi,mungkin bisa menimbulkan alergi Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C</p>
9.	Jerawat	<p>Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin 1%.</p>	<p>Seorang remaja usia 16 tahun datang ke apotek dengan keluhan wajahnya sedang muncul jerawat berupa bintik merah kecil yang menonjol di area dahi dan pipi</p>	<p>W : Remaja usia 16 tahun W : adanya jerawat berupa bintik merah kecil yang menonjol di area dahi dan pipi</p>	<p>Obat yang Terpilih : Benzolac Alasannya : Terdapat kandungan benzolac yang bekerja menurunkan</p>	<p>Indikasi : mengobati jerawat Cara penggunaan: oleskan tipis” pada tempat yang berjerawat dan sekitarnya dan hindari pemakaian secara berlebihan,</p>

			sejak beberapa minggu kemarin dansering memburuk seiring waktu	H : beberapa minggu terakhir A : tidak ada tindakan yang dilakukan M : belum menggunakan obat apapun	konsentrasi asam lemak bebas dan sebum dan bersifat anti mikroba terhadap propioni bacterium acnes dan bersifat keratolitik	oleskan 1-2 kali sehari pada jerawat Kapan berhenti: jika timbul iritasi atau kemerahan pada kulit Kapan harus ke dokter : jika sekitar 5-7 hari jerawat belum mengempes ESO yang sering : kulit kering, eritemia, pengelupasan kulit Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C di tempat yang kering
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%, mikonasol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Seorang pria berusia 35 tahun datang ke apotik dan mengeluh infeksi jamur pada kulit yang terjadi di daerah lengan dan perut, infeksi ini berbentuk lingkaran	W : pria berusia 35 tahun W : infeksi jamur pada lengan dan perut berbentuk lingkaran merah gatal dan	Obat yang terpilih Canestan cream Alasannya Karena dapat mengatasi infeksi jamur seperti kutu	Indikasi : Mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, ruam popok Cara penggunaan: dioleskan pada bagian yang sakit 2-

			merah, terasa gatal dan kulit di sekitarnya terlihat bersisik, gejala ini Berlangsung selama 2 minggu terakhir dan tidak menunjukkan tanda – tanda membaik	bersisik H : 2 minggu A : belum minum obat apapun M : belum menggunakan obat apapun	air yang dikeluhkan oleh pasien	3x sehari selama 2 minggu Kapan berhenti: Setelah penggunaan 2 Minggu Kapan harus ke dokter : jika gejala tidak kunjung sembuh atau semakin parah ESO yang sering : kulit mengelupas,nyeri Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C di tempat yang kering dan sejuk
11.	Ketombe	<i>Shampoo</i> yang mengandung Selenium sulfid , Zinc pyrithione.	Seorang pria berusia 26 tahun, bernama ryan, datang ke apotek dengan keluhan ketombe yang sudah berlangsung selama 6 bulan. Ketombe tersebut	W : andi berusia 26 tahun W : mengeluh adanya ketombe dan terasa gatal H : 6 bulan A : belum ada tindakan M : belum	Obat yang Terpilih Selsun yellow Double impact shampoo Alasannya Karena mengandung Selenium	Indikasi : Menghilangkan ketombe tingkat sedang sampai berat dan sekaligus menghilangkan gatal karena ketombe dikulit kepala

			<p>Menyebabkan gatal yang intens dan serpihan putih di kulit kepala yang terlihat jelas di rambut dan pakaian. Ryan merasa sangat tidak nyaman dan kurang percaya diri karena masalah tersebut</p>	<p>menggunakan obat apapun</p>	<p>sulfid 1,8% dan Zinc pyrithione yang dapat mengatasi ketombe dan membersihkan kulit kepala sehingga gatal-gatal karena ketombe pun berkurang</p>	<p>Cara penggunaan: Keramaskan Selsun yellow shampoo pada rambut dan kulit kepala dengan merata lalu biarkan 2-3 menit, dan gunakan 2x seminggu secara teratur</p> <p>Kapan berhenti: boleh digunakan terus untuk mencegah ketombe</p> <p>Kapan harus ke dokter : apabila ketombe semakin parah dan tak kunjung hilang</p> <p>ESO yang sering : -</p> <p>Cara menyimpan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
--	--	--	--	--------------------------------	---	--

12.	Kutil	obat yang mengandung asam salisilat 2 g , asam laktat 0,5 g.	Seorang wanita berusia 30 tahun bernama Siti, mengunjungi apotek dengan keluhan kutil di jari-jari tangannya. Kurang lebih 1 minggu terakhir Kutil-kutil tersebut menyebabkan ketidaknyamanan dan membuatnya merasa kurang percaya diri. Siti ingin mencari obat yang efektif untuk menghilangkan kutil tersebut.	W : wanita 30 tahun W : dibagian tangannya ada benjolan kutil H : 1 minggu A : belum ada tindakan M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang Terpilih Callusol Alasannya Karena dapat melunakkan kulit yang mengeras seperti kutil, mata ikan, dan kapalan	Indikasi : Menghilangkan kutil, mata ikan, atau kapalan Cara penggunaan: oleskan pada bagian kulit yang terdapat kutil/mata iksn kapalan ebanyak 1-2x sehari Kapan berhenti: hingga kutil terlepas Kapan harus ke dokter : jika terjadi efek samping yang tak kunjung mereda atau memberat ESO yang sering : kemerahan Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin ; oleum icoris aselli (minyak	Seorang wanita berusia 35 tahun, bernama Ani, mengalami luka	W : wanita berusia 35 tahun W : minyak panas kibat	Obat yang terpilih Burnazin plus cream	Indikasi : Untuk lesi kulit yang beresiko tinggi mengalami infeksi

		ikan, "levertraan").	<p>bakar di lengan kirinya akibat terkena percikan minyak panas saat memasak di dapur. Luka bakar tersebut menimbulkan rasa perih dan kemerahan di area yang terkena.</p> <p>Kejadiannya baru tadi pagi dan hanya di basuh dengan air mengalir</p>	<p>memasak kulitnya terasa panas, perih, kemerahan</p> <p>H : tadi pagi</p> <p>A : dibasuh dengan air mengalir</p> <p>M : belum menggunakan obat apapun</p>	<p>Alasannya</p> <p>Karena dapat mengobati luka bakar salah satunya terkena setrika. Dan obat ini dapat mengatasi lesi kulit primer maupun skunder yang beresiko tinggi mengalami infeksi dan memberikan kondisi yang lembab</p>	<p>baik luka akut maupun kronik</p> <p>Cara penggunaan: dioleskan tipis- tipis pada luka 1- 2x sehari</p> <p>Kapan berhenti: jika luka bakarnya sudah sembuh</p> <p>Kapan harus ke dokter : jika semakin parah dan tidak ada perubahan setelah penggunaan jangka Panjang lebih dari 1 bulan</p> <p>ESO yang sering : rasa terbakar, gatal</p> <p>Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C</p>
14.	Luka iris	Povidon iodine	<p>Seorang wanita bernama Nabila berusia 28 tahun, mengalami luka iris di lengan kirinya ketika</p>	<p>W : Nabila berusia 28 tahun</p> <p>W : terkena serpihan kaca</p> <p>H : baru terjadi</p>	<p>Obat yang terpilih</p> <p>Betadine antiseptic</p> <p>Alasannya</p> <p>Karena</p>	<p>Indikasi : Sebagai cairan antiseptic untuk membunuh kuman penyebab infeksi</p> <p>Cara penggunaan:</p>

			membersihkan pecahan kaca di rumahnya. Luka tersebut terasa sakit dan terus berdarah meskipun sudah dibersihkan dengan air.	A : dibilas dengan air mengalir saja M : belum menggunakan obat	merupakan Obat antiseptic yang dapat membersihkan sekaligus membunuh bakteri, jamur, dan virus yang menempel pada kulit, terutama saat luka. Serta obat ini sebagai pertolongan pertama dan mencegah timbulnya infeksi pada luka seperti lecet, tergores, terpotong, dan terkelupas.	teteskan pada kulit yang luka atau oleskan dengan menggunakan kapas dan dapat digunakan beberapa kali dalam sehari Kapan berhenti: ketika sudah sembuh atau ketika luka semakin bengkak maka hentikan pemakaian Kapan harus ke dokter : Jika gejala dari gangguan tidak sembuh atau bahkan memburuk setelah 7 hari ESO yang sering: nyeri, gatal Cara menyimpan : Simpan di bawah suhu 30°C
15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, deksklorfeniramin	Seorang wanita bernama nurul , berusia 35 tahun, telah menderita	W : nurul 35 tahun W ; bersin-bersin dan	Obat yang terpilih Cetirizin Alasannya	Indikasi : mengatasi rhinitis menahun, rhinitis alergi, pruritus,

		maleat, loratadine, cetirizine.	alergi musiman selama bertahun-tahun. Setiap kali musim semi tiba, dia mengalami gejala bersin, gatal-gatal di mata, dan hidung tersumbat yang cukup mengganggu.	gatal- gatal di mata dan hidung tersumbat H : setiap musin semi A : belum melakukan apapun M : belum melakukan papun	Karena cetirizine termasuk salah satu antihistamin yang dapat mengatasi urtikari seperti penyebab dari alergi Dan cetirizine merupakan antihistamin generasi ke 2 sehingga efek kantuknya lebih ringan / sama sekali tidak kantuk pada beberapa orang tertentu disbanding dengan antihistamin generasi ke 1	urtikaria Cara penggunaan: dewasa dan anak >6 tahun yaitu 1- 2x sehari dengan dosis 10mg per hari Kapan berhenti: apabila sudah tidak gatal-gatal Kapan harus ke dokter : jika gatal semakin parah ESO yang sering : sakit perut, mulut kering, mual Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 25°C:
--	--	--	--	---	---	---

16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Bapak A datang ke apotek ingin mencari obat penambah nafsu makan untuk anaknya (8 tahun). Bapak A mengatakan bahwa anaknya sekarang kurang selera makan sejak selepas sakit minggu kemarin, namun sekarang sudah sehat tapi nafsu makannya berkurang minggu ini. Bapak A belum memberikan obat ataupun Tindakan apapun kepada anaknya, oleh karena itu Bapak A datang ke apotek untuk membelikan obat penambah nafsu makan untuk	W : Anak usia 8 tahun W : kurang nafsu makan H : 1 minggu A : belum ada tindakan M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih Curcuma plus Alasannya Karena kandungan Temulawak, vitamin B1, vitamin B2, vitamin B6, vitamin B12, beta carotene, dexphantenol , dan lysine HCl dapat merangsang nafsu makan, memenuhi kebutuhan vitamin di masa pertumbuhan dan membantu pertumbuhan tulang dan gigi yang kuat,serta perkembangan otak. Selain itu	Indikasi : Untuk menambah nafsu makan dan stamina Cara penggunaan: anak usia 1-6 tahun 1x sehari 1 sendok teh (5ml) Kapan berhenti: jika nafsu makan anak sudah kembali membaik atau meningkat Kapan harus ke dokter : jika kondisi anak tidak membaik atau justru semakin memburuk. ESO yang sering : mual Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C
-----	---------------------	--	--	--	--	---

			<p>anakny dan kalau bisa obatnya yang ada rasa-rasanya supaya anakny suka</p>		<p>sesuai permintaan dari pasien bahwasnya ingin obat yang ada rasanya sehingga dipilih curcuma plus yang memiliki rasa jeruk</p>	
17.	<p>Antiseptik dan disinfektan</p>	<p>Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.</p>	<p>Seorang ibu rumah tangga bernama Anna, memiliki seorangmanak 5 tahun yang baru saja mengalami luka kecil saat bermain di taman kemarin. Anna ingin memastikan luka tersebut dibersihkan dan ditangani dengan baik untuk mencegah infeksi.</p>	<p>W : anak 5 tahun W : luka saat bermain di taman H : 1 hari A : belum melakukan tindakan M : belum menggunakan obat apapun</p>	<p>Obat yang terpilih Betradine Alasanya Karena merupakan Obat antiseptic yang dapat membersihkan sekaligus membunuh bakteri, jamur, dan virus yang menempel pada kulit, terutama saat luka. Serta</p>	<p>Indikasi : Sebagai cairan antiseptic untuk membunuh kuman penyebab infeksi Cara penggunaan: teteskan pada kulit yang luka atau oleskan dengan menggunakan kapas dan dapat digunakan beberapa kali dalam sehari Kapan berhenti: ketika sudah sembuh atau ketika luka</p>

					obat ini sebagai pertolongan pertama dan mencegah timbulnya infeksi pada luka seperti lecet, tergores, terpotong, dan terkelupas.	semakin bengkak maka hentikan pemakaian Kapan harus ke dokter : Jika gejala dari gangguan tidak sembuh atau bahkan memburuk setelah 7 hari ESO yang sering : nyeri, gatal Cara menyimpan : Simpan di bawah suhu 30°C
18.	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinolon asetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimetason 2,5 mg.	Seorang wanita bernama Maryam , berusia 28 tahun, mengalami reaksi alergi ringan di kulitnya setelah terpapar serbuk sari. Kemarin Kulitnya menjadi merah dan gatal-gatal, yang membuatnya tidak nyaman.	W : Maryam 28 tahun W : alergi ringan, kulitnya merah dan gatal gatal H : 1 hari A : belum melakukan tindakan M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih Desoximetasone Alasannya Karena dapat meredakan gejala gatal, kemerahan, kelainan kulit alergis, akibat peradangan dan Obat ini biasanya digunakan untuk	Indikasi : meredakan gejala peradangan pada kulit seperti gatal, kemerahan, atau bengkak Cara penggunaan: dioleskan pada área kulit yang sakit 2x sehari dengan maksimal penggunaan selama 4 minggu Kapan berhenti:

					<p>kondisi peradangan kulit yang berat seperti pada psoriasis eksim, atau alergi.</p>	<p>apabila keluhan pasien sudah sembuh Kapan harus ke dokter : jika gejala semakin parah atau terjadi efek samping yang tak kunjung reda ESO yang sering : rasa panas pada kulit Cara menyimpan : Simpan di bawah suhu 30°C</p>
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	<p>sediaan yang mengandung mentol, campor, metil salisilat, oleum mentae; kayu puti; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.</p>	<p>Seorang pria bernama Jaka, berusia 38 tahun, mengalami luka kecil pada jari tangannya setelah tergores benda tajam di rumahnya kemarin. Dia mencari obat penghilang rasa sakit topikal untuk meredakan rasa sakitnya.</p>	<p>W : Jaka 35 tahun W : luka kecil setelah tergores benda tajam H : 1 hari A : belum melakukan apapun M : belum menggunakan obat apapun</p>	<p>Obat yang terpilih Emla cream Alasannya Karena obat memblokir pelepasan ion natrium pada saraf sehingga tidak terjadi rasa sakit</p>	<p>Indikasi : Anestesi lokal pada kulit normal Cara penggunaan: dioleskan 1,5-10 cm, oleskan pada lapisan yang tebal dan gunakan tipis Kapan berhenti: apabila sudah tidak terasa nyeri Kapan harus ke dokter : Jika gejala tidak membaik</p>

						<p>dalam 7 hari atau malah memburuk setelah penggunaan obat</p> <p>ESO yang sering : kemerahan</p> <p>Cara menyimpan : Simpan di dalam ruangan dengan suhu sekitar 30°C</p>
20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, OHT, Fitofarmaka	<p>Ibu X berumur 48 tahun datang ke apotek dengan keluhan saat bangun tidur perutnya kembung seperti masuk angin, pusing, karena kemarin setelah pulang kerja beliau kehujanan dan ibu X mengendarai sepeda motor selama perjalanan pulang. Ibu X menginginkan obat yang cair karena lebih suka minum obat cair dari pada tablet. Ibu X belum</p>	<p>W : ibu X umur 45 tahun</p> <p>W : perut kembung dan pusing.</p> <p>H : 1 hari</p> <p>A : minum air hangat</p> <p>M : belum mengonsumsi obat apapun</p>	<p>Obat yang terpilih</p> <p>Tolak angin bebas gula</p> <p>Alasannya</p> <p>Karena kandungan herbal dalam antangin dapat meredakan masuk angin, meriang, rasa mual, perut kembung, capek, pusing serta dapat melegakan tenggorokan, juga bebas gula,</p>	<p>Indikasi :</p> <p>Membantu meredakan masuk angin, meriang, rasa mual, perut kembung, capek, pusing serta dapat melegakan tenggorokan</p> <p>Cara penggunaan:</p> <p>untuk dewasa 3x sehari 1 sachet sesudah makan atau dicampur dengan air hangat setengah gelas</p> <p>Kapan berhenti:</p> <p>Apabila gejala sudah</p>

			mengonsumsi obat hanya minum air hangat. Beliau mempunyai riwayat diabetes		sehingga tidak akan meningkatkan kadar gula darah pasien dan sediaannya pun cair sehingga sesuai dengan permintaan pasien	membaik Kapan harus ke dokter : apabila gejala semakin memburuk Cara menyimpan : Pada suhu 30° C
--	--	--	--	--	---	--

Lamongan,
Pembimbing PKL



Apt. Putri Ayu Andina, S.Farm.
SIPA. 503/13/SIP.A/413.111/IX/2024

Gresik,
Dosen Pembimbing PKL

Apt. Siti Nur Asiyah, M.Farm.Klin
NIDN. 7011088504

LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. KOSMETIKA GLOBAL INDONESIA



DISUSUN OLEH :
NEHA AMRITA ARORA
NIM. 221105011

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2025

farw 80

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. KOSMETIKA GLOBAL INDONESIA

DISUSUN OLEH :

NEHA AMRITA ARORA
NIM. 221105011

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing PKL

farw
Dr. Norainny Yunitasari, M.Pd

NIDN. 0706068802

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Farmasi
Universitas Muhammadiyah Gresik

ANINDI
Anindi, Lupita Nasyanka, S.Farm., Apt., M.Farm

NIDN. 0717089106



KATA PENGANTAR

Asslamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia- Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat melakukan Praktik Kerja Lapangan secara online yang telah dilaksanakan pada tanggal

Laporan ini disusun dalam rangka memnuhi salah satu syarat untuk lulus dari kuliah program studi D3 Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun karya tulis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari banyak pihak, maka kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat rahmat sehat dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan lancar.
2. Ibu Dr. Wiwik Widiyawati, S.Kep, Ns, MM, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Ibu Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm.,M.Farm selaku Ketua Prodi D-III Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik
4. Ibu Dr. Norainny Yunitasari, M.Pd. selaku penanggung jawab PKL Industri yang telah membimbing, memberikan arahan, dan saran sampai terselesaikan laporan ini.
5. Ibu apt. naily syifa selaku Narasumber materi pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan Industri.
6. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan dan semangat yang tak henti-hentinya kepada penulis

Gresik, 09 Mei 2025

DAFTAR ISI

ambar pengesahan	II
kata pengantar	III
Daftar Isi	IV
BAB I Pendahuluan	1
1.1 latar belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Manfaat	1
BAB II Tinjauan Umum	2
2.1 Industri Farmasi	2
2.2 CPOB	2
2.3 Aspek CPOB	2
BAB III Tinjauan Farmasi Industri	4
3.1 profil perusahaan.	4
3.2 Perencanaan produk	4
3.3 Personal hygiene produk	4
3.4 proses produksi	5
BAB IV Studi kasus	6
BAB V Penutup	7
5.1 kesimpulan	7
5.2 Saran	7
DAFTAR PUSTAKA	8
Lampiran	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

perkembangan industri kosmetik di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan seiring dengan tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penampilan dan perawatan diri. Hal ini mendorong perusahaan kosmetik untuk terus berinovasi dalam menciptakan produk-produk yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk pembelajaran di luar kampus yang bertujuan untuk menghubungkan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik langsung di dunia kerja.

pelaksanaan PKL di PT. Kosmetik Global Indonesia memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami proses bisnis dalam industri kosmetik, mulai dari tahap produksi, pengendalian kualitas, hingga distribusi produk.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya praktik kerja lapangan (PKL) di PT. Kosmetik Global Indonesia adalah sebagai berikut:

1. untuk memperoleh pengalaman kerja langsung di industri kosmetik
2. untuk memahami proses produksi dan pengendalian mutu pada kosmetik
3. untuk mempelajari sistem kerja dan manajemen perusahaan dalam skala industri

1.3 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan PKL antara lain:

- Bagi Mahasiswa: Menambah wawasan dan pengalaman di dunia industri, serta meningkatkan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus kuliah.
- Bagi perguruan tinggi: memberikan gambaran nyata tentang keterkaitan antara kurikulum akademik dengan kebutuhan industri, yang dapat menjadi evaluasi dan pengembangan kurikulum.
- Bagi perusahaan: memberikan kontribusi tenaga kerja tambahan serta menjangkau potensi calon tenaga kerja yang memiliki latar belakang pendidikan sesuai kebutuhan industri.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Industri Farmasi

Industri farmasi adalah sektor yang bergerak dalam produksi dan distribusi sediaan farmasi dan produk perawatan pribadi. Meski berbeda dalam kategori regulasi, keduanya memerlukan penerapan standar mutu yang tinggi. Produk farmasi bertujuan untuk pengobatan dan pencegahan penyakit, sedangkan kosmetik lebih menekankan pada perawatan, kebersihan, dan penampilan wajah tubuh.

2.2 pengertian cPOB

cPOB adalah singkatan dari cara pembuatan obat yang baik, yaitu pedoman teknis yang ditetapkan oleh BPOM untuk menjamin mutu obat yang diproduksi secara konsisten dan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Meskipun cPOB secara khusus diterapkan di industri farmasi, prinsip-prinsipnya juga dapat diadaptasi oleh industri kosmetik yang berorientasi pada mutu tinggi.

2.3 Aspek-Aspek dalam cPOB

Berikut adalah beberapa aspek penting dalam penerapan cPOB:

1. Manajemen mutu

menyediakan sistem mutu yang menyeluruh, termasuk dokumentasi, audit internal, pengendalian mutu, dan evaluasi berkelanjutan untuk menjamin kesesuaian produk dengan standar yang ditetapkan.

2. personalia

Seturuh karyawan yang terlibat dalam proses produksi harus memiliki kualifikasi yang sesuai dengan mendapatkan pelatihan secara berkala tentang praktik kerja yang baik dan prosedur operasional standar.

3. bangunan dan fasilitas

Desain bangunan harus mendukung alur kerja yang bersih dan meminimalisir risiko kontaminasi silang. Fasilitas harus dirancang untuk mudah dibersihkan dan dirawat.

4. peralatan

mesin dan alat produksi harus divalidasi, dikalibrasi, dan dirawat secara berkala untuk menjamin konsistensi proses.

5. Dokumentasi

untuk menjamin jejak rekam yang lengkap, akurat, dan dapat ditelusuri.

6. produksi

proses produksi harus dikendalikan secara ketat. termasuk pengendalian bahan baku, proses pencampuran, pengisian, hingga pengemasan akhir.

7. pengendalian mutu

meliputi pengujian bahan baku, produk antara, dan produk jadi untuk memastikan bahwa setiap tahap produksi menghasilkan produk sesuai spesifikasi.

8. Audit internal dan evaluasi diri

perusahaan harus melakukan audit secara berkala terhadap seluruh sistem mutu untuk mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

BAB II

TINJAUAN INDUSTRI FARMASI

3.1 profil perusahaan.

PT. kosmetika global Indonesia adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi kosmetik dan personal care. perusahaan ini dibawah naungan, dengan visi menjadi produsen kosmetik halal dan berkualitas tinggi yang bersaing dipasar nasional / Internasional.

memiliki berbagai merek unggulan yang telah mendapat kepercayaan dari masyarakat. produknya sudah terdaftar Bpom dan bersertifikat halal Mui.

beberapa produk yang diproduksi meliputi :

- 1.) Skincare
- 2.) bodycare
- 3.) Haircare.
- 4.) Produk dekoratif.

3.2 perencanaan produk

Dilakukan secara sistematis dan melibatkan berbagai divisi, mulai dari riset dan pengembangan (R&D), produksi, hingga pemasaran. bertujuan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi persyaratan regulasi.

- 1) Analisis pasar → mengidentifikasi tren dan kebutuhan konsumen melalui survei riset pasar.
- 2) Formulasi produk → memperhatikan keamanan bahan baku, efektivitas, kesesuaian Bpom.
- 3) Uji Stabilitas dan efikasi → untuk melihat stabilitas dan efektivitasnya selama masa disimpan.
- 4) Registrasi Izin edar → Untuk registrasi ke Bpom.

3.3. Personal Hygiene produk

penerapan personal Hygiene dilakukan secara ketat sesuai standar CPKB.

- 1.) Karyawan wajib menggunakan APD lengkap.
- 2.) Setiap personil diwajibkan mencuci tangan & menggunakan disinfektan memasuki area.
- 3.) Pemeriksaan kesehatan rutin untuk memastikan tidak ada pekerja yang sedang dalam kondisi sakit.
- 4) Pelatihan kebersihan dilakukan untuk semua tenaga kerja.

proses produksi:

- 1.) penerimaan dan pemeriksaan bahan baku. (QC)
- 2.) Penimbangan bahan dilakukan di area khusus dengan standar kebersihan tinggi untuk menghindari kontaminasi asing
- 3.) Pencampuran / formulasi, menggunakan mesin homogenizer sesuai dengan formula yang ditetapkan tim R&D.
- 4.) Pengemasan, dengan label, segel, kemasan sekunder dan
- 5.) pemeriksaan produk mutu jadi, untuk memastikan tidak ada cacat atau ketidaksesuaian.
- 6.) Penyimpanan dan distribusi.

BAB IV

TUGAS KHUSUS

4.1 Studi kasus

➤ Melakukan Develop proses produk cream malam.

1.) Identifikasi tujuan dan konsep produk → mencerahkan, anti-aging.
→ oil in water (o/w) atau (w/o)

2.) Pemilihan bahan baku

- Fase air → aqua, humektan (glycerin, propylene glycol)
- fase minyak → emolien
- emulgator → emulsifying wax, PEG.
- Bahan aktif → niacinamide, retinol, AHA, Peptide, vit c.
- Bahan tambahan → pengawet, pewangi, penstabil pH, pengental.

3.) Pembuatan prototipe (skala lab)

- 1.) panaskan fase minyak 70°C.
- 2.) Panaskan fase air 70°C.
- 3.) (1) + (2) mixer kecepatan tinggi
- 4.) setelah tercampur, dinginkan sambil diaduk
- 5.) Penambahan bahan sensitif suhu.
- 6.) Uji awal → pH, homogenitas, stabilitas.

4.) evaluasi dan uji stabilitas.

- Uji stabilitas → suhu ruang, suhu tinggi 40°C, uji freeze 1-3 bulan.
- uji fisik : warna, bau, tekstur, pH, viskositas, pemisahan fase.
- Uji mikrobiologi → keamanan mikroba.
- Uji efektifitas bahan aktif.

5.) skala pilot → melihat kestabilan dan kemampuan proses produksi dg alat semi-industri

6.) produksi skala industri → mixer, tangki pemanas.

7.) Pengemasan & labeling

- pemilihan wadah → jar, tube, airless pump.
- uji kompatibilitas → wadah & isi
- label sesuai regulasi BPOM.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Membenkan pengalaman mengenai proses Industri kosmetik .mulai dari produksi , Pengawasan mutu , hingga pengemasan . mahasiswa memahami pentingnya kerja Sesama tim , disiplin kerja serta penerapan cPKB dan K3 dilingkungan Industri.

5.2 Saran.

Perusahaan diharapkan terus mendukung program PKL dan membenkan bimbingan yang optimal Institusi pendidikan perlu memperluas kerja sama dengan Industri.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian perindustrian Republik Indonesia (2022). Data Industri kosmetik Nasional. Jakarta: Kemenperin.

Undang-undang Republik Indonesia nomer 33 tahun 2014, tentang Jaminan Produk halal.

Sugiyono (2017). Metode penelitian kualitas, kuantitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Badan pengawasan obat dan makanan (BPOM) 2021. peraturan kepala Bpom tentang pedoman produksi kosmetik : Jakarta. Bpom.

Badan pom RI (2021) pedoman cara pembuatan kosmetik yang baik (CPTB) Jakarta : Bpom.

Siregar, E (2019) Manajemen mutu dalam Industri farmasi dan kosmetik .

Yogyakarta : pustaka baru press

PT. Kosmetika Global Indonesia (2024). profil perusahaan dan sistem produksi Internal . (Dokumen Internal perusahaan)

LAMPIRAN

STUDI KASUS

1. LAKUKAN DEVELOP PROSES PRODUK CREAM (KRIM MALAM)
2. LAKUKAN DEVELOP PROSES PRODUK CREAM (KRIM PAGI)
3. LAKUKAN DEVELOP PROSES PRODUK CREAM (SUN'S PROTECTION)
4. LAKUKAN DEVELOP PROSES PRODUK CREAM (SKIN BARRIER)



LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. BAYER INDONESIA



DISUSUN OLEH :
NEHA AMRITA ARORA
NIM. 221105011

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2025

Juni 80

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. BAYER INDONESIA

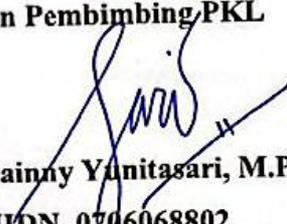
DISUSUN OLEH :

NEHA AMRITA ARORA
NIM. 221105011

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing PKL


Dr. Norainny Yunitasari, M.Pd
NIDN. 0706068802

Mengetahui,

Ketara Program Studi DIII Farmasi
Universitas Muhammadiyah Gresik


Anindi Lupita Nasyanta, S.Farm., Apt., M.Farm
NIDN. 0717089106



KATA PENGANTAR

Asslamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia- Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat melakukan Praktik Kerja Lapangan secara online yang telah dilaksanakan pada tanggal

Laporan ini disusun dalam rangka memnuhi salah satu syarat untuk lulus dari kuliah program studi D3 Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun karya tulis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari banyak pihak, maka kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat rahmat sehat dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan lancar.
2. Ibu Dr. Wiwik Widiyawati, S.Kep, Ns, MM, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Ibu Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm.,M.Farm selaku Ketua Prodi D-III Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik
4. Ibu Dr. Norainny Yunitasari, M.Pd selaku penanggung jawab PKL Industri yang telah membimbing, memberikan arahan, dan saran sampai terselesaikan laporan ini.
5. Ibu A ashwatu nida dipanjana selaku Narasumber materi pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan Industri.
6. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan dan semangat yang tak henti-hentinya kepada penulis

Gresik, 14 mei 2025

DAFTAR ISI

Lembar pengesahan

Kata pengantar

Daftar Isi

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar belakang

1.2 Tujuan

1.3 Manfaat

BAB II TINJAUAN UMUM

2.1 Industri farmasi

2.2 Aspek CPOB

2.3 CPOB

BAB III TINJAUAN DAN INDUSTRI FARMASI

3.1 profil perusahaan

3.2 pasar produksi sediaan

3.3 Upaya menjaga sediaan

BAB IV TUGAS KHUSUS

4.1 studi kasus

BAB V PENUTUP

5.1 kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

U
M
V

1
1
1

2

2

2

3

4

4

5

5

6

6

7

7

7

8

8

9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 A. Latar Belakang.

Obat adalah bahan / paduan bahan termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi / menyelidiki sistem fisiologi keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia. Berbagai pilihan obat saat ini tersedia, sehingga obat harus selalu digunakan secara benar agar memberikan manfaat klinik yang optimal. (mentes, 2019)

Kesehatan merupakan kesejahteraan dari badan jiwa sosial yang diperlukan. Pembangunan kesehatan diarahkan guna mencapai kesadaran dan kemampuan untuk hidup sehat lagi masyarakat agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Industri farmasi sebagai salah satu sarana kesehatan adalah tempat melaksanakan pekerjaan kefarmasian antara lain pembuatan obat, pengendalian mutu, penyimpanan dan distribusi obat (Undang-undang Republik Indonesia No.12. 1992).

PT. Bayer Indonesia adalah perusahaan global dengan kompetensi dibidang life science terkait kesehatan dan pertanian. produk serta layanan bayer dirancang untuk memberikan manfaat serta untuk menciptakan nilai melalui inovasi, pertumbuhan dan daya penghasilan tinggi. sebagai koperasi, bayer memegang teguh prinsip pembangunan berkelanjutan serta tanggung jawab sosial dan etika. produk bayer sudah tersedia di Indonesia sejak 1920. secara badan hukum. pendiri PT bayer Indonesia dikukuhkan pada 1957.

1.2 B. Tujuan

- 1) menambah wawasan dan mengetahui bagaimana proses produksi produk yang di hasilkan dari PT bayer Indonesia.
- 2) meningkatkan kemampuan mahasiswa farmasi
- 3) meningkatkan kemampuan mahasiswa farmasi dalam pengetahuan tentang industri farmasi.

1.3 C.) Manfaat

- 1) mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di Industri farmasi
- 2) meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi farmasi yang profesional.

BAB II TINJAUAN ~~PERUSAHAAN~~ UMUM

2.1 A. Industri farmasi

Industri farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari menteri kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat / bahan obat, pembuatan obat adalah seluruh tahapan kegiatan dalam menghasilkan obat yang mengikuti pengadaan bahan obat, produksi, pengemasan mutu, dan penelitian mutu sampai diperoleh obat untuk didistribusikan.

Berdasarkan peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 4 tahun 2021 tentang standar ~~pelayanan kefarmasian~~ kegiatan usaha dan produk pada Penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko sektor kesehatan yaitu rencana produksi Industri farmasi yang akan diproduksi dalam kurun waktu 5 tahun kedepan. rencana produksi Industri farmasi yang meliputi Informasi terkait jenis atau jumlah produk yang akan diproduksi dalam kurun pengembangan produk dan rencana kegiatan ekspor dan impor dari Industri farmasi. persyaratan umum dan persyaratan khusus usaha yang harus dipenuhi oleh Industri farmasi:

persyaratan produksi di Industri farmasi yaitu obat bahan harus selalu memenuhi standart seperti pada farmakope Indonesia. obat hasil produksi yang akan diedarkan harus memiliki nomor izin edar dan BPOM.

cara pembuatan obat yang baik (CPOB).

Berdasarkan peraturan BPOM 34 th 2018 mengenai CPOB yang memiliki tujuan dalam perjalanan obat agar diproduksi selalu konsisten, memenuhi kelentvan yang sudah terteta serta produksi, pengawasan keseluruhan sangat berpengaruh dalam konsumen mendapatkan obat yang memiliki kualitas tinggi.

2.2 Aspek - aspek CPOB:

1.) Manajemen mutu.

Industri farmasi diwajibkan memproduksi obat sesuai dengan tujuan meminimalisir resiko yang berbahaya. aspek dasar manajemen kualitas adalah prasarana / sistem kualitas organisasi, prosedur, sumber daya.

2.) Personalia.

Industri farmasi menyediakan personal yang memiliki kualifikasi serta jumlah yang memadai dalam pelaksanaan tanggung jawab

Yang berbeda sesuai dengan porsinya.

3.) bangunan dan fasilitas

bangunan serta pondasi yang layak dan menyesuaikan keadaan serta di
pelihara dengan baik untuk mempermudah penerapan kegiatan yang teratur
ruangan dibuat semirip mungkin agar meminimalisir resiko cemaran silang
Mempermudah kebersihan, sanitasi serta pemeliharaan yang efisien
menjauhi penimbunan debu / kotoran.

4.) Peralatan

peralatan yang dipakai untuk produksi obat harus memiliki konstruksi
yang benar

5.) Sanitasi dan hygiene

sarana dan prasarana, perlengkapan bahan produksi dan wadah
serta zat apapun yang dapat menyebabkan kontaminasi produk.

2.3 CPQB

cara pembuatan obat yang baik bertujuan untuk memastikan agar mutu
obat dan bahan obat yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan dan tujuan
penggunaan (BPOM 2024)

BAB III

TINJAUAN DAN INDUSTRI FARMASI

3.1 profil perusahaan.

PT. Bayer Indonesia adalah perusahaan life science yang telah berdiri lebih dari 150 tahun dan memiliki kompetensi dibidang kesehatan dan pertanian produk bayer sudah tersedia di Indonesia.

PT. Bayer juga memproduksi berbagai sediaan liquid diantaranya, sirup, suspensi, emulsi, dry sirup.

3.2 pasar produksi sediaan liquid di industri farmasi.

1.) Dispensing (penimbangan)

- a.) operator terkuifikasi
- b.) timbangan yang telah terkalibrasi.
- c.) kapasitas timbangan.
- d) proses interver timbangan.

- pengawasan mutu pasar penimbangan :

- a.) organoleptis berupa warna & bau.
- b.) kesesuaian identitas material yang akan ditimbang.

2.) Mixing (pencampuran).

Proses pencampuran adalah bahan baku zat pelarut, pemanis, pengemulsi, surfaktan, kosolven, pengawet, pewarna di PT yang pH dicampurkan secara homogen, biasanya menggunakan tangki double jacket, mixing tank dan alat pengaduk.

- Hal yang harus diperhatikan :

- a.) kecepatan pengadukan
- b.) lama pengadukan.
- c.) kapasitas tanki
- d.) Suhu.

- parameter pengujian

- a.) Organoleptis
- b.) pH
- c.) Density
- d.) Viskositas

3) Pengemasan

Setelah proses pencampuran (mixing) selesai dilakukan proses pengemasan dalam wadah yang tertutup dengan baik, ada 2 proses yaitu:

- Kemasan primer seperti botol plastik (polimer, PET, HDPE, PVC, PP)
- Kemasan sekunder seperti box, kardus.
- pemilihan kemasan mencakup sifat fisika dan kimia bahan obat, permintaan pasar, harga material kemasan.
- pengawasan mutu (IPC) volume terpindahkan, leaktest, kesesuaian HET, manual date dan expiry date.

33. Upaya menjaga sediaan liquid.

1.) pemilihan bahan

bahan aktif pada sediaan berkualitas tinggi yang sesuai dengan standar yang berlaku untuk mencegah kontaminasi, eksipien yang sesuai dengan karakteristik zat aktif, serta tidak menyebabkan menurun stabilitas.

2.) pemilihan kemasan.

wadah sesuai dengan karakteristik sediaan.

3.) prosedur pembuatan

memastikan proses pembuatan sediaan dilakukan dengan higienis dan sesuai dengan prosedur yang benar memastikan homogen sebelum dikemas.

4.) stabilitas sediaan.

uji stabilitas mengetahui perubahan sediaan dalam waktu beberapa kondisi dan pemantauan organoleptik sediaan secara berkala untuk memastikan sediaan baik.

5.) penyimpanan

menempatkan maupun mengontrol suhu, kelembapan, cahaya ruangan penyimpanan obat setiap berkala.

BAB IV

TUGAS KHUSUS

4.1 Study kasus

- Anda merupakan leader / staff / supervisor departemen produksi Industri Farmasi PT. ABC. pada saat anda bertugas terjadwal proses mixing produk domperidone syrup batch 123 yang diambil pukul 08.00 pada jam 11.00 seorang operator mixing melaporkan (eskalasi) bahwa terjadi kerusakan mesin tercermin pada kondisi suhu yang dibutuhkan untuk melarutkan domperidone tidak tercapai yaitu 90°C target suhu 80°C dampak apa yang terjadi pada kondisi tersebut , apa yang anda lakukan sebagai leader / staff / spv produksi ?

- ⇒ 1.) Menghentikan proses produksi (hold)
- 2.) Mengkoordinasikan dengan tim teknik dan engineering untuk melaporkan kerusakan mesin agar segera diperiksa dan diperbaiki.
- 3.) Membuat dokumentasi kejadian yang berupa laporan deviasi resmi dan mencatat kronologi kejadian termasuk suhu aktual , waktu kejadian
- 4.) Mengevaluasi bersama tim QA dan R&D
- 5.) Jika mutu masih memenuhi spesifikasi bisa dilanjutkan proses produksi dengan dokumentasi dan justifikasi.
- 6.) Meninjau ulang prosedur preventif dengan melakukan investigasi akar masalah (Root cause analysis) dan siapkan CAPA (Corrective and Preventive action) agar kejadian serupa tidak terulang

BAB V PENUTUP.

5.1 Kesimpulan

Praktek kerja lapangan (PKL) yang dilaksanakan oleh PT. Bayer Indonesia memberikan pengalaman dan wawasan berharga mengenai dunia kerja di Industri farmasi.

terutama terkait produksi, PPIC, penerapan GMP dan standar keselamatan kerja yang tinggi dalam setiap aktivitas di Industri farmasi.

Mahasiswa dapat menghubungkan teori dengan praktik, serta meningkatkan keterampilan kerja, disiplin, profesionalisme.

5.2 Saran.

- Untuk kampus : perlu terus menjalin kerjasama dengan Industri dan menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan lapangan.
- Untuk PT. Bayer : Diharapkan terus mendukung dan membimbing mahasiswa.
- Untuk Mahasiswa : mempersiapkan diri dengan pengetahuan dan sikap kerja yang baik agar pengalaman PKL maksimal

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2013 - tentang perubahan Atas persatuan menteri kesehatan Nomor 1799/MENKES/PER/XI/2010 tentang Industri Farmasi, Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan. Tahun 2018 Nomor 34 tahun 2018 tentang pedoman cara pengobatan obat yang baik; Jakarta pengawas obat dan makanan Republic Indonesia.

Priyambode, B. 2007 manajemen farmasi industri, Yogyakarta, global pustaka utama.

Bayer Crop Science Indonesia. 2007 work instruction, Surabaya, Bayer.

Peraturan menteri kesehatan republik Indonesia tahun 2016 No 43 tahun 2014 tentang struktur standar pelayanan bidang kesehatan, Jakarta Menteri kesehatan Republik Indonesia.

Peraturan menteri kesehatan tahun 2021, peraturan menteri kesehatan republik Indonesia Nomor 14 tahun 2021 tentang standar kegiatan usaha dan produksi pada penyelenggaraan perizinan. Usaha berbasis risiko sektor kesehatan.

LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. PIM Pharmaceutical



DISUSUN OLEH :

NEHA AMRITA ARORA
NIM. 221105011

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. PIM Pharmaceutical

DISUSUN OLEH :

NEHA AMRITA ARORA
NIM. 221105011

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing PKL,



Pemta Tia Deka, M.Si
NIDN. 0713078901

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Farmasi
Universitas Muhammadiyah Gresik



Apt. Anadi Lupita Nasvanka, S.Farm., M.Farm
NIDN.0717089106

Kata pengantar

alamu alaikum wr. wb.

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahimi dan karunianya yang telah membentkan kesehatan sehingga penulis dapat melaksanakan praktik kerja lapangan secara online yang telah dilaksanakan pada tanggal

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk lulus dari kuliah Program D3 Farmasi, fakultas kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun karya tulis ini tidak lepas dan bantuan, bimbingan banyak pihak. Maka di kesempatan ini mengucapkan terima kasih pada :

- 1.) Allah SWT yang telah membentkan segala nikmat rahmat sehat dan tekincaran penulis menyelesaikan laporan PKL ini dengan lancar.
- 2.) Ibu Nadhirohul Laili S.Psi.M.Psi.Ph.D Psikolog selaku rektor UMG.
- 3.) Ibu Dr. Wiwik Widayawati S.Kep.Ns, Mm. Mkes selaku dekan fakultas kesehatan.
- 4.) Ibu Apt. Anindi Lupita Masyanka M. Farm selaku ketua program studi D3 Farmasi
- 5.) Ibu Pemta Triadeta M.Si selaku penanggung jawab PKL Industri yang membimbing sampai terselesaikan
- 6.) Bapak Iqbal Aditya Natir S. Farm Apt selaku narasumber materi kegiatan PKL online
- 7.) Kedua Orang tua tercinta yang membentkan doa dan dukungan dan semangat yang tidak henti-hentinya pada penulis.

Gresik, 9 Mei 2025

Penulis

Daftar Isi

ambar pengesahan	11
ata Pengantar	111
Daftar Isi	111
BAB I pendahuluan	1
1.1 latar belakang	1
1.2 tujuan	1
1.3 Manfaat	1
BAB II tinjauan umum	2
2.1 Industri Farmasi	2
2.2 CPOB	2
2.3 aspek CPOB	2
BAB III Tinjauan dan Industri Farmasi	4
3.1 profil perusahaan	4
3.2 perencanaan produksi	4
3.3 Personal Hygiene area produksi	4
3.4 proses produksi	4
3.5 Budaya kerja produksi	5
BAB IV Tugar khusus	7
4.1 Rancangan produksi Vitamin C	7
4.2 permasalahan & tindakan tabel Caring	7
4.3 Alur granulasi parasetamol	7
BAB V penutup	9
5.1 kesimpulan	9
5.2 Saran	10
Daftar pustaka	11
lampiran	

PAB I PENGANTAR

alat industri
manajemen dunia pendidikan, bidang farmasi industri merupakan salah satu aspek, kedudukan
sangat tinggi, sehingga masyarakat dituntut untuk ikut serta dalam meningkatkan kemampuan
seseorang optimal dan linier daya manusia yang cepat. Mengetahui situasi dan kondisi masyarakat (1)
Upaya peningkatan kegiatan industri kesehatan melalui pendistribusian obat-obatan dan peningkatan
keselamatan lainnya, seperti tenaga kesehatan dibidang farmasi harus juga ikut serta dalam meningkatkan
keselamatan dan kenyamanan agar terwujudnya suatu negara yang maju dan sehat. Obat-obatan adalah bahan/
tanaman pada tingkat yang digunakan untuk mempengaruhi sistem fisiologi / keadaan psikologi, fisiologi/
perubahan untuk manusia (2).

Industri farmasi merupakan penentu ketersediaan obat yang berkualitas / terjamin dengan
menyediakan manajemen rantai pasok yg baik, berperan dalam memproduksi obat untuk dapat memenuhi
kebutuhan pasar masyarakat. (3) dalam memproduksi obat sebagai industri farmasi harus dapat
memenuhi cara pembuatan obat yang baik (GMP) menjamin produk bermutu (4).

Sehubungan hal tersebut pradi D3 farmasi UMB mengadakan PKL harus ditempuh oleh
mahasiswa untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan skill serta mempersiapkan
yang nantinya akan kompeten sebagai teknis kefarmasian dibidang industri farmasi.

1.2 Tujuan

- Memperoleh wawasan dan menambah pengetahuan mengenai ruang lingkup kegiatan industri farmasi
- mengenal cara pembuatan obat, alat yang digunakan pembuatan obat menganalisis obat.

1.3 Manfaat

a) Untuk Mahasiswa

Menambah wawasan serta pengetahuan siap terjun langsung diperguruan kerja

b) Untuk Industri

Kegiatan ini dijadikan sebagai sarana untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi pribadi
yang tangguh dan siap bersaing didunia kerja

c) Untuk Industri

Mempersiapkan bahan baik tenaga, waktu, pikiran agar lebih mempercepat penyelesaian
tugas yang ada dipersahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Industri farmasi

Industri farmasi adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk produksi / pemanfaatan sumber daya produksi, penyaluran obat, bahan obat, fitofarmaka, melaksanakan pendidikan dan pengembangan. (5)

berbagai macam perubahan yang terjadi perusahaan harus memiliki cara baru bagaimana agar tetap bisa bertahan dengan menyesuaikan kebutuhan pasar industri farmasi dalam membuat obat harus memenuhi persyaratan izin edar. sesuai dengan tujuan pengembangannya tidak membahayakan konsumen. adanya beredarnya obat palsu, sehingga dengan banyaknya ilmu pengetahuan yang tidak berdasarkan referensi (6)

Kegiatan produksi industri farmasi Indonesia diawasi Direktorat Jendral Pengawasan Obat Menerapkan CPQB dalam pembuatan obat kewajiban untuk bukti ilmiah baik / bunk. setiap perusahaan farmasi akan di laksanakan proses sesuai standart. dilihat dari bentuknya, obat obatan,

2.2 CPQB.

CPQB adalah tata cara pembuatan obat yang baik merupakan pedoman bagi industri farmasi, agar membangkitkan produk yang berkhasiat, aman, bermutu. CPQB tidak mengatur aspek produksi tetapi mutu harus dibentuk dalam produk itu.

CPQB menjadi pedoman dalam melakukan kegiatan bisnisnya tujuan diperlakukannya CPQB dalam industri farmasi menjamin obat yang dibuat sesuai dengan keperluan obat itu. (8) aspek yang diatur dalam CPQB meliputi sistem industri farmasi, personalia, kegunaan Fasilitas peralatan produksi, cara penyimpanan, penginapan obat yang baik. (9).

2.3 Aspek dalam CPQB.

1.) Sistem mutu sedraan industri farmasi

Managemen mutu adalah tetatufat semua peraturan yang dibuat tujuan untuk memastikan suatu sistem mutu yang tepat pembuatan obat :

- a) kondisi pengawasan ditetapkan dan dipelihara menggunakan sistem pemantauan.
- b) semua pengawasan yang diperlukan produk antara dan pengawasan selama proses validasi dilaksanakan.
- c) hasil pemantauan produk dan proses perhitungan dalam pelulusan tests, dalam Investigasi Penyimpangan dan untuk menghindari potensi penyimpangan hari dengan memperhitungkan tindakan pencegahan.

Pencampuran kering :

Pencetakan tablet : IPK, ketepatan tab, keseragaman bobot, waktu hancur.

Pengemasan primer : Strip, botol

Sekunder : box

Produk jadi.

2.) Granulasi kering

Bahan obat dimasukkan mesin → pencampuran awal, pencetakan, penggerusan, pencampuran akhir
Pres. tab.

3.) Cetak langsung → bahan obat digiling → pencampuran, pres. tab → tab.

(3.5) Budaya Kerja Industri

3.5.1 profesionalisme → knowledge, skills, attitude, grooming.

3.5.2 lean manufacturing → permasalahan yang sering terjadi pemborosan waktu produksi

BAB III

TUJUAN DAN INDUSTRI FARMASI

Profil Perusahaan.

N.V. Helmsig Chemie telah didirikan disurabaya pada tahun 1934, pabrik memproduksi obat-obatan merk pada tahun 1958, diganti menjadi PT dikek utam rekayasa produksi dan pelayanan pabrik pada tahun 1970, - kini PT ISRA melakukan investasi pada masing-masing diaplikasikan produk farmasi diantaranya Pimacolin, Promag, allopim, fitapim, puyerpin, antangin pim, eum. tra. col.

3.2. Perencanaan produksi

a) Make a Stock

Proses produksi yang dibuat sebelum adanya permintaan pelanggan, make a stock memiliki karakter:

- 1) Standar item high volume.
- 2) Customer tidak mau menunggu.
- 3) perlu adanya safety stock.

b) Make to Order

Proses produksi yang dibuat setelah mendapatkan pesanan dari pelanggan.

3.3. Personal Hygiene Produksi

3.3.1. Aturan personal dalam industri

- 1) Personil yang terlibat langsung punya penyakit menular.
- 2) Personil dilarang menggunakan jam tangan, dll.
- 3) kuku dijaga.
- 4) Rambut di harus rapi
- 5) Menghindari bersentuhan langsung.

3.3.2 Alat pelindung tambahan

- a) Safety google : Digunakan ds lingkungan yang beresiko tinggi
- b) Ear muff : Meredam paparan suara berlebih.
- c) Glove : Menghindari bertangung bersentuhan.
- d) Boots : Melindungi kaki

3.4 Proses produksi

Kondisi ruangan harus dijaga mulai dari pintu selalu tertutup. Pantabalan suhu, tekanan.

• Proses produksi Solid ada 3 cara.

1) Granulasi basah.

a) Pencampuran basah : bahan baku & lantan pengikat.

b) Pencampuran : kadar air granul

Personalia

Industri farmasi hendaklah bagi seluruh personel yg berada di area produksi dan gudang penyimpanan / laboratorium bagi personel lain kegiatannya berdampak pada mutu produk. Pelatihan spesifik hendaklah diberikan kepada personel yang bekerja dimana kontaminasi menimbulkan bahaya.

3.) Bangunan - fasilitas

a.) area penimbangan.

dilakukan di area penimbangan terpisah yang didesain khusus.

b.) area produksi.

- kelas A.B.C.D untuk ruang pengolahan produk kelas E untuk ruang non steril
- Area produksi hendaklah mendapat pencahayaan yang memadai

c.) Penyimpanan area

laboratorium pengujian mutu hendaklah berpisah dari area produksi.

d.) Sarana pendukung

- ruang istirahat dan kantin hendaklah dipisah
- fasilitas untuk ganti pakaian, memberikan dalam toilet dan disecukan dalam jumlah cukup.

4.) Peralatan untuk membuat obat hendaklah memiliki desain dan konstruksi yang tepat ukuran yang memadai serta ditempa dengan tepat, agar mutu obat terjaga suatu desain serta seragam dan bersih untuk memudahkan pembersihan serta pemeliharaan agar mencegah kontaminasi silang.

c.) produksi

a.) Penimbangan - penyetakan → produksi dokumentasi lengkap.

b.) Pengembalian → bahan awal, p. antara, bahan dikembalikan ke gudang.

c.) Operasi → ruangan & antara tidak boleh dilakukan bersama.

d.) bahan dan produk kering → pemakaian peralatan gelas secepat mungkin dihindarkan.

e.) Pencampuran & granulasi → dicatat dalam

f.) Pencetakan tablet → tablet yg & uji tidak dapat dikembalikan.

g.) Penyaluran → udara dipanci desain.

h.) Pendaan tablet dan kapsul → diperhatikan proses penyortiran

i.) produk cair, krim, salep (non steril) penggunaan sistem tertutup.

j.) Bahan pengemas → Rekonstitusi bahan pengemas cepat dan bahan cetak dapat di tempa.

dan pengumpulan dan pengiriman obat yang baik

- a) Obat haruslah disimpan dan ditangani memenuhi prosedur keselamatan kerja
- b) Pemberitahuan obat dan meliputi informasi tanggal pengiriman, nama, alamat, status penerima, persyaratan mutu → setiap pemasok dan produsen memiliki kebijakan pengendalian mutu
- c) Inspeksi diri → untuk memastikan apakah semua aspek memenuhi ketentuan
- d) Ketersediaan pasokan obat → obat haruslah tersedia untuk digunakan personel
- e) Dokumentasi → untuk membangun, mempertahankan, memantau, mengukur.
- f) Kegiatan ahli daya → untuk menghindari kesalahpahaman yang menyangkut produk.
- g) Kualitatif dan Validasi

Kegiatan ini dilakukan oleh personel yang mendapat prosedur yang di setujui

- a) Kebijakan kualitatif dan validasi
- b) Struktur Organisasi peran yang bertanggung jawab
- c) Dokumen jadwal - perubahan, dll.
- d) Awaras dokumen
- e) Daftar kualitatif & validasi

ara penyimpanan dan pengiriman obat yang baik

- 9) Obat hendaklah disimpan dan dirangkul memenuhi prosedur sedemikian rupa.
- 10) Catatan pengiriman obat dan meliputi informasi tanggal pengiriman, nama, alamat, status penerima pengawasan mutu. → tiap pemegang izin produksi memiliki bagian pengawasan mutu.
- Inspeksi diri → untuk mengevaluasi apakah semua aspek memenuhi ketentuan.
- 11) Keluhan penangan produk → catatan distribusi hendaklah tersedia untuk digunakan personel
- 12) Dokumentasi → untuk membangun, mengendalikan, memantau, mengukur.
- 13) Kegiatan alih daya → untuk menghindari kesalahpahaman yang menyangkut produk.
- 14) Kualifikasi dan Validasi

Kegiatan ini dilakukan oleh personel yang mendapat prosedur yang di setujui

- a.) Kebijakan kualifikasi dan validasi
- b.) Struktur organisasi peran yang bertanggung jawab.
- c.) Rangkaian fasilitas - peralatan, dll.
- d.) Acuan dokumen.
- e.) Strategi kualifikasi & validasi

BAB IV TUGAS KULIAH

Studi kasus no 1

Sebuah Industri ingin mengembangkan produk sediaan tablet dengan bahan aktif VI c dan sone rencana proses produksi pembuatan.

a) Bahan : VII c sone / povidon, pengikat, air kalung
Ampulat tipe Aerobol
Kertas spray magnesium
Avicel PH 101
pati pregeblinasi

- b) Proses pembuatan :
- 1) menimbang semua bahan
 - 2) mencampur avicel, pati, VII c, hingga homogen.
 - 3) menambahkan magnesium stearat
 - 4) cetak langsung atau tekanan + kecepatan mesin
 - 5) Uji kualitas. → bobot, ketepatan, kerapuhan, waktu hancur, visual
 - 6) Kemasan.

c) Evaluasi

IPC Granul (1g)

- 1) Uji kecepatan air → 100mg campuran serbut dimasukkan corong uji tutup buka corong dan hitung waktu airnya
- 2) Uji kompresibilitas → 100mg campuran serbut masuk ke gelas ukur (V awal - V akhir) / (V awal - V akhir) × 100

IPC Tablet

- 1) Uji kerapuhan → serbut & timbang bobot awal, bobot tablet hilang < 1%
- 2) Uji keseragaman → 20 tab diambil acak ditimbang & neraca analitik, hitung rata-rata
- 3) Uji waktu hancur → masukkan 5 tab pada tiap tabung, waktu hancur < 15 menit

4.2) Kasus 2.

• PT Farmasi UMB adalah perusahaan farmasi yang memproduksi berbagai obat, termasuk tab. Perusahaan ini memiliki fasilitas produksi yang modern dan tenaga kerja yang terampil, namun perusahaan ini mengalami masalah dengan kualitas tab yang dihasilkan, yaitu tablet yang tidak rata memiliki kekuatan yang tidak konsisten ditemukan cracking.

- 1.) Evaluasi bahan baku & formula : uji sifat alir, ukuran partikel, kompatibilitas bahan, kualitas bahan baku.
- 2.) pilih metode granulasi yang baik untuk meningkatkan sifat alir

Optimasi kompresi : atur kecepatan dan tekanan kompresi yang-tepat .

Desain tepat : memilih pengencer, pengikat, penghantar, pelumas, gndan yg sesuai

Kontrol kualitas : uji ketahanan, kerapuhan, waktu hancur, keseragaman bobot .

hitungannya.

As. Askorbat Vit C
(bhn aktif) $= \frac{50}{198} \times 100\% = 25,25\%$

Jml tiap tablet $= \frac{25,25}{100} \times 198 = 49,99 \sim 50 \text{ mg}$

Jumlah 500 tab $= 50 \times 500 = 25.000 \text{ mg} = 25 \text{ g}$

② Avicel (pengisi) $= \frac{120}{198} \times 100\% = 60,60\%$

Jml / tablet $= \frac{60,60}{100} \times 198 = 119,988 \sim 120 \text{ mg}$

Jml 500 tab $= 120 \times 500 = 60.000 \text{ mg} \sim 60 \text{ g}$

③ Pati Pregelatinasi $= \frac{20}{198} \times 100\% = 10,10\%$

Jml / tab $= \frac{10,10}{100} \times 198 = 19,99 \sim 20 \text{ mg}$

Jml / 500 tab $= 20 \times 500 = 10.000 \text{ mg} = 10 \text{ g}$

④ PVP (pengikat) $= \frac{5}{198} \times 100\% = 2,52\%$

Jml / tab $= \frac{2,52}{100} \times 198 = 4,99 \text{ mg} \sim 5 \text{ mg}$

Jml 500 tab $= 5 \times 500 = 2500 \text{ mg} \sim 2,5 \text{ g}$

⑤ Aerom (olidan) $= \frac{1}{198} \times 100\% = 0,50\%$

Jml tiap tab $= \frac{0,50}{100} \times 198 = 0,99 \sim 1 \text{ mg}$

Jml tiap 500 tab $= 1 \times 500 = 500 \text{ mg} \sim 0,5 \text{ g}$

⑥ Mg Stearat $= \frac{2}{198} \times 100\% = 1,01\%$

(lubrikan)

tiap tablet $= \frac{1,01}{100} \times 198 = 1,99 \sim 2 \text{ mg}$

tiap 500 tab $= 2 \times 500 = 1000 \text{ mg} = 1 \text{ g}$

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setiap TTK wajib mengikuti prosedur yang ada mulai sanitasi, keselamatan kerja APD, pencetakan SR, dan manufacturing ruang lingkup termasuk sangat penting. Seluruh kegiatan di industri farmasi termasuk membuat sediaan solid mengacu pada pedoman CPBB.

5.2 Saran

lebih dipadatkan / dihususkan membahas materi CPBB agar lebih memahami hal wajib yang ada di industri farmasi

Daftar pustaka.

- Kes RI, Permentes RI no 2 tahun 2018 tentang Pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik sektor kesehatan 2018.
- Madhan, N.R. Laporan tugas akhir praktik kerja profesi apoteker. Universitas Pulaunaran; 2022
- Etmi, E penerapan Informasi Industri Farmasi, Majalah farmasetika, 2018. 2(2): 5-8.
- Bpom RI. Peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan no 34 tahun 2018. Pedoman cara Pembuatan obat yang baik. 2018
- Hardiyanti D.y. Rancangan bangun sistem informasi produksi menggunakan miko stock : 2018 : 9 (1) : 47-54.
- Murjanah, F. tablet yang mengandung zat aktif bersifat higroskopis; majalah farmasetika 2021: 6 (1) : 10-22.
- Indarani, laporan praktik kerja lapangan di industri farmasi PT Galeri Semarang : 2023
- Aditya, Analisis kesesuaian kegiatan perundangan dan proses pergudangan Industri farmasi Majalah Farmasetika 2020: 5 (3) : 99-108.
- Kemendes RI, Permentes RI no 34 tahun 2016 tentang perubahan peraturan menteri kesehatan no 18 tahun 2019 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit. 2019

LAMPIRAN



2^{01/25}
78-3

LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. MEJI INDONESIA



DISUSUN OLEH :
NEHA AMRITA ARORA
NIM. 221105011

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. MEIJI INDONESIA

DISUSUN OLEH :

NEHA AMRITA ARORA
NIM. 221105011

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing PKL



Janatun Naimah, M.Si

NIDN. 0709029201

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Farmasi
Universitas Muhammadiyah Gresik



Anindi Eupita Nasyanka, S.Farm., Apt., M.Farm

NIDN. 0717089106



Ms. M

KATA PENGANTAR

Asslamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia- Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat melakukan Praktik Kerja Lapangan secara online yang telah dilaksanakan pada tanggal

Laporan ini disusun dalam rangka memnuhi salah satu syarat untuk lulus dari kuliah program studi D3 Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun karya tulis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari banyak pihak, maka kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat rahmat sehat dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan lancar.
2. Ibu Dr. Wiwik Widiyawati, S.Kep, Ns, MM, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Ibu Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm.,M.Farm selaku Ketua Prodi D-III Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik
4. Ibu Janatun Naimah, M.Si selaku penanggung jawab PKL Industri yang telah membimbing, memberikan arahan, dan saran sampai terselesaikan laporan ini.
5. Ibu Apt. Hidayati Ashari selaku Narasumber materi pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan Industri.
6. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan dan semangat yang tak henti-hentinya kepada penulis

Gresik, 13 Mei 2025

DAFTAR ISI

Lembar pengantar	1
Kata pengantar	1
Daftar Isi	1
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	2
BAB II Tinjauan Umum	3
2.1 Industri farmasi	3
2.2 CPOB	3
2.3 TQM	3
2.4 GA	3
2.4 GL	4
2.5 proses produksi	4
BAB III Tinjauan dan Industri farmasi	5
3.1 profil perusahaan	
3.2 perencanaan produksi	5
3.3 personal hygiene produksi	5
3.4 produksi di PT. Meji	5
BAB IV Studi kasus	
4.1 konsep bangunan	6
4.2 fasilitas utama	6
4.3 pendukung fasilitas lainnya	6
4.4 Desain bangunan	6
BAB V Penutup	
5.1 Kesimpulan	7
5.2 Saran	7
Daftar pustaka	8
Lampiran	9

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Produksi farmasi adalah pekerjaan farmasi yang dilakukan di industri farmasi sebagai salah satu sarana kesehatan dalam pembuatan obat, pengendalian mutu, pengamanan, pengadaan, penyimpanan, distribusi obat. (1).

Industri farmasi sebagai produsen obat bertanggung jawab untuk menjamin tersedianya produk obat yang memenuhi standar mutu dan spesifikasi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu mutu obat harus dibentuk sejak awal. proses pembuatan obat yaitu mulai dari penanganan dan kontrol kualitas bahan awal, cara pembuatan, pengawasan mutu, sumber daya manusia yang terlibat dalam proses produksi dari semua peralatan serta fasilitas yang digunakan perlu standar operasional yang telah divalidasi dan sumber daya manusia yang terqualifikasi agar mutu produk terjaga (2)

Cara pembuatan obat yang baik (CPOB) bertujuan untuk menjamin obat dibuat secara konsisten, memenuhi persyaratan yang ditetapkan dengan tujuan penggunaannya. CPOB mencakup seluruh aspek produksi dan pengendalian mutu (2)

Industri farmasi harus membuat obat sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan penggunaannya, memenuhi persyaratan yang tercantum dalam dokumen izin edar dan tidak menimbulkan resiko yang membahayakan penggunaannya karena tidak aman, mutu rendah, tidak efektif (2)

PT. Meiji Indonesia merupakan perusahaan dibawah lisensi PT. Meiji Seika Kaisha, Jepang yang memproduksi sediaan antibiotik dan non. PT. Meiji telah mendapatkan sertifikat CPOB, mengeksport produk ke Jepang. proses ini ditujukan untuk produksi suatu sediaan sementara panduan untuk pembuatan sediaan ekspor yang disetujui oleh negara tujuan ekspor yaitu Jepang.

ajuan.

- 1) Untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di lingkungan Industri.
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan dalam beradaptasi, bekerja sesama tim, serta memecahkan permasalahan yang dihadapi di lingkungan kerja.
- 3) Untuk memahami proses alur kerja, struktur organisasi, sistem manajemen mutu yang diterapkan di PT. Meji Indonesia.

13 Manfaat.

- 1) memperluas wawasan mengenai prosedur dan sistem kerja perusahaan.
- 2) memberikan pemahaman tentang etika dan profesionalisme dalam bekerja.

BAB II

TINJAUAN

2.1 Pengertian Industri Farmasi.

Industri Farmasi adalah industri yang berfokus pada penelitian, pengembangan, produksi, dan distribusi produk obat-obatan untuk kepentingan masyarakat.

Serta dibawah pengawasan BPOM, harus memenuhi standar yang ketat sesuai dengan regulasi nasional, dan Internasional (CPOB).

2.2 CPOB

CPOB adalah pedoman yang diterbitkan oleh BPOM yang bertujuan untuk menjamin bahwa setiap produk obat diproduksi dan dikendalikan secara konsisten untuk memenuhi standar mutu yang berlaku. Komponen CPOB :

- Bangunan dan fasilitas.
- peralatan produksi dan lab.
- validasi dan kualifikasi
- produksi dan pengawasan mutu.
- kualifikasi dan pelatihan personel.
- sistem sanitasi dan pengendalian lingkungan.

2.3 Total Quality Management (TQM) -

TQM adalah suatu pendekatan manajemen yang menekankan pada mutu dalam aspek operasional perusahaan, untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar mutu tertinggi :

- Keterlibatan seluruh karyawan.
- peningkatan berkelanjutan.
- Pengendalian proses
- Fokus pada pelanggan.

2.4 Sistem jaminan mutu (Quality Assurance).

mempakan sistem yang ditancang untuk memastikan bahwa produk sesuai dengan spesifikasi mutu :

- Menyusun dan mengesahkan SOP
- melakukan audit internal.
- mengawasi validasi proses.
- menyusun sistem dokumentasi.

5 Pengawasan mutu (Quality Control).

QA adalah bagian dari sistem mutu yang berperan dalam melakukan pengujian terhadap bahan baku, produk antara, produk jadi untuk memastikan bahwa memenuhi spesifikasi mutu.

2.6 Proses produksi

merupakan rangkaian kegiatan kontrol dan terdokumentasi yang

bertujuan menghasilkan produk obat yang bermutu, aman, efektif CPOB. tahapan utama:

- 1.) Penerimaan → bahan baku diperiksa dan disimpan sesuai standar (suhu, kelembapan)
- 2.) Penimbangan → dilakukan di ruang terkontrol menggunakan alat kalibrasi.
- 3.) Pencampuran → bahan dicampur hingga homogen, granulasi jika dibutuhkan.
- 4.) pengeringan / pengayakan → disesuaikan kadar air, ayak dgn seragam ukuran.
- 5.) kompresi dan pengisian → dikompresi menjadi tablet / kapsul.
- 6.) pelapisan → untuk perlindungan / kontrol pelepasan zat aktif.
- 7.) pengemasan dan pelabelan → obat dikemas diberi label sesuai ketentuan.
- 8.) penyimpanan produk jadi → produk disimpan di gudang sesuai standar hingga siap distribusi

BAB III

TINJAUAN DAN INDUSTRI FARMASI PT. Meiji

Profil perusahaan

PT. Meiji Indonesia adalah perusahaan farmasi yang merupakan bagian dari Meiji Seika Pharma Co., Ltd., Jepang. Didirikan pada tahun 1974 perusahaan berfokus pada obat-obatan antibiotik, baik dalam injeksi atau oral, telah memperoleh sertifikat cPOB dan berkomitmen mutu serta keamanan produk.

3.2 Perencanaan produksi.

Perencanaan produksi di PT. Meiji mencakup =

- 1) Proses permintaan → berdasarkan data penjualan, permintaan pasar, pemesanan distribusi.
- 2) Penyusunan jadwal produksi → menentukan jenis produk, volume produksi, urutan batch.
- 3) Pengendalian sediaan → mengatur bahan baku, bahan kemasan.
- 4) Penjaminan mutu (QA) → mengawasi proses cPOB dan SOP.
- 5) evaluasi produksi → melakukan mentoring dan pelaporan hasil produksi untuk perbaikan berkelanjutan.

3.3. perencanaan produksi personal hygiene produksi.

- 1) pakaian kerja → menggunakan APD khusus sebelum memasuki area produksi. (steril/non)
- 2) Cuci tangan dan sanitasi → wajib sebelum masuk area.
- 3) pemeriksaan kesehatan → untuk memastikan personel tidak menjadi sumber kontaminasi.
- 4) Pelatikan hygiene → diberikan secara berkala dibagian produksi.
- 5) kontrol akses area produksi → hanya yang berkepentingan dan lolos yg bisa masuk area.

3.4. produksi di PT Meiji Indonesia.

- 1) produksi antibiotik steril (injeksi) → pelarutan, filtrasi, pengisian, sterilisasi.
- 2) produksi oral (non steril) → granulasi, pencampuran, pencetakan, pelapisan, pengemasan.
- 3) pengujian mutu → setiap batch diuji di lab QC untuk memastikan kesesuaian dengan spesifikasi.
- 4) Dokumentasi produksi → tahapan dicatat (BMP), (BPP), peraturan cPOB.

BAB IV

TUGAS KHUSUS

4.1 konsep bangunan dan fasilitas produksi di pabrik industri farmasi sedian steril

1.) Prinsip umum desain bangunan.

a.) Kepatuhan cPOB

b.) Desain harus mengacu pada regulasi cPOB dari BPOM dan standar Internasional

2.) Zonasi kelas kebersihan ruang

• Grade A → Area kritis (pengisian, penutupan aseptik)

• Grade B → latar belakang grade A.

• Grade C → tahap awal pembuatan.

3.) Alur produksi dan personel

a.) menggunakan alur linear dan satu arah.

b.) memisahkan area bersih dan kotor.

c.) penggunaan airlocks, passbox, gurney area untuk menjaga integritas zona steril

4.2 Fasilitas utama

1.) Cleanroom → Sistem HVAC dengan HEPA

2.) Dinding dan lantai tidak berpori

3.) Tekanan udara antar ruangan positif.

4.3 Pendukung fasilitas lainnya

1.) DW dan WFI

4.) Kamar ganti

2.) Sistem loop WFI dg stainless steel 316L

5.) Area karantina.

3.) Sistem Utlasi

4.4 Desain bangunan

1.) bangunan bertingkat, lantai 1 (Pengolahan bahan), lantai 2 (Pengisian), lantai 3

(HVAC)

2.) bahan bangunan → lantai epoxy

3.) cahaya → penerangan LED

4.) keamanan akses kontrol

BAB V

PETUTUP

1 Kesimpulan

P1. Meiji Indonesia telah menerapkan sistem produksi farmasi yang sesuai dengan standar cPOB. proses perencanaan, produksi hingga pengawasan mutu dilakukan secara ketat dan terdokumentasi. personal hygiene karyawan juga baik, terutama area sterili. guna menjaga mutu dan keamanan produk.

5.2 Saran.

Disarankan agar pelatihan cPOB dan hygiene ditingkatkan bagi karyawan secara rutin. penggunaan teknologi digital juga dapat dipertimbangkan untuk mendukung efisiensi produksi dan dokumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan pengawas obat dan makanan (2020). pedoman cara pembuatan obat yang baik (CPOB). Jakarta : BPOM RI
- Nasution .M.N (2015). Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management), Jakarta Ghalia Indonesia.
- Departemen kesehatan Republik Indonesia (2012) farmakope edisi V. Jakarta : kemenkes RI.
- PT. Megi Indonesia (2023). profil perusahaan dan panduan karyawan (Dokumen Internal).
- Departemen kesehatan RI. (2018). Pedoman hygiene dan sanitasi untuk Industri farmasi.
- Winarti .R (2019) Manajemen produksi dan operasi farmasi ; Jakarta : UI press.
- Voigt .F (2020) Teknologi farmasi Industri ; Jakarta : UI press.
- WHO . (2011). Good manufacturing practices (GMP) for pharmaceutical product.

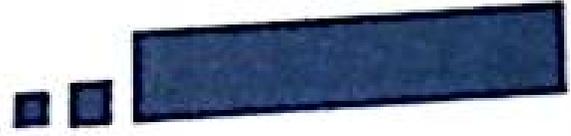


Studi Kasus (1 dan 2)

PT Injectofar melakukan pengembangan produk baru sediaan steril untuk memenuhi permintaan kebutuhan obat di Indonesia, dengan detail informasi produk sebagai berikut:

No	Item	Informasi
1	Bahan aktif	Ampicillin Sodium
2	Bentuk sediaan	Serbuk injeksi intravena 1g
3	Sifat fisika-kimia	
	Bentuk	Serbuk kristal berwarna putih atau hampir putih
	Bau	Hampir tidak berbau
	Kelarutan	Sangat mudah larut dalam air
	Stabilitas	<ol style="list-style-type: none">1. Stabil dalam bentuk garam natrium2. Higroskopis, menyerap air dari udara3. Sensitif cahaya dan panas
	Penyimpanan	Dalam wadah tertutup rapat, terlindung cahaya dan kelembaban, suhu ruang terkendali (kurang dari 25°C)

Untuk pemenuhan persyaratan bangunan dan fasilitas, PT Injectofar bekerjasama dengan Anda dalam proyek ini dan meminta Anda untuk memberikan konsep.



Studi Kasus (1 dan 2)

PT Injectofar melakukan pengembangan produk baru sediaan steril untuk memenuhi permintaan kebutuhan obat di Indonesia, dengan detail informasi produk sebagai berikut:

No	Item	Informasi
1	Bahan aktif	Ampicilin Sodium
2	Bentuk sediaan	Serbuk injeksi intravena 1g
3	Sifat fisika kimia	
	Bentuk	Serbuk kristal berwarna putih atau hampir putih
	Bau	Hampir tidak berbau
	Kelarutan	Sangat mudah larut dalam air
	Stabilitas	<ol style="list-style-type: none">1. Stabil dalam bentuk garam natrium2. Higroskopis, menyerap air dari udara3. Sensitif cahaya dan panas
	Penyimpanan	Dalam wadah tertutup rapat, terlindung cahaya dan kelembaban, suhu ruang terkendali (kurang dari 25°C)

Untuk pemenuhan persyaratan bangunan dan fasilitas, PT Injectofar bekerjasama dengan Anda dalam proyek ini dan meminta Anda untuk memberikan konsep.

LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) P3B



DISUSUN OLEH :
NEHA AMRITA ARORA
NIM : 221105011

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

Nama Mahasiswa	:	Neha Amrita Arora
NIM	:	221105011
Semester/Kelas	:	6 (APG / ASR / RPL)
Judul Materi	:	Kegiatan budidaya dan Pncapaian tanaman obat.
Hari dan Tanggal	:	Kamis / 22 Mei 2025
Pembicara	:	Ahva Intur Rahmi, S.P., M.Si.
Screenshot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshot disini (Screenshot yang ada wajah dan nama mahasiswa)



.. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1.

2.

3.

dst.

- UPT pelayanan kesehatan tradisional merupakan transaksi biaya besar penelitian dan pengembangan tanaman obat dan obat tradisional • menjadi bagian RSUP dr Sardjito dengan branding " Hortus Medicus "
- menjalankan peran sebagai fasilitator pelayanan kesehatan, dengan keunggulan tanaman obat.
- Sejarah sejak tahun 1947 hortus medicus → 1975 balai penelitian → 2006 B2P21011
- Instalasi pelayanan kesehatan dan wisata kebugaran.
- Instalasi penunjang penyediaan produk dan penelitian:
 - 1) bahan baku berkualitas.
 - 2) penelitian.
 - 3) pengujian parameter, mutu, tanaman, obat tradisional
- Layanan → Klinik pratama hortus medicus, NAKC, wisata kebugaran, pendidikan, penelitian, pengujian lab., penyediaan produk.
- pendidikan dan pelatihan.

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

- Tanaman obat merupakan sumber bahan baku penting dalam industri obat, kosmetik, makanan. Pengolahan tanaman obat meliputi pemilihan lokasi, pembibitan, penanaman, perawatan, panen dan pascapanen. Tujuan utama menjaga kualitas simplisia agar tetap optimal untuk keperluan industri. Proses pascapanen termasuk pengeringan, pengemasan, pengolahan bentuk sediaan. Sangat berpengaruh terhadap kualitas bahan aktif tanaman.

C. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. Pengenalan Tanaman obat.
2. Proses pengolahan pascapanen tanaman obat
- 3.
- dst. 4.

1.) Hippocrates mencatat 3000-4000 tanaman obat, Indonesia sebagai jamu obat, bahasa jawa dapat ditemukan di candi borobudur.

- Riset tanaman obat dan jamu → Informan (penyehat tradisional, ahli TO setempat, karakteristik)
- melibatkan 2.354 hatta sebagai sumber informasi, ramuan dikelompokkan
- Definisi Tanaman obat (biyarmata) dimanfaatkan sebagai bahan baku tradisional (jamu), industri makanan, dan minuman.

tumbuhan yang dibudidayakan yang memiliki khasiat sebagai obat, kosmetika, aromatika.

- Habitus tanaman obat → pohon, perdu, semak, liana, herba/ tera.
- Tujuan → melestarikan lingkungan, meningkatkan kualitas, menambah nilai ekonomi.
- ex → *viola odorata* L, *Centella asiatica* (L), *Hydrocotyle javanica* Thunb.
- meniran → *Phyllanthus niruri*, *Amaranthus*, *Urtica* L.
- Brotowali → *Tinospora crispa* (L), *Tinospora glabra*
- lokasi budidaya → lokasi yang tinggi.
- pemilihan → TO sesuai lokasi, tahapan setengan HPT, nilai ekonomis, mudah diolah.
- Waktu panen → berkaitan dg pembentukan kandungan senyawa aktif yang optimal
 - waktu → kondisi iklim yang baik, 3-4 BST untuk kepeluan abian
- Peralatan panen → Alat dan wadan yang bersih.
- Pengangkutan harus memperhatikan karakteristik produk, terhindar dari sinar matahari
- Pemeliharaan tanaman obat

1.) Pemupukan sangat tergantung dari jenis TO yang dibudidayakan kondisi lahan.

2.) pengairan → dilakukan sesuai kondisi tanah dan keadaan iklim.

3.) penyiraman dan penyulaman → cek kondisi, 2-3 MST lanjut 3-6 minggu sekali, penyulaman dilakukan pada umur 1 bulan, pembumbuan mulai umur abn.

- Pengelolaan opt → kultur teknis, biologis, emicawi.

• panen / pengumpulan bahan baku

- pengambilan bahan dari tanaman, herba, akar, batang, kulit, batang, buah, bunga, biji

• panen beberapa tanaman obat → Rimpang, akar, kulit batang, daun dan herba, bunga, biji, minyak atsiri, daun salam.

2.) Tujuan → menjaga kualitas bahan simplisia, meningkatkan nilai jual.

Manfaat → jaminan tersedianya bahan simplisia.

- Penyrahan → Ruang, pencucian, penirisan, rak pengering, oven room, pengemasan, gudang simplisia, peralatan kontrol kualitas

- SDM → sehat, bersih.

- Proses pengolahan pascapanen → pengumpulan bahan, sortasi basah, pencucian, penirisan, perubahan bentuk, pengeringan, sortasi kering, pengemasan & penyimpanan.

- Simplisia rajangan, serbuk, ekstrak.

- Proses pengolahan merupakan serangkaian terhadap hasil panen tanaman obat.

- Mengapa hasil panen TO harus dikeringkan?



- label kemasan → Nama simplisia, asal simplisia, berat simplisia, tanggal produksi, kadar air.

- penyebab kerusakan simplisia → kadar air, kelembapan, sinar matahari langsung, oksigen-udara, reaksi kimia, hama, kaping.

• Alur kegiatan kontrol kualitas

Sampel → QC I → farmer deliver the crop → sortation I → washing → slicing → Drying → QC B

- QC I → Organoleptik.

- QC II → kadar abu, kadar sari, lemeran.

storage ← packing ← QC III ← sortation II

- QC III → Senyawa peroda, sidik jari, pola kromatogram.

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

Nama Mahasiswa	:	Meha Amrita Arora
NIM	:	221105011
Semester/Kelas	:	6 (APG / ASR / RPL)
Judul Materi	:	Quality Control Bahan jamu
Hari dan Tanggal	:	Kamis / 22 Mei 2025
Pembicara	:	Amalia Damayanti, M.Si.
Screenshot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshot disini (Screenshot yang ada wajah dan nama mahasiswa)

A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1.

2.

3.

dst.

- Lift pelayanan kesehatan tradisional merupakan transparansi balai besar penelitian dan pengembangan tanaman obat dan obat tradisional * menjadi bagian RSUP dr. Sardjito dengan branding " Hortus Medicus "

→ menjabarkan peran sebagai fasilitas pelayanan kesehatan dengan keunggulan tanaman obat.

- Sejarah sejak tahun 1947 hortus medicus → 1975 balai penelitian → 2006 B1P11025.

- Instalasi pelayanan kesehatan dan wisata kebugaran.

- Instansi penunjang penyediaan produk dan penelitian.

1) bahan baku berkualitas.

2) Penelitian.

3) Pengujian parameter mutu, tanaman, obat tradisional.

- Layanan → Klinik Pratama hortus medicus, NAKC, wisata kebugaran, pendidikan, penelitian,

Pengujian lab, penyediaan produk.

- pendidikan dan pelatihan.

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

- Quality Control (QC) penting untuk memastikan mutu produk obat tradisional sesuai standar kesehatan
- Proses QC meliputi pengujian kadar air, cemaran mikroba, dan logam berat, keseragaman bobot serta identifikasi organoleptik. penetapan kadar senyawa aktif menggunakan metode spektrofotometri kromatografi, netracu digital. Acuan yang digunakan berasal dari Farmakope Herbal Indonesia dan Materia Medika.

C. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. QC
 2. Acuan
 3. proses QC
- dst.

- 1) QC → proses pemeriksaan dan pengujian untuk mengukur memastikan produk telah sesuai dengan syarat mutu yang ditentukan untuk kesehatan.
- Standarisasi & kebenaran identitas.
- Mengapa diperlukan penjaminan mutu → campuran banyak komponen, material sangat bervariasi dalam kimia, metode pemanenan, pengeringan, penyimpanan, ekstraksi, punya efek terhadap kualitas.
 - Acuan → Perka BPOM no.9 tahun 2003 persyaratan mutu untuk bahan baku dan produk jadi obat tradisional.
 - Farmakope herbal Indonesia → FHI edisi II diterbitkan oleh Ditjen kefarmasian dan Alkes 2017.
 - Materia Medika Indonesia →
 - produk obat tradisional UFT → simplisia nabati, hewani, mineral dan simplisia yang dikeringkan. - produk jadi → umumnya berbentuk sediaan.
 - Rujukan yang sebelum digunakan → Organoleptik, kadar air, cemaran mikroba, Afلاتoksin, cemaran logam berat, bahan tambahan.
 - Sediaan lainnya → Instan, granul, serbuk efervesen, pil, kapsul, kapsul lunak, tablet, tablet hisap, pastiles, dodol / jenang, film strip, cairan obat dalam, gel, tablet salut.
 - parameter mutu → 1.) simplisia : Organoleptik, susut pengeringan, cemaran mikroba, cemaran logam berat, kadar Gpr.
 - 2.) kapsul ekstrak : Organoleptik, (sama dengan simplisia), keseragaman bobot, waktu hancur.
 - Organoleptik → untuk kebenaran identitas, penurunan mutu, kebusukan.
 - Otentikasi → mencocokkan ciri dan sifat sampel tanaman dengan referensi.
 - cara → menanyakan kepada pakar / orang yang memiliki kompetensi dalam sistematika.
 - Kemiripan habitus → Acanthaceae, Lamiaceae
 - kemiripan nama daerah → Solanaceae (kecubung hutan), Solanaceae (kecubung)
 - Pemalsuan (Adulterasi) → pegagan, puser bumi, viola.
 - Kendak → kencur hitam rentan dipalsukan dengan curcuma caesia (kunyit hitam), dan curcuma aeruginosa (temu hitam)

- Susut pengeringan pengukuran zat cair setelah pengeringan pada suhu 105°C \pm 30 menit.
- dengan tujuan membenarkan batas minimal, kandungan zat cair untuk mencegah pertumbuhan mikroba.
- Syarat mutu $\leq 10\%$
- Prinsip kerja \rightarrow pemanasan & penimbangan.
 - \rightarrow menggunakan metode loss on yaitu drying yaitu bahan ditimbang secara terus menerus pada suhu 105°C .
- kadar air \rightarrow jumlah presentase air dalam sampel.
- susut pengeringan \rightarrow jumlah menguap (\uparrow) hilang saat sebuah sampel pada suhu tertentu.
- perhitungan kadar air (kadar air (% v/b)) = $\frac{\text{volume air (ml)}}{\text{berat sampel (g)}} \times 100\%$.
- susut pengeringan (% v/b) = $\frac{W_1 - W_2}{W_1} \times 100\%$.
- Uji cemaran \rightarrow mikroba dan cemaran logam berat
- Cemaran mikroba \rightarrow menggunakan metode compact ~~dry~~ dry.
- Cemaran logam berat \rightarrow metode atomic absorption Spectrophotometer (AAS)
- keseragaman bobot \rightarrow menggunakan neraca digital, dari 20 kapsul tidak lebih dari 2 kapsul
- pengukuran kadar abu \rightarrow kadar abu total yang tinggi dalam bahan dan produk pangan.
- kadar abu tak larut asam adanya pasir.
- penetapan kadar total golongan senyawa \rightarrow informasi kadar kandungan sebagai parameter mutu, metode yang digunakan spektrofotometri, titrimetri, volumetri, gravimetri.
- golongan senyawa \rightarrow minyak atsiri, flavonoid, alkaloid, Tanin, Saponin, steroid, Antrakinon.
- penetapan kadar minyak atsiri metode destilasi, direndam di air, air menguap membawa minyak atsiri, uap naik masuk ke pendingin terjadi kondensasi
- penetapan kadar flavonoid total \rightarrow metode spektrofotometri serapan ultraviolet, gelombang serapan max $\pm 431\text{ nm}$.
- perhitungan kadar flavonoid \rightarrow sampel: ekstrak kulit pisang. (y: absorbansi, x: konsentrasi kuersetin (ppm)).
- penetapan kadar senyawa penanda \rightarrow metode kromatografi, lapis tipis, gas, cair kinerja tinggi
- fase gerak \rightarrow mempunyai yang tinggi, Rf antara 0,2-0,8 untuk pemisahan.

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B
TA. 2024/2025

Nama Mahasiswa	:	Neha Amrita Arora
NIM	:	221105011
Semester/Kelas	:	6 (APG / ASR / RPL)
Judul Materi	:	Pembuatan dan Registrasi sediaan obat Bahan Alam.
Hari dan Tanggal	:	Kamis / 22 Mei 2025
Pembicara	:	APL. Nita Supriyati
Screenshot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshot disini (Screenshot yang ada wajah dan nama mahasiswa)

A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

- 1.
 - 2.
 - 3.
 - dst.
- UPT pelayanan kesehatan tradisional merupakan transparansi balai besar penelitian dan pengembangan tanaman obat dan obat tradisional & menjadi bagian RSUP dr. Sardjito dengan branding "Hortus Medicus".
 - menjalankan peran sebagai fasilitator pelayanan kesehatan dengan keunggulan tanaman obat.
 - Sejarah sejak tahun 1997 hortus medicus → 1975 balai penelitian → 2006 B-2P1102T
 - Instalasi pelayanan kesehatan dan wisata kebugaran.
 - Instalasi Penunjang Penyediaan Produk dan Penelitian:
 - 1.) bahan baku berkualitas.
 - 2.) Penelitian.
 - 3.) pengujian parameter mutu, tanaman, obat tradisional.
 - Layanan → Klinik primam hortus Medicus, NABE, wisata kebugaran, pendidikan, penelitian, pengujian lab, penyediaan produk.
 - Pendidikan dan pelatihan.

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

- obat bahan alam dibagi menjadi tiga golongan yaitu jamu, OHT, Fitofarmaka.
- jamu digunakan secara tradisional, OHT sudah teruji praklinik, Fitofarmaka teruji klinik.
- Pengembangan obat berbasis bukti bejaram dari jamu OHT → Fitofarmaka.
- Bentuk Sediaan → pil, kapsul, serbuk, (untuk luar) salep, kapel, suppositoria.
- beberapa bahan dilarang digunakan, dan pelabelan produk sesuai aturan.

C. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. Bentuk sediaan obat bahan alam.
- 2.
- 3.
- dst.

- 1) A) Rajangan → obat sediaan berupa satu jenis simplisia dan campuran beberapa jenis simplisia, ditakukan dengan cara pendidihan.
- B) Serbuk → Butiran homogen dengan derajat halus yang sesuai. terbuat dari simplisia atau campuran dengan ekstrak diceduh air panas.
- E) Serbuk Instan → berupa butiran homogen derajat yang halus dan sesuai terbuat dari ekstrak.
- D) Efervesen → terbuat dari ekstrak mengandung natrium bikarbonat dan asam organik yang menghasilkan gelembung gas.
- E.) Pil → berupa massa butut terbuat dari simplisia / ekstrak.
- f.) kapsul → terbungkus cangkang keras terbuat dari ekstrak.

• Bentuk Sediaan obat bahan alam obat dalam

- Tablet / kaplet padat kompak, kempa cetak, tabung pipih, silindris
- Granul → berupa butiran terdiri ekstrak yang melalui proses granulasi.
- pastiles → berupa lempengan pipih, berbentuk segiempat, serbuk simplisia.
- Dodol / Jenang → sediaan padat, lunak tapi enak dilihat.
- film strip → berbentuk lembaran tipis yang digunakan secara oral.

2.) Sediaan obat bahan alam, obat luar.

- ~~Losio~~ losio → cairan mengandung simplisia / minyak terlarut berupa suspensi untuk topikal pada kulit.
- Parem → sediaan padat / cair obat luar.
- Salep → setengah padat / terdispersi homogen dalam dasar salep.
- krim → setengah padat, terdispersi dari bahan krim.
- Gel → setengah padat, minyak terlarut dari bahan dasar gel.
- Serbuk obat luar → butiran homogen dengan derajat halus yang sesuai
- Tapel → digunakan di perut.
- pilis → digunakan didahi dan dipelipis.
- Plaster → terbuat dari bahan yang melekat pada kulit & tahan air.
- Suppositoria → untuk wafir terbuat dari ekstrak kawat, meleleh. melunak, meleleh dalam suhu tubuh

• Penggolongan obat bahan alam : (UU No.17 2023 tentang kesehatan)

- 1.) Jamu → digunakan untuk pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan.
- 2.) OHT → untuk pemeliharaan kesehatan, keamanan, khasiatnya secara ilmiah dengan uji praklinik setelah terstandarisasi.

3.) fitofarmaka → pemulihan kesehatan yang telah terstandarisasi.

4.) Obat bahan alam → bahan alam inovasi baru.

• Evidence Based → jamu → OHT → fitofarmaka.

• Formularium fitofarmaka → sebagai acuan untuk perencanaan, pengadaan fitofarmaka.

• Penggolongan untuk bentuk industri dan usaha obat tradisional.

1.) Industri obat tradisional dan EIBA → hanya dapat diselenggarakan oleh badan hukum berbentuk persewaan terbatas / koperasi, untuk semua tahapan / sebagian tahapan.

2.) Usaha kecil obat tradisional (UKOT) → memiliki usaha sesuai ketentuan peraturan perundangan memenuhi CPORB tahap I, II, III.

3.) Usaha Mikro obat tradisional (UMOT) → dikeluarkan oleh kepala dinas kesehatan minimal sertifikat CPORB tahap I.

4.) Usaha jamu rakitan → tidak memerlukan nomor izin edar dan sertifikasi BPOM.

• Jenis Sediaan UMOT → Param, tapel, pilis, obat luar, rjangan.

- UKOT → tablet, efervesen, suppositoria, kapsul lunak, aerosol.

- IOT → bentuk sediaan obat bahan alam.

- IEBA → khusus membuat ekstrak.

• Ketentuan larangan dan formula bahan obat.

1.) produk OBA dilarang mengandung → etil alkohol, bahan kimia, narko + psiko, bahan berdasarkan hasil pengawasan.

2.) Bentuk sediaan → Intravaginal, tetes mata, parenteral, suppositoria.

• Bahan yang dilarang dalam formula obat → biji saga, kayu kuning, biji mimba, tapuk dda, ganja, kecubung.

• ketentuan terkait pencandaan → pelaku usaha yang memproduksi obat bahan alam / obat kuasai untuk diedarkan di wilayah Indonesia.

→ penandaan berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya. (kemasan primer, sekunder, brosur)

• Kode Registrasi → TR, TI, TL, TR (tradisional ekspor), HI, FF.